



LAPORAN KINERJA 2020

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS INDONESIA

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	v
KATA PENGANTAR	vii
IKHTISAR EKSEKUTIF	2
BAB I PENDAHULUAN	7
A. Latar Belakang	7
B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	8
C. Peran dan Isu Strategis	21
D. Sistematika Laporan	24
BAB II PERENCANAAN KERJA	26
A. Rencana Strategis FKM UI 2020 – 2024	26
B. Kontrak Kinerja FKM UI 2020	43
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	48
A. Capaian Kinerja Organisasi	48
I. Bidang Satu	48
II. Bidang Dua	81
III. Bidang Tiga	88
IV. Bidang Empat	141
V. Sekretaris Universitas	151
VI. Badan Kerja Sama, Ventura dan Digital (BKVD)	157
VII. Non Bidang	161
B. Realisasi Anggaran	163
BAB IV PENUTUP	167

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi FKM UI	9
Gambar 2. 1 Peta Strategi FKM UI 2020 – 2024	27
Gambar 3.1. 1 Grafik Rata-rata Nilai EVISEM Program Studi di FKM UI	49
Gambar 3.1. 2 Capaian Nilai EVISEM Jenjang S1 2018-2020.....	50
Gambar 3.1. 3 Capaian Nilai EVISEM Jenjang S2 2018 – 2020	51
Gambar 3.1. 4 Capaian Nilai EVISEM Jenjang S3 2018-2020.....	51
Gambar 3.1. 5 Implementasi SPMI 2016-2020.....	52
Gambar 3.1. 6 Nilai Rata-rata EDOM Berdasarkan Jenjang dan Departemen	53
Gambar 3.1. 7 Jumlah Mata Kuliah yang Menggunakan SCeLE/EMaS Tahun 2018-2020	59
Gambar 3.1. 8 Mata Kuliah MOOCS Menurut Program Studi	63
Gambar 3.1. 9 Persentase Migrasi data SIAK NG 2017-2020	66
Gambar 3.1. 10 Capaian Dosen Asing Inbound FKM UI Tahun 2018 – 2020	74
Gambar 3.1. 11 Jumlah Mahasiswa Asing dalam Global Academic Program/Inbound FKM UI Tahun 2018 – 2020	76
Gambar 3.1. 12 Capaian Prestasi Nasional Mahasiswa FKM UI Tahun 2018 – 2020.....	77
Gambar 3.1. 13 Capaian Prestasi Internasional FKM UI Tahun 2018 – 2020	78
Gambar 3.2. 1 Efisiensi Biaya Tidak Langsung Tahun 2019 – 2020	85
Gambar 3.3. 1 Jumlah Publikasi Scopus Q1 dan Q2 Tahun 2018-2020	88
Gambar 3.3. 2 Jumlah Publikasi Scopus Q3 dan Q4 Dosen Tahun 2018-2020.....	95
Gambar 3.3. 3 Jumlah Publikasi Prosiding Terindeks Scopus 2018-2020	107
Gambar 3.3. 4 Pengajuan KI (Patent dan Non Patent) Tahun 2018-2020	112
Gambar 3.3. 5 Jumlah Luaran Kegiatan pengmas Tahun 2018-2020	113
Gambar 3.3. 6 Jumlah Luaran Kegiatan Pengmas Menurut Jenis Luaran Tahun 2018-2020	113
Gambar 3.3. 7 Jumlah Publikasi Hasil Kolaborasi Riset dengan Peneliti Luar Negeri	114
Gambar 3.3. 8 Rasio Dokumen Publikasi Scopus yang disitasi per Dosen tahun 2018-2020)....	131
Gambar 3.3. 9 Rasio Jumlah Dosen yang memiliki H-index Scopus \geq 2 tahun 2018-2020	132
Gambar 3.3. 10 Jumlah Publikasi yang Disitasi (pada tahun berjalan) tahun 2018-2020.....	137
Gambar 3.4. 1 Pendidikan Dosen FKM UI Tahun 2020	146
Gambar 3.5. 1 Jumlah Staf/Pengelola Arsip yang Mengikuti Pelatihan Bidang Kearsipan	152

Gambar 3.5. 2 Persentase Berita Positif FKM UI dan Capaian Kinerja Indikator	153
Gambar 3.5. 3 Persentase Sentimen Positif FKM UI dan Capaian Kinerja Indikator	154
Gambar 3.6. 1 Grafik Pendapatan Non BP LPPKM Tahun 2017-2020	157
Gambar 3.6. 2 Jumlah Perjanjian Kerjasama Akademik dan Non Akademik Luar dan Dalam Negeri Tahun 2019 – 2020	158
Gambar 3.6. 3 Pendapatan Pemanfaatan Aset FKM UI Tahun 2018 – 2020.....	160

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Sasaran Strategis Universitas Indonesia dan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia Tahun 2020.....	28
Tabel 2. 2 Indikator Kinerja dan Target Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia Tahun 2020 & 2024.....	29
Tabel 2. 3 Program Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia Tahun 2020 ..	37
Tabel 3.1. 1 Waktu Pelaksanaan AIA Program Studi Tahun 2021	48
Tabel 3.1. 2 Mahasiswa FKM UI Peserta Credit Earning di Luar UI.....	55
Tabel 3.1. 3 Jumlah Mata Kuliah PJJ di FKM UI Tahun 2020	61
Tabel 3.1. 4 Daftar Mata Kuliah dalam bentuk MOOCS Tahun 2020.....	62
Tabel 3.1. 5 Daftar Prodi yang Melaksanakan Merdeka Belajar Tahun 2020	64
Tabel 3.1. 6 Dosen yang Terlibat Kerjasama Antar Negara	67
Tabel 3.1. 7 Global Academic Program FKM UI Tahun 2020.....	69
Tabel 3.1. 8 Diaspora yang Terafiliasi dengan Universitas/Institut Luar Negeri.....	73
Tabel 3.2. 1 Efisiensi Biaya Tidak Langsung Tahun 2019-2020.....	84
Tabel 3.2. 2 Realisasi Pengeluaran Tahun 2019 dan Rencana Pengeluaran Tahun 2020	86
Tabel 3.2. 3 Rencana Pendapatan dan Realisasi Tahun 2020	86
Tabel 3.3. 1 Daftar Publikasi Q1 Dan Q2 Tahun 2020	89
Tabel 3.3. 2 Daftar Publikasi Q3 Dan Q4 Tahun 2020	96
Tabel 3.3. 3 Daftar Publikasi Pada Prosiding Scopus Tahun 2020	104
Tabel 3.3. 4 Daftar Pengajuan KI (Paten dan Non Paten) FKM UI tahun 2020.....	107
Tabel 3.3. 5 Daftar Publikasi Hasil Kolaborasi Riset dengan Peneliti Universitas dan Institusi Ternama Luar Negeri Tahun 2020	115
Tabel 3.3. 6 Daftar Kolaborasi Riset dengan Institusi/Mitra Luar Negeri Tahun 2020	119
Tabel 3.3. 7 Dosen yang Berpartisipasi dalam Pertemuan-Pertemuan Ilmiah Internasional Bereputasi Tahun 2020	123
Tabel 3.3. 8 Diaspora UI yang Terafiliasi dengan Universitas/Institut Luar Negeri yang Terlibat dalam Berbagai Konferensi/Symposium 2020	125
Tabel 3.3. 9 Rasio Jumlah Publikasi Scopus tahun 2020 yang Disitasi	126
Tabel 3.3. 10 Daftar H Index Scopus Dosen di FKM UI tahun 2020	132
Tabel 3.3. 11 Daftar Publikasi Scopus yang Disitasi Tahun 2020	134

Tabel 3.3. 12 Daftar Karya Inovasi FKMUI Di Tahun 2020.....	138
Tabel 3.3. 13 Daftar Start Up FKMUI Tahun 2020	139
Tabel 3.3. 14 Daftar Policy yang Dihasilkan dari Riset Tahun 2020	140
Tabel 3.4. 1 Sebaran Sertifikasi Dosen di Tiap Departemen	144
Tabel 3.4. 2 Pendidikan Dosen per Departemen Tahun 2020.....	146
Tabel 3.4. 3 Usulan Kenaikan Jabatan Fungsional Guru Besar Tahun 2020	147
Tabel 3.4. 4 Usulan Jabatan Fungsional Lektor Kepala Tahun 2020	148
Tabel 4. 1 Daftar Indikator Kinerja yang Tidak Mencapai Target pada Tahun 2020.....	168

KATA PENGANTAR

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan dan optimisme bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Di awal tahun 2020 Presiden Republik Indonesia secara resmi mengumumkan bahwa bangsa ini, seperti halnya banyak negara lain di dunia, menghadapi pandemi Covid-19. Tak pelak kondisi tersebut seakan menjungkirbalikkan keadaan, membuat banyak sektor mencari strategi baru untuk tetap dapat bertahan dan berjalan. Sejak saat itu era pendidikan daring di Indonesia pun dimulai.

Walau dalam keadaan tak biasa, dimana pengelolaan organisasi, pembelajaran, dan pelayanan administrasi dilakukan jarak jauh, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia tetap berupaya untuk dapat memenuhi target capaian kinerja yang telah ditetapkan. Di tahun 2020 Universitas Indonesia menetapkan 84 indikator untuk FKM UI yang dibagi ke dalam 7 bidang: Bidang 1 (32 indikator), Bidang 2 (8 indikator), Bidang 3 (14 indikator), Bidang 4 (14 indikator), BVKD (4 indikator), SU (9 indikator), dan Non Bidang (3 indikator). Dari 84 indikator yang diturunkan, 72 indikator dapat tercapai sedangkan 12 indikator belum berhasil terpenuhi.

Secara umum, rerata capaian Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia di tahun 2020 mencapai 328,61%, lebih tinggi dari tahun 2019. Peningkatan ini tak lepas dari kerja keras, kerja cerdas, dan inovasi seluruh staf FKM UI dimana pengembangan sistem informasi semakin baik, target kinerja jelas dan terukur, acuan kerja terdokumentasi dan dilaksanakan dengan baik, upaya penjaminan mutu baik akademik maupun non akademik tetap berjalan dengan hasil yang memuaskan. FKM UI berani untuk mengambil tantangan-tantangan baru yang melahirkan inovasi serta perbaikan secara menyeluruh. Adapun untuk 12 indikator yang belum tercapai, FKM UI optimis dapat memenuhinya di tahun-tahun mendatang.

29 Juni 2021

Pj. Dekan FKM UI



Prof. Dr. dr. Sabarinah, M.Sc

IKHTISAR EKSEKUTIF

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja FKM UI disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban FKM UI dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama tahun 2020. Penyusunan Laporan Kinerja bertujuan untuk melaksanakan visi dan misi FKM UI sekaligus instrumen pengendalian dan pemacu peningkatan kinerja FKM UI.

Penilaian terhadap keberhasilan kinerja di tingkat fakultas diukur dengan capaian target pada Indikator Fakultas yang ditetapkan universitas. Indikator Fakultas merupakan indikator yang menghubungkan sasaran strategis serta program sehingga mencakup keseluruhan strategi organisasi secara berjenjang. Penilaian Indikator Fakultas dibagi menjadi 6 bagian bidang, yaitu: Bidang Satu (Akademik dan Kemahasiswaan), Bidang Dua (Keuangan dan Logistik), Bidang Tiga (Riset dan Pengabdian Masyarakat), Bidang 4 (Sumber Daya Manusia (SDM), Kerjasama, Hubungan Alumni, Fasilitas, dan Penjaminan Mutu Non-Akademik), Sekretaris Universitas dan Badan Kerja Sama, Ventura dan Digital (BKVD).

Bidang satu mempunyai 2 Sasaran Strategis dengan 32 Indikator Kinerja yang meliputi bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan. Secara umum capaian kinerja bidang satu pada tahun 2020 tercapai memenuhi target yang telah ditetapkan. Meskipun dari sisi jumlah beberapa indikator mengalami penurunan dibanding tahun 2020 namun apabila dilihat dari persentase capaian hampir semuanya tercapai. Indikator-indikator yang tidak mencapai target diantaranya adalah jumlah prodi yang diases oleh badan reviewer akreditasi nasional/internasional, jumlah mahasiswa yang mengikuti *credit earning* dan migrasi data SIAK NG. Jumlah prodi yang diases oleh badan reviewer akreditasi nasional tidak tercapai karena borang yang digunakan merupakan borang baru sehingga memerlukan waktu lebih banyak untuk dipelajari, fakultas memilih untuk menyempurnakan penyusunan borang semaksimal mungkin karena dari segi waktu juga belum mencapai tenggat waktu yang ditentukan. Untuk prodi yang direncanakan akan mengikuti akreditasi internasional pada tahun 2020 juga mengalami penundaan karena akan dilakukan bersama-sama dengan beberapa prodi lain pada tahun 2021. Indikator jumlah mahasiswa yang mengikuti *credit earning* tidak tercapai karena setelah memasuki masa pandemi kesempatan untuk mengikuti *student exchange*, sebagai salah satu cara mengikuti *credit earning*, menjadi hilang karena adanya pembatasan perjalanan dan sebagainya. Hal yang sama terjadi pada indikator peningkatan jumlah mahasiswa asing yang mengikuti program terkait *global academic program*. Tahun ini FKM UI tetap menyelenggarakan program *inbound*, namun karena keterbatasan di masa pandemi, program tersebut hanya dapat dilakukan melalui daring dengan jumlah peserta yang tidak banyak. Sedangkan indikator migrasi data SIAK tidak tercapai pada tahun ini karena kesulitan melengkapi data dan belum adanya verifikasi dari universitas untuk data yang telah dimigrasikan.

Selain indikator yang tidak mencapai target, terdapat banyak indikator yang jauh melebihi target dalam Bidang Satu pada tahun ini diantaranya penyelenggaraan kelas PJJ, jumlah mata kuliah dalam EMaS, jumlah mata kuliah MOOCS, jumlah prodi yang terlibat dalam pembukaan program *global academic program*. Pandemi global selain berdampak pada penurunan capaian juga berdampak positif pada penyelenggaraan pembelajaran, terutama yang berbasis *e-learning*. Pembatasan perjalanan yang diberlakukan karena pandemi juga tidak menurunkan jumlah

program yang bersifat global. Pelaksanaan *global academic program* yang diselenggarakan dalam bentuk daring menjadikan program-program tersebut dapat dilaksanakan tanpa batas ruang dan waktu. Begitu pula dengan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan di luar kelas (seperti kegiatan peduli lingkungan hidup, kegiatan sosialisasi daerah 3T) dan jumlah kegiatan mahasiswa di luar kelas (seperti kegiatan peduli lingkungan hidup, kegiatan sosialisasi daerah 3T). Selama masa pandemi, mahasiswa tetap melakukan pembelajaran berbasis *e-learning*, namun tidak membatasi kegiatan mahasiswa dalam kegiatan luar kelas. Kegiatan di luar kelas di FKM UI dilaksanakan oleh BEM, Himpunan Mahasiswa Departemen ataupun kegiatan yang terintegrasi dengan pengalaman belajar mahasiswa yang dilakukan secara daring.

Bidang Dua memiliki 3 Sasaran Strategis dengan 8 Indikator Kinerja yang meliputi bidang Keuangan dan Logistik. Capaian kinerja bidang dua pada tahun 2020 secara umum melebihi dari target 100%. Apabila dibuat rerata persentase capaian untuk seluruh bidang 2 maka diperoleh angka 110%. Dua indikator yang tidak memenuhi target adalah Indikator *Optimalisasi Cash Management* dan Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Pengadaan Logistik sesuai dengan Kebutuhan Tridharma. Ketidaktercapaian dua indikator tersebut banyak dipengaruhi oleh pandemi Covid-19, adanya kebijakan bekerja dari rumah membuat pembayaran tepat waktu melebihi jumlah hari dari target yang ditetapkan. Demikian juga dengan sistem pengadaan yang baru dapat dilaksanakan pada triwulan 2 sehingga persentase capaian tidak terpenuhi.

Bidang Tiga memiliki 1 Sasaran Strategis dengan 14 Indikator Kinerja yang meliputi bidang Riset dan Pengabdian Masyarakat. Indikator kinerja bidang tiga tahun 2020 mengalami banyak perubahan pada beberapa indikatornya. Jika pada tahun-tahun sebelumnya banyak indikator pada input dan proses, di tahun ini indikator capaian lebih berfokus pada proses dan output baik kegiatan penelitian maupun pengabdian masyarakat. Untuk indikator pada bidang tiga sudah seluruhnya berhasil memperoleh capaian sesuai dengan yang ditargetkan oleh universitas.

Untuk jumlah publikasi artikel/paper seluruhnya telah memenuhi bahkan melampaui capaian kinerja yang ditargetkan dan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya baik untuk Publikasi pada jurnal Q1 dan Q2, publikasi pada jurnal Q3 dan Q4 dan publikasi pada prosiding terindeks scopus. Hal yang sama juga berhasil dicapai pada jumlah publikasi hasil kolaborasi riset dengan peneliti universitas luar negeri dengan capaian sebesar sembilan kali lebih besar dari yang ditargetkan. Indikator jumlah publikasi yang disitasi dan jumlah sitasi per dosen juga telah berhasil memperoleh capaian kinerja dan mengalami peningkatan dari target yang diberikan universitas.

Indikator jumlah kekayaan intelektual telah berhasil mencapai target capaian 98% HKI non paten baik terdaftar maupun *granted*, dan 1 paten yang terdaftar. Begitu pula untuk indikator luaran pengmas internal maupun eksternal, FKM berhasil memperoleh capaian hampir dua kali lebih besar dari jumlah para penerima hibah pengmas dalam bentuk video, artikel ilmiah dan berita populer. Indikator jumlah purwarupa inovasi dan *start up* yang diinkubasi oleh inkubator bisnis juga berhasil memperoleh capaian terbesar di tahun 2020 dari yang ditargetkan walaupun di tahun itu FKM tidak mendapatkan dana hibah dari inovasi dan inkubasi bisnis dari UI tapi mendapatkan hibah inovasi eksternal dari LPDP kementerian Keuangan.

Terdapat beberapa indikator pada tahun-tahun sebelumnya yang dihilangkan sebagai gantinya terdapat sejumlah indikator baru di tahun ini seperti jumlah dosen UI yang berpartisipasi sebagai *keynote/speaker* di konferensi internasional dengan angka capaian kinerja sebesar 1100%, jumlah diaspora UI yang terlibat dalam konferensi/simposium UI dan jumlah *policy making* yang dihasilkan dari riset. Semua indikator tersebut juga telah berhasil memperoleh capaian masing-masing yaitu 900% pada jumlah diaspora dan 100% pada *policy making*.

Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, di tahun 2020 Bidang Empat terdiri dari sub bidang Sumber Daya Manusia (SDM), Kerjasama, Hubungan Alumni, Fasilitas, dan Penjaminan Mutu Non-Akademik. Sub Bidang Fasilitas dan Penjaminan Mutu Non-Akademik merupakan sub bidang baru di Bidang Empat dimana kedua sub bidang tersebut berada di bidang yang berbeda di tahun lalu.

Lima sub bidang di atas kemudian dibagi menjadi 14 indikator fakultas yang telah ditetapkan target pencapaiannya. Jumlah indikator ini lebih sedikit dibandingkan tahun 2019 dengan 25 indikator.

Sub bidang Sumber Daya Manusia terdiri dari 1 sasaran strategis dengan 6 indikator kinerja. Secara umum capaian FKM UI di bidang SDM ini sangat baik, 4 indikator dapat melampaui bahkan melebihi target yang ditetapkan sedangkan 2 indikator lainnya perlu ditingkatkan di tahun-tahun mendatang.

Ada 2 sasaran strategis di Sub bidang Fasilitas dengan 1 indikator kinerja untuk masing-masing sasarannya. Upaya FKM UI untuk memenuhi dua indikator kinerja dengan kerja keras dan komitmen kuat telah mengantarkan hasil yang memuaskan. Target-target yang ditentukan dapat dicapai dengan hasil yang sangat baik.

Sub bidang Kerjasama dan Hubungan Alumni juga terdiri dari 2 sasaran strategis namun dengan 4 indikator kinerja. 3 indikator yang berkaitan dengan pengembangan *soft-skill* mahasiswa dan lulusan baru dapat dipenuhi. Nilai capaian kinerja yang diraih bahkan melebihi yang sudah ditetapkan. Namun demikian 1 indikator terkait dana abadi belum dapat dicapai, karena memang kegiatan alumni FKM UI masih dititikberatkan pada masalah-masalah kesehatan yang butuh penanganan segera.

Terdapat 2 sasaran strategis dan 2 indikator kinerja untuk Sub bidang Penjaminan Mutu Akademik. Keduanya menitikberatkan pada keamanan dan kenyamanan kampus dengan penerapan Sistem Manajemen K3L dan pengelolaan sarana prasarana kampus yang ramah lingkungan. Kedua hal tersebut memang telah menjadi komitmen FKM UI untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi segenap sivitas akademika danarganya. FKM UI sangat serius dalam pengelolaan lingkungan kampus yang aman, nyaman, serta ramah lingkungan ini melalui berbagai upaya. Hasilnya adalah semua target yang ditetapkan mampu dicapai dengan sangat baik dengan capaian kinerja minimal 100%.

Tahun 2020 terdapat dua bidang baru dalam indikator kinerja Fakultas, yaitu bidang Sekretaris Universitas dan Badan Kerja Sama, Ventura dan Digital (BKVD). Indikator kinerja pada bidang Sekretaris Universitas terdiri dari 2 Sasaran Strategis dengan 9 Indikator Kinerja yang meliputi Tata Kelola (Humas, Kearsipan dan Manajemen Risiko) dan Budaya Kerja. Semua indikator

bidang Sekretaris Universitas telah mencapai target yang telah ditentukan. Ada beberapa indikator yang melampaui capaian target yang ditentukan, yaitu persentase implementasi manajemen dokumen dan arsip universitas dan jumlah pengelola arsip yang mengikuti diklat kearsipan dengan ANRI. Di tengah masa pandemi dan pemberlakuan sistem bekerja dari rumah/*work from home (WFH)*, pentingnya penyimpanan arsip secara digital menjadi fokus utama dalam manajemen arsip di FKM UI. Masa pandemi, isu kesehatan menjadi bahasan umum yang sering muncul di media massa baik cetak maupun *online*. Hal ini berdampak pada Indikator kinerja lainnya di bidang Sekretaris Universitas yaitu persentase berita positif dan sentimen positif. Persentase berita positif FKM UI pada tahun 2020, mengalami sedikit penurunan dari tahun sebelumnya, sedangkan sentimen positif FKM pada tahun 2020 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, namun kedua indikator kinerja ini telah melampaui target yang telah ditetapkan.

Pada bidang BKVD, jumlah pendapatan Non BP dari LPPKM mengalami penurunan dari segi jumlah. Tahun lalu pendapatan mencapai angka 92,95 M namun pada tahun ini turun menjadi 56,7 M. Namun apabila dilihat dari persentase capaian masih memenuhi target yang ditentukan. Penurunan ini juga tentu saja terjadi akibat dampak dari adanya pandemi global yang membatasi kegiatan-kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

BAB I PENDAHULUAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terbentuknya Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia merupakan prakarsa dr. Mochtar, Kepala Departemen Kesehatan Masyarakat dan Komunitas Kedokteran FKUI. Bekerjasama dengan USAID, program yang pertama kali ditawarkan adalah SKM yang setara dengan Magister Kesehatan Masyarakat.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan No. 26 Tahun 1965 tanggal 26 Februari 1965, diputuskan bahwa Fakultas Kesehatan Masyarakat dibentuk di bawah naungan Universitas Indonesia. Kemudian melalui Surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan No. 153 Tahun 1965, ditetapkan tanggal berdirinya FKM UI yaitu pada tanggal 1 Juli 1965.

Pada tahun 1987 Program Sarjana Kesehatan Masyarakat dibuka guna memenuhi syarat sebagai fakultas sesuai dengan Undang-Undang Pendidikan di Indonesia. Selanjutnya sejak 1990 FKM UI menawarkan pendidikan magister di bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat diikuti dengan dibukanya program magister lain seperti Kajian Administrasi Rumah Sakit, Epidemiologi dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Pada tahun 1994 FKM UI membuka Diploma III (suatu program vokasi 3 tahunan setelah pendidikan SMA dalam berbagai bidang kesehatan). Namun untuk memenuhi tuntutan visi universitas yang lebih mengedepankan riset dan menjadi universitas kelas dunia program tersebut ditutup pada tahun 2004. Saat ini program diploma di tingkat universitas diampu oleh Fakultas Vokasi UI.

Di tahun 2013 FKM UI telah berkembang menjadi penyedia jasa pendidikan kesehatan masyarakat mulai dari Program Sarjana, Magister dan Doktor, serta memiliki 12 pusat kajian, 7 departemen dan 2 kelompok studi.

Di tahun 2018 FKM UI telah memiliki 10 program studi yaitu: Prodi S1 Kesehatan Masyarakat, Prodi S1 Gizi, Prodi S1 Kesehatan Lingkungan, Prodi S1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Prodi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat, Prodi Kajian Administrasi Rumah Sakit, Prodi S2 Epidemiologi, Prodi S2 Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Prodi S3 Ilmu Kesehatan Masyarakat, dan Prodi S3 Epidemiologi.

Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH), Universitas Indonesia dan seluruh fakultas di dalamnya terikat untuk mengimplementasikan Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 2013 tentang Statuta UI dan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum. Berdasarkan Pasal 20 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tersebut Pemimpin UI diharuskan menyusun laporan kinerja dan laporan keuangan PTN-BH pada setiap tahun anggaran untuk disampaikan kepada Majelis Wali Amanat, Menteri, dan Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan. Lebih lanjut, PP tersebut diturunkan ke dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 40 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja PTN-BH yang memuat prinsip dan ketentuan penyusunan Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja FKM UI ini disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban FKM UI dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama tahun 2020. Penyusunan Laporan Kinerja juga bertujuan untuk melaksanakan visi dan misi FKM UI dan sekaligus instrumen pengendalian dan pemacu peningkatan kinerja FKM UI.

B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

I. Tata Pamong

Tata pamong adalah suatu sistem yang dapat menjadikan kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu berjalan secara efektif di dalam sebuah Unit Pengelola, dalam hal ini adalah FKM UI. Hal-hal yang menjadi fokus di dalam tata pamong termasuk bagaimana kebijakan dan strategi disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan terpilihnya pemimpin dan pengelola yang kredibel dan sistem penyelenggaraan program studi secara kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab dan menerapkan prinsip-prinsip keadilan. Organisasi dan sistem tata pamong yang baik (*good governance*) mencerminkan kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab.

II. Sistem Tata Pamong FKM UI

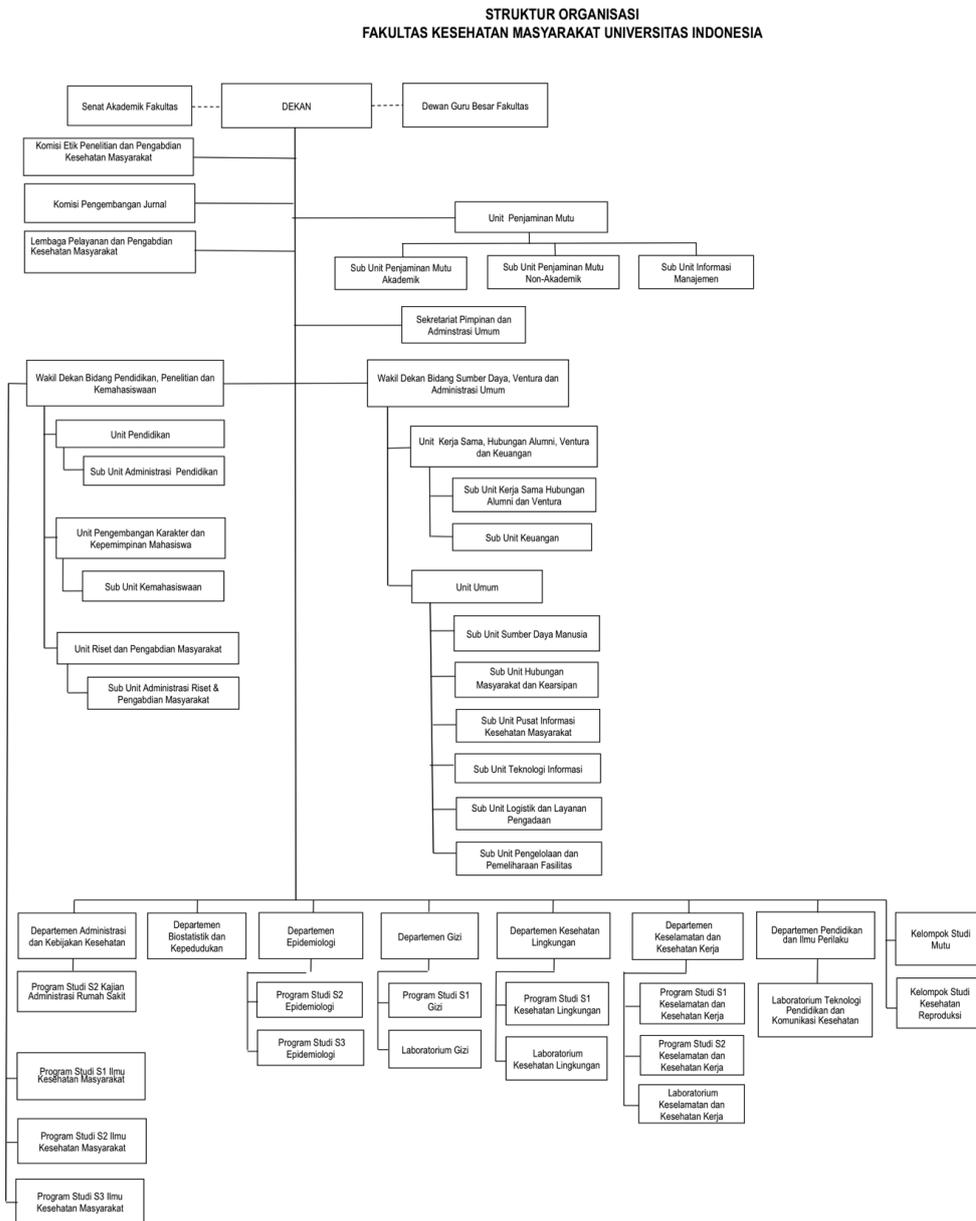
Pengambilan keputusan-keputusan besar dan mendasar di FKM UI dilakukan secara kolektif. Sesuai dengan sifat dan urgensinya, berbagai jenis keputusan diambil oleh lembaga yang relevan seperti Senat Akademik Fakultas (SAF), Dewan Guru Besar Fakultas (DGBF), Rapat Pimpinan Lengkap, dan Rapat Departemen. Rapat SAF, rapat DGBF, rapat pimpinan lengkap, dan rapat departemen dilaksanakan secara berkala untuk memantau kemajuan berbagai aktivitas di fakultas. Struktur organisasi di FKM UI memungkinkan terjadinya pendelegasian tugas dan wewenang.

Akuntabilitas pelaksanaan kegiatan akademik dan pengelolaan keuangan dapat dilihat dengan sudah terpusatnya mekanisme kegiatan akademik melalui SIAK NG dan SIAK BP, terpusatnya pengelolaan keuangan sesuai dengan RKAT, serta adanya audit keuangan secara internal maupun eksternal di tingkat universitas maupun tingkat fakultas. Sistem informasi manajemen di FKM UI bersifat terbuka dan terintegrasi berbasis IT sehingga memudahkan setiap orang untuk mengakses. Selain itu transparansi FKM UI juga terdapat dalam laporan keuangan yang dibuat dan diedarkan sebulan sekali. Pertanggungjawaban dalam melakukan kegiatan akademik dilaksanakan melalui mekanisme pelaporan kegiatan akademik untuk menilai pencapaian sasaran yang ditetapkan. Setiap tahunnya pimpinan FKM UI beserta seluruh jajarannya menyusun laporan tahunan yang dibahas dan dipertanggungjawabkan di hadapan Rapat SAF dan dilaporkan ke Rektor.

Penetapan beban tugas pengajaran dilakukan berdasarkan aspek keadilan dan terdapat sistem remunerasi yang akan menghasilkan besaran gaji dosen per SKS yang ditentukan berdasarkan beban kerja dan kinerja dosen, latar belakang pendidikan, lamanya bekerja sebagai dosen, serta

jabatan akademik. Selain itu juga diberikan penghargaan kepada setiap individu atau setiap unit kerja di fakultas disesuaikan dengan kontribusi yang diberikan ke FKM UI.

III. Struktur Organisasi



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi FKM UI

IV. Fungsi/Tugas Unit Kerja di FKM UI

Tugas dari setiap unit di FKM UI tertuang dalam SK Dekan No. 110 Tahun 2015 tentang tugas pokok dan fungsi organisasi FKM UI. Berikut adalah uraian tugas dari setiap unit tersebut

Dekan

Penanggung jawab umum pelaksanaan visi dan misi universitas dalam bidang ilmu sesuai bidang ilmu fakultasnya dengan mengoptimalkan sumber daya yang berada dibawah kendali fakultas dan dengan memanfaatkan sumber daya yang berada di bawah kendali universitas melalui koordinasi dengan pimpinan universitas

Tugas khusus:

1. Menjabarkan visi dan misi universitas kedalam visi, misi, dan strategi (Rencana Strategis) Fakultas yang mencakup tujuan dan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat
2. Menjabarkan renstra fakultas menjadi rencana kegiatan dan anggaran (RKA) setiap tahunnya
3. Mengembangkan kerjasama internasional di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat
4. Bekerjasama dengan Unit Penjaminan Mutu Akademik untuk merencanakan program peningkatan kualitas pendidikan yang tinggi di semua program studi
5. Bekerjasama dengan Senat Akademik Fakultas untuk memastikan pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Fakultas dapat berlangsung dengan baik
6. Bekerjasama dengan Dewan Guru Besar Fakultas untuk memastikan pengembangan karir akademik staf pengajar Fakultas dapat berjalan dengan baik
7. Memantau Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Kemahasiswaan dalam mengelola kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat
8. Memantau Wakil Dekan Bidang Sumber Daya, Ventura dan Administrasi Umum dalam mengelola kegiatan yang mendukung pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat
9. Bersama para Wakil Dekan memantau dan mengevaluasi Pimpinan Departemen, Pimpinan Program Studi dan Pimpinan Unit Ventura Akademik maupun non Akademik dalam menjalankan kegiatannya
10. Melaporkan perkembangan kegiatan Fakultas pada pimpinan Universitas baik melalui pertemuan rutin (SOM) maupun tidak rutin, serta menyampaikan Laporan Tahunan kepada Rektor setiap tahunnya

Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian, dan Kemahasiswaan

Tugas dari Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian, dan Kemahasiswaan adalah membantu Dekan dalam menyusun rencana dan strategi pengembangan akademik (Tri Dharma Perguruan Tinggi) beserta penganggarannya, serta menjamin kelancaran penyelenggaraan kegiatan akademik yang dilakukan fakultas dan memfasilitasi kesejahteraan mahasiswa sehingga proses pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di fakultas berlangsung dengan baik.

Tugas:

1. Membuat dan menjalankan rencana kerja bidang akademik yang mencakup bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, dan penunjang akademik

2. Melaksanakan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, serta pengabdian masyarakat
3. Memantau Manajer Pendidikan dan Kemahasiswaan dalam mengelola administrasi dan kegiatan pendidikan
4. Memantau Manajer Pendidikan dan Kemahasiswaan dalam mengelola kegiatan di bidang kemahasiswaan
5. Memantau Manajer Riset dan Pengabdian Masyarakat dalam mengelola kegiatan di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat
6. Mengembangkan kerjasama internasional di bidang akademik
7. Memantau pimpinan Departemen dalam menjalankan tugasnya
8. Bekerjasama dengan Unit Penjamin Mutu Akademik untuk memastikan kualitas pendidikan yang tinggi di semua program studi
9. Mengevaluasi kinerja Departemen dan pimpinan Departemen
10. Mengevaluasi kinerja Manajer Pendidikan dan Kemahasiswaan dan manajer Riset dan Pengabdian Masyarakat
11. Mengatur dan mengkoordinasikan pengelolaan ventura non akademik

Wakil Dekan Bidang Sumber Daya, Ventura dan Administrasi Umum

Tugas Wakil Dekan Bidang Sumber Daya, Ventura dan Administrasi Umum adalah membantu Dekan dalam menyusun rencana dan strategi pengembangan sumber daya penunjang akademik (Tri Dharma Perguruan Tinggi) beserta penganggarnya, serta menjamin kelancaran penyelenggaraan kegiatan yang berhubungan dengan pemberdayaan sumber daya manusia, keuangan, sarana-prasarana akademik maupun non akademik dan kerjasama dengan pihak eksternal sehingga proses pendidikan dan penelitian dan pengabdian masyarakat di fakultas berlangsung dengan baik.

Tugas:

1. Membuat dan menjalankan rencana kerja bidang non akademik yang mencakup bidang sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana akademik, ventura, kerjasama, dan hubungan alumni
2. Mengawasi pelaksanaan anggaran belanja dan pendapatan, kualitas infrastruktur dan fasilitas menunjang kegiatan pendidikan, penelitian, serta pengabdian masyarakat
3. Menyusun kegiatan peningkatan pendapatan yang bersumber dari pendapatan dana masyarakat dari dana pendidikan maupun dana non pendidikan
4. Memantau Manajer Ventura, Kerjasama dan Hubungan Alumni dalam mengelola ventura akademik, ventura non akademik, kerjasama dengan pihak ketiga dan hubungan dengan alumni
5. Memantau Manajer Umum dalam mengelola sumber daya manusia, baik tenaga pendidik, maupun tenaga kependidikan, pengadaan berbagai kebutuhan, peralatan, dan fasilitas fisik dalam lingkungan Fakultas
6. Mendukung terciptanya kerja sama internasional di bidang akademik
7. Memantau pengelolaan sumber daya keuangan, manusia dan prasarana akademik di departemen, program studi, dan lembaga di lingkungan fakultas

8. Mengevaluasi kinerja keuangan dan sumber daya manusia program studi
9. Mengevaluasi kinerja Manajer Ventura, Kerjasama dan Hubungan Alumni, dan Manajer Umum
10. Mengatur dan mengkoordinasikan pengelolaan ventura non akademik

Senat Akademik Fakultas (SAF)

Anggota SAF FKM UI terdiri atas anggota *ex-officio* yaitu Dekan, Ketua Departemen, unsur Departemen yang terdiri atas 2 (dua) orang dosen, 4 (empat) orang unsur SA yang berasal dari FKM UI.

Senat akademik fakultas dipimpin oleh seorang ketua dan dibantu oleh seorang sekretaris yang dipilih dari dan oleh anggotanya untuk masa jabatan 4 tahun dan dapat dipilih kembali untuk 1 kali masa jabatan berikutnya

SAF memiliki tugas:

1. Memastikan penerapan norma akademik termasuk evaluasi kurikulum dalam penyelenggaraan pendidikan di fakultas
2. Memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dekan dalam penyelenggaraan bidang akademik
3. Melakukan pengawasan mutu akademik bekerjasama dengan UPMA
4. Membentuk panitia penjangkaran dan penyaringan Dekan serta mengusulkan calon Dekan kepada Rektor untuk dipilih
5. Memberikan masukan kepada Rektor mengenai kinerja pimpinan Fakultas; dan
6. Memberi masukan kepada pimpinan Fakultas mengenai hal yang berkaitan dengan Rencana Strategis dan Rencana Kerja serta Anggaran Tahunan Fakultas

Dewan Guru Besar Fakultas (DGBF)

Dewan Guru Besar Fakultas terdiri dari para Guru Besar tetap fakultas (peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia nomor 004/Peraturan/MWA-UI/2015 tentang Anggaran Rumah Tangga UI). Pimpinan Dewan Guru Besar Fakultas dipimpin oleh seorang ketua dan dibantu oleh seorang sekretaris yang dipilih dari dan oleh anggotanya untuk masa jabatan 5 tahun dan dapat dipilih kembali untuk 1 kali masa jabatan berikutnya.

Adapun tugas DGBF adalah:

1. Melakukan pembinaan kehidupan akademik dan membina integritas moral serta etika akademik fakultas.
2. Memastikan pelaksanaan kode etik sivitas akademika di lingkungan fakultas.
3. Memastikan penerapan peraturan pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan di tingkat fakultas.
4. Memberikan pertimbangan arah pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
5. Melakukan bimbingan, pembinaan, penilaian dan memberikan pertimbangan pada kenaikan jabatan akademik dosen ke jenjang asisten ahli dan lektor, serta memberikan

- persetujuan pada kenaikan jabatan akademik dosen ke jenjang lektor kepala dan guru besar untuk disampaikan kepada DGB UI; dan
6. Memberikan masukan kepada DGB UI dalam penyusunan dan/atau perubahan RPJP, renstra, dan RKA di bidang akademik.

Komisi Etik Penelitian dan Pengabdian Kesehatan Masyarakat

Komisi Etik Penelitian dan Pengabdian Kesehatan Masyarakat dipimpin oleh Ketua Komisi Kaji Etik yang bertugas:

1. Melaksanakan pengkajian secara etik penelitian terutama penelitian dengan subyek penelitian manusia
2. Memberikan surat lolos etik bagi penelitian yang sudah direview oleh tim komisi etik Fakultas
3. Mengantisipasi resiko yang mungkin timbul dari sebuah penelitian sebelum penelitian tersebut dilaksanakan di lapangan

Komisi Pengembangan Jurnal

Komisi Pengembangan Jurnal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Jurnal Kesehatan Masyarakat yang bertugas:

1. Bertanggung jawab terhadap isi jurnal.
2. Menyeleksi naskah awal: ruang lingkup, plagiarism, kelayakan dan mutu naskah.
3. Memutuskan dan menentukan mitra bestari
4. Menentukan anggota untuk memilih mitra bebestari yang sesuai dengan naskah yang diterima redaksi.
5. Memantau perjalanan naskah sejak masuk sampai diterbitkan.
6. Mendistribusikan naskah pada redaksi untuk diedit.
7. Mengundang dan memimpin rapat redaksi.
8. Memantau kegiatan administrasi redaksi.
9. Melakukan pengecekan akhir naskah.

Departemen

1. Mengkoordinasikan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan bidang ilmunya.
2. Menyusun Rencana Strategis Departemen untuk 4 (empat) tahun ke depan dengan memperhatikan kebijakan akademik dan pengembangan Fakultas yang telah ditetapkan Dekan.
3. Mengembangkan kurikulum suatu Program Studi atau Peminatan/Kekhususan sesuai dengan peraturan akademik yang berlaku di FKM UI.
4. Mengatur penugasan, beban kerja dan pengembangan keilmuan pegawai akademik Departemen dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan dan/atau kegiatan lainnya yang terkait.

5. Mengkoordinir dan mengawasi kegiatan akademik berupa perkuliahan, pembimbingan, riset, magang, dan pelatihan yang dilaksanakan oleh tenaga
6. akademik dalam suatu Departemen baik di dalam Departemen maupun yang dilakukan oleh suatu Pusat.
7. Mengkoordinasikan, mengintegrasikan dan mensinkronisasikan pemanfaatan sarana dan prasarana yang terdapat pada program-program dan yang terdapat pada unit-unit usaha di bawahnya untuk kepentingan bersama baik internal dalam lingkungan Fakultas.
8. Mengkonsolidasikan rencana kerja dan anggaran tahunan Departemen yang disusun berdasarkan RKAT Program untuk disampaikan kepada pimpinan Fakultas guna memperoleh persetujuan.
9. Mengkoordinasikan laporan kemajuan Departemen di bidang akademik maupun Non-Akademik kepada Dekan FKM UI pada setiap akhir semester.
10. Menyelenggarakan rapat departemen sedikitnya dua kali dalam satu tahun.
11. Menyelenggarakan administrasi keuangan departemen sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
12. Dalam hal suatu departemen memiliki sebuah pusat monodisiplin, yang kegiatannya sebagian besar sesuai dengan bidang ilmu suatu departemen, maka Ketua departemen melakukan koordinasi penggunaan tenaga akademik terkait yang bekerja atau didayagunakan oleh sebuah pusat monodisiplin.
13. Membantu fakultas merintis kegiatan-kegiatan kerja sama dengan pihak lain dalam pengembangan departemen atau unit-unit kerja dibawahnya.
14. Bersama-sama dengan Departemen-Departemen lain dalam lingkungan FKM UI laksanakan mekanisme upaya-upaya standar pelayanan bagi mahasiswa.
15. Menyampaikan laporan tahunan dan laporan pertanggungjawaban pada akhir masa jabatan kepada Dekan setelah melalui pembahasan dalam rapat Departemen.

Program Studi

1. Program Studi multidisiplin bertanggungjawab atas koordinasi program peminatan dengan departemen atau kelompok studi.
2. Bertanggungjawab atas penyelenggaraan audit akademik.
3. Bertanggung jawab atas kemajuan studi mahasiswa.
4. Menjamin kelancaran kesekretariatan program studi sebagaimana telah diatur oleh ART UI atau peraturan Dekan FKM UI.
5. Bertanggung jawab atas kegiatan penyelenggaraan akademik untuk mata kuliah wajib universitas, wajib rumpun ilmu kesehatan, wajib fakultas, wajib program studi, dan wajib peminatan.
6. Bertanggung jawab penyelenggaraan kegiatan ujian karya ilmiah mahasiswa.
7. Menyusun laporan tahunan bidang akademik kepada Dekan.

Laboratorium

1. Menjalin kerjasama dengan pihak lain dalam pengembangan laboratorium atas nama Fakultas.

2. Melakukan pengadaan sarana dan barang habis pakai laboratorium atas nama Fakultas.

Berikut ini akan diuraikan tugas unit kerja di FKM UI yang dikelompokkan menurut Bidang yaitu Bidang 1, Bidang 2, Bidang 3 dan Bidang 4. Untuk sub unit yang berada di bawah unit kerja Penjaminan Mutu akan terbagi dalam 2 bidang yaitu Bidang 1 dan bidang 2.

Unit Penjaminan Mutu

Unit Penjaminan Mutu merupakan unit yang berada langsung di bawah koordinasi dekan. Unit Penjaminan Mutu dipimpin oleh seorang Manajer Penjaminan Mutu. Unit Penjaminan Mutu berfungsi sebagai penjamin mutu akademik dan Non-Akademik di fakultas yang bertugas untuk membantu Pimpinan Fakultas dalam :

1. Memantau dan mengevaluasi penerapan sistem penjaminan mutu akademik dan Non-akademik, pedoman dan tata cara evaluasi internal penjaminan mutu akademik di seluruh lingkungan Fakultas
2. Mengembangkan dan mendorong pelaksanaan penjaminan mutu akademik dan non akademik di seluruh departemen dan/atau program studi di lingkungan Fakultas
3. Memberikan asupan dan rekomendasi kepada Pimpinan Fakultas yang terkait dengan penjaminan mutu agar memastikan kualitas fakultas yang tinggi

Manajer Penjaminan Mutu membawahi 3 Sub Unit yaitu Sub Unit Penjaminan Mutu Akademik, Sub Unit Penjaminan Mutu Non-Akademik, dan Sub Unit Informasi Manajemen.

Sub Unit Penjaminan Mutu Akademik

1. Mengoordinasikan kegiatan akreditasi program studi
2. Menganalisis EDOM
3. Mengoordinasikan kegiatan pengisian Sistem Informasi Database Riset (SIDR)
4. Mengoordinasikan kegiatan pengisian Evaluasi Internal Semester (EVISEM) dengan melaksanakan pengisian bersama agar EVISEM semua prodi terisi dengan benar dan diperoleh capaian nilai EVISEM yang maksimal
5. Memantau pengisian Evaluasi Internal Tahunan (EVITAH)
6. Mengoordinasikan kegiatan Audit Internal Akademik (AIA) untuk prodi yang akan mengikuti akreditasi/prodi
7. Mengoordinasikan kegiatan Survey Kepuasan Mahasiswa dan Survey User)
8. Mengoordinasikan kegiatan pengisian borang capaian Standar Nasional pendidikan (SNP) dan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

Sub Unit Penjaminan Mutu Non-Akademik

1. Berkoordinasi dengan unit-unit lain di PAF, Departemen, program studi dan laboratorium di FKMUI mengembangkan instrumen pengawasan mutu layanan
2. Bersama kepala-kepala unit bidang non akademik melaksanakan pengawasan mutu atas setiap unit layanan non akademik, memberikan usulan tindakan korektif serta melaporkan hasilnya kepada manajer penjaminan mutu

3. Melakukan evaluasi mutu proses penunjang akademik, mengolah dan menyampaikan hasil, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan kepada Pimpinan Fakultas
4. Merawat dan meningkatkan berbagai pencapaian dan standar manajemen mutu penunjang akademik meliputi ISO 9001:2015, Greenmetric, K3L UI, dan sebagainya bekerjasama dengan unit-unit lain di FKMUI

Sub Unit Manajemen Informasi

1. Mengumpulkan data untuk keperluan manajemen
2. Membuat system untuk peningkatan mutu layanan (akademik/non akademik)
3. Monitoring dan updating data (kelola, SIDR)
4. Pembuatan sistem survei & menganalisis data dan membuat laporan
5. Menyimpan dan mendokumentasi data POB semua unit dalam bentuk elektronik

Sub Unit Sekretariat Pimpinan dan Administrasi Umum

Selain Unit Penjaminan Mutu terdapat satu sub unit yang juga berada langsung di bawah koordinasi dekan yaitu Sub Unit Sekretariat Pimpinan dan Administrasi Umum. Sekretariat pimpinan berfungsi sebagai pengelola pusat administrasi fakultas (PAF) untuk membantu pimpinan fakultas dalam :

1. Mengelola dan mengkoordinasikan kegiatan administrasi Fakultas yang antara lain mencakup kegiatan kesekretariatan dan administrasi umum fakultas
2. Mendukung administrasi seluruh struktur yang berada di Pusat Administrasi Fakultas

Unit Pendidikan

Unit Pendidikan dipimpin oleh seorang Manajer Pendidikan. Manajer Pendidikan bertugas untuk membantu Pimpinan Fakultas dalam :

Mengelola administrasi pendidikan di lingkungan Fakultas serta mengkoordinasi dan memantau pengelolaan laboratorium, laboratorium komputer dan fasilitas akademik lainnya agar proses pendidikan di fakultas dapat berlangsung dengan baik. Unit Pendidikan membawahi Sub Unit Administrasi Pendidikan.

Sub Unit Administrasi Pendidikan

Program pendidikan yang ada di FKM UI terdiri dari 3 jenjang yaitu jenjang Sarjana, Magister dan Doktor.

Program Sarjana terdiri dari:

1. Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat
2. Program Studi Sarjana Gizi
3. Program Studi Sarjana Kesehatan Lingkungan
4. Program Studi Sarjana Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Program Magister terdiri dari:

1. Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat
2. Program Studi Magister Administrasi Rumah Sakit
3. Program Studi Magister Epidemiologi
4. Program Studi Magister Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Program Doktor terdiri dari:

1. Doktor Ilmu Kesehatan Masyarakat
2. Doktor Epidemiologi

Unit Administrasi Pendidikan adalah unit terdepan yang memberikan layanan kepada mahasiswa, karena semua layanan pendidikan terpusat pada unit ini. Berikut ini adalah tugas dari Unit Administrasi Pendidikan:

1. Sosialisasi peraturan akademik yang berlaku dan kurikulum program studi kepada mahasiswa baru melalui kegiatan PSAF program sarjana dan pascasarjana
2. Mengkoordinasikan kegiatan persiapan perkuliahan meliputi jadwal perkuliahan, proses registrasi akademik mahasiswa dan absensi perkuliahan pada semester gasal dan semester genap
3. Mengkoordinasikan dan melaksanakan proses pembebasan (*waiving*) mata kuliah mahasiswa baru kelas ekstensi program studi sarjana kesehatan masyarakat
4. Bersama dengan staf kependidikan bagian akademik dan departemen memantau proses perkuliahan semester gasal dan semester genap melalui buku absensi perkuliahan
5. Berkoordinasi dengan staf kependidikan departemen dalam mengisi beban pengajaran (remunerasi staf pendidik) melalui SIAK-NG semester gasal dan semester genap
6. Mengkoordinasikan dan memantau pelaksanaan kegiatan pelayanan administratif akademik meliputi surat-menyurat, SK Pembimbing Akademik, SK Penguji, SK cuti akademik, SK pengunduran diri mahasiswa, SK transfer kredit, dan proses perubahan nilai mata kuliah.
7. Bersama staf kependidikan akademik dan departemen memeriksa kelengkapan akademik dan kelengkapan administrasi serta menyiapkan dokumen penetapan kelulusan (yudisium) tingkat fakultas semester gasal dan genap
8. Membuat laporan kepada pimpinan tentang evaluasi proses perkuliahan meliputi mahasiswa aktif, nilai akademik mahasiswa pada semester gasal dan semester genap
9. Memfasilitasi mahasiswa dalam kegiatan pelayanan akademik

Unit Pengembangan Karakter dan Kepemimpinan Mahasiswa (UPK2M)

Unit yang bertugas melaksanakan pengembangan pembinaan kepemimpinan dan pembentukan karakter mahasiswa FKM-UI sebagai bagian terpadu dari upaya menciptakan lulusan FKM-UI yang kompeten di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan masyarakat, bersikap profesional dan mempunyai jiwa kepemimpinan dan karakter yang baik. Ketua UPK2M bekerja erat dengan Wakil Dekan Bidang Akademik dan berada dibawah supervisi Dekan FKM-UI. Selain itu ketua UPK2M melakukan supervisi terhadap Kepala Unit Kemahasiswaan FKM-UI.

UPK2M membawahi Sub Unit Kemahasiswaan yang dikepalai oleh seorang koordinator. Berikut ini adalah tugas Sub Unit Kemahasiswaan.

Sub Unit Kemahasiswaan

1. Melakukan monitoring dan evaluasi Lembaga Kemahasiswaan
2. Panitia penetapan BOP-B mahasiswa baru

3. Melakukan update besaran BOP-B sesuai jadwal yang ditentukan
4. Memverifikasi informasi beasiswa
5. Memonitoring seleksi calon penerima beasiswa
6. Memverifikasi ijin dan bantuan kegiatan kemahasiswaan
7. Menyelenggarakan Ajang Pemilihan Mapres Fakultas
8. Memverifikasi proposal PKM mahasiswa

Unit Riset dan Pengabdian Masyarakat

Unit Riset dan Pengabdian Masyarakat dipimpin oleh seorang Manajer Riset dan Pengabdian Masyarakat yang bertugas membantu pimpinan Fakultas dalam:

1. Mengelola administrasi penelitian oleh dosen di lingkungan Fakultas, serta mengkoordinasi dan memantau pengelolaan pusat-pusat penelitian dan para pengajar di lingkungan Fakultas
2. Mengelola administrasi pengabdian masyarakat oleh dosen di lingkungan Fakultas, serta mengkoordinasi dan memantau pengelolaan pusat-pusat ventura dan para pengajar di lingkungan Fakultas serta membawahi Tim Kaji Etik, Jurnal Kesmas, dan Pusat Riset
3. Mengelola publikasi dan monitoring luaran hasil hibah berupa publikasi ilmiah dan mengelola hasil luaran konferensi internasional yang dilaksanakan internal fakultas
4. Mengelola pengajuan kekayaan intelektual berupa hak cipta maupun paten civitas akademika FKM UI.

Unit Riset dan Pengabdian Masyarakat membawahi Sub Unit Administrasi Riset dan Pengabdian Masyarakat.

Sub Unit Administrasi Riset dan Pengabdian Masyarakat

1. Menyusun rencana kegiatan unit Riset dan Pengabdian Masyarakat sesuai rencana kerja dan target kinerja di bawah Bidang Riset dan Inovasi Membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan uraian tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelaksanaan
2. Mengkoordinasikan/mensosialisasikan kegiatan riset, pengmas, inovasi dan publikasi kepada seluruh dosen dan peneliti di departemen dan pusat-pusat di lingkungan fakultas untuk pembaruan informasi terkini
3. Mengkoordinasikan kegiatan pengelolaan hibah riset dan pengabdian masyarakat sesuai panduan untuk pencapaian target proposal yang mendapatkan hibah
4. Menyusun proposal penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi (konferensi internasional dan pendampingan) hibah DRPM dan KPPRI sesuai panduan Universitas Indonesia untuk pendanaan kegiatan riset, pengabdian masyarakat dan publikasi fakultas
5. Mengkoordinasi penyelenggaraan workshop pendukung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Monitoring dan evaluasi luaran hibah riset UI (PITTA dan Tadok) dengan memverifikasi bukti luaran berupa artikel terpublikasi di jurnal scopus untuk memenuhi kewajiban dalam kontrak kerja penerima hibah riset UI.

7. Mengkoordinasikan pengusulan Hak Kekayaan Intelektual dosen dan mahasiswa dengan mengajukan pengusulan ke Direktorat Inovasi dan Inkubasi Bisnis sampai terbitnya sertifikat
8. Memverifikasi hasil publikasi dosen untuk diajukan sebagai FTE riset sesuai dengan ketentuan universitas sebagai bentuk imbal jasa/reward dosen di bidang publikasi/luaran hasil riset.
9. Menyelenggarakan kegiatan sidang kaji etik fakultas (mahasiswa S3, dosen, peneliti dan dan mahasiswa/ peneliti institusi luar untuk dapat diprosesnya surat lolos etik penelitian dan pengabdian masyarakat.

Unit Umum

Unit Umum dipimpin oleh seorang Manajer Umum. Manajer Umum membawahi 6 Sub Unit yaitu Sub Unit Sumber Daya Manusia, Sub Unit Hubungan Masyarakat dan Kearsipan, Sub Unit Pusat Informasi Kesehatan Masyarakat, Sub Unit Teknologi Informasi, Sub Unit Logistik dan Layanan Pengadaan, dan Sub Unit Pengelolaan dan Pemeliharaan Fasilitas.

Sub Unit Sumber Daya Manusia (SDM)

1. Mengkoordinir dan memantau kegiatan promosi (kenaikan pangkat dan jabatan staf pendidik dan kependidikan)
2. Membuat rancangan *Bezeetting* (perencanaan kebutuhan ketenagaan) yang meliputi (rekrutmen, promosi, MPP, Pensiun, PKWT) untuk dibahas oleh pimpinan
3. Memverifikasi data gaji bulanan pegawai dosen dengan sistem Imbal Jasa Dosen (IJD) dan staf tenaga kependidikan dengan sistem Imbal Jasa Karyawan (IJK) tiap bulannya serta benefit lainnya
4. Memverifikasi dan menyusun data SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) pegawai pendidikan dan kependidikan dan menyerahkannya ke SD/UI
5. Berkoordinasi dengan SDM universitas, semua unit dan semua departemen di Fakultas dalam hal penyelesaian administrasi kepegawaian
6. Membuat rancangan perencanaan pelatihan dan pengembangan pendidikan dan keterampilan pegawai tenaga kependidikan dan *Capacity building* bagi tenaga pendidik
7. Memverifikasi data honor asisten dosen, pegawai kontrak baik dosen maupun tendik
8. Memberikan pengarahan, penempatan dan penilaian kepada siswa magang

Sub Unit Hubungan Masyarakat dan Arsip

1. Mengkoordinasikan kegiatan pelayanan kehumasan dan administrasi umum terkait kegiatan pendidikan dan pengajaran (kunjungan studi banding dari institusi pendidikan lain, kuliah umum, *launching* buku, Dies Natalis FKM, halal bi halal, pameran promosi program studi)
2. Mengatur dan mengurus keperluan dan kebutuhan Pelayanan Humas dan Adum sesuai prosedur dan ketentuan agar kegiatan pengajaran berjalan lancar (buku kaleidoskop, buku kerja, cetak kartu lebaran, *season greetings*, representasi ke kolega dan sivitas akademika, penyebarluasan informasi ke sivitas)
3. Memantau dan memastikan berita positif tentang FKM tersosialisasi secara luas dan baik

Sub Unit Pusat Informasi Kesehatan Masyarakat

1. Mengkoordinasi pengolahan dan analisis subyek pada koleksi
2. Mengelola pengaturan pelayanan peminjaman dan pengembalian koleksi Perpustakaan pada stakeholders
3. Melakukan pengembangan koleksi untuk bahan ajar
4. Mengatur pengolahan informasi koleksi Perpustakaan dalam sistem LONTAR
5. Melakukan seleksi bahan pustaka
6. Mengkoordinasikan kegiatan *stock opname* koleksi buku
7. Menyebarkan informasi terbaru dalam bentuk paket

Sub Unit Teknologi Informasi

1. Melakukan perencanaan pengadaan, penataan dan pengembangan sistem informasi (*system, hardware, jaringan dan anggaran*)
2. Mengembangkan sistem informasi (*pengembangan software, hardware dan jaringan*)
3. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap sistem informasi yang belum, akan atau sudah berjalan.
4. Menangani permasalahan yang menyangkut sistem informasi/*software*
5. Mengembangkan sistem informasi baik untuk kebutuhan internal dan eksternal fakultas

Sub Unit Pengelolaan dan Pemeliharaan Fasilitas

1. Mengkoordinir dan memantau kegiatan RT dan Perlengkapan
2. Mengelola penggunaan dana kegiatan RT dan Perlengkapan
3. Menghimpun dan membuat laporan kegiatan RT dan Perlengkapan
4. Menyiapkan bahan kegiatan RT dan Perlengkapan
5. Melaporkan hasil kegiatan RT dan Perlengkapan
6. Memeriksa dokumen aset dan persediaan
7. Mengontrol kebutuhan, perawatan, pemeliharaan fasilitas, sarana dan prasarana di FKM UI

Sub Unit Logistik dan Layanan Pengadaan

1. Melakukan koordinasi dan pengelolaan program dan kegiatan bidang penyediaan barang persediaan, pencatatan aset dan layanan pengadaan
2. Melakukan pengawasan dan pemeriksaan hasil kerja di bidang penyediaan barang persediaan, pencatatan aset dan layanan pengadaan
3. Membuat rencana kerja dan anggaran serta melaporkan hasil kerja kepada pimpinan

Unit Kerjasama, Hubungan Alumni, Ventura dan Keuangan

Unit Kerjasama, Hubungan Alumni, Ventura, dan Keuangan dipimpin oleh Manajer Kerjasama, Hubungan Alumni, Ventura, dan Keuangan yang bertugas membantu Fakultas dalam:

1. Mengkoordinasi dan memantau pengelolaan pusat-pusat ventura di lingkungan Fakultas
2. Menjalin dan mengelola kegiatan dan administrasi kerjasama Fakultas, serta mengkoordinasi dan memantau pengelolaan kerjasama oleh pusat-pusat ventura dan penelitian di lingkungan Fakultas
3. Menjalin dan mengelola hubungan Fakultas dengan alumni
4. Membawahi Sub Unit Kerjasama Hubungan Alumni dan Ventura dan Sub Unit Keuangan

Sub Unit Kerjasama, Hubungan Alumni dan Ventura

1. Menjajaki perjanjian kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta di bidang pendidikan, penelitian dan pengmas
2. Mensosialisasikan dan kerjasama di bidang pendidikan, Penelitian/Pelatihan dan Pengmas ke daerah baik instansi Pemerintah/Swasta
3. Mendistribusikan leaflet dan brosur ke mitra Membantu persiapan dan penyelenggaraan pameran pendidikan
4. Menyiapkan perjalanan Dinas / sosialisasi ke Daerah
5. Koordinasi dengan Dept. Dan Pusat-pusat di bidang pelatihan / Riset dan Pengmas
6. Mengadakan ujian SIMAK di daerah-daerah
7. Mengkoordinir kegiatan Syukuran Wisuda FKM UI (S1,S2 dan S3)
8. Mengikuti kegiatan rutin/liputan/dokumentasi alumni FKM UI (seminar Nasional, Baksos, dll)
9. Berkoordinasi dengan pengurus alumni FKM dalam kegiatan Alumni dalam berbagai kegiatan (pengmas, Seminar Nasional, Sosialisasi Produk FKM UI, dll)
10. Menginformasikan lowongan, beasiswa dalam /luar negeri di Web/ Milis FKM UI
11. Melaksanakan Tracer Study kerjasama dengan universitas
12. Menjajaki, menindaklanjuti, mengelola dan mengevaluasi peluang kerjasama ventura penunjang dengan pihak terkait
13. Menyiapkan dokumen/naskah perjanjian usaha penunjang
14. Mengatur pelaksanaan kegiatan usaha penunjang

Subunit Keuangan

1. Mengkoordinir kegiatan pelayanan administrasi keuangan
2. Mengatur dan mengurus keperluan dan kebutuhan Pelayanan administrasi keuangan
3. Mengelola penggunaan dana kegiatan layanan administrasi keuangan
4. Memantau pembayaran honor dosen tamu dan honor menguji dosen luar
5. Menghimpun dan membuat laporan kegiatan administrasi keuangan
6. Menyiapkan bahan kegiatan pelayanan administrasi keuangan sesuai prosedur yang berlaku agar kegiatan berjalan lancar
7. Mengkoordinir pelayanan administrasi perpajakan
8. Menyusun dan mengkonsolidasikan RKAT seluruh unit yang ada di fakultas dan memantau pelaksanaannya
9. Melaporkan hasil kegiatan pelayanan administrasi keuangan

C. Peran dan Isu Strategis

Sebagaimana dituangkan dalam buku Rencana Strategis Universitas Indonesia, strategi Fakultas Kesehatan Masyarakat sangat terkait dengan perkembangan global maupun regional. Pembangunan bangsa Indonesia berangkat dari modal dasar, diantaranya adalah modal manusia. Seperti diketahui indeks pembangunan manusia (*human development index*) terdiri dari tiga indikator besar, yaitu indikator bidang kesehatan (*a long and healthy life*), indikator bidang pendidikan (*access to knowledge*) dan indikator ekonomi (*a decent standard of living*). Untuk saat ini HDI Indonesia dilaporkan sebesar 0,707, pada peringkat 111 dari 189 negara di

dunia.

Menghadapi tantangan tersebut, pembangunan manusia merupakan isu sentral, yang dapat dijawab salah satunya oleh pendidikan. Bagaimana FKM UI sebagai institusi pendidikan kesehatan masyarakat yang bernaung di bawah Universitas Indonesia, yang akan menghasilkan produk lulusan yang berkapasitas membangun kesehatan masyarakat, perlu merencanakan kegiatan-kegiatannya dengan didukung oleh kebijakan, sistem manajemen, kekuatan personil, infrastruktur, sarana-prasarana, dan pendukung lain.

Visi dan Misi FKM UI

Mengacu kepada Visi Universitas Indonesia, maka visi FKM UI adalah Mendukung pencapaian visi UI dengan menjadikan pusat pengembangan ilmu, teknologi, dan pendidikan kesehatan masyarakat berkelas dunia yang berperan aktif dalam pengembangan profesi kesehatan masyarakat dan gerak pembangunan kesehatan di Indonesia dan Asia.

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia memiliki misi sebagai berikut:

1. Menjadikan FKM UI pusat pengembangan watak, moral, etika, dan budaya Bangsa Indonesia melalui penyelenggaraan program pendidikan yang berorientasi pada pengembangan integritas, wawasan, intelektualitas, profesionalisme, dan kepekaan sosial lulusan
2. Menjadikan FKM UI pusat pengembangan ilmu dan teknologi kesehatan masyarakat melalui kegiatan penelitian yang menghasilkan karya ilmiah bermutu tinggi, kreatif, inovatif, dan berhasil guna
3. Menjadikan FKM UI pusat rujukan bagi pengembangan dan pembangunan kesehatan masyarakat dengan cara memperluas akses masyarakat terhadap program pendidikan, pelatihan dan pelayanan yang diselenggarakan serta ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi yang dihasilkan
4. Menjadikan FKM UI penggerak pembangunan kesehatan nasional dan regional melalui partisipasi aktif dalam membangun kemampuan dan upaya masyarakat untuk menyelesaikan berbagai masalah kesehatan
5. Meningkatkan kapasitas sumber daya dan manajemen FKM UI untuk mendukung terselenggaranya Tri Dharma Perguruan Tinggi secara efektif dan efisien

Kebijakan Umum FKM UI

Fakultas Kesehatan Masyarakat merupakan Fakultas tertua di Indonesia dan yang memelopori lima Fakultas Kesehatan Masyarakat lainnya di seluruh Indonesia. Dengan demikian arah pengembangan kebijakan di FKM UI mengacu pada Kebijakan Umum UI dan disesuaikan dengan jati diri, tantangan yang dihadapi baik dalam skala nasional dan global, perubahan arah di bidang pendidikan yaitu berbasis capaian pembelajaran, kebutuhan di masyarakat dan di dunia kerja serta memperhatikan pencapaian FKM UI pada periode sebelumnya. Secara spesifik, arah pengembangan Kebijakan FKM UI periode 2020-2024 memperhatikan hal berikut.

1. FKM UI adalah universitas tertua di bidang Kesehatan Masyarakat di Indonesia yang membawa nama bangsa dan negara yang telah berkomitmen untuk menjadi Guru
2. Bangsa, menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi bidang kesehatan masyarakat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa bidang kesehatan, mengangkat martabat dan kekayaan budaya bangsa, serta menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional dan Asia.
3. FKM UI sebagai institusi wajib menjalankan amanah pendidikan tinggi yaitu kegiatan Tri Dharma sebagai satu kesatuan yang berpusat pada pengembangan keilmuan, pengukuran kinerja dan beban kerja dosen. FKM UI memberi perhatian yang proporsional kepada tiga dharma ini sehingga tetap relevan bagi bangsa Indonesia, diakui reputasinya dan dapat memastikan kebermaknaannya di masa depan.
4. Adanya globalisasi dan kemajuan teknologi, persaingan pendidikan tinggi di Indonesia dan di dunia menjadi semakin ketat dan transparan. Persaingan yang tidak dapat dihindari ini ditunjukkan antara lain dengan akreditasi bagi semua program studi yang ada di FKM baik di tingkat nasional dan internasional. Akreditasi seringkali menjadi acuan bagi berbagai pihak dalam menilai kualitas dan reputasi FKM UI. FKM UI perlu mempertahankan akreditasi nasional maupun internasional.
5. RPJP FKM UI 2019 - 2024 telah menargetkan bahwa di tahun 2024 FKMUI menjadi FKM unggulan di tingkat Asia. Pada FKM UI ada 10 program studi tetapi hanya 3 program studi yang telah mempunyai akreditasi di tingkat internasional. Dengan adanya target yang tinggi maka diperlukan perubahan di berbagai bidang yang berperan pada reputasi fakultas atau FKM UI.
6. Adanya perubahan kondisi global yang menyebabkan perubahan sisi penawaran dan permintaan atas jasa pendidikan. Dari sisi penawaran atau penyedia Jasa pendidikan, terjadi pergeseran pola layanan karena adanya disrupsi teknologi, yaitu pola pelayanan yang awalnya bersifat tatap muka (konvensional) menjadi sistem daring (online). Dari sisi permintaan akan tenaga kerja, ekspektasi dari masyarakat dan industri sekarang lebih berfokus kepada capaian pembelajaran dibandingkan ijazah. Dengan demikian, FKM UI perlu melakukan beberapa langkah strategis untuk lebih memberikan tempat bagi metode belajar-mengajar yang digital serta meningkatkan kompetensi dari lulusannya agar sesuai kebutuhan dunia kerja saat ini.
7. FKM UI mempunyai jejaring bermakna di pemerintahan, Asia dan internasional. Oleh karena itu, FKM UI perlu mendayagunakan nama besar dan jejaring yang bermakna tersebut untuk membangun kolaborasi nasional dan Internasional, demi kemajuan FKM. Hal ini terutama penting mengingat pentingnya kolaborasi dan networking di persaingan dunia saat ini.
8. FKM UI telah banyak melakukan transformasi dalam tata kelola di institusi antara lain sebagai sistem manajemen organisasi FKM UI pada tahun 2017 telah memperoleh predikat ISO 9001:2015, sistem keuangan FKM UI terpusat dari UI, data di bidang akademik sudah bermigrasi ke SIAK NG, FKM UI secara konsisten menerapkan tata naskah dinas UI, penerapan filling sistem pada unit kerja, yang merumuskan beban kerja dosen (FTE Equivalence), Sistem Teknologi Informasi yang Terintegrasi dan whistleblowing system atau Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (SIPDUGA). Langkah transformasi tata kelola ini

perlu diimplementasikan secara menyeluruh, diperkuat, dan dijadikan dasar bagi pengembangan FKM UI selanjutnya.

D. Sistematika Laporan

Sistematika penyajian Laporan Kinerja FKM UI tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan
Pada bab ini disajikan penjelasan umum tentang organisasi FKM UI serta tugas dan fungsi masing-masing organ dan unit yang ada dalam lingkungan FKM UI
2. BAB II Perencanaan Kinerja
Pada bab ini diuraikan ikhtisar Renstra dan Kontrak Kinerja FKM UI tahun 2020.
3. BAB III Akuntabilitas Kinerja
Pada bab ini dipaparkan capaian kinerja FKM UI per bidang berdasarkan Renstra FKM UI 2020 - 2021 dan Kontrak Kinerja FKM UI – UI tahun 2020. Paparan meliputi empat bidang yang disajikan dengan menganalisa target dan realisasi kinerja di tahun 2020. Selain itu disajikan pula realisasi anggaran untuk mencapai kinerja tersebut. Anggaran tersebut mencakup keseluruhan pendanaan FKM UI
4. Bab IV Penutup
Pada bab ini diuraikan kesimpulan umum atas capaian kinerja FKM UI serta langkah pada masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja FKM UI.



BAB II PERENCANAAN KINERJA

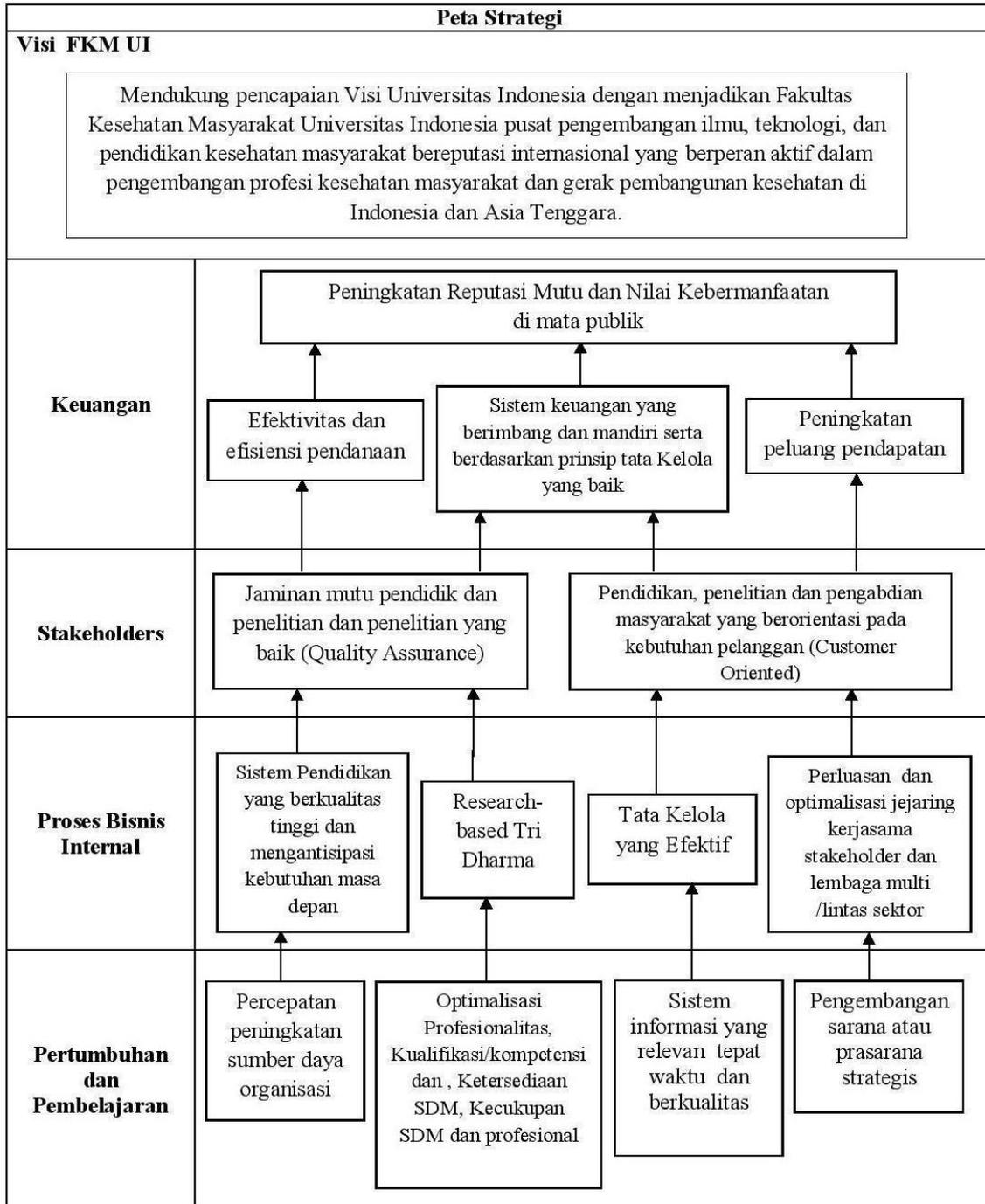
BAB II PERENCANAAN KERJA

A. Rencana Strategis FKM UI 2020 – 2024

Visi, misi dan rencana strategis periode kerja tahun 2020 sampai 2024 telah ditetapkan oleh Universitas Indonesia. Dengan demikian FKM UI yang merupakan subsistem Universitas Indonesia juga menyusun rencana strategis untuk periode tahun 2020 sampai 2024. Penyusunan Dokumen Rencana Strategis bertujuan untuk menjadi acuan utama dalam perencanaan program dan kegiatan FKM UI di masa yang akan datang. Penyusunan dokumen renstra mempertimbangkan berbagai hal yang mencakup dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, dunia kerja yang menyerap lulusan FKM UI, sumber daya yang dimiliki fakultas, baik sumber daya manusia maupun infrastruktur dan fasilitas, di samping system, peraturan dan kebijakan di UI.

Rencana strategis FKM UI mempertimbangkan hal terkait pengembangan substansi keilmuan, maupun situasi dan kondisi status kesehatan serta pencapaian program, karena produk lulusan pendidikan maupun produk riset dan pengabdian kepada masyarakat seyogyanya menjawab kebutuhan terkait dengan kesehatan masyarakat di tingkat nasional maupun global. Dilaporkan pada evaluasi RPJMN 2015-2019, ada empat target utama kesehatan, yaitu meningkatkan status kesehatan dan gizi masyarakat, meningkatkan pengendalian penyakit menular dan tidak menular, meningkatkan pemerataan dan mutu pelayanan kesehatan, dan meningkatkan perlindungan finansial, ketersediaan, penyebaran, mutu obat serta sumber daya kesehatan. Situasi terakhir terkait kebijakan Kemendikbud untuk Kampus Merdeka: Merdeka Belajar yang berintikan konsep Outcome Based Education, serta kondisi global pandemic COVID-19 ternyata mendorong kita untuk lebih mengembangkan program pendidikan, riset dan pengabdian kepada masyarakat, merencanakan kurikulum serta mempercepat penerapan kegiatan belajar mengajar memakai teknologi informasi - yang merupakan efek dari Revolusi Industri 4.0.

I. **Peta Strategi**



Gambar 2. 1 Peta Strategi FKM UI 2020 – 2024

II. **Sasaran Strategi**

Untuk mencapai tujuan FKM UI pada tahun 2024 yaitu menjadi FKM UI yang mandiri, kreatif, inovatif, inklusif dan bermartabat serta unggul dalam pengembangan ilmu Kesehatan masyarakat di Asia Tenggara maka perlu menetapkan sasaran strategis dan strategi pendukung

yang komprehensif dan selaras dengan visi dan misi FKM UI. Sasaran strategis FKM UI juga mengacu pada sasaran strategis UI, yang terdiri dari Sembilan sasaran (Tabel 2.1)

Tabel 2. 1 Sasaran Strategis Universitas Indonesia dan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia Tahun 2020

	Sasaran Strategis UI		Sasaran Strategis FKM UI
1.	UI yang inovatif, mandiri, inklusif, bermartabat, serta unggul di Asia Tenggara dan dunia	1.	FKM UI yang mandiri, kreatif, inovatif, inklusif dan bermartabat serta unggul dalam pengembangan ilmu Kesehatan masyarakat di Asia Tenggara dan Dunia
2.	Pendidikan yang berkualitas tinggi dan mengantisipasi kebutuhan masa depan	2.	Penyelenggaraan Pendidikan yang berkualitas, mumpuni, terintegrasi dan memenuhi tuntutan keahlian kesehatan masyarakat di masa depan
3.	<i>Research-based</i> Tridharma	3.	Peningkatan kinerja riset dan pengabdian pada masyarakat serta inovasi staf pengajar dalam menghasilkan luaran dan/atau produk yang unggul baik dari segi kualitas maupun kuantitas.
4.	Tata kelola yang efektif	4.	Terbentuknya sistem manajemen mutu yang terpadu dan implementatif di seluruh unit pengelola
5.	Pusat talenta terbaik (<i>strategic competencies</i>)	5.	Manajemen sumber daya manusia yang handal berkualitas, berintegritas, beretika, dan berorientasi pada kinerja yang mendukung penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma secara efektif dan efisien
6.	Informasi yang relevan, tepat waktu, dan berkualitas (<i>strategic information</i>)	6.	Penyampaian informasi yang terbuka, cepat, tepat, akurat dan manfaat
7.	Pengembangan sarana dan prasarana strategis (<i>strategic infrastructure</i>)	7.	Pengembangan sarana dan prasarana yang unggul dan berkelanjutan untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma secara efektif dan efisien

8.	Budaya kinerja yang unggul (strategic organizational culture)	8.	Peningkatan Budaya kerja yang nyaman, aman, sehat, selamat dan peduli lingkungan sekitar
9.	Sistem keuangan yang berimbang, efisien, dan mandiri yang didasarkan pada prinsip tata kelola yang baik	9.	Penerapan manajemen keuangan fakultas yang handal, transparans, dan akuntabel, yang mampu mendukung penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma secara efektif dan efisien.

III. Indikator Kinerja dan Target

Tabel 2. 2 Indikator Kinerja dan Target Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia Tahun 2020 & 2024

Sasaran Strategis FKMUI		Indikator	Target 2020	Target 2024
FKM UI yang mandiri, kreatif, inovatif, inklusif dan bermartabat serta unggul dalam pengembangan ilmu kesehatan masyarakat di Asia Tenggara dan Dunia	1	Program yang dibuka terkait <i>global academic program</i>	5	9
	2	Peningkatan kualitas dan kuantitas mahasiswa asing yang mengikuti <i>global academic program</i>	100	120
	3	Jumlah diaspora UI yang terafiliasi dengan universitas/institut luar negeri yang terlibat dalam berbagai program	3	5
	4	Dosen/peneliti asing yang datang ke UI dengan program-program baru seperti exchange program, internship, summer program, study trip for engagement and enrichment dan research attachment	60	70
	5	Program studi yang sudah diases oleh reviewer/badan akreditasi internasional sebagai benchmark	1	4
		Peningkatan kualitas fasilitas pendukung yang memperoleh	5	7

Sasaran Strategis FKMUI		Indikator	Target 2020	Target 2024
	6	akreditasi dan sertifikasi nasional/internasional		
	7	Peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan di luar kelas (seperti Kegiatan Peduli Lingkungan Hidup, Kegiatan Sosialisasi Daerah 3T)	1 kegiatan 54 mahasiswa	4 kegiatan 75 mahasiswa
	8	Rata-rata SKS yang diambil di prodi/fakultas lain sebagai persentase dari total sks	1	4
	9	Prodi S1 yang menerapkan Kurikulum outcome based	1	4
Penyelenggaraan Pendidikan yang berkualitas, mumpuni, terintegrasi dan memenuhi tuntutan keahlian kesehatan masyarakat di masa depan	10	Peningkatan kualitas dan kuantitas prodi yang diaudit internal akademik (AIA)	2	4
	11	Peningkatan persentase prodi berkategori minimal baik per jenjang pendidikan dari hasil Evisem	90%	95%
	12	Persentase ketercapaian implementasi SPMI di Fakultas, Sekolah, dan Vokasi	95%	98%
	13	Peningkatan hasil evaluasi (EDOM)	4	4,5
	14	Persentase jumlah dokumen BRP per program studi	1	4
	15	Peningkatan kualitas dan kuantitas mata kuliah eLearning	106	126
	16	Peningkatan kualitas dan kuantitas modul pembelajaran berbasis STI	30	40
	17	Peningkatan kualitas dan kuantitas open content yang memenuhi standar internasional	59	75

Sasaran Strategis FKMUI		Indikator	Target 2020	Target 2024
	18	Peningkatan kualitas dan kuantitas open course yang memenuhi standar internasional/OER	3	5
	19	Peningkatan kualitas dan kuantitas kelas PJJ	1	4
	20	Jumlah kegiatan dalam rangka mendukung mahasiswa dan alumni baru untuk memasuki dunia kerja dan bermasyarakat	2	5
	21	Jumlah perusahaan yang berperan aktif di kampus dalam mendukung mahasiswa dan alumni baru untuk memasuki dunia kerja dan bermasyarakat	15	20
	22	Jumlah mahasiswa/ alumni baru yang mengikuti kegiatan persiapan untuk memasuki dunia kerja dan bermasyarakat	50	75
Peningkatan kinerja riset dan pengabdian pada masyarakat serta inovasi staf pengajar dalam menghasilkan luaran dan/atau produk yang unggul baik dari segi kualitas maupun kuantitas.	23	Jumlah publikasi Q1 & Q2 (SJR)	24	35
	24	Jumlah publikasi Q3 & Q4 (SJR)	70	90
	25	Jumlah publikasi yang terbit di prosiding terindeks	8	15
	26	Jumlah KI (paten dan non paten) yang terdaftar dan yang granted	50	60
	27	Jumlah publikasi hasil kolaborasi riset dengan peneliti universitas dan institusi ternama luar negeri	5	7
	28	Jumlah diaspora UI yang terafiliasi dengan universitas/institut luar negeri yang terlibat dalam berbagai program riset	1	3
	29	Jumlah Sitasi di SCOPUS per	1.2	1.5

Sasaran Strategis FKMUI		Indikator	Target 2020	Target 2024
		dosen		
	30	Jumlah publikasi yang disitasi oleh publikasi lain	5	8
	31	Jumlah karya inovasi yang dihasilkan	6	9
	32	Jumlah startup yang diinkubasi oleh inkubator bisnis UI	1	3
	33	Jumlah policy making yang dihasilkan dari riset	1	5
Terbentuknya sistem manajemen mutu yang terpadu dan implementif di seluruh unit pengelola	34	Persentase tindak lanjut temuan audit internal tengah dan tinggi yang diselesaikan	90%	95%
	35	Persentase tindak lanjut temuan audit eksternal tengah dan tinggi yang diselesaikan	75%	90%
	36	Terimplementasinya sistem pengendalian internal berbasis COSO (Tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP)	3	
	37	Persentase penerapan manajemen risiko dalam proses bisnis unit kerja sesuai dengan POB yang berlaku	80%	90%
	38	Terciptanya budaya risiko Universitas	3	
Manajemen sumber daya manusia yang handal berkualitas, berintegritas, beretika, dan berorientasi pada kinerja yang mendukung penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma	39	Jumlah dosen/peneliti terlibat dalam berbagai program terkait kerja sama antar negara dan pengembangan program-program baru	30	40
		Jumlah dosen asing (adjunct professor) yang terlibat dalam proses belajar mengajar di	2	8

Sasaran Strategis FKMUI		Indikator	Target 2020	Target 2024
secara efektif dan efisien		FKM UI		
		Jumlah dosen FKM UI yang menjadi adjunct professor di universitas mancanegara	2	6
	40	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam berbagai program terkait kerja sama antar negara dan pengembangan program-program baru	58	70
	41	Jumlah peserta credit earning, baik yang tatap muka maupun daring sebagai persentase dari jumlah mahasiswa aktif	47	60
	42	Terimplementasinya Tracer Study & Employer Study per prodi	1	4
	43	Persentase integrasi remunerasi berbasis kompetensi dan/atau kinerja serta benefit bagi dosen dan tendik	85%	
		Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa 1:8 di tiap prodi	80%	100%
		Rasio jumlah tendik terhadap jumlah mahasiswa	1/25	1/40
		Persentase jumlah tendik tidak tetap terhadap total jumlah tendik		
		Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap total dosen di tiap prodi		
	44	Persentase jumlah dosen terserdos berbanding dengan jumlah dosen tetap dan NIDK	75%	90%

Sasaran Strategis FKMUI		Indikator	Target 2020	Target 2024
	45	Jumlah kegiatan pengembangan/ pelatihan yang dilaksanakan/ diterima dalam 1 tahun untuk tendik	3	5
		Jumlah kegiatan pengembangan/ pelatihan nasional yang dilaksanakan/diterima dalam 1 tahun untuk dosen	10	15
		Jumlah kegiatan pengembangan/ pelatihan internasional yang dilaksanakan dalam 1 tahun untuk dosen	10	15
	46	Persentase jumlah dosen S3 dibandingkan dengan jumlah dosen tetap dan NIDK	76%	85%
	47	Jumlah guru besar baru pada tahun berjalan	4	6
	48	Jumlah lektor kepala baru pada tahun berjalan	3	5
Penyampaian informasi yang terbuka, cepat, tepat, akurat dan manfaat	49	Persentase berita positif utk FKM UI	92	
	50	Persentase sentimen positif utk FKM UI	70	
	51	Persentase penerapan manajemen risiko dalam proses bisnis unit kerja sesuai dengan POB yang berlaku	80%	90%
Pengembangan sarana dan prasarana yang unggul dan berkelanjutan untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma	52	Peningkatan efisiensi pada pengelolaan pengadaan/logistik sesuai dengan kebutuhan Tridharma	100%	100%
	53	Peningkatan efektivitas pada pengelolaan pengadaan/logistik sesuai dengan kebutuhan	100%	100%

Sasaran Strategis FKMUI		Indikator	Target 2020	Target 2024
secara efektif dan efisien		Tridharma		
	54	Pengurangan pemakaian penggunaan energi listrik dibandingkan tahun sebelumnya	5%	5%
Peningkatan Budaya kerja yang nyaman, aman, sehat, selamat dan peduli lingkungan sekitar	55	M: pemenuhan K3L (Penerapan Manajemen Keselamatan, Manajemen Kesehatan Kerja dan Hygiene Industri, Manajemen Pencegahan Kebakaran dan Tanggap Darurat serta Manajemen Lingkungan) sesuai dgn karakteristik fakultas	100%	100%
	56	Peningkatan sistem pengamanan dan keamanan di FKM UI M: Rata-rata tingkat pemenuhan penerapan standar pengamanan kampus (Fakultas).		
		Tingkat pemenuhan dan penerapan standar pengamanan dan layanan untuk seluruh kegiatan dan layanan pengamanan di dalam lingkungan fakultas (Penerapan Manajemen Keamanan, Ketertiban, Kenyamanan dan Tanggap Darurat*)	72%	85%
		Pemenuhan kebutuhan CCTV di lingkungan FKM UI (harus liat standarnya, brp jumlah cctv diperlukan untuk area seluas sekian m2)	50%	100%
		Indikator Green-metric	80%	100%
Penerapan manajemen keuangan	57	Optimalisasi kewajiban dan hak perpajakan	100%	100%

Sasaran Strategis FKMUI		Indikator	Target 2020	Target 2024
fakultas yang handal, transparans, dan akuntabel, yang mampu mendukung penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma secara efektif dan efisien.	58	Optimalisasi cash management (pembayaran tepat waktu)	90%	93%
	59	Persentase efisiensi biaya tidak langsung	100%	100%
	60	Persentase keberimbangan Rencana Kerja Anggaran Pengeluaran BP terhadap realisasi pendapatan BP tahun sebelumnya	100%	
	61	Persentase ketepatan penyusunan rencana pendapatan BP dengan realisasi Pendapatan BP	80%	85%
	62	Jumlah Kumulatif Pendapatan non bp dari kerjasama UKKPPM dan UKK Usaha Komersial	45 M	65 M
	63	Jumlah perjanjian kerja sama Akademik dan Non Akademik luar dan dalam negeri (Usaha Komersial, Penggalangan Dana, Pemanfaatan Aset dan Fasilitas serta kerja sama non akademik lainnya)	30	
	64	Jumlah pendapatan dari unit usaha yang berkontribusi 5% (UKK PPM)	100	
	65	Jumlah kumulatif pendapatan non-BP dari kerjasama pemanfaatan aset	0.6	
	66	Jumlah Dana dan Donasi yang diperoleh	2 M	2 M

IV. Program Kerja

Tabel 2. 3 Program Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia Tahun 2020

Sasaran Strategis FKMUI		Program Kerja
FKM UI yang mandiri, kreatif, inovatif, inklusif dan bermartabat serta unggul dalam pengembangan ilmu Kesehatan masyarakat di Asia Tenggara dan Dunia	1	Pembukaan <i>global academic program</i>
	2	Pengembangan dan optimalisasi kerja sama terkait <i>global academic program</i> ataupun program lainnya
	3	Pelaksanaan kerja sama terkait <i>global academic program</i>
	4	Pelaksanaan <i>assessment</i> dan evaluasi kerja sama terkait global akademik program
	5	Pelaksanaan <i>assessment</i> dan evaluasi capaian standar mutu/akreditasi/evaluasi prodi nasional dan internasional
	6	Pengembangan dan optimalisasi kerja sama terkait diaspora UI
	7	Pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran terkait penerapan kurikulum pembelajaran berbasis riset pada program S2-S3
	8	Pelaksanaan asesmen dan evaluasi pembelajaran terkait penerapan kurikulum pembelajaran berbasis riset padaprogram S2-S3
	9	Pengelolaan kriteria layanan kegiatan mahasiswa
	10	Pengelolaan kegiatan mahasiswa (penalaran dan non penalaran)
	11	Pelaksanaan <i>assessment</i> dan evaluasi program kemahasiswaan
Penyelenggaraan Pendidikan yang berkualitas, mumpuni, terintegrasi dan memenuhi tuntutan keahlian kesehatan masyarakat di masa depan	1	Pengelolaan dan Pelaksanaan evaluasi internal semester
	2	Pengelolaan dan Pelaksanaan SPMI
	3	Pengelolaan dan Pelaksanaan evaluasi pembelajaran (EDOM/EFOM)
		Pengembangan dan optimalisasi kerjasama terkait mahasiswa UI yang menjalankan program-program

Sasaran Strategis FKMUI		Program Kerja
	4	kerja sama antara UI dan mitra
	5	Pelaksanaan kerja sama/partisipasi dalam kegiatan asosiasi terkait program-program yang melibatkan mahasiswa UI
	6	Pembekalan terhadap mahasiswa UI yang menjalankan program-program kerja sama antara UI dan mitra
	7	Bantuan pendanaan terhadap mahasiswa UI yang menjalankan program-program kerja sama antara UI dan mitra
	8	Pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran terkait <i>credit earning</i>
	9	Pelaksanaan asesmen dan evaluasi pembelajaran terkait <i>credit earning</i>
	10	Bantuan pendanaan terhadap mahasiswa UI yang mengikuti <i>credit earning</i>
	11	Penyusunan kurikulum <i>outcome based</i>
	12	Pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran terkait penerapan kurikulum <i>outcome based</i>
	13	Pengembangan rancangan pengajaran oleh Prodi
	14	Pengelolaan dan pelaksanaan program-program komunikasi dengan <i>customer & stakeholder</i>
	15	Pendampingan penerapan & pelaksanaan employer study untuk implementasi OBE
	16	Pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran terkait mata kuliah <i>eLearning</i>
	17	Perancangan dan pelaksanaan rancangan pembelajaran berbasis STI
	18	Pengembangan rancangan pengajaran terkait <i>open content</i> yang memenuhi standar internasional
	19	Pengembangan rancangan pengajaran terkait <i>open</i>

Sasaran Strategis FKMUI		Program Kerja
		<i>course</i> yang memenuhi standar internasional
	20	Pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran terkait kelas PJJ
	21	Pendampingan penerapan & pelaksanaan mata kuliah dalam bentuk MOOCS oleh Prodi
	22	Pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran terkait major minor/hak mengambil mata kuliah di luar Prodi
	23	Pelaksanaan pencatatan data akademik terkait major minor/hak mengambil mata kuliah di luar Prodi
	24	Pelaksanaan asesmen dan evaluasi pembelajaran terkait major minor/hak mengambil mata kuliah di luar Prodi
	25	Pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran terkait penerapan kurikulum <i>outcome based</i>
	26	Pelaksanaan pencatatan data akademik terkait penerapan kurikulum <i>outcome based</i>
	27	Pelaksanaan asesmen dan evaluasi pembelajaran terkait penerapan kurikulum <i>outcome based</i>
	28	Pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran terkait penerapan kurikulum pembelajaran berbasis riset pada program S2-S3
	29	Pelaksanaan asesmen dan evaluasi pembelajaran terkait penerapan kurikulum pembelajaran berbasis riset pada program S2-S3
	30	Pelaksanaan pencatatan data akademik (migrasi data)
31	Pengembangan dan optimalisasi kerja sama terkait dosen/staf/peneliti asing yang datang ke UI dengan program-program baru	

Sasaran Strategis FKMUI		Program Kerja
	32	Pelaksanaan <i>assessment</i> dan evaluasi kerja sama terkait program-program yang melibatkan dosen/staf/peneliti asing
	33	Memperkuat elemen softskill dalam proses pembelajaran, membekali mahasiswa dengan interpersonal skill, kemampuan beradaptasi, kemampuan berkoordinasi, empati, dan kepemimpinan
Peningkatan kinerja riset dan pengabdian pada masyarakat serta inovasi staf pengajar dalam menghasilkan luaran dan/atau produk yang unggul baik dari segi kualitas maupun kuantitas.	1	Menerbitkan hasil penelitian di jurnal terindeks (bereputasi)
	2	Meningkatkan kualitas riset dan publikasi internasional
	3	Meningkatkan hilirisasi riset dan inovasi
	4	Meningkatkan sumbangan pemikiran dengan keterlibatan pada penyelesaian masalah-masalah bangsa, baik masyarakat umum maupun industri
	5	Meningkatkan kualitas karya ilmiah sivitas akademika UI dengan melakukan publikasi bersama dengan institusi ternama luar negeri.
	6	Terlaksananya kolaborasi riset dengan peneliti universitas dan perusahaan ternama luar negeri
	7	Meningkatkan wawasan dosen UI melalui partisipasi dalam pertemuan-pertemuan ilmiah internasional bereputasi
	8	Melaksanakan riset dengan peneliti diaspora UI yang terafiliasi dengan universitas/institut luar negeri
	9	Peningkatan jumlah jurnal di UI yang terindeks di SCOPUS
	10	Meningkatkan sitasi bagi publikasi internasional

Sasaran Strategis FKMUI		Program Kerja
	11	Menyusun prioritas kegiatan riset yang aktual dan berdampak pada penyelesaian masalah bangsa, misalnya: masalah perkotaan dan <i>health and quality of life</i>
	12	Pemanfaatan hasil riset untuk <i>policy making</i>
Terbentuknya sistem manajemen mutu yang terpadu dan implementif di seluruh unit pengelola	1	Penguatan sistem pengendalian internal, dan pengembangan fungsi <i>compliance</i> dan <i>three lines of defense</i>
	2	Penyusunan dan pengimplementasian manajemen dokumen dan arsip universitas
	3	Peningkatan kapasitas dan komitmen arsiparis
	4	Meningkatkan persepsi dan reputasi terhadap UI
Manajemen sumber daya manusia yang handal berkualitas, berintegritas, beretika, dan berorientasi pada kinerja yang mendukung penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma secara efektif dan efisien.	1	Sosialisasi dan pendampingan sertifikasi Dosen
	2	Program Pengembangan Kompetensi Dosen dan Tendik
	3	Penyempurnaan kebijakan remunerasi dan benefit
	4	Rekrutmen Dosen S3 dan bantuan pendidikan melanjutkan S3
	5	Mendorong percepatan kenaikan jabatan fungsional Dosen terutama GB
	6	Mendorong percepatan kenaikan jabatan fungsional Dosen terutama Ik
Penyampaian informasi yang terbuka, cepat, tepat, akurat dan manfaat	1	Terimplementasinya prosedur pelaporan akuntansi yang memadai ditunjang dengan sistem yang ada
Pengembangan sarana dan prasarana yang unggul dan berkelanjutan untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma secara efektif dan efisien	1	Membangun sarana prasarana strategis berdasarkan need assessment
	2	Penerapan Resource Sharing (Ruang Kelas 2.5% atau 1 ruang pertemuan)
	3	Program Penghematan Energi

Sasaran Strategis FKMUI		Program Kerja
Peningkatan Budaya kerja yang nyaman, aman, sehat, selamat dan peduli lingkungan sekitar	1	Menerapkan Manajemen Keselamatan Kerja Merujuk Pada Standar ISO 45001
	2	Menerapkan Manajemen Kesehatan Kerja dan Hygiene Industri Merujuk Pada Standar ISO 45001
	3	Menerapkan Manajemen Pencegahan Kebakaran dan Tanggap Darurat Merujuk Pada Standar ISO 45001
	4	Menerapkan Manajemen Lingkungan Merujuk Pada Standar ISO 14001
	5	Implementasi sistem patroli internal fakultas sesuai standar UPT PLK UI
	6	Standarisasi Penanganan Gangguan Keamanan dan Tindak Kejahatan serta Penindakan Pelanggaran Pidana
	7	Implementasi sistem pengawasan lingkungan dengan perangkat CCTV
	8	Penyusunan laporan Kinerja Fakultas
	9	Monev kontrak kinerja perangkat Rektor dari Dekan sd kaprodi dan pejabat struktural terkecil Unit PAU/Fakultas
Penerapan manajemen keuangan fakultas yang handal, transparans, dan akuntabel, yang mampu mendukung penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma secara efektif dan efisien.	1	Memastikan keseimbangan alokasi dana bagi pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dan sarana pendukung
	2	Memperkuat perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, dan pengendalian keuangan
	3	Alumni <i>giving back</i> program
	4	Pembangunan <i>income-generating properties</i>
	5	Implementasi Kerja Sama dalam bentuk jumlah naskah kerja sama yang diselesaikan
	6	Komersialisasi sarana dan fasilitas

B. Kontrak Kinerja FKM UI 2020



UNIVERSITAS INDONESIA
KONTRAK KINERJA DEKAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
TAHUN 2020

Kontrak Kinerja No: /UN2.R/OTL.01.02/2020

PERSPECTIVE	SASARAN STRATEGIS	BOBOT SASARAN	INDIKATOR	BOBOT INDIKATOR	SATUAN	TARGET
STAKEHOLDER	B1 - UI yang inovatif, mandiri, inklusif, bermartabat, serta unggul di Asia Tenggara dan dunia	20	1. Program yang dibuka terkait global academic program	11.11	PROGRAM STUDI (PRODI)	5
			2. Jumlah diaspora UI yang terafiliasi dengan universitas/institut luar negeri yang terlibat dalam berbagai program	11.11	ORANG	3
			3. Dosen/staf/penceliti asing yang datang ke UI dengan program-program baru seperti exchange program, internship, summer program, study trip for engagement and enrichment dan research attachment	11.11	ORANG	2
			4. Peningkatan kuantitas mahasiswa asing yang mengikuti program terkait global academic program	11.11	MAHASISWA	100
			5. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan di luar kelas (seperti Kegiatan Peduli Lingkungan Hidup, Kegiatan Sosialisasi Daerah 3T)	11.11	MAHASISWA	40
			6. Jumlah kompetisi mahasiswa tingkat nasional yang dimenangkan	11.11	MEDALI	35
			7. Jumlah kompetisi mahasiswa internasional yang dimenangkan	11.11	MEDALI	10
			8. Program studi yang sudah diases oleh reviewer/badan akreditasi nasional/internasional sebagai benchmark	11.11	PROGRAM STUDI (PRODI)	3
			9. Jumlah kegiatan mahasiswa di luar kelas (seperti Kegiatan Peduli Lingkungan Hidup, Kegiatan Sosialisasi Daerah 3T)	11.12	KEGIATAN	1
LEARNING AND GROWTH	B4 - Budaya kinerja yang unggul (strategic organizational culture)	3.75	10. Penerapan Manajemen K3L	50	PERSENTASE	100
			11. Penerapan Standar Pengamanan Kampus	50	PERSENTASE	72
	B2 - Pengembangan sarana dan prasarana strategis (strategic infrastructure)	3.75	12. Peningkatan efisiensi pada pengelolaan pengadaan/logistik sesuai dengan kebutuhan Tridharma	50	PERSENTASE	100
			13. Peningkatan efektifitas pada pengelolaan pengadaan/logistik sesuai dengan kebutuhan Tridharma	50	PERSENTASE	100
	B4 - Pengembangan Sarana dan Prasarana Strategis (Strategic Infrastructure)	3.75	14. Pengelolaan Fasilitas yang lengkap, berfungsi dan terpelihara baik, berstandar menggunakan prinsip cost-sharing dan resource-sharing	50	UNIT KERJA	1
			15. Pengelolaan sarana prasarana yang ramah lingkungan	50	UNIT KERJA	1
	B2 - Informasi yang relevan, tepat waktu, dan berkualitas (strategic information)	12.5	16. Terimplementasinya prosedur pelaporan akuntansi yang memadai ditunjang dengan sistem yang ada	100	PERSENTASE	80
	SU - Budaya kinerja yang unggul (strategic organizational culture)	3.75	17. Tersusunnya Laporan Pencapaian Kinerja untuk Universitas dan Fakultas	50	PERSENTASE	100
			18. Tersedianya laporan monev kontrak kinerja-Pimpinan Perangkat Rektor	50	PERSENTASE	100
	B4 - Pusat talenta terbaik (strategic competencies)	12.5	19. Persentase dosen yang tersertifikasi (serdoc)	16.66	PERSENTASE	75

PERSPECTIVE	SASARAN STRATEGIS	BOBOT SASARAN	INDIKATOR	BOBOT INDIKATOR	SATUAN	TARGET
			20. Perluasan peran serta dan peningkatan kualitas dosen & tendik di bidang non akademik	16.66	KEGIATAN	3
			21. Integrasi remunerasi berbasis kompetensi dan/atau kinerja dan benefit bagi dosen dan tendik	16.66	PERSENTASE	85
			22. Rasio dosen dengan gelar S3 terhadap keseluruhan dosen	16.66	PERSENTASE	76
			23. Peningkatan 2% per tahun rasio jabatan fungsional Guru Besar terhadap dosen	16.66	ORANG	4
			24. Peningkatan 2% per tahun rasio jabatan fungsional Lektor Kepala terhadap dosen	16.7	ORANG	3
INTERNAL PROCESS	SU - Tata kelola yang efektif	5	25. Terimplementasinya manajemen dokumen dan arsip universitas	14.28	PERSENTASE	50
			26. Keikutsertaan unit kerja dalam penyusunan arsip	14.28	KEGIATAN	1
			27. Keikutsertaan unit kerja dalam peningkatan kompetensi di bidang kearsipan	14.28	ORANG	1
			28. Persentase berita positif UI	14.28	PERSENTASE	92
			29. Persentase sentimen positif	14.28	PERSENTASE	70
			30. Persentase penerapan manajemen risiko dalam proses bisnis unit kerja sesuai dengan POB yang berlaku	14.28	PERSENTASE	80
			31. Terciptanya budaya risiko universitas	14.32	SKALA	3
	NB - Tata kelola yang efektif	5	32. Persentase tindak lanjut temuan audit internal tengah dan tinggi yang diselesaikan	33.33	PERSENTASE	90
			33. Persentase tindak lanjut temuan audit eksternal tengah dan tinggi yang diselesaikan	33.33	PERSENTASE	75
			34. Terimplementasinya sistem pengendalian internal berbasis COSO (Tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP)	33.34	DIKTI-LEVEL	4
	B3 - Research-based Tri Dharma	10	35. Jumlah publikasi Q1 & Q2 (SJR)	7.14	PUBLIKASI	24
			36. Jumlah publikasi Q3 & Q4 (SJR)	7.14	PUBLIKASI	70
			37. Jumlah publikasi yang terbit di prosiding terindeks	7.18	PAPER	8
			38. Jumlah KI (paten dan non paten) yang terdaftar dan yang granted	7.14	HKI	50
39. Jumlah luaran pengmas Internal UI & Eksternal UI			7.14	KEGIATAN	33	
40. Jumlah publikasi hasil kolaborasi riset dengan peneliti universitas dan institusi ternama luar negeri			7.14	PUBLIKASI	5	
41. Jumlah kolaborasi riset dengan institusi/mitra luar negeri			7.14	RISET	2	
42. Jumlah dosen UI yang berpartisipasi dalam pertemuan-pertemuan ilmiah internasional bereputasi			7.14	DOSEN	1	
43. Jumlah diaspora UI yang terafiliasi dengan universitas/institut luar negeri yang terlibat dalam berbagai program riset			7.14	ORANG	1	
44. Jumlah Sitasi di SCOPUS per dosen			7.14	SITASI	0.7	
45. Jumlah publikasi yang disitasi oleh publikasi lain			7.14	PUBLIKASI	5	
46. Jumlah karya inovasi yang dihasilkan			7.14	INOVASI	3	
47. Jumlah startup yang diinkubasi oleh inkubator bisnis UI			7.14	START UP	1	

PERSPECTIVE	SASARAN STRATEGIS	BOBOT SASARAN	INDIKATOR	BOBOT INDIKATOR	SATUAN	TARGET
			48 Jumlah policy making yang dihasilkan dari riset	7.14	PROPOSAL	1
	B4 - Pendidikan yang berkualitas tinggi dan mengantisipasi kebutuhan masa depan	5	49 Terlaksananya kegiatan dalam rangka mendukung mahasiswa dan alumni baru untuk memasuki dunia kerja dan bermasyarakat (peningkatan kualitas softskill calon lulusan)	33.33	KEGIATAN	2
			50 Perusahaan yang berperan aktif di kampus dalam mendukung mahasiswa dan alumni baru untuk memasuki dunia kerja dan bermasyarakat (peningkatan kualitas softskill calon lulusan)	33.33	PERUSAHAAN	15
			51 Mahasiswa/alumni baru yang mengikuti kegiatan persiapan untuk memasuki dunia kerja dan bermasyarakat (peningkatan kualitas softskill calon lulusan)	33.34	ORANG	50
	B1 - Pendidikan yang berkualitas tinggi dan mengantisipasi kebutuhan masa depan	5	52 Peningkatan kualitas dan kuantitas prodi yang diaudit internal akademik (AIA)	4.54	PROGRAM STUDI (PRODI)	3
			53 Peningkatan persentase prodi berkategori minimal baik per jenjang pendidikan dari hasil Evisem	4.54	PERSENTASE	90
			54 Persentase ketercapaian implementasi SPMI di Fakultas, Sekolah, dan Vokasi	4.54	PERSENTASE	95
			55 Peningkatan hasil evaluasi (EDOM)	4.54	SKALA	4
			56 Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam berbagai program terkait kerja sama antar negara dan pengembangan program-program baru	4.54	MAHASISWA	58
			57 Jumlah peserta credit earning, baik yang tatap muka maupun daring sebagai persentase dari jumlah mahasiswa aktif	4.54	MAHASISWA	47
			58 Jumlah mahasiswa berwirausaha	4.54	MAHASISWA	20
			59 Penyempurnaan Kurikulum Prodi S1 sesuai outcome based	4.54	PROGRAM STUDI (PRODI)	4
			60 Persentase jumlah dokumen BRP per program studi	4.54	PERSENTASE	3
			61 Diseminasi (publisitas) hasil kegiatan akademik dan kemahasiswaan	4.54	VIDEO	10
			62 Terimplementasinya employer study untuk implementasi OBE per prodi	4.54	PROGRAM STUDI (PRODI)	3
			63 Jumlah mata kuliah eLearning (menggunakan emas)	4.54	MATA KULIAH	150
			64 Jumlah modul pembelajaran berbasis STI	4.54	MATA KULIAH	30
			65 Jumlah open content yang memenuhi standar internasional	4.54	MATERI OPEN CONTENT	58
			66 Jumlah open course yang memenuhi standar internasional / OER	4.54	MATA KULIAH	3
			67 Terlaksananya kelas program jarak jauh	4.54	KELAS PJJ	1
			68 Jumlah mata kuliah prodi dalam bentuk MOOCS sebanyak 239 mata kuliah	4.54	MATA KULIAH	10
			69 Jumlah prodi yang memberlakukan merdeka belajar dengan rata-rata SKS yang diambil di prodi/fakultas lain sebagai persentase dari total sks	4.54	PROGRAM STUDI (PRODI)	3
			70 Prodi S1 yang menerapkan Kurikulum outcome based	4.54	PROGRAM STUDI (PRODI)	3
			71 Persentase pengimplementasian Pembelajaran Berbasis Riset (PBR) secara terstruktur pada program S2-S3	4.54	PERSENTASE	98

PERSPECTIVE	SASARAN STRATEGIS	BOBOT SASARAN	INDIKATOR	BOBOT INDIKATOR	SATUAN	TARGET
			72 Migrasi data mahasiswa	4.54	PERSENTASE	5
			73 Jumlah dosen/staf/peneliti terlibat dalam berbagai program terkait kerja sama antar negara dan pengembangan program-program baru	4.66	DOSEN	2
FINANCIAL	B2 - Sistem keuangan yang berimbang, efisien, dan mandiri serta yang didasarkan pada prinsip tata kelola yang baik	3.33	74 Optimalisasi kewajiban dan huk perpajakan	20	PERSENTASE	100
			75 Optimalisasi cash management (pembayaran tepat waktu)	20	PERSENTASE	90
			76 Persentase efisiensi biaya tidak langsung	20	PERSENTASE	100
			77 Persentase keberimbangan Rencana Kerja Anggaran Pengeluaran BP terhadap realisasi pendapatan BP tahun sebelumnya	20	PERSENTASE	100
			78 Persentase ketepatan penyusunan rencana pendapatan BP dengan realisasi Pendapatan BP	20	PERSENTASE	80
	BKVD - Sistem keuangan yang berimbang, efisien, dan mandiri serta yang didasarkan pada prinsip tata kelola yang baik	3.33	79 Jumlah Kumulatif Pendapatan non bp dari kerja sama UKKPPM dan UKK Usaha Komersial	25	MILYAR RUPIAH	45
			80 Jumlah perjanjian kerja sama Akademik dan Non Akademik luar dan dalam negeri (Usaha Komersial, Penggalangan Dana, Pemanfaatan Aset dan Fasilitas serta kerja sama non akademik lainnya)	25	NASKAH	30
			81 Jumlah pendapatan dari unit usaha yang berkontribusi 5%	25	PERSENTASE	100
			82 Jumlah kumulatif pendapatan non-BP dari kerja sama pemanfaatan aset	25	MILYAR RUPIAH	0.6
	B4 - Sistem keuangan yang berimbang, efisien, dan mandiri serta yang didasarkan pada prinsip tata kelola yang baik	3.34	83 Jumlah dana abadi/donasi yang diperoleh	100	MILYAR RUPIAH	2


 Rektor Universitas Indonesia.

 Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph.D.
 NIP14620128198311001

Depok, Juli 2020
 Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat


 Dr. dr. Saharinah, M.Sc.
 NIP195608131982412001



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

I. Bidang Satu

1) PENDIDIKAN YANG BERKUALITAS TINGGI DAN MENGANTISIPASI KEBUTUHAN MASA DEPAN

a. *Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Prodi yang Diaudit internal akademik (AIA)*

Audit internal Akademik merupakan suatu proses penjaminan mutu akademik yang dilakukan secara berkala dan berkesinambungan sebagai komitmen untuk melakukan *continuous quality improvement*. Audit Internal Akademik yang dilakukan di Universitas Indonesia dilaksanakan untuk semua program studi khususnya program studi yang sedang melakukan persiapan reakreditasi untuk badan akreditasi nasional. Audit internal akademik merupakan salah satu evaluasi internal yang penyelenggaraannya dikoordinasikan oleh Badan Penjaminan Mutu Akademik (BPMA) UI. Auditor dalam AIA adalah dosen-dosen dari semua fakultas di lingkungan Universitas Indonesia yang telah mengikuti pelatihan auditor internal akademik.

Program Studi S1 Kesehatan Lingkungan dan S1 Gizi terpilih untuk mengikuti Audit Internal Akademik pada tahun 2020. Kedua program studi tersebut terpilih karena akan mengikuti re-akreditasi LAM-PTKes pada tahun 2021. Audit internal dilaksanakan secara daring melalui *platform WhatsApp Group* dan *Zoom*. Waktu pelaksanaan AIA untuk kedua program studi tersebut terlampir di tabel 3.1.1.

Tabel 3.1. 1 Waktu Pelaksanaan AIA Program Studi Tahun 2021

No.	Program Studi	Opening	Closing
1	S1 Kesehatan Lingkungan	18 November 2020	23 November 2020
2	S1 Gizi	20 November 2020	23 November 2020

Dengan terselenggaranya AIA pada kedua prodi tersebut maka capaian target untuk indikator Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Prodi yang Diaudit internal akademik (AIA) tercapai 100%.

Berdasarkan analisis risiko yang dilakukan pada awal tahun 2020, risiko yang mungkin terjadi pada indikator ini adalah ketidakefektifan evaluasi dan penjaminan mutu akademik. Hasil evaluasi risiko menunjukkan bahwa risiko ini tidak terjadi. FKM UI telah melaksanakan AIA (Audit Internal Akademik) sesuai target program studi yang ditentukan di awal tahun. Dalam upaya menurunkan kemungkinan terjadinya risiko, fakultas mengadakan Rapat pimpinan FKM UI pada akhir tahun akademik untuk membahas Hasil Evaluasi Penjaminan Mutu Internal yang belum ada tindak lanjutnya.

b. Peningkatan Persentase Program Studi Berkategori Minimal Baik per Jenjang Pendidikan dari Hasil EWISEM

Pada tahun 2020 EWISEM dilaksanakan pada:

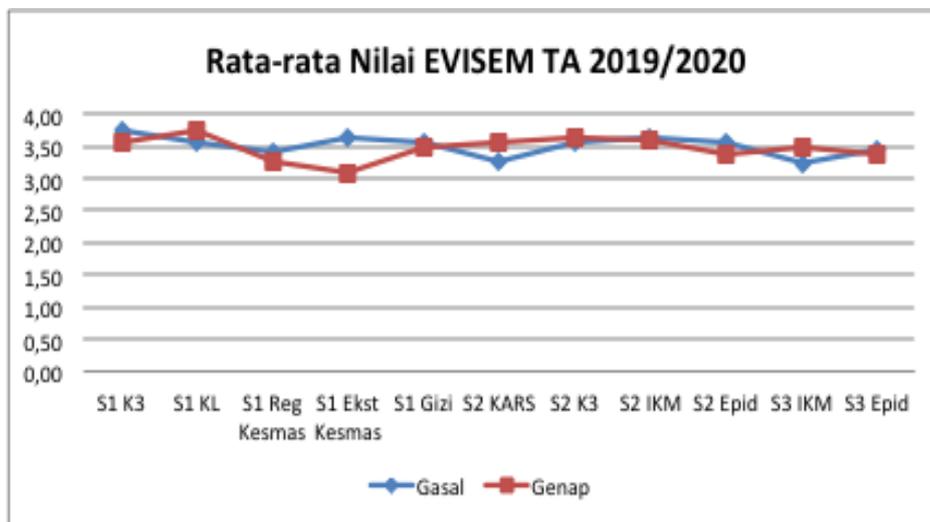
- Semester Gasal: 17-31 Maret 2020
- Semester Genap: 1-15 September 2020

Kegiatan pengisian EWISEM dilaksanakan dalam bentuk *workshop* yang diikuti oleh ketua program studi dan staf sekretariat masing-masing program studi di lingkungan FKM UI. Selama masa pandemi tahun 2020, pengisian bersama tidak dapat dilaksanakan. Untuk mengatasinya UPMA berkoordinasi dengan program studi melalui sebuah *WhatsApp Group* sehingga dapat saling berkoordinasi apabila menemukan kesulitan.

Kategori nilai yang dipakai dalam EWISEM adalah:

- 0 – 2,00: Kurang
- 2,01 – 2,74: Cukup
- 2,75 – 3,50: Baik
- 3,51 – 4,00: Sangat Baik

Berikut ini adalah nilai rata-rata EWISEM untuk seluruh program studi di FKM UI tahun ajaran 2019/2020.



Gambar 3.1. 1 Grafik Rata-rata Nilai EWISEM Program Studi di FKM UI

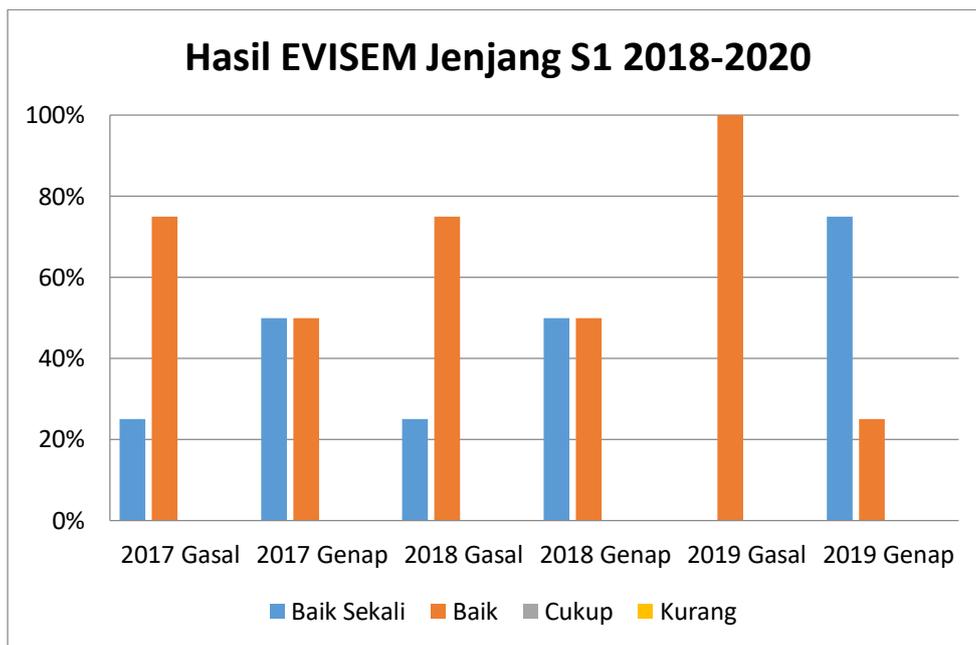
Pada gambar 3.1.1 terlihat bahwa secara keseluruhan terlihat bahwa nilai rata-rata EWISEM untuk seluruh program studi berada di atas nilai 2,75, dengan demikian seluruh program studi termasuk dalam kategori minimal nilai baik.

Pada beberapa program studi terlihat adanya penurunan nilai yang cukup jauh dari semester gasal ke semester genap, salah satunya yaitu Program Studi S1 Ekstensi Kesehatan Masyarakat. Apabila dianalisis lebih lanjut penurunan nilai lebih banyak terdapat pada item jumlah penelitian/pengmas yang diikuti oleh dosen. Hal ini dapat dimaklumi karena semester genap

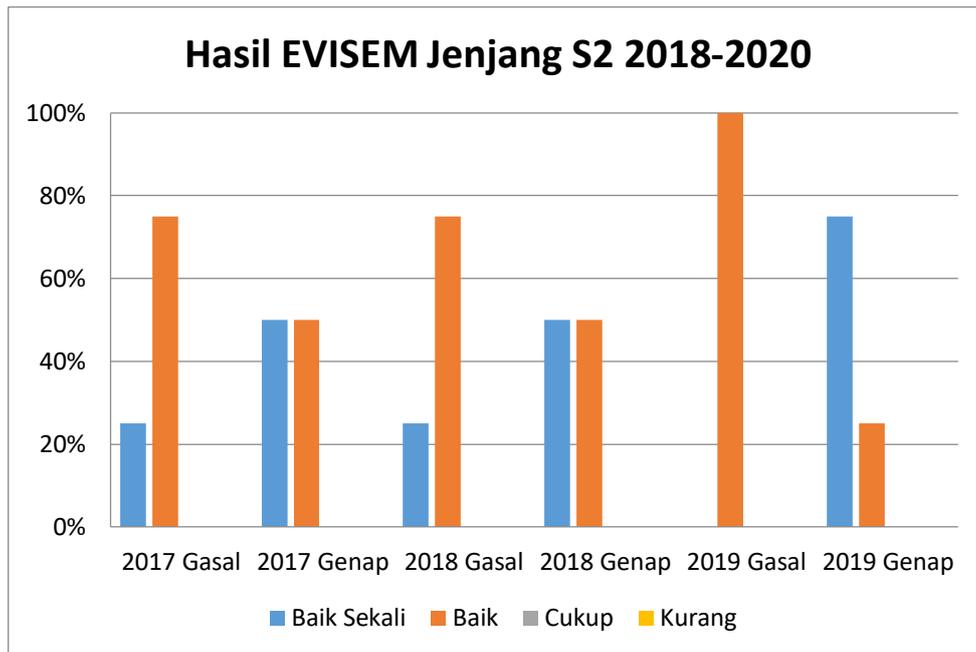
2019/2020 merupakan awal periode pandemic Covid-19 sehingga aktivitas dosen dalam melakukan penelitian/pengmas sangat terbatas.

Target kinerja untuk indikator ini adalah 90% program studi berkategori minimal Baik per jenjang pendidikan. Berdasarkan hasil EVISEM, 100% prodi pada semua jenjang pendidikan memperoleh nilai minimal baik untuk semua, sehingga capaian kinerjanya adalah 100%. Capaian kinerja indikator ini dari tahun ke tahun selalu mencapai target 100%.

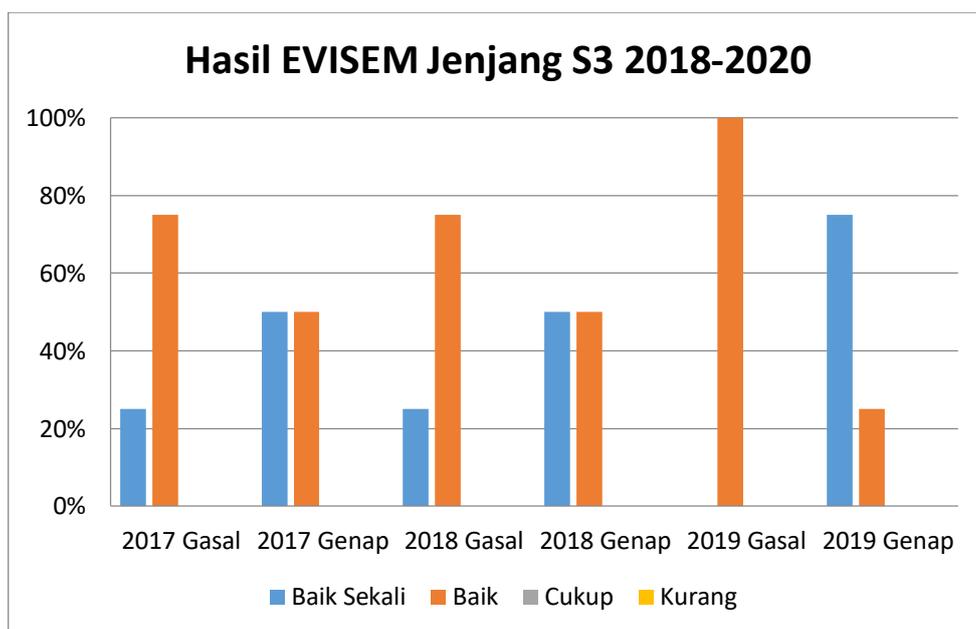
Berikut ini adalah capaian nilai EVISEM seluruh program studi per jenjang tahun 2018-2020.



Gambar 3.1. 2 Capaian Nilai EVISEM Jenjang S1 2018-2020



Gambar 3.1. 3 Capaian Nilai EVISEM Jenjang S2 2018 – 2020



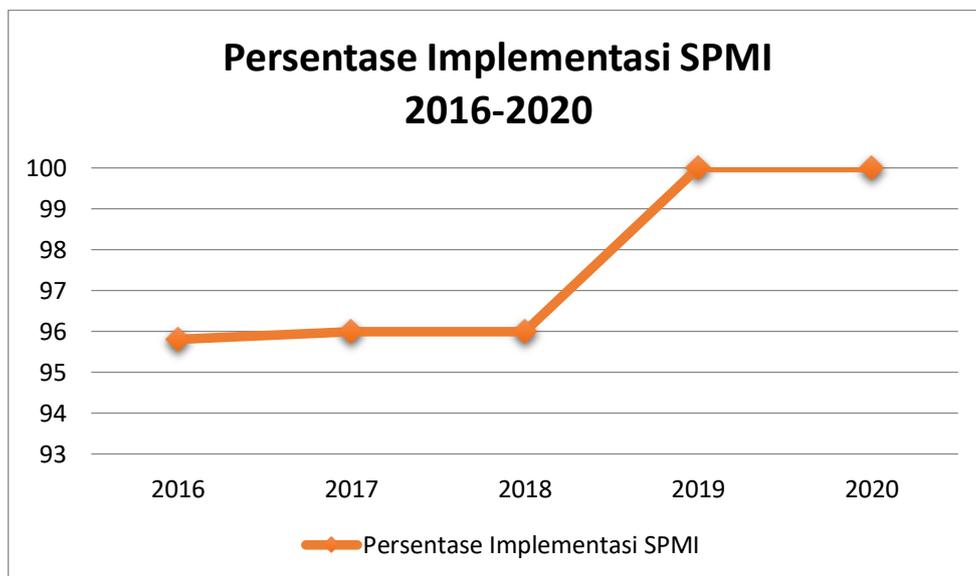
Gambar 3.1. 4 Capaian Nilai EVISEM Jenjang S3 2018-2020

Berdasarkan analisis risiko yang dilakukan pada awal tahun 2020, risiko yang mungkin terjadi pada indikator ini adalah ketidaoptimalan evaluasi dan penjaminan mutu akademik. Hasil evaluasi risiko menunjukkan bahwa risiko ini tidak terjadi. Hasil EVISEM dipantau langsung oleh Dekan melalui EVITAH. Dalam upaya menurunkan kemungkinan terjadinya risiko, fakultas mengadakan Rapat pimpinan FKM UI pada akhir tahun akademik untuk membahas Hasil Evaluasi Penjaminan Mutu Internal yang belum ada tindak lanjutnya.

c. Persentase Ketercapaian Implementasi SPMI di Fakultas, Sekolah, dan Vokasi

Penilaian persentase ketercapaian implementasi SPMI di fakultas pada tahun 2020 menggunakan borang yang sama dengan tahun sebelumnya yaitu menggunakan borang implementasi SPMI yang dirancang oleh tim BPMA. Borang ini membandingkan pelaksanaan SPMI di fakultas dibandingkan dengan standar yang ditetapkan universitas. Capaian yang diperoleh FKM UI pada tahun 2020 sama dengan capaian tahun 2019 yaitu telah mencapai 100%. Target yang ditetapkan universitas untuk FKM UI adalah 95%, dengan demikian maka persentase capaian kinerja untuk indikator ini adalah 105%.

Implementasi SPMI di FKM dalam beberapa tahun terakhir mengalami peningkatan Berikut ini adalah grafik pemenuhan SPMI di FKM UI dalam 5 tahun terakhir dari tahun 2016-2020. Persentase pemenuhan SPMI dari tahun 2016-2019 adalah berturut-turut sebesar 95,8%, 96%, 96% dan 100%.



Gambar 3.1. 5 Implementasi SPMI 2016-2020

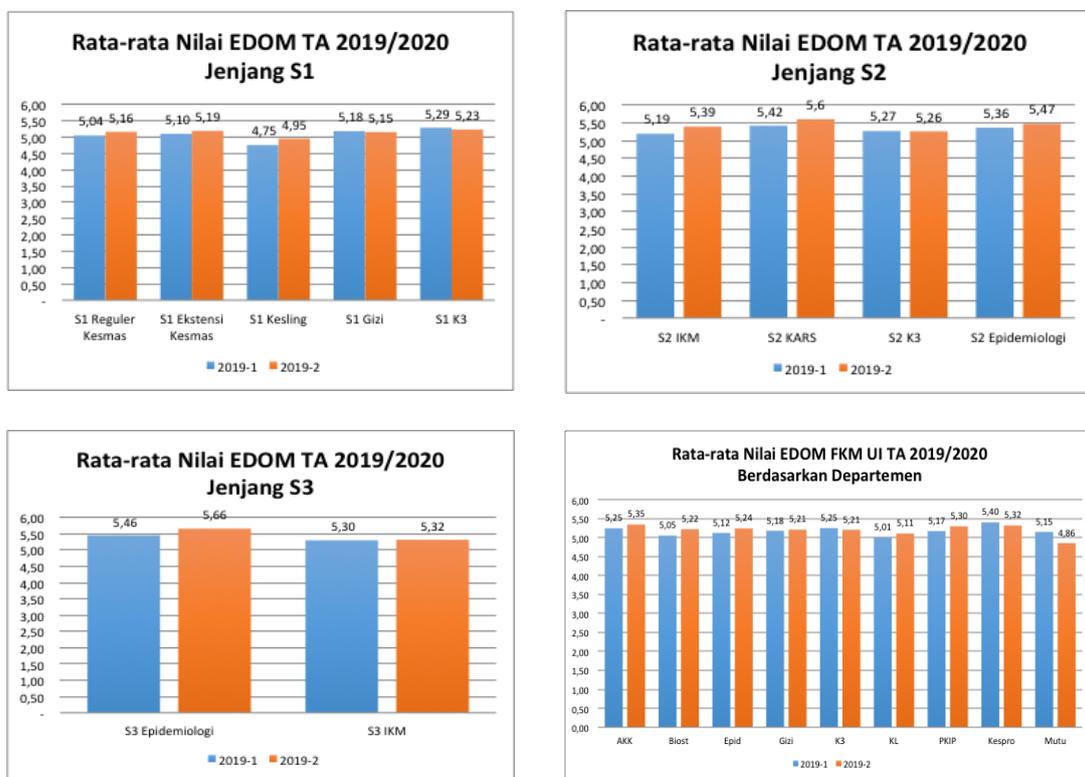
Berdasarkan analisis risiko yang dilakukan pada awal tahun 2020, risiko yang mungkin terjadi pada indikator ini adalah ketidakefektifan evaluasi dan penjaminan mutu akademik. Hasil evaluasi risiko menunjukkan bahwa risiko ini tidak terjadi. Dalam upaya menurunkan kemungkinan terjadinya risiko, fakultas mengadakan Rapat pimpinan FKM UI pada akhir tahun akademik untuk membahas Hasil Evaluasi Penjaminan Mutu Internal yang belum ada tindak lanjutnya.

d. Peningkatan Hasil Evaluasi (EDOM)

Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa (EDOM) adalah instrumen untuk menilai kinerja dosen dalam proses pembelajaran di akhir semester. EDOM bermanfaat bagi dosen untuk memperbaiki diri

bila memang masih terdapat kekurangan serta mengembangkan potensi dan kelebihan yang dimilikinya. Bagi manajemen Universitas, fakultas, dan departemen (program studi), hasil EDOM dapat dijadikan acuan dalam menyusun program peningkatan mutu proses pembelajaran dan kinerja dosen. Dan yang terpenting bagi mahasiswa, dapat merasakan peningkatan mutu proses pembelajaran yang terus menerus.

Rata-rata nilai EDOM yang diperoleh oleh prodi-prodi di FKM UI selama tahun 2020 mencapai skor 5 untuk EDOM semester gasal 2019/2020 dan 5,3 untuk EDOM semester genap 2019/2020). Nilai rata-rata ini telah melebihi target yang ditetapkan yaitu 4. Berdasarkan hal tersebut maka capaian kinerja untuk indikator EDOM adalah 133%. Berikut ini adalah grafik nilai rata-rata EDOM untuk setiap program studi di FKM UI yang dikelompokkan berdasarkan jenjang.



Gambar 3.1. 6 Nilai Rata-rata EDOM Berdasarkan Jenjang dan Departemen

Berdasarkan analisis risiko yang dilakukan pada awal tahun 2020, risiko yang mungkin terjadi pada indikator ini adalah ketidakefektifan evaluasi dan penjaminan mutu akademik. Hasil evaluasi risiko menunjukkan bahwa risiko ini tidak terjadi. Hasil Analisis EDOM dikirimkan ke Ketua Departemen dan Ketua Program Studi untuk ditindaklanjuti. Dalam upaya menurunkan kemungkinan terjadinya risiko, fakultas mengadakan Rapat pimpinan FKM UI pada akhir tahun akademik untuk membahas Hasil Evaluasi Penjaminan Mutu Internal yang belum ada tindak lanjutnya.

e. Jumlah Mahasiswa Yang Terlibat Dalam Berbagai Program Terkait Kerja Sama Antar Negara Dan Pengembangan Program-Program Baru

Indikator keterlibatan mahasiswa dalam berbagai program terkait kerja sama antar negara dan pengembangan program-program baru merupakan indikator bidang satu yang baru diberikan pada tahun 2020. Indikator ini menargetkan sebanyak 5 orang mahasiswa dapat terlibat dalam program kerja sama. FKM UI telah melampaui jumlah yang ditargetkan, yaitu sebanyak 20 orang mahasiswa terlibat program kerjasama antar negara, sehingga capaian yang diperoleh mencapai 400%. Kerjasama antar negara yang telah dilakukan antara lain *student exchange*, *conference delegate*, *international seasonal program*, *international project* dan *international competition*.

Berdasarkan identifikasi risiko yang dilakukan pada awal tahun 2020, risiko yang mungkin terjadi pada indikator ini adalah ketidaksesuaian kurikulum yang ditetapkan dengan tujuan fakultas (sesuai dengan standar yang berlaku, perkembangan bidang ilmu terkini, kebutuhan industri dan berbasis riset) dengan nilai risiko rendah. Pengendalian yang sudah dilakukan fakultas tahun 2020 adalah menyesuaikan kurikulum secara berkala setiap 5 (lima) tahun dengan mengundang stakeholders terkait sehingga risiko tersebut tidak terjadi dengan capaian indikator yang melampaui target.

f. Jumlah peserta *credit earning*, baik yang tatap muka maupun daring sebagai persentase dari jumlah mahasiswa aktif

Capaian indikator jumlah peserta *credit earning* baik yang tatap muka maupun daring sebagai persentase dari jumlah mahasiswa aktif diperoleh dengan menghitung jumlah mahasiswa FKM yang mengikuti program *credit earning*. Data selama tahun 2020 menunjukkan bahwa hanya terdapat 5 orang mahasiswa yang mengikuti program *credit earning* di luar UI. Jumlah ini jauh di bawah target yaitu 47 orang, dengan demikian persentase capaian untuk indikator ini hanya 11%.

Lima orang mahasiswa yang terhitung mengambil program *credit earning* tahun 2020 adalah mahasiswa yang mengikuti *Student Exchange* ke beberapa universitas di luar negeri pada awal tahun 2020 sebelum masa pandemi. Setelah memasuki masa pandemi kesempatan untuk mengikuti *student exchange* menjadi hilang karena adanya pembatasan perjalanan dan sebagainya. Oleh karena itu dapat dipahami mengapa target indikator *credit earning* tidak dapat tercapai pada tahun ini. Perlu digaris bawahi bahwa minat mahasiswa FKM UI untuk mengambil program *credit earning* pada universitas lain di dalam negeri masih sangat kurang. Seiring dengan program Kampus Merdeka dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang mewajibkan untuk mengambil mata kuliah di prodi/universitas lain maka ke depan diharapkan program *credit earning* dapat meningkat capaiannya.

Mahasiswa yang mengambil *credit earning* pada tahun ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3.1. 2 Mahasiswa FKM UI Peserta Credit Earning di Luar UI

No.	Nama Mahasiswa	Program Studi	Nama Kegiatan	Waktu
1	Diva Azizah Nitisara	S1 Reguler Kesmas	Chang Ang University International Winter Program, Seoul, korea	13-23 Januari 2020
2	Aliya Diandra	S1 Reguler Kesmas	Chang Ang University International Winter Program, Seoul, korea	13-23 Januari 2020
3	Anette Yongki	S1 Reguler Kesmas	Student Exchange: Hankuk University of Foreign Studies, Korsel	Maret-Juni 2020
4	Adilla Naura	S1 Gizi	Student Exchange Seoul National University (SNU), Korea	September 2019-Januari 2020
5	Andrew Prasetya Japri	S1 Gizi	Spring Program International Week Tokyo, Universitas Keio, Jepang	9 Feb-3 Maret 2020

Risiko yang teridentifikasi dari indikator ini adalah ketidakefektifan program pengembangan mahasiswa (*softskill*, penalaran, minat dan bakat) untuk mencapai tujuan fakultas. Program *credit earning* ke luar UI bertujuan untuk memperkaya wawasan mahasiswa dan meningkatkan kemampuan *softskill* mahasiswa, oleh karena itu dengan tidak tercapainya target untuk indikator ini maka bahwa risiko yang telah diidentifikasi sebelumnya tidak dapat dihindari pada indikator ini. Hal ini terjadi karena adanya pandemi selama tahun 2020 sehingga program tidak dapat berjalan.

Sejauh ini FKM UI mempunyai pengendalian untuk mengurangi kejadian tersebut, salah satunya adalah prelatihan *softskill* untuk mahasiswa dan pembukaan *exchange program* ataupun keikutsertaan dalam seminar internasional meskipun secara daring. Dengan tidak tercapainya target pada indikator ini maka FKM UI akan membuat beberapa program agar jumlah mahasiswa yang mengikuti program *credit earning* bertambah yaitu membuka kerjasama untuk *exchange program* dengan program studi lain di UI atau dengan universitas lain. Program yang dikembangkan juga sejalan dengan program Kampus Merdeka.

g. Jumlah Mahasiswa Berwirausaha

Indikator terkait jumlah mahasiswa yang berwirausaha merupakan salah satu indikator baru yang diberikan pada tahun 2020. Indikator ini menargetkan sebanyak 15 mahasiswa berwirausaha. FKM UI juga telah melampaui jumlah yang telah ditargetkan yaitu sebanyak 30 mahasiswa memiliki usaha, sehingga capaian yang diperoleh mencapai 200%.

Berdasarkan hasil identifikasi pada awal tahun 2020, risiko yang mungkin terjadi pada indikator ini adalah ketidaksesuaian kurikulum yang ditetapkan dengan tujuan fakultas (sesuai dengan standar yang berlaku, perkembangan bidang ilmu terkini, kebutuhan industri dan berbasis riset) dengan nilai risiko rendah. Pengendalian yang sudah dilakukan fakultas tahun 2020 adalah menyesuaikan kurikulum secara berkala setiap 5 (lima) tahun dengan mengundang stakeholders terkait sehingga risiko tersebut tidak terjadi dengan capaian indikator yang melampaui target yang telah ditetapkan.

h. Penyempurnaan Kurikulum Prodi S1 Sesuai Outcome Based

Kurikulum program studi sesuai *Outcome Based (Outcome Based Education-OBE)* di FKM UI telah disusun dan telah diterapkan pelaksanaannya untuk semua program studi S1 di FKM UI. Kurikulum OBE pada tahun sebelumnya disebut dengan istilah Kurikulum Perguruan Tinggi (KPT), namun sejalan dengan perkembangan tuntutan dunia kerja, disrupsi industry 4.0; Education 4.0; Society 5.0; perkembangan peraturan standar nasional, serta adanya perkembangan untuk persyaratan akreditasi dari nasional, regional dan internasional, maka Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) disempurnakan menjadi kurikulum *Outcome-Based Education*.

Pada tahun 2020 FKM UI memperoleh target sebanyak 4 program studi S1 telah menyempurnakan kurikulum. Pada akhir tahun 2020 semua prodi S1 di FKM UI (4 prodi) telah menyempurnakan kurikulum sesuai outcome Based. Hal ini dapat terlihat dari dokumen OBE yang telah tersusun untuk semua prodi S1. Dengan demikian maka indikator penyempurnaan kurikulum prodi S1 sesuai *Outcome Based* telah tercapai 100%.

Apabila dilakukan analisis risiko pada indikator ini maka risiko yang teridentifikasi adalah ketidakefektifan program peningkatan kualitas pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan masa depan. Namun dengan tercapainya target indikator sampai 100% maka risiko sudah dapat terkendalikan. Pengendalian yang telah dilakukan adalah sosialisasi kepada dosen-dosen baik terkait dokumen OBE maupun implementasi dalam pembelajaran.

i. Prodi S1 yang Menerapkan Kurikulum Outcome Based

Sejalan dengan telah disempurnakannya dokumen kurikulum prodi S1 sesuai outcome based, semua prodi S1 di FKM UI juga telah menerapkan kurikulum *outcome based* dalam proses pembelajaran.

Target yang diberikan untuk FKM pada indikator penerapan kurikulum *outcome based* adalah 3 prodi, namun karena semua prodi S1 di FKM telah menerapkan kurikulum tersebut maka persentase capaiannya adalah 133%.

Sama halnya dengan indikator Penyempurnaan Kurikulum Program Studi S1 Sesuai Outcome Based, risiko yang teridentifikasi adalah ketidakefektifan program peningkatan kualitas pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan masa depan. Indikator ini pun telah tercapai 100% sehingga mitigasi yang diperlukan adalah mempertahankan agar penerapan kurikulum ini

agar terus berkelanjutan yaitu dengan melakukan sosialisasi dan evaluasi rutin pada tingkat program studi.

j. Persentase Jumlah Dokumen BRP per Program Studi

Buku Rancangan Pengajaran (BRP) adalah panduan pengajaran yang digunakan oleh dosen dan mahasiswa dalam sebuah mata kuliah. Pada BRP tercantum target capaian pembelajaran, rancangan kegiatan dan satuan acara pembelajaran (SAP) serta mekanisme evaluasi hasil belajar.

Belum semua mata kuliah di FKM UI saat ini dilengkapi dengan BRP. UI menargetkan semua prodi telah membuat BRP pada tahun 2020. Apabila dihitung dari persentase jumlah prodi yang membuat BRP FKM UI telah mencapai target tersebut. Namun apabila dihitung persentase jumlah BRP pada setiap prodi capaiannya baru mencapai 89,32%. Apabila dibandingkan dengan target (3%) maka angka ini telah melewati target hingga 2977%.

Berdasarkan analisis risiko yang dilakukan pada awal tahun 2020, risiko yang mungkin terjadi pada indikator ini adalah ketidakefektifan evaluasi dan penjaminan mutu akademik. Hasil evaluasi risiko menunjukkan bahwa risiko ini tidak terjadi. Fakultas telah mendorong setiap prodi untuk menyusun BRP. Meskipun belum semua mata kuliah yang memiliki BRP, namun target BRP yang tersusun dan terkumpul pada tahun 2020 telah tercapai.

k. Diseminasi (Publisitas) Hasil Kegiatan Akademik Dan Kemahasiswaan

Sebagai upaya mewujudkan pendidikan yang berkualitas tinggi dan mengantisipasi kebutuhan masa depan, UI menetapkan indikator terkait jumlah diseminasi hasil kegiatan akademik dan kemahasiswaan di setiap fakultas. Indikator ini merupakan indikator baru di tahun 2020. Jumlah yang ditargetkan dalam indikator ini adalah 10 video publikasi hasil kegiatan akademik dan kemahasiswaan.

Berdasarkan hasil identifikasi pada awal tahun 2020, risiko yang mungkin terjadi pada indikator ini adalah ketidaksesuaian kurikulum yang ditetapkan dengan tujuan fakultas (sesuai dengan standar yang berlaku, perkembangan bidang ilmu terkini, kebutuhan industri dan berbasis riset) dengan nilai risiko rendah. Pengendalian yang sudah dilakukan fakultas tahun 2020 adalah menyesuaikan kurikulum secara berkala setiap 5 (lima) tahun dengan mengundang stakeholders terkait sehingga risiko tersebut tidak terjadi dengan capaian indikator yang melampaui target yang telah ditetapkan. Sebanyak 50 video hasil kegiatan akademik dan kemahasiswaan telah dipublikasikan, sehingga capaian yang diperoleh adalah 500%.

l. Terimplementasinya Employer Study untuk Implementasi OBE per Prodi

UI telah mengimplementasikan kurikulum berbasis outcome (*Outcome Based Education* = OBE) sejak 2019. Untuk pengimplementasiannya diperlukan dokumen OBE pada setiap program studi yang akan menjadi acuan penyusunan BRP untuk setiap mata kuliah dalam prodi tersebut.

Perumusan capaian pembelajaran program studi merupakan salah satu tahapan dalam implementasi OBE. Dalam rangka merumuskan capaian pembelajaran tersebut maka prodi perlu melakukan tahapan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Meninjau dan merumuskan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat
2. Meninjau dan merumuskan apa yang diperlukan untuk mahasiswa dan alumni
3. Meninjau dan merumuskan apa yang dibutuhkan oleh pengguna lulusan (*employer*)
4. Menerjemahkan apa yang dikehendaki oleh Pemerintah/Kemendikbud/Badan Akreditasi Nasional secara selaras ke dalam kurikulum dan proses pembelajaran
5. Meninjau dan merumuskan apa yang diperlukan oleh departemen, fakultas, dan universitas agar dapat diintegrasikan secara selaras ke dalam kurikulum dan proses pembelajaran

Indikator Terimplementasinya *Employer Study* untuk Implementasi OBE per Prodi merupakan salah satu indikator untuk mendukung implementasi OBE, terlihat dari poin nomor 3 bahwa kebutuhan pengguna lulusan (*employer*) perlu dirumuskan sebagai masukan dan tindak lanjut dalam melakukan *continuous improvement* dalam proses pembelajaran.

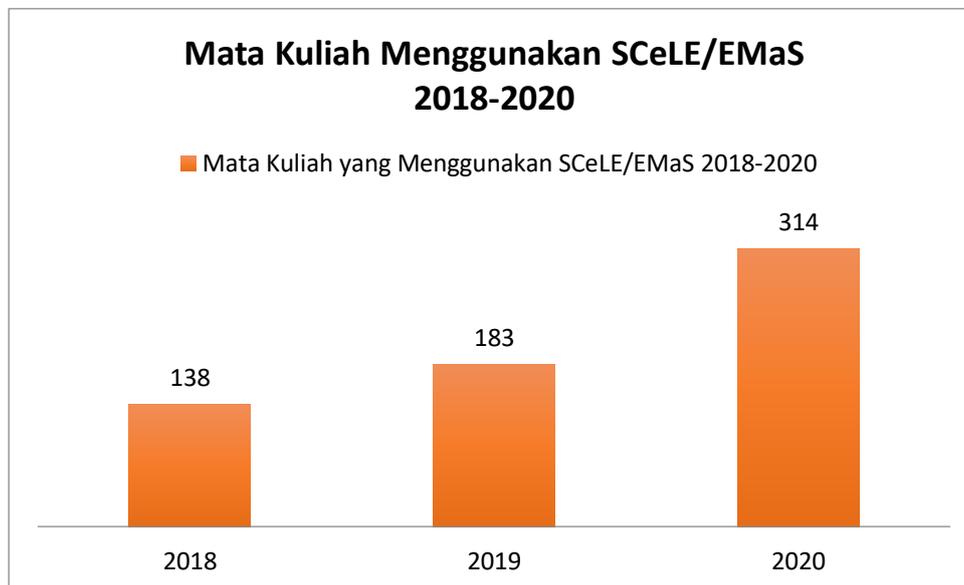
Pada tahun 2020 dua program studi di FKM UI telah melaksanakan *employer study* yaitu Prodi S1 Kesehatan Lingkungan dan Prodi S2 Kajian Administrasi Rumah Sakit. Hasil *employer study* digunakan untuk masukan dalam pengimplementasian OBE dan juga untuk masukan yang digunakan dalam rangka akreditasi kedua program studi. Dengan jumlah target 2 prodi yang melaksanakan *employer study*, maka capaian kinerja untuk indikator implementasi *employer study* tercapai 100%.

Berdasarkan analisis risiko yang dilakukan pada awal tahun 2020, risiko yang mungkin terjadi pada indikator ini adalah ketidaksesuaian kurikulum yang ditetapkan dengan tujuan fakultas (sesuai dengan standar yang berlaku, perkembangan bidang ilmu terkini, kebutuhan industri dan berbasis riset). Hasil evaluasi risiko menunjukkan bahwa risiko ini tidak terjadi. Prodi menyesuaikan kurikulum secara berkala setiap 5 (lima) tahun dengan mengundang stakeholders terkait. Dalam upaya menurunkan kemungkinan terjadinya risiko, prodi memperluas peran stakeholders pada tinjauan kurikulum fakultas.

m. Jumlah Mata Kuliah e-Learning Menggunakan EMaS

EMaS (*e-learning Management System*) merupakan salah satu *platform* pembelajaran yang digunakan untuk *e-learning*. Sampai tahun 2018 UI menggunakan SCell sebagai platform pembelajaran e-learning, namun sejak 2019 UI secara bertahap mengganti sistem SCell ke dalam sistem EMaS. Mata kuliah yang pada tahun sebelumnya sudah menggunakan SCell dimigrasikan ke dalam EMaS. Pada tahun 2020 ditargetkan sebanyak 150 mata kuliah di FKM UI telah menggunakan EMaS. Sejalan dengan kondisi pandemic yang berlangsung selama tahun 2020 maka banyak mata kuliah yang memilih menggunakan EMaS sebagai *platform* perkuliahan. Capaian yang diperoleh selama tahun 2020 adalah sebanyak 314 mata kuliah telah menggunakan EMaS. Dapat disimpulkan bahwa indikator ini telah mencapai target sampai 209%.

Apabila dilihat tren mata kuliah yang menggunakan e-learning dengan SCeLE/EMaS maka terlihat peningkatan jumlah secara kumulatif dari tahun 2018-2020. Peningkatan tersebut dapat dilihat dalam grafik berikut.



Gambar 3.1. 7 Jumlah Mata Kuliah yang Menggunakan SCeLE/EMaS Tahun 2018-2020

Berdasarkan analisis risiko yang dilakukan pada awal tahun 2020, risiko yang mungkin terjadi pada indikator ini adalah ketidakefektifan program *e-learning*/pjj untuk mendukung kegiatan akademis. Hasil evaluasi risiko menunjukkan bahwa risiko ini tidak terjadi. Fakultas telah memiliki standar peraturan penyelenggaraan program studi PJJ, prosedur/SOP pelaksanaan program studi PJJ, media Infrastruktur yang terstandar (Student Centered e-learning Environment) serta melakukan evaluasi dan *self-assessment* terhadap penyelenggaraan (termasuk materi, Unit Sumber Belajar Jarak Jauh (mitra) maupun infrastruktur yang mendukung program studi PJJ). Dalam upaya menurunkan kemungkinan terjadinya risiko, fakultas melakukan *online survey* terhadap harapan pelanggan (diawal sebelum pelaksanaan program PJJ) serta Menyusun *action plan* untuk setiap kejadian yang menyebabkan kendala dalam pelaksanaan program PJJ.

n. Jumlah Modul Pembelajaran Berbasis STI

Jumlah modul pembelajaran berbasis Sistem Teknologi Informasi (STI) diformulasikan sebagai jumlah modul/mata kuliah yang menggunakan EMaS (tidak hanya *repository*, diskusi, *assignment*, *quiz*, dll) sebagai fasilitas pelaksanaan pembelajaran. FKM UI mendapat target 30 modul berbasis STI. Sesuai dengan indikator tentang jumlah mata kuliah yang menggunakan EMaS yang telah mencapai target sebanyak 314 mata kuliah, maka capaian untuk indikator modul pembelajaran berbasis STI juga dapat dihitung sebanyak 314 mata kuliah. Berdasarkan hal ini maka capaian kinerja telah tercapai sebesar 1047%.

Risiko yang dapat terjadi berdasarkan hasil identifikasi risiko awal tahun 2020 untuk indikator ini adalah ketidakefektifan program e-learning/ pjj untuk mendukung kegiatan akademis dengan nilai risiko sedang. Pengendalian yang dilakukan untuk menghadapi risiko ini antara lain standar peraturan penyelenggaraan program studi PJJ, adanya prosedur/SOP pelaksanaan program studi PJJ, media infrastruktur yang terstandar (Student Centered e-learning Environment) dan Evaluasi dan self-assessment terhadap penyelenggaraan (termasuk materi, Unit Sumber Belajar Jarak Jauh (mitra) maupun infrastruktur yang mendukung program studi PJJ). Sampai akhir tahun 2020, risiko tersebut tidak terjadi dengan capaian indikator yang jauh melampaui target yang telah ditetapkan.

o. Jumlah Open Content yang Memenuhi Standar Internasional

Jumlah kumulatif materi *open content* yang disediakan fakultas sampai tahun 2019 adalah sebanyak 31 materi. Pada tahun 2020 indikator Jumlah Open Content yang Dibuat ditargetkan kembali oleh UI ke setiap fakultas, target FKM UI untuk tahun 2020 adalah sebanyak 50 materi *open content*. Sebanyak 43 *open content* sudah dibuat selama tahun 2020 sehingga dapat dihitung capaian kinerjanya adalah sebesar 86%. *Open content* tersebut berbentuk seminar online yang dapat diakses pada <https://www.fkm.ui.ac.id/seminar-online/>.

Berdasarkan hasil identifikasi risiko yang dilakukan pada awal tahun 2020, risiko yang dapat terjadi untuk indikator ini adalah ketidakefektifan program e-learning/ pjj untuk mendukung kegiatan akademis dengan nilai risiko sedang. Pengendalian yang dilakukan untuk menghadapi risiko ini antara lain standar peraturan penyelenggaraan program studi PJJ, adanya prosedur/SOP pelaksanaan program studi PJJ, media infrastruktur yang terstandar (Student Centered e-learning Environment) dan Evaluasi dan self-assessment terhadap penyelenggaraan (termasuk materi, Unit Sumber Belajar Jarak Jauh (mitra) maupun infrastruktur yang mendukung program studi PJJ). Sampai akhir tahun 2020, indikator ini tidak mencapai target yang telah ditetapkan dan risiko yang telah diidentifikasi sebelumnya tidak dapat dihindari pada indikator ini. Hal ini terjadi karena adanya pandemi selama tahun 2020 sehingga program tidak dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

p. Jumlah Open Course yang Memenuhi Standar Internasional/OER

Penyediaan materi *open course* terkait dengan penyelenggaraan *e-learning*. Dosen yang menyediakan materi *open course* biasanya adalah dosen pengampu kelas *e-learning*. Meskipun pada tahun 2020 semua dosen menyelenggarakan pembelajaran dengan metode *e-learning* namun pembuatan materi *open course* masih terbatas. Sosialisasi dari Kantor Sumber Daya Pembelajaran (KSDP) UI telah beberapa kali dilakukan terkait dengan pembuatan *open content* dan *open course*. Dengan adanya sosialisasi diharapkan lebih banyak dosen yang membuat materi *open content* maupun *open course*.

Pada tahun 2020 FKM ditargetkan untuk membuat 2 materi *open course yang memenuhi standar internasional*. Target ini tercapai 100% dengan terselenggaranya Pelatihan *Global Health Diplomacy* dan *Virtual Public Health Study Tour*.

Risiko yang dapat terjadi berdasarkan hasil identifikasi risiko awal tahun 2020 untuk indikator ini adalah ketidakefektifan program e-learning/ pjj untuk mendukung kegiatan akademis dengan nilai risiko sedang. Pengendalian yang dilakukan untuk menghadapi risiko ini antara lain standar peraturan penyelenggaraan program studi PJJ, adanya prosedur/SOP pelaksanaan program studi PJJ, media infrastruktur yang terstandar (Student Centered e-learning Environment) dan Evaluasi dan self-assessment terhadap penyelenggaraan (termasuk materi, Unit Sumber Belajar Jarak Jauh (mitra) maupun infrastruktur yang mendukung program studi PJJ). Sampai akhir tahun 2020, risiko tersebut tidak terjadi dengan capaian indikator yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

q. Terlaksananya Kelas Program Jarak Jauh (PJJ)

Terlaksananya kelas PJJ merupakan indikator yang selalu ditargetkan setiap tahun. Pandemi global Covid-19 pada tahun telah merubah banyak hal termasuk diantaranya penyelenggaraan pembelajaran dengan metode PJJ. Jika pada tahun-tahun sebelumnya jumlah kelas PJJ hanya 2 kelas saat ini semua kelas adalah kelas PJJ. Berikut ini adalah jumlah mata kuliah per program studi yang diselenggarakan dengan PJJ selama tahun 2020

Tabel 3.1. 3 Jumlah Mata Kuliah PJJ di FKM UI Tahun 2020

No.	Program Studi	Jumlah MK PJJ	
		Term 2 2019/2020	Term 1 2020/2021
1	S1 Kesmas Reguler	133	173
2	S1 Kesmas Ekstensi	61	66
3	S1 Gizi	22	35
4	S1 KL	19	15
5	S1 K3	16	18
6	S2 Ilmu Kesmas	42	62
7	S2 Kajian Administrasi Rumah Sakit	21	29
8	S2 Epidemiologi	13	16
9	S2 Keselamatan dan Kesehatan Kerja	10	22
10	S3 Ilmu Kesmas	4	3
11	S3 Epidemiologi	3	7
	Jumlah	344	446
		790	

Target kinerja untuk indikator penyelenggaraan kelas PJJ pada tahun 2020 sebanyak 1 kelas. Dengan penyelenggaraan PJJ untuk semua kelas maka target kinerja untuk indikator ini terlampaui sehingga mencapai 79000%.

Hasil analisis risiko mengidentifikasi risiko yang dapat muncul dari indikator ini adalah ketidakefektifan program peningkatan kualitas pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan masa depan. Namun risiko ini dapat terkendali sehingga risiko tidak terjadi. Ketidakhadiran risiko ini juga terjadi karena pandemi yang terjadi sejak awal tahun 2020 mengharuskan semua pembelajaran dilaksanakan dalam bentuk PJJ.

r. Jumlah Mata Kuliah Prodi dalam Bentuk MOOCS Sebanyak 239 Mata Kuliah

Pesatnya perkembangan teknologi era revolusi industri 4.0 sangat berpengaruh terhadap karakteristik pekerjaan yang ada saat ini, dimana keterampilan dan kompetensi menjadi hal pokok yang perlu diperhatikan. Karena di era revolusi industri 4.0 integrasi pemanfaatan teknologi dan internet yang begitu canggih dan masif juga sangat mempengaruhi adanya perubahan perilaku dunia usaha dan dunia industri, perilaku masyarakat dan konsumen pada umumnya.

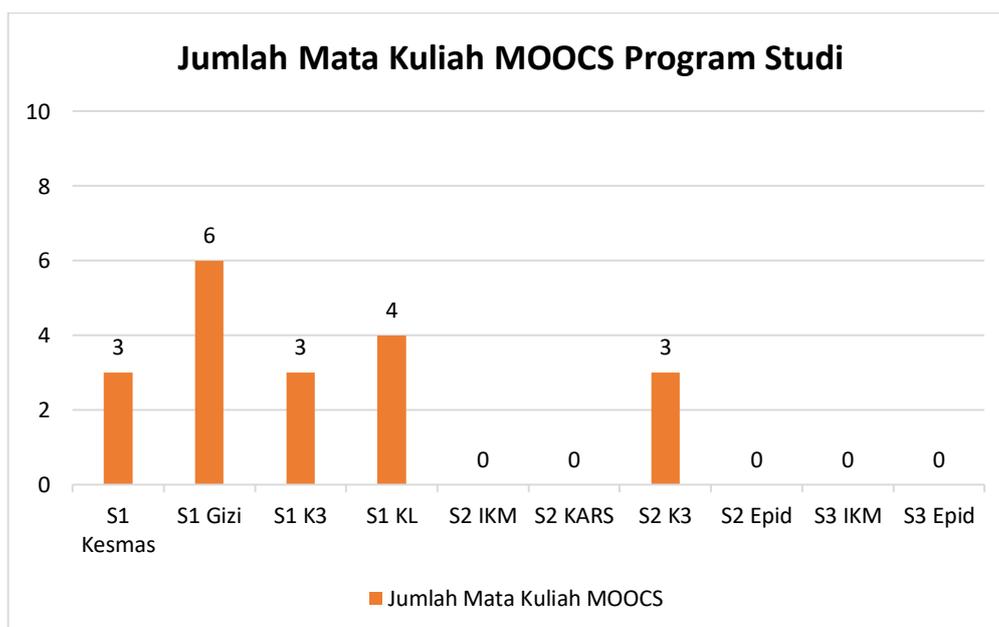
Dunia pendidikan dan industri harus mampu mengembangkan dan mengimbangi perubahan tersebut dengan mengembangkan program—program pembelajaran yang menunjang perubahan yang terjadi. *Massive Open Online Courses* (MOOCS) merupakan salah satu metode pembelajaran yang mendukung revolusi industri 4.0. MOOCS merupakan sarana pendidikan yang mengusung prinsip keterbukaan dan memanfaatkan kecanggihan teknologi sehingga memungkinkan keterlibatan peserta dalam jumlah yang banyak.

Universitas Indonesia sejak beberapa tahun terakhir telah mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan MOOCS. Pada tahun 2020 UI menargetkan terbentuk 239 MOOCS untuk seluruh fakultas di UI. FKM UI mendapatkan target membuat 10 MOOCS pada tahun 2020. Dari 10 target tercapai 19 MOOCS yang dibuat FKM UI selama tahun 2020, dengan demikian target yang dicapai untuk mata kuliah prodi dalam bentuk MOOCS tercapai sebesar 190%. Berikut ini adalah daftar mata kuliah dalam bentuk MOOCS yang dibuat selama tahun 2020

Tabel 3.1. 4 Daftar Mata Kuliah dalam bentuk MOOCS Tahun 2020

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Program Studi
1	PHF0600111	Dasar Kesmas	S1 Kesmas
2	PHS1600155	Organisasi Pemelajar dan Berpikir Sistem	S1 Kesmas
3	PHS1600137	Sistem Informasi Kesehatan	S1 Kesmas
4	PHG1602135	Dasar-Dasar Ilmu Gizi	S1 Gizi

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Program Studi
5	PHG1602151	Dietetika Penyakit Infeksi dan Defisiensi	S1 Gizi
6	PHG1602152	Dietetika Penyakit Tidak Menular	S1 Gizi
7	PHG1602136	Gizi Dalam Daur Kehidupan	S1 Gizi
8	PHG1602174	Positive Deviance dalam Bidang Gizi	S1 Gizi
9	PHS1600131	Dasar Gizi Kesmas	S1 Gizi
10	PHL1601112	Dasar KL	S1 KL
11	PHL1601131	Kependudukan, Lingkungan dan Kesehatan	S1 KL
12	PHL1602158	KL Dalam Bencana	S1 KL
13	PHL1602133	Toksikologi Lingkungan	S1 KL
14	PHK1600111	Dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja	S1 KL
15	PHK1600154	Manajemen Bahaya Kimia dan Biomonitoring	S1 KL
16	PHK1600132	Kesehatan Kerja	S1 KL
17	PHS1802031	Manajemen Risiko K3	S2 K3
18	PHS1802114	Prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja	S2 K3
19	PHS1802133	Toksikologi Industri Intermediet	S2 K3



Gambar 3.1. 8 Mata Kuliah MOOCS Menurut Program Studi

Seperti beberapa indikator terkait pembelajaran yang telah dianalisis, analisis risiko pada indikator ini mengidentifikasi ketidakefektifan program pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan masa depan. Risiko tersebut dapat dikendalikan terlihat dengan pencapaian yang jauh melebihi target yaitu 190%. Pada tahun berikutnya penyelenggaraan mata kuliah MOOCS akan lebih ditingkatkan dengan meningkatkan target jumlah mata kuliah MOOCS pada tiap program studi

s. Jumlah Prodi yang Memberlakukan Merdeka Belajar dengan Rata-rata SKS yang Diambil di Prodi/Fakultas Lain Sebagai Persentase Dari Total SKS

Program Kampus Merdeka adalah program dari Mendikbud dan merupakan bentuk kebijakan Merdeka Belajar untuk lingkup perguruan tinggi. Arti Kampus Merdeka diuraikan dalam poin-poin berikut:

1. Otonomi bagi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS)
Otonomi untuk melakukan pembuatan atau pendirian prodi baru. Otonomi diberikan apabila PTN dan PTS memiliki akreditasi A. dan telah melakukan kerja sama dengan organisasi dan/atau universitas yang masuk dalam QS Top 100 World Universities. Pengecualian berlaku untuk prodi kesehatan dan pendidikan.
2. Program re-akreditasi otomatis
Program re-akreditasi bersifat otomatis untuk seluruh peringkat dan bersifat sukarela bagi perguruan tinggi dan prodi yang sudah siap naik peringkat
3. Kebebasan bagi PTN Badan Layanan Umum (BLU) dan Satuan Kerja (Satker) untuk menjadi PTN Badan Hukum (PTN BH)
4. Hak belajar selama 3 semester di luar prodi studi

Indikator jumlah prodi yang memberlakukan merdeka belajar merupakan bentuk pengimplementasian dari kebijakan Merdeka Belajar poin 4. Pada tahun 2020 FKM UI ditargetkan sebanyak 3 prodi yang melaksanakan indikator tersebut. Pada pelaksanaannya empat prodi S1 yang ada di FKM UI semua telah mengikuti kebijakan Merdeka Belajar dengan memberi kebebasan kepada mahasiswanya untuk mengambil mata kuliah di prodi/fakultas lain. Dengan 4 prodi yang melaksanakan maka capaian yang diperoleh untuk indikator ini adalah 133%.

Berikut ini adalah prodi yang melaksanakan Merdeka Belajar di FKM UI

Tabel 3.1. 5 Daftar Prodi yang Melaksanakan Merdeka Belajar Tahun 2020

No.	Nama Program Studi
1	S1 Kesehatan Masyarakat
2	S1 Gizi

No.	Nama Program Studi
3	S1 Kesehatan Lingkungan
4	S1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Berdasarkan analisis risiko maka risiko yang teridentifikasi pada indikator ini adalah ketidakefektifan program peningkatan kualitas pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan masa depan. Dengan pengendalian yang sudah ada maka risiko tersebut dapat dikurangi sehingga capaian kinerja dapat melebihi target yang telah ditetapkan. Rencana mitigasi selanjutnya adalah meningkatkan frekuensi sosialisasi program merdeka belajar kepada dosen dan mahasiswa sehingga capaian target dapat terus dipertahankan pada tahun-tahun mendatang.

t. *Persentase Pengimplementasian Pembelajaran Berbasis Riset (PBR) secara terstruktur pada program S2-S3*

Pengimplementasian pembelajaran berbasis riset diukur capaiannya dengan menggunakan formula Persentase Prodi S2-S3 Kurikulum Berbasis Riset mengimplementasikan Pembelajaran Berbasis Riset (PBR). Tahun 2020 FKM UI mendapatkan target 98% untuk indikator kinerja ini. Tahun 2020 seluruh program studi S2 dan S3 di FKM UI telah menggunakan kurikulum berbasis riset dan mengimplementasikan pembelajaran berbasis riset. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dihitung capaian kinerja untuk indikator ini adalah sebesar 102%.

Kurikulum dan pengimplementasian Pembelajaran Berbasis Riset dapat dilihat dari Dokumen Kurikulum *Outcome Based Evaluation (OBE)* dari program-program studi S2 dan S3 yang telah memuat metode pembelajaran serta asesmen pembelajaran dengan muatan riset.

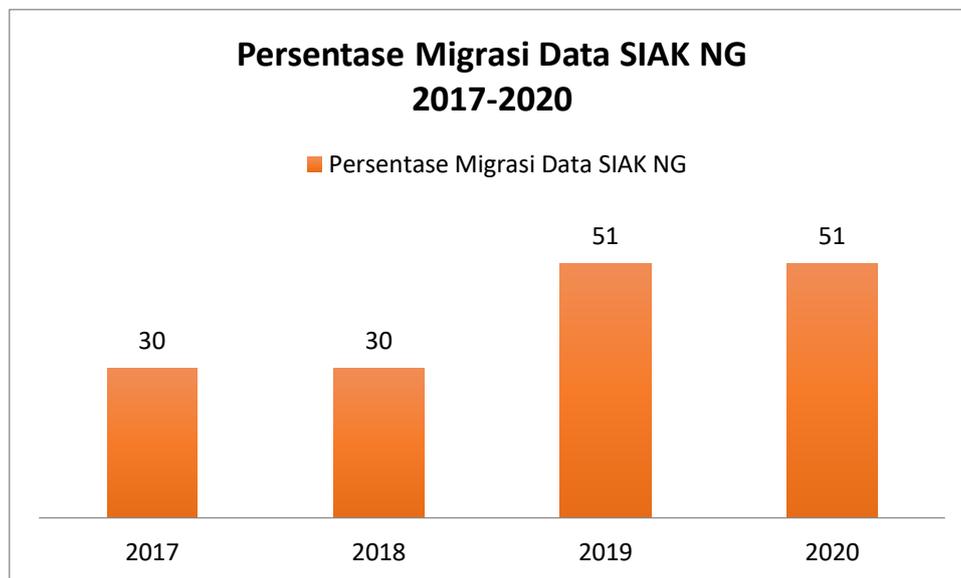
Analisis risiko yang dilakukan untuk indikator menghasilkan identifikasi risiko yang sama dengan beberapa indikator sebelumnya yaitu ketidakefektifan program peningkatan kualitas pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan masa depan. Pengendalian risiko yang sudah di-programkan cukup efektif sehingga risiko untuk indikator ini dapat terkendali.

u. *Migrasi Data Mahasiswa*

Seperti pada tahun-tahun sebelumnya indikator migrasi data mahasiswa ke SIAK NG selalu menjadi indikator kinerja yang ditargetkan kepada semua fakultas. Mahasiswa yang tercatat pada SIAK NG adalah mahasiswa mulai angkatan 2005. Data mahasiswa sebelumnya masih tersimpan dalam sistem lama yang bentuknya bervariasi pada setiap program studi ataupun fakultas. Universitas memiliki target untuk menyimpan semua data mahasiswa dari semua angkatan dalam SIAK NG. Namun karena ini merupakan pekerjaan yang cukup sulit maka pemindahan data dilakukan secara bertahap.

Sampai akhir tahun 2019 baru tercapai target sebesar 51%. Pada tahun 2020, target untuk FKM UI adalah bertambah 5% data yang dimigrasikan ke SIAK NG. FKM UI telah menginput data migrasi tambahan namun sampai akhir tahun belum diverifikasi oleh pihak Direktorat

Pendidikan, selain itu data yang akan dimigrasikan juga cukup sulit untuk mendapatkannya karena data lama yang masih berbentuk manual. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dihitung capaian target untuk indikator ini pada tahun 2020 tidak mengalami peningkatan. Berikut ini adalah grafik persentase capaian migrasi data SIAK NG dari tahun 2017-2020.



Gambar 3.1. 9 Persentase Migrasi data SIAK NG 2017-2020

Hasil analisis risiko mengidentifikasi risiko yang sama dengan beberapa indikator sebelumnya yaitu ketidakefektifan program peningkatan kualitas pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan masa depan. Pengendalian risiko pada indikator ini tidak berhasil karena indikator migrasi data mahasiswa terkait dengan pihak eksternal FKM, dalam hal ini Direktorat Pendidikan, yang ada di luar kendali pihak fakultas. Rencana mitigasi ke depan adalah memantau proses migrasi data yang lebih ketat kepada pihak-pihak yang terkait dengan proses migrasi data mahasiswa.

v. Jumlah Dosen/staf/peneliti terlibat dalam berbagai program terkait kerja sama antar negara dan pengembangan program-program baru

Program kerjasama antara FKM UI dengan institusi dalam atau luar negeri tentunya banyak melibatkan dosen/peneliti. Pada tahun 2020 jumlah dosen yang terlibat dalam program kerjasama antar Negara terhitung sebanyak 8 orang. Jumlah ini jauh melebihi target yang ditetapkan yaitu sebanyak 2 orang, sehingga persentase capaian yang diperoleh adalah sebesar 400%.

Tabel 3.1. 6 Dosen yang Terlibat Kerjasama Antar Negara

No.	Nama Dosen	Kerjasama Antar Negara
1	Prof. Dr. Budi Haryanto, SKM, MKM	Collaborative Australia-Indonesia Program on Sustainable Development and Climate Change (CAIPDCC)
2	dr. Iwan Ariawan, MSPH	BKKBN dan John Hopkins Center for Communication Programs
3	Prof. Dr. dr. Sudijanto Kamso, SKM	URINDO, Loughborough University, Atmajaya, UI
4	Dr. Ede Surya Darmawan, SKM, MDM	Collaborative Australia-Indonesia Program on Sustainable Development and Climate Change (CAIPSDCC) APHN Universitas AlmaAlta
5	Prastuti Soewondo, SE, MPH, PhD	5th Annual Global Health Financing Forum and Launch of Covid-19 Health Financing Resilience CoP
6	Prof. Dr. dr. Adik Wibowo, MPH	Global Health Diplomacy International
7	Prof. Fatma Lestari	WHO-Health Emergencies Programme
8	Dr.drg. Mardiaty Nadjib	Pilot studi tool imunisasi WHO Geneva Indonesia

Risiko yang terjadi berdasarkan hasil identifikasi risiko pada awal tahun 2020 untuk indikator ini adalah ketidakefektifan pelaksanaan program internasionalisasi fakultas dengan nilai risiko sedang. Pengendalian yang dilakukan fakultas untuk menghadapi risiko ini adalah adanya alokasi anggaran yang cukup untuk pengembangan kapasitas dosen, menambah kegiatan pengembangan kapasitas dosen : Sertifikasi Dosen, Tugas Belajar S3, Pelatihan bersertifikasi internasional dan nasional, recruitment asisten dalam penyelenggaraan global academic program dan mewajibkan semua tendik untuk mengikuti pelatihan (yang mendukung program internasionalisasi fakultas) minimal 1 kali dalam setahun. Risiko ini tidak terjadi sampai akhir tahun 2020 terlihat dari capaian indikator melampaui target yang telah ditetapkan.

2) UI YANG INOVATIF, MANDIRI, INKLUSIF, BERMARTABAT, SERTA UNGGUL DI ASIA TENGGARA DAN DUNIA

a. Program yang Dibuka Terkait Global academic program

Program yang dibuka terkait *global academic program* merupakan indikator kinerja baru yang diturunkan ke fakultas pada tahun 2020. Pada tahun-tahun sebelumnya target yang diberikan adalah target pada jumlah dosen/mahasiswa yang terlibat dalam mobilitas internasional (*inbound/outbound*), namun tahun 2020 target diberikan pada jumlah program studi yang membuka program terkait *global academic*. Jumlah prodi yang ditargetkan adalah sebanyak 5 program studi. Capaian yang diperoleh adalah 10 prodi telah membuka program tersebut, sehingga persentase capaian yang diperoleh adalah sebesar 200%.

Dari sisi jumlah, *global academic program* yang dibuka pada tahun 2020 cukup banyak. Tercatat 21 program yang dibuka dengan melibatkan 10 program studi. Program ini terdiri dari *workshop*, webinar, kuliah umum, serta *short course* dengan jumlah peserta yang terbuka untuk internasional.

Pandemi global Covid-19 tidak hanya berdampak negatif, namun banyak dampak positif yang ditimbulkannya. Pembatasan karena pandemi memaksa semua hal dilakukan dengan menggunakan teknologi komunikasi jarak jauh. Hal ini di satu sisi mempermudah komunikasi yang dilakukan dapat menembus batas waktu dan tempat sehingga kegiatan dapat berjalan dengan efisien. Hal ini terjadi dalam pelaksanaan pembukaan *global academic program*, kegiatan dengan dunia internasional dapat dilakukan melalui *teleconference/online meeting/webinar* tanpa harus mengunjungi tempat pelaksanaan kegiatan atau mendatangkan peserta. Tentu saja metode seperti ini juga tetap mempunyai kekurangan, namun kegiatan dapat terlaksana dan mencapai tujuan.

Tabel 3.1. 7 Global Academic Program FKM UI Tahun 2020

No	Jenis kegiatan	Waktu	Topik Kegiatan	Program Studi										
				S1 Kesmas	S1 Gizi	S1 KL	S1 K3	S2 IKM	S2 KARS	S2 Epid	S2 K3	S3 IKM	S3 Epid	
1	Workshop	16 Januari 2021	Workshop "Introducing Writing Research Proposal"	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Workshop	3 Februari 2020	Workshop Systematic Review					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Studium Generale	13 Februari 2020	Child Health Deelopment and Environment A Globall Health Perspective Community Mapping and Angagement to co -create a One Healthunder-5 (U5) Infection in Urban slums conceptual diagram for the Child hood infection and Pollution (CHIPS) Consortium	✓	✓	✓	✓							
4	Seminar Umum	11 Februari 2020	NCOV-Public Health Emergency Of International Concern : Peningkatan Kewaspadaan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Webinar	27 Mei 2020	Pandemi Covid Update dan New Behavior Life	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Jenis kegiatan	Waktu	Topik Kegiatan	Program Studi										
				S1 Kesmas	S1 Gizi	S1 KL	S1 K3	S2 IKM	S2 KARS	S2 Epid	S2 K3	S3 IKM	S3 Epid	
6	Webinar	3 Juni 2020	<i>Global Resolution on Covid 19, of the WHO WHA73 18- 19 May 2020</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Webinar	8 Juni 2020	Peran Gizi dalam Menghadapi "The New Normal"	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Webinar	10 Juni 2020	New Normal: Siakah Kita?	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Webinar	17 Juni 2020	Dampak Kesehatan Akibat Postur Tubuh yang Tidak Ergonomis Selama Masa Work From Home	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Webinar	22 Juni 2020	Protokol Kesehatan di Tempat Kerja: Tidak Terpajan Covid, Tetap Berkarya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	Webinar	7 November 2020	<i>Healthy Diet to maintain Optimal imunity in the New Normal Era</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	Webinar	16-17 November 2020	<i>the 6th Public Health Colloquium 2020</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	Seminar Internasional	18 November 2020	Seminar Internasional seri 37 " Penurunan Stunting: Tantangan dan Kisah Sukses dari Berbagai Negara"	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Jenis kegiatan	Waktu	Topik Kegiatan	Program Studi										
				S1 Kesmas	S1 Gizi	S1 KL	S1 K3	S2 IKM	S2 KARS	S2 Epid	S2 K3	S3 IKM	S3 Epid	
14	<i>Studium Generale</i>	28 November 2020	<i>Studium Generale "SDG-3 for Putting The Mouth Back in The Body: Future Health</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	Webinar	12 Desember 2020	Catatan Perjalanan Penanganan Covid-19 di Indonesia dan Asia, Penatalaksanaan Pandemi di Asia- "Penatalaksanaan Pandemi di Taiwan"	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	<i>General Lecture</i>	14 Desember 2020	<i>General Lecture: Global health responses to Covid-19 pandemics: USA's experiences.</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	<i>Guest Lecturer</i>	14 Desember 2020	<i>Guest Lecturer : Empirical Research in Environment and Public Health: Economic Perspectives</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	<i>General Lecture</i>	17 Desember 2020	<i>General Lecture: Climate Change, Air Polution and Public Health</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	Webinar	19 Desember 2020	<i>COVID-19 JOURNEY OF GLOBAL CITIZEN: WHERE ARE WE NOW?</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Jenis kegiatan	Waktu	Topik Kegiatan	Program Studi										
				S1 Kesmas	S1 Gizi	S1 KL	S1 K3	S2 IKM	S2 KARS	S2 Epid	S2 K3	S3 IKM	S3 Epid	
20	Webinar	22 Desember 2020	<i>Understanding COVID-19 Handling in Workplace Setting from Global Perspective</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	Short Course	6-19 Desember 2020	<i>Virtual Public Health Study Tour</i>	✓				✓						

b. Jumlah diaspora UI yang terafiliasi dengan universitas/institut luar negeri yang terlibat dalam berbagai program

Untuk mendukung tercapainya salah satu sasaran strategis UI yaitu UI yang inovatif, mandiri, inklusif, bermartabat, serta unggul di Asia Tenggara dan dunia, pada tahun 2020 UI mengembangkan indikator kinerja baru yang diturunkan ke fakultas yaitu Jumlah Diaspora UI yang terlibat dalam berbagai program. Program yang diikuti dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk seperti pengembangan program kerjasama antar institusi, antar universitas, narasumber seminar, webinar, *workshop*, *joint research*, reviewer jurnal, dan sebagainya.

Tercatat 9 orang diaspora yang terlibat dalam program-program yang diselenggarakan FKM Ui selama tahun 2020 yang berupa pengembangan program kerjasama dan webinar. Jumlah tersebut melebihi target yang diberikan UI (1 orang) sehingga capaian kinerja untuk indikator ini adalah 900%. Berikut ini adalah daftar nama diaspora tersebut.

Tabel 3.1. 8 Diaspora yang Terafiliasi dengan Universitas/Institut Luar Negeri

No.	Nama	Institusi
1	Febby Dwi Rahmadi, PhD	School of Medicine, Griffith University
2	Jerico Pardosi, PhD	School of Public Health and Social Work QUT Brisbane
3	Dono Widiatmoko, MSc	University of Derby
4	Dr. dr. Iqbal Mochtar, MPH, MKKK, DiplCard, DocMed	Qatar Petroleum
5	Dian Kusuma, SKM, MPH, ScD	Imperial College London
6	Putri Viona Sari, SGz, MSc	University of Edinburgh
7	Prof. Budy Resosudarmo, MSc, PhD	Australian National University (ANU)
8	Dr. rer.biol.hum Boya Nugraha, MS	Hannover Medical School
9	Ufara Zuwasti, MD, MSc	Newark Beth Israel Medical Centre, New Jersey, USA)

Risiko yang terjadi berdasarkan hasil identifikasi risiko pada awal tahun 2020 untuk indikator ini adalah ketidakefektifan pelaksanaan program internasionalisasi fakultas dengan nilai risiko sedang. Pengendalian yang dilakukan fakultas untuk menghadapi risiko ini salah satunya memperluas pengembangan program kerjasama antar institusi, antar universitas, narasumber seminar, webinar, *workshop*, *joint research*, reviewer jurnal, dan sebagainya, serta recruitment asisten dalam penyelenggaraan *global academic program*. Dengan adanya pengendalian tersebut, sampai akhir tahun 2020, risiko ini tidak terjadi dengan capaian indikator yang jauh melampaui target yang telah ditetapkan.

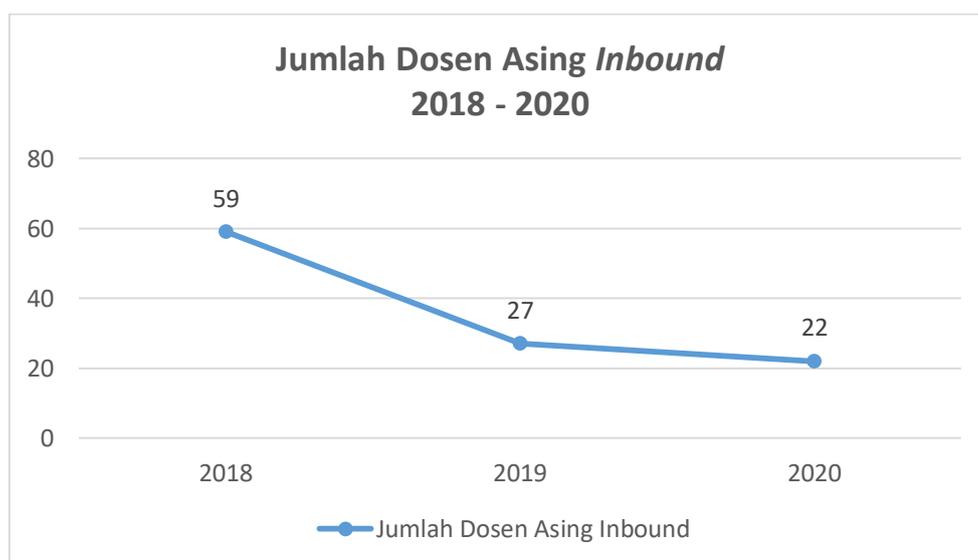
c. Dosen/Staf/Peneliti Asing yang Datang ke UI dengan Program-Program baru seperti Exchange Program, Internship, Summer Program, Study Trip for Engagement and Enrichment dan Research Attachment

Indikator ini merupakan indikator baru pada tahun 2020. Indikator dosen/staf/peneliti yang terlibat berbagai program di FKM pada tahun 2020 ditargetkan sebanyak 2 orang. Pada tahun 2020, FKM UI telah melakukan kegiatan kuliah umum, seminar dan penelitian yang melibatkan dosen/staf/peneliti asing baik yang dilakukan secara luring ataupun daring. Dosen/staf/peneliti asing tersebut pada tahun 2020 mencapai jumlah 22 orang sehingga hasil yang diperoleh melebihi target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 1100%.

Jika dibandingkan dengan indikator tahun 2019 dan 2018, indikator ini berkaitan dengan jumlah dosen asing yang terlibat dalam program *inbound* fakultas. Secara jumlah, jumlah dosen asing yang terlibat dalam berbagai kegiatan di FKM UI pada tahun 2020 menurun jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai 27 orang.

Risiko yang terjadi berdasarkan hasil identifikasi risiko pada awal tahun 2020 untuk indikator ini adalah ketidakefektifan pelaksanaan program internasionalisasi fakultas dengan nilai risiko sedang. Pengendalian yang dilakukan fakultas untuk menghadapi risiko ini salah satunya memperluas pengembangan program kerjasama antar institusi, antar universitas, narasumber seminar, webinar, workshop, joint research, reviewer jurnal, dan sebagainya, serta recruitment asisten dalam penyelenggaraan *global academic program*. Dengan adanya pengendalian tersebut, sampai akhir tahun 2020, risiko ini tidak terjadi dengan capaian indikator yang jauh melampaui target yang telah ditetapkan.

Berikut ini merupakan grafik jumlah *inbound* dosen asing dan grafik capaian *inbound* dari tahun 2018 – 2020.



Gambar 3.1. 10 Capaian Dosen Asing Inbound FKM UI Tahun 2018 – 2020

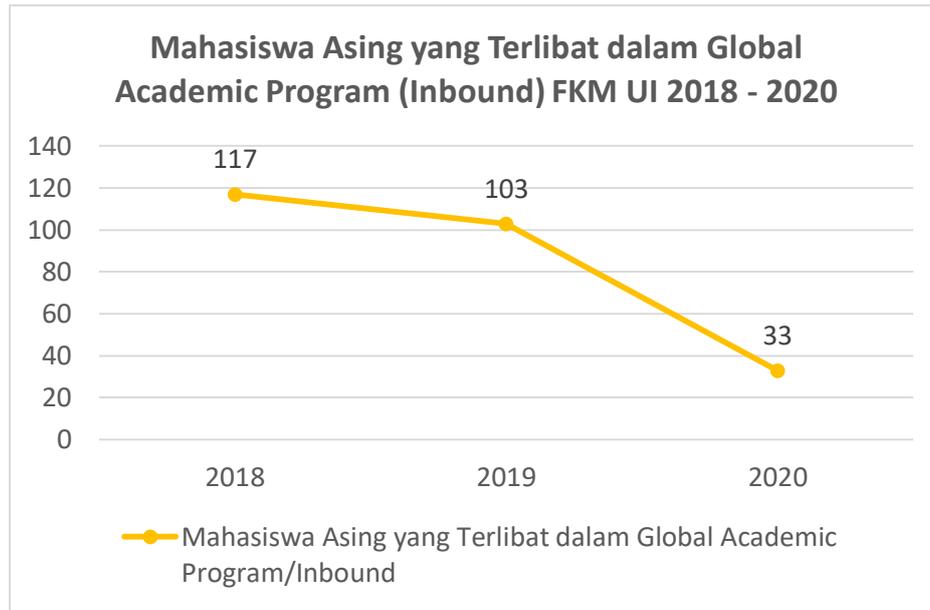
d. Peningkatan Kuantitas Mahasiswa Asing yang Mengikuti Program terkait Global Academic Program

Indikator ini merupakan indikator baru yang ditetapkan pada tahun 2020. Indikator ini menargetkan sebanyak 50 orang mahasiswa asing mengikuti program terkait *global academic program*. Pada tahun 2020, seperti tahun sebelumnya, FKM UI menyelenggarakan program *inbound degree* dan *non-degree*, yang dapat dikategorikan sebagai *global academic program*. Peserta *degree inbound student* pada tahun 2020 ada 4 orang mahasiswa, sedangkan *non-degree inbound* sebanyak 29 mahasiswa asing melalui program *Public Health Study Tour*, sejak tahun 2016 diadakan oleh FKM UI dengan bekerja sama dengan *Australia Consortium for In-Country Indonesian Studies (ACICIS)*.

Dengan demikian, jumlah mahasiswa asing yang terlibat dalam program terkait *global academic program* pada tahun 2020 ada 33 orang, sehingga capaian indikator ini tidak mencapai jumlah yang ditargetkan dengan capaian diperoleh sebesar 72%.

Risiko yang terjadi berdasarkan hasil identifikasi risiko pada awal tahun 2020 untuk indikator ini adalah ketidakefektifan pelaksanaan program internasionalisasi fakultas dengan nilai risiko sedang. Pengendalian yang dilakukan fakultas untuk menghadapi risiko ini salah satunya memperluas pengembangan program kerjasama antar institusi, antar universitas dalam kegiatan seminar, webinar, workshop, joint research, reviewer jurnal, dan sebagainya, serta recruitment asisten dalam penyelenggaraan *global academic program*. Sampai akhir tahun 2020, indikator ini tidak mencapai target yang telah ditetapkan dan risiko yang telah diidentifikasi sebelumnya tidak dapat dihindari pada indikator ini. Hal ini terjadi karena adanya pandemi selama tahun 2020 sehingga program tidak dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Jika dibandingkan dengan tahun 2018 dan 2019, terdapat indikator yang berkaitan dengan jumlah mahasiswa asing yang terlibat dalam program *inbound* fakultas. Secara jumlah, mahasiswa asing yang terlibat dalam *global academic program* di FKM UI mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019 yang mencapai 103 orang dan 2018 yang mencapai 117 orang.



Gambar 3.1. 11 Jumlah Mahasiswa Asing dalam Global Academic Program/Inbound FKM UI Tahun 2018 – 2020

e. Jumlah Mahasiswa yang Terlibat dalam Kegiatan di Luar Kelas (seperti Kegiatan Peduli Lingkungan Hidup, Kegiatan Sosialisasi Daerah 3T)

Dalam rangka mewujudkan UI yang inovatif, mandiri, inklusif, bermartabat, serta unggul di Asia Tenggara dan dunia, UI menentukan indikator baru terkait keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan di luar kelas (seperti Kegiatan Peduli Lingkungan Hidup, Kegiatan Sosialisasi Daerah 3T). Jumlah yang ditargetkan untuk indikator ini pada tahun 2020 adalah 40 mahasiswa dapat mengikuti kegiatan tersebut.

Mahasiswa yang mengikuti kegiatan di luar kelas pada tahun 2020 adalah sebanyak 360 orang, sehingga capaian yang diperoleh adalah sebesar 900%.

Berdasarkan hasil identifikasi risiko pada awal tahun 2020, risiko yang mungkin terjadi untuk indikator ini adalah ketidakefektifan program kemahasiswaan fakultas (kegiatan luar kelas, kompetisi nasional, kompetisi internasional) dengan nilai risiko rendah. Pengendalian yang dilakukan fakultas untuk menghadapi risiko tersebut antara lain melaksanakan pelatihan pengembangan softskill mahasiswa sesuai target dalam Kontrak Kinerja, Identifikasi dan analisis kebutuhan pelatihan pengembangan softskill mahasiswa dan pemantauan yang dilakukan oleh subunit kemahasiswaan yang berkelanjutan. Sampai dengan akhir tahun 2020, risiko yang teridentifikasi tersebut tidak terjadi dengan capaian indikator yang jauh melampaui target yang telah ditetapkan.

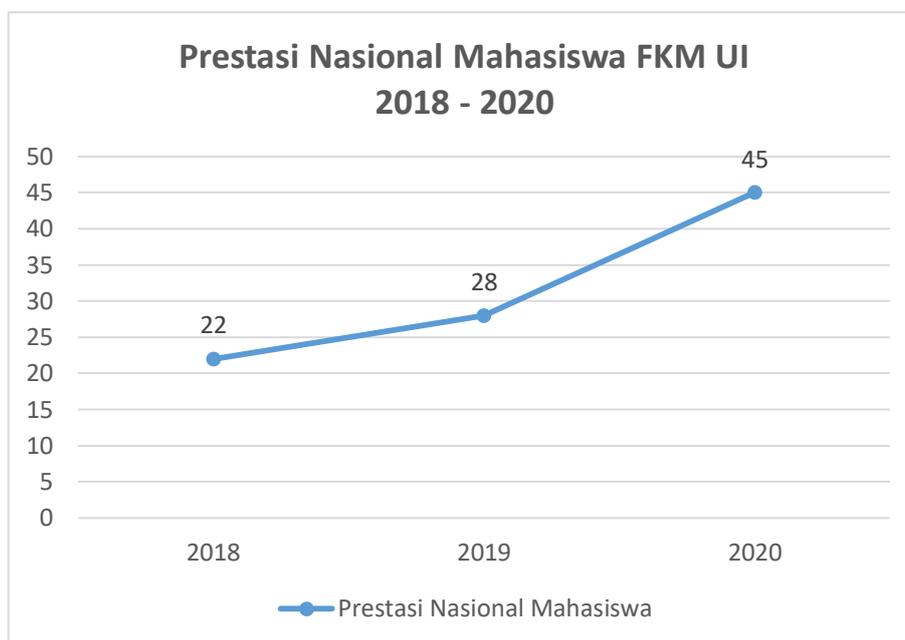
f. Jumlah Kompetisi Mahasiswa Tingkat Nasional yang Dimenangkan

Setiap tahun, UI mendorong mahasiswa untuk meningkatkan prestasi dengan mengikuti kompetisi intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Kegiatan mahasiswa dalam bidang penalaran,

seni budaya, olahraga tingkat nasional ditargetkan untuk memenangkan 20 medali/penghargaan selama tahun 2020. Target tersebut dapat terlampaui dengan diperolehnya 45 medali/penghargaan oleh mahasiswa, sehingga capaian yang diperoleh adalah sebesar 225%.

Jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan jumlah medali/penghargaan yang diperoleh untuk indikator yang sama pada tahun 2018 dan 2019. Pada tahun 2018, penghargaan tingkat nasional yang dimenangkan sebanyak 22 penghargaan dan tahun 2019 sebanyak 28 penghargaan.

Berikut ini adalah grafik peningkatan pencapaian medali/penghargaan prestasi mahasiswa tingkat nasional berdasarkan jumlah dan capaian persentase.



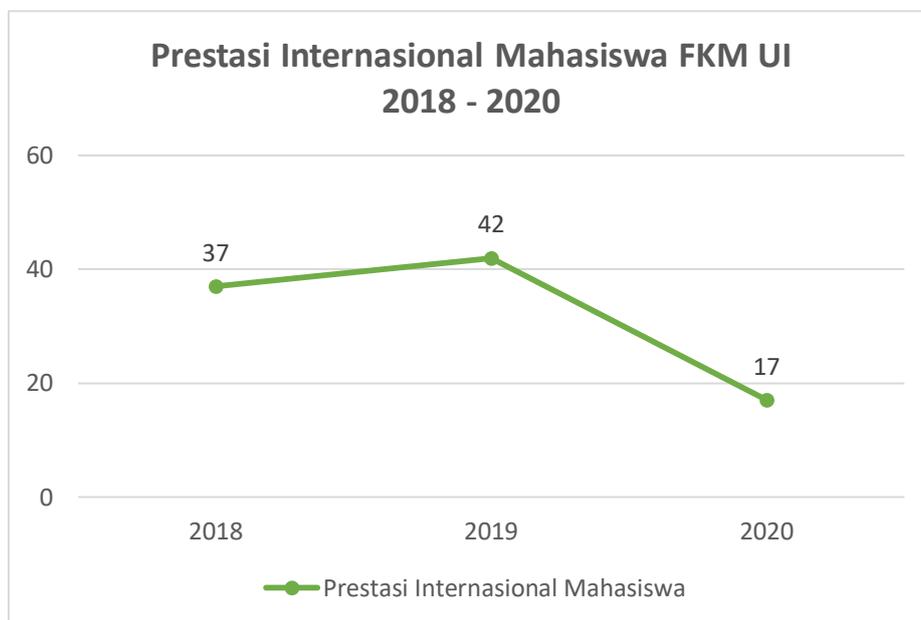
Gambar 3.1. 12 Capaian Prestasi Nasional Mahasiswa FKM UI Tahun 2018 – 2020

Risiko yang teridentifikasi pada awal tahun 2020 untuk indikator ini adalah ketidakefektifan program kemahasiswaan fakultas (kegiatan luar kelas, kompetisi nasional, kompetisi internasional) dengan nilai risiko rendah. Pengendalian yang dilakukan fakultas untuk menghadapi risiko tersebut antara lain melaksanakan pelatihan pengembangan softskill mahasiswa sesuai target dalam Kontrak Kinerja, Identifikasi dan analisis kebutuhan pelatihan pengembangan softskill mahasiswa dan pemantauan yang dilakukan oleh subunit kemahasiswaan yang berkelanjutan. Dengan adanya pengendalian yang telah dilakukan tersebut, risiko yang teridentifikasi tidak terjadi dengan capaian indikator yang jauh melampaui target yang telah ditetapkan.

g. Jumlah Kompetisi Mahasiswa Internasional yang Dimenangkan

Selain tingkat nasional, UI juga mendorong mahasiswa untuk dapat berprestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler bidang penalaran, seni budaya, olahraga di tingkat internasional. Target yang ditetapkan untuk indikator ini adalah sebanyak 5 medali.

Jumlah penghargaan tingkat internasional yang diperoleh mahasiswa FKM UI pada tahun 2020 telah melampaui target yaitu sebanyak 17 medali/penghargaan. Jika dibandingkan dengan tahun 2018 dan tahun 2019, prestasi internasional mahasiswa FKM UI mengalami penurunan. Pada tahun 2018, prestasi internasional yang telah dimenangkan adalah 37 penghargaan, dan tahun 2019 mencapai 42 penghargaan. Walaupun demikian, secara persentase capaian tahun 2020 mencapai 180%.



Gambar 3.1. 13 Capaian Prestasi Internasional FKM UI Tahun 2018 – 2020

Berdasarkan hasil identifikasi risiko pada awal tahun 2020, risiko yang mungkin terjadi untuk indikator ini adalah ketidakefektifan program kemahasiswaan fakultas (kegiatan luar kelas, kompetisi nasional, kompetisi internasional) dengan nilai risiko rendah. Pengendalian yang dilakukan fakultas untuk menghadapi risiko tersebut antara lain melaksanakan pelatihan pengembangan softskill mahasiswa sesuai target dalam Kontrak Kinerja, Identifikasi dan analisis kebutuhan pelatihan pengembangan softskill mahasiswa dan pemantauan yang dilakukan oleh subunit kemahasiswaan yang berkelanjutan. Sampai dengan akhir tahun 2020, risiko yang teridentifikasi tersebut tidak terjadi dengan capaian indikator yang jauh melampaui target yang telah ditetapkan.

h. Program Studi yang Sudah Diases oleh Reviewer/Badan Akreditasi Nasional/ Internasional sebagai Benchmark

Akreditasi adalah proses evaluasi dan penilaian mutu perguruan tinggi atau program studi yang dilakukan oleh suatu tim pakar sejawat (Tim Asesor) berdasarkan kriteria mutu yang telah ditetapkan, atas pengarahannya suatu badan atau lembaga akreditasi mandiri di luar Perguruan Tinggi atau Program Studi yang bersangkutan. Hasil akreditasi merupakan pengakuan bahwa sebuah Perguruan Tinggi atau Program Studi telah memenuhi kriteria mutu yang telah ditetapkan, sehingga dinilai layak untuk menyelenggarakan program-programnya.

Pada tahun 2020 FKM mendapatkan target sebanyak 2 dua program studi yang diasas oleh reviewer/badan akreditasi nasional/internasional. Direncanakan target ini akan dipenuhi oleh Prodi S1 Kesehatan Lingkungan (KL) dan Prodi S2 Kajian Administrasi Rumah Sakit (KARS). S1 KL direncanakan akan mengikuti reakreditasi oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes) dan S2 KARS akan mengikuti akreditasi internasional AHPGS (Accreditation Agency in Health & Social Science), namun target ini belum tercapai sampai dengan akhir tahun 2020.

Proses penyusunan borang S1 KL masih terus direvisi karena borang yang digunakan merupakan instrumen baru yang masih perlu terus dipelajari dan disempurnakan oleh tim penyusun. Selain itu tenggat waktu yang diberikan oleh LAM PTKes untuk mengunggah borang masih berakhir sampai dengan April 2021 sehingga fakultas memutuskan untuk menyempurnakan penyusunan borang agar hasil dapat diperoleh dengan nilai yang optimum.

Untuk Prodi S2 KARS yang direncanakan dapat mengunggah borang akreditasi internasional pada akhir tahun 2020 juga ditunda sampai tahun berikutnya karena pelaksanaan akreditasi oleh badan akreditasi AHPGS akan dilakukan bersama-sama dengan beberapa prodi lain.

Berdasarkan analisis risiko yang dilakukan pada awal tahun 2020, risiko yang mungkin terjadi pada indikator ini adalah ketidakefektifan pelaksanaan asesmen prodi fakultas baik secara akreditasi nasional maupun internasional. Hasil evaluasi risiko menunjukkan bahwa target belum tercapai. Fakultas telah mengoptimalkan tim penyusun borang akreditasi dan kesiapan tim dalam mengikuti proses akreditasi namun adanya revisi terhadap penyusunan borang dan penundaan pelaksanaan akreditasi oleh Lembaga Akreditasi AHPGS membuat target fakultas tidak tercapai.

i. Jumlah Kegiatan Mahasiswa di Luar Kelas (seperti Kegiatan Peduli Lingkungan Hidup, Kegiatan Sosialisasi Daerah 3T)

Dalam rangka mewujudkan UI yang inovatif, mandiri, inklusif, bermartabat, serta unggul di Asia Tenggara dan dunia, UI menentukan indikator fakultas terkait kegiatan mahasiswa di luar kelas (seperti Kegiatan Peduli Lingkungan Hidup, Kegiatan Sosialisasi Daerah 3T). Jumlah kegiatan yang ditargetkan untuk indikator ini pada tahun 2020 adalah sebanyak 1 kegiatan.

Pada tahun 2020, jumlah kegiatan mahasiswa di luar kelas mencapai 20 kegiatan, sehingga capaian yang diperoleh adalah 2000%. Kegiatan di luar kelas di FKM UI dilaksanakan oleh BEM,

Himpunan Mahasiswa Departemen ataupun kegiatan yang terintegrasi dengan pengalaman belajar mahasiswa.

Risiko yang teridentifikasi pada awal tahun 2020 untuk indikator ini adalah ketidakefektifan program kemahasiswaan fakultas (kegiatan luar kelas, kompetisi nasional, kompetisi internasional) dengan nilai risiko rendah. Pengendalian yang dilakukan fakultas untuk menghadapi risiko tersebut antara lain melaksanakan pelatihan pengembangan softskill mahasiswa sesuai target dalam Kontrak Kinerja, Identifikasi dan analisis kebutuhan pelatihan pengembangan softskill mahasiswa, memperluas penyebaran informasi terkait kegiatan luar kelas yang bisa diikuti oleh mahasiswa melalui himpunan mahasiswa dan pemantauan yang dilakukan oleh subunit kemahasiswaan yang berkelanjutan. Dengan adanya pengendalian yang telah dilakukan tersebut, risiko yang teridentifikasi tidak terjadi dengan capaian indikator yang jauh melampaui target yang telah ditetapkan.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan antara lain:

- Tim Relawan Covid-19 Nasional Kemdikbud sebagai Tim Promotor-Evaluator di Balai Erona (Edukasi Korona)
- Relawan pengolah data Covid-19 di RS UI
- Tim Relawan Covid-19 Nasional Kemdikbud sebagai *Designer* Poster di Balai Erona (Edukasi Korona)
- Relawan di Dinas Kesehatan DKI Jakarta sebagai *Entry Data* COVID-19 ke dalam sistem *New All Record*
- Tim Relawan Covid-19 Nasional Kemdikbud sebagai Promotor-Evaluator di Balai Erona (Edukasi Korona)
- Kegiatan *Volunteer* penggalangan dana @kita_bersama.id
- Relawan di Dinas Kesehatan DKI Jakarta sebagai *Entry Data* COVID-19 ke dalam sistem *New All Record*
- *Volunteer* penggalangan dana @kita_bersama.id
- Webinar *Mental Health*
- *International Seminar on Nutrition*
- FKM UI Peduli ke 16: Pemberian Bantuan Alat Pendukung Posyandu di Bogor
- Webinar Peringatan Hari ibu
- *Interprofessional Social Services*
- Penyuluhan Kesehatan di SMP Negeri 3 Bogor
- Webinar FKM UI Peduli : Cegah Risiko Stunting di Masa Pandemi”
- Webinar Gizi Untuk Bangsa Gizi IX:“Penanganan Gizi di Era Pandemi COVID-19”.
- Webinar *Mental Health*
- Seminar Virtual **Interprofessional Social Services (ISS) Batch II*. Webinar: "Tetap Sehat di Era Pandemi dengan Adaptasi Kebiasaan Baru”]
- Webinar *OHS Expo 12*
- Webinar Envihsa :“Persiapan Menghadapi Masa Tatanan Hidup Baru Selama Pandemi”.

II. Bidang Dua

1) INFORMASI YANG RELEVAN, TEPAT WAKTU, DAN BERKUALITAS (*STRATEGIC INFORMATION*)

a. *Terimplementasinya Prosedur Pelaporan Akuntansi yang Memadai Ditunjang dengan Sistem yang Ada*

Pada tahun 2020 Universitas Indonesia telah mengembangkan sistem keuangan teintegrasi dengan seluruh fakultas. Pengembangan sistem keuangan yang dikembangkan ini melibatkan Direktorat Perencanaan dan Anggaran, Direktorat Keuangan dan Direktorat Akuntansi dengan menggunakan sistem hyperion untuk penyusunan perencanaan dan anggaran serta sistem Oracle sebagai sistem penggunaan anggaran. Pelaporan keuangan pada sistem Oracle terintegrasi dengan sistem Hyperion.

Dengan dikembangkannya sistem Hyperion dan Oracle ini maka prosedur pelaporan akuntansi telah ditunjang dengan sistem ini sehingga menjadikan semua kegiatan penggunaan anggaran menjadi lebih baik dan laporan keuangan menjadi lebih akuntabel dengan didukung adanya SOP keuangan dan akuntansi.

Tahun 2020 Terimplementasinya prosedur pelaporan akuntansi yang memadai ditunjang dengan sistem yang ada yang ditargetkan UI sebesar 80% telah terlampaui dan tercapai sebesar 125%.

Berdasarkan analisis risiko yang dilakukan pada awal tahun 2020, risiko yang mungkin terjadi pada indikator ini adalah kegagalan dalam mengelola dana secara mandiri untuk mendukung pencapaian tujuan fakultas. Hasil evaluasi risiko menunjukkan bahwa risiko ini tidak terjadi. FKM UI telah memiliki kebijakan bahwa proses kontrak kerja sama bisa dilakukan melalui LPPKM sehingga pelaporan akuntansi khusus penelitian ditunjang dengan pelaporan dari LPPKM. Dalam upaya menurunkan kemungkinan terjadinya risiko, fakultas melakukan monitoring terhadap penerimaan *overhead cost* dari project-project.

2) PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA STRATEGIS (*STRATEGIC INFRASTRUCTURE*)

a. *Peningkatan Efisiensi Pada Pengelolaan Pengadaan/Logistik Sesuai dengan Kebutuhan Tridharma*

Peningkatan efisiensi pada pengelolaan pengadaan/logistik sesuai dengan kebutuhan Tridharma. Penghitungan kinerja dibuat berdasarkan persentase efisiensi dihitung dari waktu proses pengadaan dari usulan unit kerja (*PR Approve*), pemilihan penyedia sampai dengan serah terima barang sesuai kontrak dibandingkan dengan lama waktu sesuai SOP selama maksimal 38 hari.

Target kinerja yang ditetapkan oleh UI pada triwulan 1 dan 2 sebesar 400%. Pengadaan di lingkungan FKM UI dimulai pada triwulan ke 2 dengan hasil sebesar sebesar 219% dengan perhitungan dilihat pada prosentase rata-rata jumlah hari proses pengadaan dengan lama proses pada SOP (38 hari).

Pada triwulan 3 dan 4, target yang ditetapkan UI menjadi 100%. Untuk itu penghitungan efisiensi pada triwulan 3 dan 4 didasarkan pada lama hari proses pengadaan. Efisiensi triwulan 3 sebesar 100% karena semua proses pengadaan terselesaikan kurang dari 38 hari. Sedangkan pada triwulan 4 sebesar 92% karena dari 12 paket terdapat 1 paket pengadaan yang selesai lebih dari 38 hari, hal ini terjadi karena adanya proses realokasi anggaran dan jeda *Black Periode II*.

Tahun 2020 Peningkatan efisiensi pada pengelolaan pengadaan/logistik sesuai dengan kebutuhan Tridharma yang ditargetkan UI sebesar 100% telah terlampaui dan tercapai sebesar 137%.

Berdasarkan analisis risiko yang dilakukan pada awal tahun 2020, risiko yang mungkin terjadi pada indikator ini adalah keterlambatan proses pengadaan yang telah diajukan serta adanya Gratifikasi & *Conflict of Interest* dalam proses pengadaan. Hasil evaluasi risiko menunjukkan bahwa risiko ini tidak terjadi. FKM UI telah memiliki Prosedur/SOP Pengadaan Barang dan Jasa. FKM UI juga telah menggunakan aplikasi *Ms viewer* untuk mengatasi solusi penggunaan aplikasi oracle yang terbatas pada komputer yang sudah terdaftar. Dalam upaya menurunkan kemungkinan terjadinya risiko, unit terkait menginformasikan dan mengingatkan batas waktu pengajuan pengadaan serta daftar AR/AV terupdate kepada seluruh unit kerja.

b. Peningkatan Efektivitas pada Pengelolaan Pengadaan/Logistik Sesuai dengan Kebutuhan Tridharma

Peningkatan efektifitas pada pengelolaan pengadaan/logistik sesuai dengan kebutuhan Tridharma. Penghitungan kinerja dibuat berdasarkan persentase efektifitas dihitung dari jumlah transaksi pengadaan yang diselesaikan sesuai kontrak dan SOP dibanding jumlah permintaan berkontrak.

Target kinerja yang ditetapkan oleh UI sebesar 100% sejak triwulan 1 hingga triwulan 4. Penghitungan efektifitas didasarkan pada data bahwa proses pekerjaan sudah selesai dan/atau barang diterima tidak melewati jangka waktu yang sudah ditetapkan/disepakati dalam kontrak (SPK) dan point dalam SPP. Untuk efektifitas ini semua tercapai 100% untuk triwulan 2, 3 dan 4

Tahun 2020, peningkatan efektifitas pada pengelolaan pengadaan/logistik sesuai dengan kebutuhan Tridharma telah tercapai sebesar 100%

Berdasarkan analisis risiko yang dilakukan pada awal tahun 2020, risiko yang mungkin terjadi pada indikator ini adalah keterlambatan proses pengadaan yang telah diajukan serta adanya Gratifikasi & *Conflict of Interest* dalam proses pengadaan. Hasil evaluasi risiko menunjukkan bahwa risiko ini tidak terjadi. FKM UI telah memiliki Prosedur/SOP Pengadaan Barang dan Jasa. FKM UI juga telah menggunakan aplikasi *Ms viewer* untuk mengatasi solusi penggunaan aplikasi oracle yang terbatas pada komputer yang sudah terdaftar. Dalam upaya menurunkan kemungkinan terjadinya risiko, unit terkait melakukan sosialisasi kelengkapan dokumen untuk proses pengajuan pengadaan kepada unit kerja serta mengembangkan aplikasi pemantauan pengadaan secara terintegrasi di fakultas.

3) SISTEM KEUANGAN YANG BERIMBANG ,EFISIEN, DAN MANDIRI SERTA YANG DIDASARKAN PADA PRINSIP TATA KELOLA YANG BAIK

a. Optimalisasi Kewajiban dan Hak Perpajakan

Indikator optimalisasi kewajiban dan hak perpajakan merupakan indikator baru yang di tetapkan pada tahun 2020, Indikator ini sebagai upaya mewujudkan sistem keuangan yang baik dengan melakukan pembayaran dan laporan pajak tepat waktu sesuai ketentuan perpajakan.

Dalam upaya mewujudkan Sistem Keuangan dengan Tata Kelola yang baik, Universitas Indonesia telah melakukan integrasi terkait pemotongan Pajak secara langsung dari gaji ataupun honor atau jasa yang diterima, sehingga pembayarn dan pelaporan pajak dapat dilakukan secara tepat waktu sesuai ketentuan pajak.

Optimalisasi kewajiban dan hak perpajakan yang ditargetkan oleh oleh Universitas Indonesia sebesar 45 %, FKMUI dapat mencapai target yang sebesar 100 %.

Berdasarkan analisis risiko yang dilakukan pada awal tahun 2020, risiko yang mungkin terjadi pada indikator ini adalah kegagalan dalam mengelola dana secara mandiri untuk mendukung pencapaian tujuan fakultas. Hasil evaluasi risiko menunjukkan bahwa risiko ini tidak terjadi. FKM UI telah melakukan efisiensi anggaran. Dalam upaya menurunkan kemungkinan terjadinya risiko, fakultas melakukan monitoring terhadap penerimaan *overhead cost* dari project-project.

b. Optimalisasi Cash Management (Pembayaran Tepat Waktu)

Indikator optimalisasi cash management (pembayaran tepat waktu) merupakan indikator baru yang di tetapkan pada tahun 2020, Indikator ini sebagai upaya mewujudkan sistem keuangan yang berimbang, efisien serta cash management yang baik

Pada tahun 2020 terjadi wabah Covid -19, sehingga Pimpinan Universitas Indonesia menetapkan sistem bekerja dari rumah (WFH), situasi pandemi ini dan sistem WFH berdampak pada pengelolaan keuangan dan berpengaruh pembayaran tepat waktu, dimana proses verifikasi dan persetujuan dokumen keuangan harus dengan tanda tangan basah, sehingga pembayaran tepat waktu yang kita targetkan selama 7 hari kerja dengan proses pengajuan dokumen yang sudah lengkap dan benar menjadi lebih lama.

Sistem keuangan yang terintegrasi juga berpengaruh pada proses pembayaran tepat waktu ini, karena sistem keuangan terintegrasi masih dalam proses pengembangan sehingga sering terjadi kendala dan menyebabkan sistem di tutup (black period)selama beberapa minggu .Proses terbayar menjadi lebih panjang namun pembayaran tetap dilakukan dengan baik.

Terkait kondisi tersebut optimalisasi cash manajement dengan pembayaran tepat waktu yang ditargetkan oleh oleh Universitas Indonesia sebesar 90 % , FKMUI dapat mencapai target sebesar 78%, karena pembayaran tepat waktu sesuai SOP selama 7 hari menjadi lebih lama.

Berdasarkan analisis risiko yang dilakukan pada awal tahun 2020, risiko yang mungkin terjadi pada indikator ini adalah kegagalan dalam mengelola dana secara mandiri untuk mendukung pencapaian tujuan fakultas. Hasil evaluasi risiko menunjukkan bahwa risiko ini tidak terjadi. FKM

UI telah melakukan efisiensi anggaran. Dalam upaya menurunkan kemungkinan terjadinya risiko, fakultas melakukan monitoring terhadap penerimaan *overhead cost* dari project-project.

c. Persentase Efisiensi Biaya Tidak Langsung

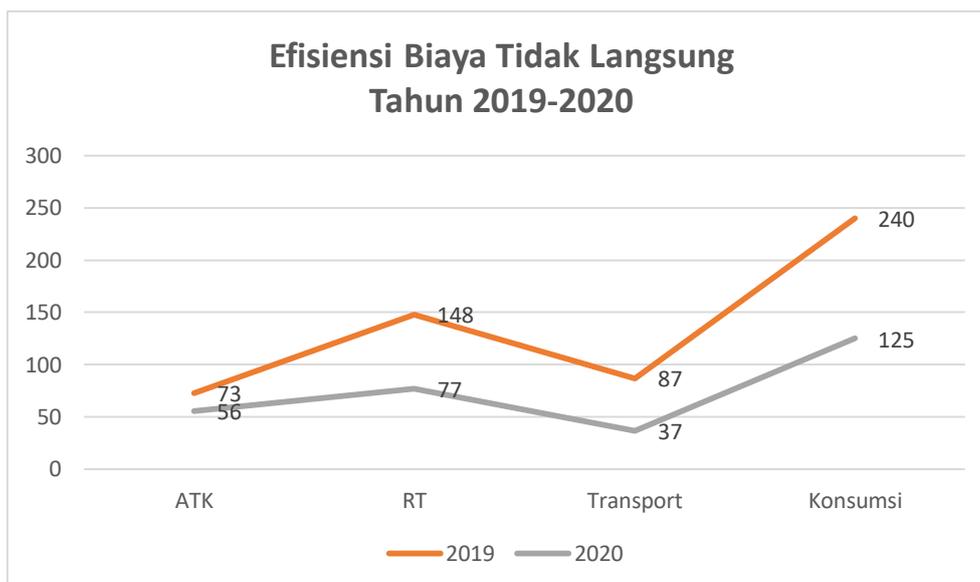
Indikator Persentase efisiensi biaya tidak langsung menargetkan ada efisiensi yang dilakukan pada kegiatan operasional dengan cara menghitung skor efisiensi biaya tidak langsung adalah persentase realisasi dibanding target biaya tidak langsung yang terdiri dari :

1. Beban Alat Tulis Kantor,
2. Perlengkapan rumah tangga dan kantor turun minimal 8% dibanding realisasi tahun sebelumnya. (Bobot 25%)
3. Beban rapat/perjalanan dinas di luar Kampus UI di dalam negeri turun minimal 5% dibanding realisasi tahun sebelumnya (Bobot 40%)
4. Beban konsumsi pengelolaan manajemen turun minimal 5% dibandingkan realisasi tahun sebelumnya. (Bobot 35%)

Fakultas telah mengimplementasikan sistem efisiensi beban Alat tulis kantor, perlengkapan rumah tangag, beban rapat dan perjalanan dinas serta beban konsumsi sehingga penggunaan beban Alat tulis kantor, perlengkapan rumah tangga, beban rapat dan perjalanan dinas serta beban konsumsi mengalami penurunan dari tahun sebelumnya di dibandingkan pada tahun 2019, pada tahun 2020 persentase efisisensi biaya tidak langsung telah mencapai target sebesar 100%.

Tabel 3.2. 1 Efisiensi Biaya Tidak Langsung Tahun 2019-2020

Uraian	Realisasi 2019 (dalam Rp)	Realisasi 2020 (dalam Rp)	% Efisiensi
Beban Perlengkapan ATK	73.245.884	56.228.000	23
Beban Rumah Tangga	148.009.500	77.726.000	47
Beban Transportasi	87.650.000	37.652.000	57
Beban Konsumsi	240.460.000	125.567.000	48



Gambar 3.2. 1 Efisiensi Biaya Tidak Langsung Tahun 2019 – 2020

Berdasarkan analisis risiko yang dilakukan pada awal tahun 2020, risiko yang mungkin terjadi pada indikator ini adalah kegagalan dalam mengelola dana secara mandiri untuk mendukung pencapaian tujuan fakultas. Hasil evaluasi risiko menunjukkan bahwa risiko ini tidak terjadi. FKM UI telah melakukan efisiensi anggaran. Dalam upaya menurunkan kemungkinan terjadinya risiko, fakultas melakukan monitoring terhadap penerimaan *overhead cost* dari project-project.

d. Persentase Keberimbangan Rencana Kerja Anggaran Pengeluaran BP Terhadap Realisasi Pendapatan BP Tahun Sebelumnya

Dalam rangka mewujudkan sistem keuangan yang berimbang, efisien dan mandiri, Universitas Indonesia menetapkan indikator persentase keberimbangan Rencana Kerja Anggaran Pengeluaran BP terhadap realisasi pendapatan BP tahun sebelumnya. Indikator ini menargetkan dari Rencana anggaran pengeluaran BP maksimal lebih besar 10% dari realisasi pengeluaran BP tahun sebelumnya.

Pimpinan FKMUI telah melakukan perencanaan anggaran sesuai dengan prioritas kebutuhan yang menunjang kegiatan proses belajar mengajar difakultas, telah dilakukan rapat rutin serta monitoring evaluasi pertriwulan terhadap capaian dan penyerapan anggaran yang di gunakan untuk menujung kegiatan tersebut.

Pada tahun 2020 Universitas Indonesia telah mengembangkan sistem keuangan dengan menggunakan *Hyperion* dan *Oracle*, sistem ini menjadikan semua kegiatan penggunaan anggaran menjadi lebih baik sesuai dengan RKA yang telah disetujui oleh MWA serta laporan keuangan menjadi lebih akuntabel. Pada tahun 2020 FKM UI merencanakan pengeluaran sebesar Rp. 35.313.261.282,- sedangkan realisasi pengeluaran pada tahun 2019 adalah sebesar Rp. 35.156.936.242,-. Apabila dibandingkan maka rencana pengeluaran tahun 2020 hanya meningkat sebesar Rp. 156.324.940,- artinya hanya meningkat sebesar 0,44%. Mengacu pada

formula yang memberikan batas maksimum 10% untuk peningkatan antara perencanaan 2020 dan pengeluaran 2019 maka FKM UI telah memenuhi target capaian sebesar 100%.

Tabel 3.2. 2 Realisasi Pengeluaran Tahun 2019 dan Rencana Pengeluaran Tahun 2020

Realisasi Pengeluaran 2019 (Rp)	Rencana Pengeluaran 2020 (Rp)	Kenaikan	
		Rp.	%
35.156.936.242	35.313.261.282	156.324.940	0,44

Tahun 2020 Persentase keberimbangan Rencana Kerja Anggaran Pengeluaran BP terhadap realisasi pendapatan BP tahun sebelumnya yang ditargetkan UI sebesar 10% telah tercapai sebesar 100%.

Berdasarkan analisis risiko yang dilakukan pada awal tahun 2020, risiko yang mungkin terjadi pada indikator ini adalah kegagalan dalam mengelola dana secara mandiri untuk mendukung pencapaian tujuan fakultas. Hasil evaluasi risiko menunjukkan bahwa risiko ini tidak terjadi. FKM UI telah melakukan efisiensi anggaran. Dalam upaya menurunkan kemungkinan terjadinya risiko, fakultas melakukan monitoring terhadap penerimaan *overhead cost* dari project-project.

e. Persentase Ketepatan Penyusunan Rencana Pendapatan BP dengan Realisasi Pendapatan BP

Dalam rangka mewujudkan sistem keuangan yang berimbang, efisien dan mandiri , Univeritas Indonesia menetapkan Indikator Persentase ketepatan penyusunan rencana pendapatan BP dengan reliasasi Pendapatan BP dengan menghitung Persentase realisasi pendapatan Biaya pendidikan dibandingkan rencana pendapatan Biaya pendidikan tahun 2020

Pada tahun 2020 terjadi wabah Covid -19, ini berpengaruh terhadap perekonomian di Indonesia sehingga Jumlah pendaftar penerimaan mahasiswa baru terumana Program Studi S2 dan Program Studi S3 di Universitas Indonesia mengalami penurunan.

Melihat kondisi ini pimpinan Universitas Indonesia membuat kebijakan dengan membuka penerimaan untuk mahasiswa S2 dalam 3 gelombang penerimaan. Selain itu mahasiwa juga diberi perpanjangan masa studi satu semester dengan hanya membayar Rp. 500.000,-. Adanya dua kebijakan ini cukup meningkatkan pendapatan. Tabel berikut menunjukkan anggaran dan realisasi pendapatan untuk FKM UI.

Tabel 3.2. 3 Rencana Pendapatan dan Realisasi Tahun 2020

Tahun Anggaran	Rencana Pendapatan	Realisasi Pendapatan
2020	Rp35.313.261.282,-	Rp36.832.030.125,-

Tahun 2020, terimplementasinya prosedur pelaporan akuntansi yang memadai ditunjang dengan sistem yang ada yang ditargetkan UI sebesar 80% telah terlampaui dan tercapai sebesar 100%.

Berdasarkan analisis risiko yang dilakukan pada awal tahun 2020, risiko yang mungkin terjadi pada indikator ini adalah kegagalan dalam menghasilkan dana secara mandiri untuk mendukung pencapaian tujuan fakultas. Hasil evaluasi risiko menunjukkan bahwa risiko ini tidak terjadi. FKM UI telah melakukan efisiensi anggaran. Dalam upaya menurunkan kemungkinan terjadinya risiko, fakultas mengadakan pertemuan antara Fakultas dan ILUNI FKM untuk penggalangan dana dan peningkatan partisipasi alumni dalam pengembangan Fakultas, memperbanyak jumlah kerjasama mahasiswa, alumni, staf Pengajar, tenaga pendidikan dan mitra (pemerintah/swasta/BUMN dll) dalam kegiatan sosial/pengabdian masyarakat khususnya di bidang kesehatan masyarakat di propinsi/kota/kabmelakukan monitoring terhadap penerimaan *overhead cost* dari project-project.

III. Bidang Tiga

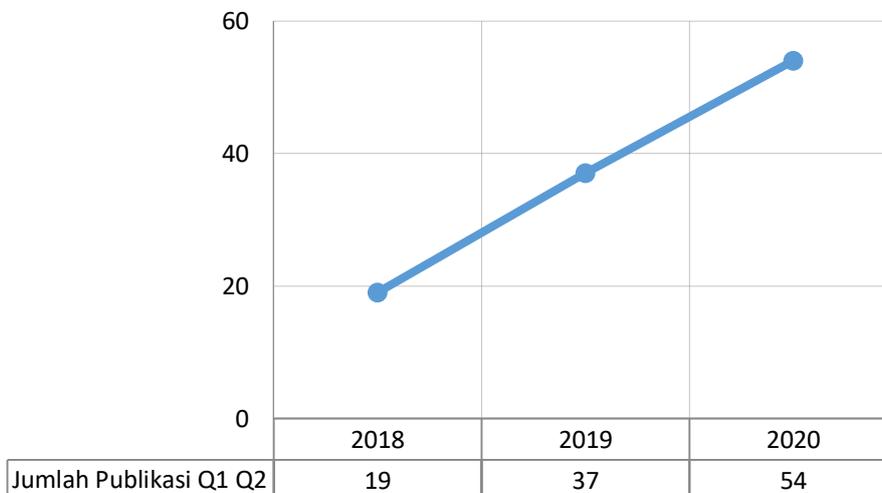
1) RESEARCH-BASED TRI DHARMA

a. Jumlah Publikasi Q1 & Q2

Tahun 2020 hibah riset internal UI mengalami beberapa perubahan skema. Hibah internal tahun ini disebut hibah PUTI (Publikasi Terindeks Internasional) terdiri dari hibah PUTI untuk dosen dan mahasiswa. Publikasi Q1 dan Q2 merupakan luaran hibah riset PUTI untuk dosen yaitu PUTI Q1 dengan luaran publikasi 1 artikel di jurnal scopus Q1, PUTI Q2 dengan luaran publikasi 1 artikel di jurnal scopus Q2, PUTI kolaborasi internasional dengan luaran 2 artikel yang dipublikasi di jurnal scopus Q2. Namun untuk luaran hibah PUTI di tahun 2020 ini masih akan dimonitoring di tahun 2021, sehingga data publikasi di 2020 selain dari produk riset dosen dan mahasiswa tahun 2020, sebagian besar juga merupakan luaran hibah PITTA di tahun-tahun sebelumnya.

Jumlah artikel yang dipublikasikan di jurnal internasional terindeks scopus menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Peningkatan ini sejalan dengan program kerja yang telah dibuat Unit Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat FKM untuk memfasilitasi dosen dan mahasiswa dalam persiapan publikasi artikel di jurnal internasional melalui workshop penulisan artikel dan *coaching clinic* yang diselenggarakan sejak tahun 2017. Namun kegiatan pendampingan penulisan di tahun 2020 ini tidak dapat diselenggarakan karena pandemi Covid-19 menyebabkan beberapa dana dihilangkan dan ditarik kembali oleh universitas. Untuk topik hibah riset sendiri di tahun 2020 ini lebih diarahkan kepada tema-tema penelitian mengenai Covid-19.

Pada tahun 2019 publikasi di scopus untuk Q1 dan Q2 mengalami peningkatan hingga 95% dari tahun 2018, dan pada tahun 2020 juga mengalami kenaikan 46% dari tahun 2018. Kenaikan ini cukup konsisten sejak tiga tahun terakhir dan mencapai nilai tertinggi di tahun 2020. Sehubungan dengan terjadinya pandemi covid-19, sehingga artikel-artikel terkait covid-19 akan lebih mudah dan memiliki probabilitas yang lebih besar untuk dapat dipublikasi di jurnal scopus di tahun yang sama.



Gambar 3.3. 1 Jumlah Publikasi Scopus Q1 dan Q2 Tahun 2018-2020

Capaian publikasi Scopus Q1 dan Q2 di tahun 2020 telah memenuhi target yaitu sebesar 54 publikasi dari 24 publikasi yang ditargetkan oleh universitas, sehingga untuk indikator ini FKMUI telah berhasil memperoleh capaian sebesar 225%. Hal ini merupakan prestasi FKMUI dalam publikasi scopus Q1 dan Q2 yang berhasil memperoleh lebih dari dua kali lipat publikasi Q1 dan Q2 yang ditargetkan.

Tabel 3.3. 1 Daftar Publikasi Q1 Dan Q2 Tahun 2020

No	Judul	Penulis Dosen FKM UI	Nama Jurnal
1	<i>A safety climate framework for improving health and safety in the Indonesian construction industry</i>	Fatma Lestari, Baiduri Widanarko	International Journal of Environmental Research and Public Health
2	<i>A spatial-temporal description of the SARSCoV-2 infections in Indonesia during the first six months of outbreak</i>	Wiku Adisasmito	PLoS ONE
3	<i>Addressing female genital mutilation in the Asia Pacific: the neglected sustainable development target</i>	Meiwita Budiharsana	Australian and New Zealand Journal of Public Health
4	<i>An application of the confidante method to estimate induced abortion incidence in Java, Indonesia</i>	Budi Utomo	International Perspectives on Sexual and Reproductive Health
5	<i>Assessing the Quality of Life Among Productive Age in the General Population: A Cross-Sectional Study of Family Life Survey in Indonesia</i>	Sudijanto Kamsu	Asia-Pacific Journal of Public Health
6	<i>Attitude to COVID-19 Prevention With Large-Scale Social Restrictions (PSBB) in Indonesia: Partial Least Squares Structural Equation Modeling</i>	Dewi Susanna	Frontiers in Public Health
7	<i>Biocurcumin as Radiosensitiser for Cervical Cancer Study (BRACES): A Double-Blind Randomised Placebo-Controlled Trial</i>	Bambang Sutrisna	Evidence-based Complementary and Alternative Medicine
8	<i>CODE STEMI program improves clinical outcome in ST elevation myocardial infarction patients: A retrospective cohort study</i>	Amal C Sjaaf, Wahyu Sulistiyadi, Ede Suryadarmawan , Adik Wibowo	Open Access Emergency Medicine

No	Judul	Penulis Dosen FKM UI	Nama Jurnal
9	<i>Decision Tree Clinical Algorithm for Screening of Mild Cognitive Impairment in the Elderly in Primary Health Care: Development, Test of Accuracy, and Time-Effectiveness Analysis</i>	Bambang Sutrisna, Asri C Adisasmita, Syahrizal Syarif	Neuroepidemiology
10	<i>Density of cigarette retailers around educational facilities in Indonesia</i>	Wiku Adisasmito, Amila Megraini	International Journal of Tuberculosis and Lung Disease
11	<i>Department of Error: Mapping geographical inequalities in childhood diarrhoeal morbidity and mortality in low-income and middle-income countries, 2000–17: analysis for the Global Burden of Disease Study 2017</i>	Indang Trihandini	The Lancet
12	<i>Designing a health referral mobile application for high-mobility end users in Indonesia</i>	Dumilah Ayuningtyas	Heliyon
13	<i>Determinants of healthcare facility utilization for childbirth in Kuantan Singingi regency, Riau province, Indonesia 2017</i>	Tri Yunis Miko Wahyono	BMC Public Health
14	<i>Digital health for real-time monitoring of a national immunisation campaign in Indonesia: A large-scale effectiveness evaluation</i>	Iwan Ariawan, Rita Damayanti	BMJ Open
15	<i>Eating behaviour of Indonesian adolescents: A systematic review of the literature</i>	Iwan Ariawan	Public Health Nutrition
16	<i>Economic Evaluation of Breast Cancer Early Detection Strategies in Asia: A Systematic Review</i>	Popy Yuniar	Value in Health Regional Issues
17	<i>Effect of an integrated package of nutrition behavior change interventions on infant and young child feeding practices and child growth from birth to 18 months: Cohort evaluation of the baduta cluster randomized controlled trial in east Java, Indonesia</i>	Iwan Ariawan	Nutrients

No	Judul	Penulis Dosen FKM UI	Nama Jurnal
18	<i>Effect of blue, red and green colors on blood pressure and heart rate</i>	Sutanto Priyo Hastono	International Journal of Pharmaceutical Research
19	<i>Effect of particulate matter 2.5 exposure to urinary malondialdehyde levels of public transport drivers in Jakarta</i>	Budi Haryanto	Reviews on Environmental Health
20	<i>Effect of premature rupture of membranes on preterm labor: a case-control study in Cilegon, Indonesia</i>	Asri C Adisasmita, Sabarinah Prasetyo	Epidemiology and Health
21	<i>Effects of changes in smoking status on blood pressure among adult males and females in Indonesia: A 15-year population-based cohort study</i>	Helen Andriani, Septiara Putri	BMJ Open
22	<i>Environmental and occupational risk factors associated with chronic kidney disease of unknown etiology in west javanese rice farmers, indonesia</i>	Laila Fitria, Nurhayati Adnan Prihartono, Doni Hikmat Ramdhan, Tri Yunis Miko Wahyono	International Journal of Environmental Research and Public Health
23	<i>Estimating the incidence of induced abortion in java, indonesia, 2018</i>	Budi Utomo, Besral	International Perspectives on Sexual and Reproductive Health
24	<i>Expertise in research integration and implementation for tackling complex problems: when is it needed, where can it be found and how can it be strengthened?</i>	Budi Haryanto	Palgrave Communications
25	<i>Geographic and socioeconomic disparity in cardiovascular risk factors in Indonesia: analysis of the Basic Health Research 2018</i>	Wiku Adisasmito, Amila Megraini	BMC public health
26	<i>Health system capacity for post-abortion care in Java, Indonesia: a signal functions analysis</i>	Rico Kurniawan, Budi Utomo	Reproductive Health
27	<i>HIV in Indonesia and in neighbouring countries and its social impact</i>	Pandu Riono	Oral Diseases

No	Judul	Penulis Dosen FKM UI	Nama Jurnal
28	<i>Identification and Distribution of Pathogens in a Major Tertiary Hospital of Indonesia</i>	Wiku Adisasmito	Frontiers in Public Health
29	<i>Increase of Cardiometabolic Biomarkers Among Vehicle Inspectors Exposed to PM0.25 and Compositions</i>	Doni Hikmat Ramdhan, Mila Tejamaya	Safety and Health at Work
30	<i>Increasing vegetable intake 400 g/day to control body weight and lipid profile in overweight hyperlipidemia menopausal women</i>	Diah Mulyawati Utari	Journal of Public Health Research
31	<i>Indonesia: Country report on children's environmental health</i>	Budi Haryanto	Reviews on Environmental Health
32	<i>Kiddie doctors education strategy in improving the knowledge, attitude, and oral hygiene status of elementary school children</i>	Ella Nurlaella Hadi	Journal of International Society of Preventive and Community Dentistry
33	<i>Knowledge and perceptions of kangaroo mother care among health providers: A qualitative study</i>	Hadi Pratomo, Tiara Amelia, Asri C Adisasmita	Korean Journal of Pediatrics
34	<i>Knowledge, Attitudes, and Behaviors on Utilizing Mobile Health Technology for TB in Indonesia: A Qualitative Pilot Study</i>	Wiku Adisasmito	Frontiers in Public Health
35	<i>Mapping geographical inequalities in childhood diarrhoeal morbidity and mortality in low-income and middle-income countries, 2000-17: Analysis for the Global Burden of Disease Study 2017</i>	Indang Trihandini	The Lancet
36	<i>Measuring the interprofessional collaborative competencies of health-care students using a validated Indonesian version of the CICS29</i>	Dian Ayubi	Journal of Interprofessional Care
37	<i>No one data source captures all: A nested case-control study of the completeness of maternal death reporting in Banten Province, Indonesia</i>	Besral, Endang L Achadi	PLoS ONE

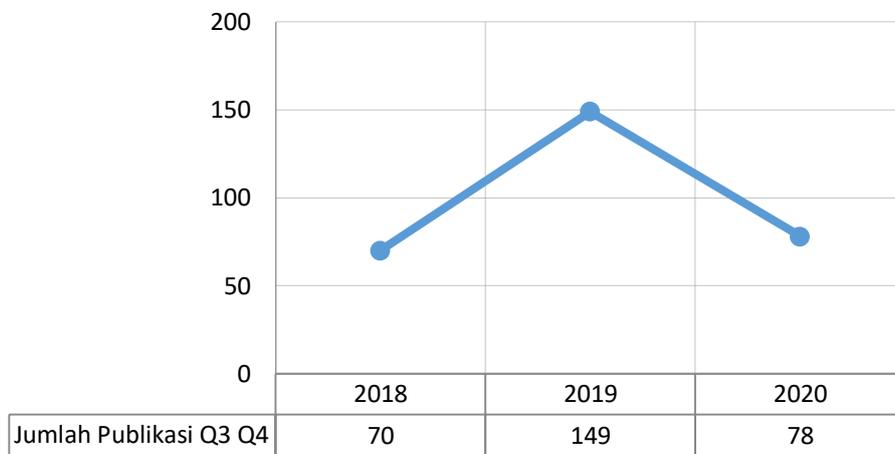
No	Judul	Penulis Dosen FKM UI	Nama Jurnal
38	<i>Online Abortion Drug Sales in Indonesia: A Quality of Care Assessment</i>	Iwan Ariawan, Meiwita Budiharsana	Studies in Family Planning
39	<i>Potential for a web-based management information system to improve malaria control: An exploratory study in the Lahat District, South Sumatra Province, Indonesia</i>	Artha Prabawa	PLoS ONE
40	<i>Quality of life of cancer patients at palliative care units in developing countries – systematic review of the published literature</i>	Dwi Gayatri	European Journal of Cancer
41	<i>Quality of life of cancer patients at palliative care units in developing countries: systematic review of the published literature</i>	Dwi Gayatri	Quality of Life Research
42	<i>Questionnaire-Based Environmental Tobacco Smoke Exposure and Hair Nicotine Levels in 6-month-old Infants: A Validation Study in Indonesia</i>	Kusharisupeni Djokosujono, Diah Mulyawati Utari	Global Pediatric Health
43	<i>Reframing Integration for Mixed Methods Research</i>	Rita Damayanti	Journal of Mixed Methods Research
44	<i>Relationship of Benzene Concentration, ECR Benzene, Malondialdehyde, Glutathione, and DNA Degeneration in Shoe Industrial Workers in Osowilangun, Indonesia</i>	Indri Hapsari Susilowati	Dose-Response
45	<i>Reply to “comment on fitria et al. ‘environmental and occupational risk factors associated with chronic kidney disease of unknown etiology in west javanese rice farmers, indonesia’ int. j. environ. res. public health, 2020, 17, 4521”</i>	Laila Fitria, Nurhayati Adnan Prihartono, Doni Hikmat Ramdhan	International Journal of Environmental Research and Public Health
46	<i>Serotype distribution and antimicrobial profile of Streptococcus pneumoniae isolated from adult patients with community-acquired pneumonia in Jakarta, Indonesia</i>	Budi Haryanto	Journal of Microbiology, Immunology and Infection
47	<i>Socioeconomic characteristics, paternal smoking and secondhand</i>	Kusharisupeni Djokosujono,	Tobacco Induced Diseases

No	Judul	Penulis Dosen FKM UI	Nama Jurnal
	<i>tobacco smoke exposure among infants in Jakarta, Indonesia</i>	Diah Mulyawati Utari	
48	<i>Suicide in adolescents: Mental health problems and social support</i>	Besral	International Journal of Pharmaceutical Research
49	<i>Sunlight exposure increased Covid-19 recovery rates: A study in the central pandemic area of Indonesia</i>	Al Asyary	Science of the Total Environment
50	<i>The association between secondhand smoke exposure and growth outcomes of children: A systematic literature review</i>	Kusharisupeni Djokosujono, Diah Mulyawati Utari	Tobacco Induced Diseases
51	<i>The Five-Year Survival Rate of Patients with Nasopharyngeal Carcinoma Based on Tumor Response after Receiving Neoadjuvant Chemotherapy, Followed by Chemoradiation, in Indonesia: A Retrospective Study</i>	Artha Prabawa, Besral	Oncology (Switzerland)
52	<i>The implementation of the five keys to safer food in campus cafeterias and the effects on escherichia coli contamination</i>	Dewi Susanna, Laila Fitria	Italian Journal of Food Safety
53	<i>The prevalence of oral high-risk HPV infection in Indonesian oral squamous cell carcinoma patients</i>	Asri C Adisasmita, Ratna Djuwita	Oral Diseases
54	<i>The Risk Distribution of COVID-19 in Indonesia: A Spatial Analysis</i>	Tris Eryando	Asia-Pacific Journal of Public Health

Dari hasil analisis risiko yang dilakukan pada awal tahun, potensi risiko yang teridentifikasi dari indikator yang terdapat dalam Bidang Tiga adalah kegagalan dalam menghasilkan penelitian yang memenuhi target secara kuantitas maupun kualitas. Kuantitas dalam hal ini memenuhi jumlah target yang diberikan universitas sedangkan kualitas mempunyai arti dapat menghasilkan penelitian yang dipublikasikan ke dalam jurnal bereputasi. Dalam indikator ini jurnal bereputasi tersebut adalah terindeks Scopus dengan level Q1 dan Q2. Potensi risiko yang teridentifikasi dapat terkendali dengan adanya program kerja untuk memfasilitasi dosen dan mahasiswa dalam persiapan publikasi artikel di jurnal internasional melalui workshop penulisan artikel dan *coaching clinic*. Meskipun beberapa kegiatan pendampingan tidak terselenggara karena dampak pandemi Covid-19 namun program fasilitasi dosen lainnya cukup efektif mengendalikan potensi risiko.

b. Jumlah Publikasi Q3 dan Q4

Seperti telah disebutkan di awal terkait skema hibah internal tahun 2020, untuk luaran hibah riset internal publikasi Q3 dan Q4 diharapkan berasal dari hibah PUTI baik untuk dosen dan mahasiswa antara lain: Skema PUTI Q3 untuk dosen dengan luaran 1 artikel terpublikasi di jurnal scopus Q3 dan skema PUTI untuk mahasiswa yaitu PUTI Doktor dengan luaran artikel terpublikasi di jurnal scopus Q3 dan PUTI Saintekes dengan luaran artikel terpublikasi di jurnal scopus Q4. Serupa dengan publikasi Q1 dan Q2, untuk luaran hibah PUTI di jurnal scopus Q3 dan Q4 ini masih akan dimonitoring di tahun 2021, sehingga data publikasi di tahun 2020 selain dari produk riset dosen dan mahasiswa tahun 2020, sebagian besar juga merupakan luaran hibah PITTA di tahun-tahun sebelumnya (2018-2019).



Gambar 3.3. 2 Jumlah Publikasi Scopus Q3 dan Q4 Dosen Tahun 2018-2020

Pada tahun 2019 kenaikan publikasi di scopus untuk Q3 dan Q4 mencapai hingga dua kali lipat dari tahun 2018, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan hingga 52% dari tahun 2019. Publikasi artikel di jurnal scopus Q3 dan Q4 khususnya kontribusi terbesar berasal dari hibah riset untuk mahasiswa, namun berdasarkan hasil monev luaran hibah ini kemungkinan besar baru akan dipublikasi di tahun 2021 sehingga publikasi artikel di jurnal scopus Q3 dan Q4 tahun 2020 menjadi lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Diharapkan luaran hibah di tahun 2020 ini sudah bisa dipublikasi di tahun berikutnya.

Namun demikian berdasarkan target capaian kinerja publikasi scopus Q3 dan Q4 telah berhasil mencapai jumlah yang ditargetkan yaitu 78 publikasi dari target 70 artikel terpublikasi di jurnal scopus Q3 dan Q4 sehingga untuk indikator publikasi scopus Q3 dan Q4 telah mencapai perolehan sebesar 115% .

Potensi risiko yang teridentifikasi dari indikator ini adalah sama dengan risiko pada indikator publikasi Q1 dan Q2 yaitu kegagalan dalam menghasilkan penelitian yang memenuhi target secara kuantitas maupun kualitas. Potensi risiko ini juga dapat terkendali karena program yang

dibuat oleh Unit Riset dan Pengabdian Masyarakat sekaligus menjangkau mahasiswa yang diharapkan paling banyak menyumbangkan publikasi untuk Q3 dan Q4.

Tabel 3.3. 2 Daftar Publikasi Q3 Dan Q4 Tahun 2020

No	Judul	Penulis Dosen FKM UI	Nama Jurnal
1	<i>A policy-making strategy to forecast outcomes of drug development in Indonesia</i>	Anhari Achadi, Hasbullah Thabrany, Dumilah Ayuningtyas, Prastuti Soewondo, Sutanto Priyo Hastono, Purnawan Junadi	International Journal of Health Governance
2	<i>Addressing the Medical Errors in the Re-Organized Healthcare in Indonesia</i>	Wahyu Sulistiadi, Al Asyary	Annali di igiene: medicina preventiva e di comunita
3	<i>Adverse effect of aerosol pesticide on lung dysfunction among paddy farmers in Purworejo, Central Java, Indonesia</i>	Renti Mahkota, Tri Yunis Miko Wahyono	Kesmas
4	<i>Air pollution and school children respiratory diseases in Indonesia: A cohort study</i>	Budi Haryanto	ASM Science Journal
5	<i>An evaluation of health policy implementation for Hajj Pilgrims in Indonesia</i>	Al Asyary	Journal of Epidemiology and Global Health
6	<i>Analysis on emergency and disaster preparedness level of hospitality industry in palu and gorontalo cities</i>	Fatma Lestari	International Journal of Safety and Security Engineering
7	<i>Barriers and facilitators to the implementation of Kangaroo Mother Care in the community - A qualitative study</i>	Hadi Pratomo, Evi Martha, Asri C Adisasmita	Journal of Neonatal Nursing
8	<i>Body mass index of adults, pre-elderly and elderly in Indonesia (Indonesian Family Life Survey 2014)</i>	Ratu Ayu Dewi Sartika	Malaysian Journal of Nutrition
9	<i>Consumption patterns of sweetened condensed milk in the diet of young Indonesian children</i>	Ratu Ayu Dewi Sartika	Asia Pacific journal of clinical nutrition

No	Judul	Penulis Dosen FKM UI	Nama Jurnal
	<i>and its potential nutritional health consequences</i>		
10	<i>COVID-19 case fatality rate and detection ability in Indonesia</i>	Tris Eryando	Kesmas
11	<i>COVID-19 in Indonesia: Where Are We?</i>	Iwan Ariawan	Acta medica Indonesiana
12	<i>Cross-cultural adaptation and validation of the cancer survivors' unmet needs measure among gynecological cancer patients in indonesia</i>	Besral, Dwi Gayatri	Archive of Oncology
13	<i>Cultural adaptation and validation of the CaSPUN (Cancer survivors' partners unmet needs) measure among partners of gynecological cancers</i>	Besral	Philippine Journal of Nursing
14	<i>Determination reference of concentration (rfc) xylen exposure based on xylen noael in white rats and workers' body weight and height in Surabaya car painting area, Indonesia</i>	Indri Hapsari Susilowati	Indian Journal of Forensic Medicine and Toxicology
15	<i>Dominant factors affecting self-efficacy of emergency department nurse in implementing resuscitation</i>	Indri Hapsari Susilowati	Opcion
16	<i>Early childhood parenting practices in Indonesia</i>	Sabarinah Prasetyo	Population Review
17	<i>Early Initiation of ARV Therapy Among TB-HIV Patients in Indonesia Prolongs Survival Rates!</i>	Renti Mahkota	Journal of epidemiology and global health
18	<i>Environmental hazards in elderly nursing homes in Jakarta, Indonesia</i>	Indri Hapsari Susilowati, Chandra Satrya	ASM Science Journal
19	<i>Evaluating the management information system of integrated medical emergency care in batang regency, Indonesia</i>	Wahyu Sulistiadi, Al Asyary	International journal of online and biomedical engineering
20	<i>Evaluation of a package of behaviour change interventions</i>	Iwan Ariawan, Rita Damayanti	JMIR Research Protocols

No	Judul	Penulis Dosen FKM UI	Nama Jurnal
	<i>(baduta program) to improve maternal and child nutrition in east Java, Indonesia: Protocol for an impact study</i>		
21	<i>Evaluation of integrated antenatal care implementation in primary health care: A study from an urban area in Indonesia</i>	Besral, Evi Martha, Meiwita Budiharsana, Tris Eryando	Journal of Integrated Care
22	<i>Factors affecting nurse efficacy self in implementing resuscitation in cardiac arrest patients</i>	Indri Hapsari Susilowati	Opcion
23	<i>Factors analysis affecting nurse efficacy in implementing resuscitation in cardiac arrest patients</i>	Indri Hapsari Susilowati	Opcion
24	<i>Factors associated with episode of prodrome among junior high school students in Bali: Results from a population based study</i>	Besral	Enfermeria Clinica
25	<i>Factors associated with the dental health status of health promotion students in the Faculty of Public Health, Universitas Indonesia: A cross-sectional study</i>	Hadi Pratomo, Ririn Arminsih	Journal of International Oral Health
26	<i>Factors related to stunting among children age 6-59 months in babakan madang sub-district, West Java, Indonesia</i>	Trini Sudiarti, Ratu Ayu Dewi Sartika	Current Research in Nutrition and Food Science
27	<i>Family planning communication between wives and husbands: Insights from the 2017 Indonesia demographic and health survey</i>	Hadi Pratomo	Kesmas
28	<i>From social distancing to physical distancing: A challenge forevaluating public health intervention against covid-19</i>	Hadi Pratomo	Kesmas
29	<i>Gerakan nusantara program on children's nutrition practices</i>	Sandra Fikawati, Ahmad Syafiq	Kesmas
30	<i>Handling of public stigma on covid-19 in Indonesian society</i>	Wahyu Sulistiadi	Kesmas

No	Judul	Penulis Dosen FKM UI	Nama Jurnal
31	<i>Health behavior prediction model based on health literacy among mothers with obesity children</i>	Adang Bachtiar	Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences
32	<i>Health inequality in wealth disparity: A narrative review of Indonesia's health coverage protection against poverty</i>	Wiku Adisasmito	ASM Science Journal
33	<i>How can we evaluate the potential of innovative vaccine products and technologies in resource constrained settings? A total systems effectiveness (TSE) approach to decision-making</i>	Mardiati Nadjib	Vaccine: X
34	<i>Hygiene and sanitation challenge for covid-19 prevention in Indonesia</i>	Dewi Susanna	Kesmas
35	<i>Identification of dietary diversity associated with stunting in Indonesia</i>	Trini Sudiarti, Ratu Ayu Dewi Sartika, Asih Setiarini	Malaysian Journal of Nutrition
36	<i>Identifying the Weak Foundation of Public Health Resilience for National Disaster Policy in Indonesia's mid-term development agenda 2015-2019: A policy content analysis</i>	Meiwita Budiharsana	Kesmas
37	<i>Impact of the implementation of the National Health Insurance policy on hospital productivity levels in Indonesia</i>	Amal Chalik Sjaaf	Enfermeria Clinica
38	<i>Implementation of The Kangaroo mother care (KMC) program in Depok Regional General Hospital and two PONEC Public Health Centers in Depok, Indonesia</i>	Evi Martha, Tiara Amelia, Endang C Wuryaningsih, Hadi Pratomo	Journal of Neonatal Nursing
39	<i>Improving a long-acting reversible contraception usage by understanding client perspectives</i>	Rita Damayanti	Medical Journal of Indonesia
40	<i>Improving access to PMTCT services via a novel implementation model: organizational support, health</i>	Ratna Djuwita, Kemal Siregar, Sudijanto Kamso, Budi Utomo,	International Journal of Health Promotion and Education

No	Judul	Penulis Dosen FKM UI	Nama Jurnal
	<i>education, and HIV testing at the community level of West Java, Indonesia</i>	Hadi Pratomo, Toha Muhaimin	
41	<i>Indoor air pollution and respiratory function on primary school students in West Jakarta, Indonesia</i>	Bambang Wispriyono, Haryoto Kusnoputranto, Budi Hartono	Open Public Health Journal
42	<i>Influence of Micronutrient Consumption by Tuberculosis Patients on the Sputum Conversion Rate: A Systematic Review and Meta-analysis Study</i>	Putri Bungsu Machmud, Ratna Djuwita, Dwi Gayatri, Wahyu Kurnia Yusrin Putra, Sudarto Ronoatmodjo	Acta medica Indonesiana
43	<i>Initiating global civil society as a strategy for handling the covid-19 public health threat: A policy review</i>	Dumilah Ayuningtyas	Kesmas
44	<i>Knowledge of low birth weight care as a source of coping strategies for mothers: Cross sectional study in perinatology WARD'S</i>	Hadi Pratomo, Ella Nurlaella Hadi	Journal of Neonatal Nursing
45	<i>Leptospirosis control based on eco-social factors: Modeling combination in Demak, Central Java, Indonesia</i>	Haryoto Kusnoputranto, Suyud Warno Utomo	Biodiversitas
46	<i>Medical tourism as the improvement of public health service: A case study in Bali and West Nusa Tenggara</i>	Dumilah Ayuningtyas	Enfermeria Clinica
47	<i>Mental health and related factors among adolescents</i>	Besral	Enfermeria Clinica
48	<i>Nutritional intake pattern of horticulture farmers in three ethnic populations in Indonesia and farmer susceptibility to chlorpyrifos insecticide</i>	Umar Fahmi Achmadi, Budi Haryanto, Kusharisupeni	Enfermeria clinica
49	<i>Occupants' engagement for indoor air quality of middle income housing in Jakarta-Indonesia</i>	Haryoto Kusnoputranto	International Journal of GEOMATE

No	Judul	Penulis Dosen FKM UI	Nama Jurnal
50	<i>Patient perceptions about customer-centric in the executive ambulatory polyclinics in hermina depok hospital, indonesia</i>	Wahyu Sulistiadi, Al Asyary	Journal of Health and Translational Medicine
51	<i>Perceived community support about the implementation of a smoke-free environment regional regulations in the tegal municipality</i>	Al Asyary, Wahyu Sulistiadi	Family Medicine and Primary Care Review
52	<i>Pre-testing of the who's educational video: "how to protect yourself against covid-19"</i>	Hadi Pratomo	Kesmas
53	<i>Prevalence and risk factors associated with falls among community-dwelling and institutionalized older adults in indonesia</i>	Indri hapsari Susilowati, Sabarinah	Malaysian Family Physician
54	<i>Prevalence of tuberculosis infection and its relationship to stunting in children (under five years) household contact with new tuberculosis cases</i>	Nurhayati Adnan Prihartono, Pandu Riono, Ratna Djuwita, Syahrizal Syarif, Ella Nurlaella Hadi	Indian Journal of Tuberculosis
55	<i>Promotion of optimized food-based recommendations to improve dietary practices and nutrient intakes among Minangkabau women of reproductive age with dyslipidemia</i>	Ratna Djuwita	Asia Pacific Journal of Clinical Nutrition
56	<i>Risk factors for the development and progression of retinopathy of prematurity in preterm infants in Indonesia</i>	Sudarto Ronoatmodjo, Asri Adisasmita	Journal of Neonatal-Perinatal Medicine
57	<i>Risk of agricultural pesticide exposure to malaria incidence and anopheles susceptibility at an endemic area in central Java, Indonesia – A case-control study</i>	Renti Mahkota, Bambang Wispriyono	Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences
58	<i>Role of S100B, sTNFR-1, lactate, ScvO2, and SctO2 measured by NIRS as predictor of neurological</i>	Bambang Sutrisna	Critical Care and Shock

No	Judul	Penulis Dosen FKM UI	Nama Jurnal
	<i>deficit in pediatric congenital heart surgery</i>		
59	<i>Salmonella infection among food handlers at canteens in a campus</i>	Dewi Susanna	Open Microbiology Journal
60	<i>Self-management factors related to hotels' and nightclubs' compliance with local regulation (Perda) on smoke-free environments (sfe) in bogor city</i>	Al Asyary	Journal of Health and Translational Medicine
61	<i>Smoke-free zone in indonesia: Who is doing what now</i>	Wahyu Sulistiadi, Al Asyary, Ririn Arminsih Wulandari, Budi Haryanto	Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences
62	<i>Survey-based data describing readiness to adopt an electronic pregnancy registration-monitoring system amongst health workers</i>	Kemal N Siregar, Besral, Meiwita Budiharsana, Tris Eryando	Data in Brief
63	<i>Survivin and telomerase as radiotherapeutic response predictors of subjects with stage IIIB cervical squamous cell carcinoma</i>	Bambang Sutrisna	Indonesian Biomedical Journal
64	<i>The association between night shift work and hypertension among workers at a construction company in jakarta</i>	Baiduri Widanarko	Malaysian Journal of Medicine and Health Sciences
65	<i>The effect of roselle (Hibiscus sabdariffa l.) flowers extract on the apoptosis of fibroblast proliferation in keloids</i>	Adang Bachtiar	Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences
66	<i>The efficiency and productivity of Public Services Hospital in Indonesia</i>	Amal C Sjaaf, Anhari Achadi, Mardiaty Nadjib, Dumilah Ayuningtyas, Purnawan Junadi, Besral	Enfermeria Clinica
67	<i>The Human Pathogens Carried by The Cockroaches in The Food-Related Environment Potentially</i>	Dewi Susanna	Malaysian Journal of Public Health Medicine

No	Judul	Penulis Dosen FKM UI	Nama Jurnal
	<i>Causing A Foodborne Diseases: A Systematic Review</i>		
68	<i>The preparedness of Lebak district as a district of human rights care</i>	Dumilah Ayuningtyas	ASM Science Journal
69	<i>The Presence of Rodents Infected with Leptospira Bacteria in Various Countries and The Leptospirosis Potential in Humans: A Systematic Review</i>	Dewi Susanna	Malaysian Journal of Public Health Medicine
70	<i>The quality of life of Indonesian women with gynecological cancer</i>	Besral	Enfermeria Clinica
71	<i>The readiness of Batang Hari district as a district of human rights care: case study of the Anak Dalam tribe</i>	Dumilah Ayuningtyas	International Journal of Human Rights in Healthcare
72	<i>The relationship between transformational leadership, organizational commitment, work stress, and turnover intentions of nurse at private hospital in Indonesia</i>	Adang Bachtiar	Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences
73	<i>The roles of supply chain and safety culture on nuclear installations management system: An in-depth interview</i>	Fatma Lestari	International Journal of Supply Chain Management
74	<i>The strategic role of information communication technology in succeeding medical tourism</i>	Dumilah Ayuningtyas	Enfermeria Clinica
75	<i>Usability and satisfaction of using electronic nursing documentation, lesson-learned from new system implementation at a hospital in Indonesia</i>	Tris Eryando	International Journal of Healthcare Management
76	<i>Using the reach, effectiveness, adoption, implementation, maintenance framework in the evaluation of community-based adolescent care pilot program</i>	Wahyu Sulistiadi	Kesmas
77	<i>When will the COVID-19 pandemic in indonesia end?</i>	Dewi Susanna	Kesmas

No	Judul	Penulis Dosen FKM UI	Nama Jurnal
78	<i>Women's involvement in decision making for unmet need for contraception in Indonesia</i>	Sudijanto Kamso, Sabarinah Prasetyo	Enfermeria Clinica

c. Jumlah Publikasi yang Terbit di Prosiding Terindeks

Publikasi artikel pada prosiding terindeks merupakan salah satu luaran dari hibah PUTI untuk mahasiswa skema PUTI Prosiding 2020. Di tahun-tahun sebelumnya publikasi pada prosiding terindeks juga merupakan luaran untuk hibah PITTA, dimana para mahasiswa dapat mengikuti konferensi internasional yang menerbitkan prosiding terindeks. Pada tahun 2020, nyaris kegiatan konferensi banyak ditiadakan di suasana pandemi, sehingga sangat sulit untuk mencari konferensi internasional yang menerbitkan prosiding terindeks dan kegiatan webinar pun seluruhnya dilakukan secara daring.

Tabel 3.3. 3 Daftar Publikasi Pada Prosiding Scopus Tahun 2020

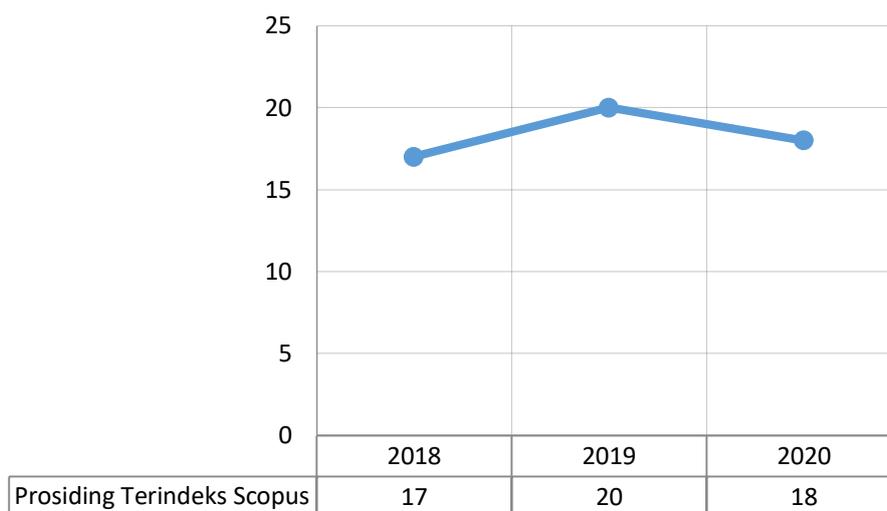
No	Judul	Penulis Dosen FKM UI	Nama Prosiding/ Publisher
1	<i>Design of Information System to Detect Antenatal Depression</i>	Artha Prabawa	IOP Conference Series: Materials Science and Engineering
2	<i>Benefit of Using Cloud Services in IT Infrastructure in the Capability, Strategy and Cost Efficiency Aspects: DetikNetwork Case Study</i>	Budi Haryanto	IOP Conference Series: Materials Science and Engineering
3	<i>Simulating LoRaWAN for flood early warning system in ciliwung river, bogor-Jakarta</i>	Budi Haryanto	Proceedings - 2020 International Seminar on Application for Technology of Information and Communication: IT Challenges for Sustainability, Scalability, and Security in the Age of Digital Disruption, iSemantic 2020
4	<i>Do Electronic Personal Health Records (E-PHR) Influence People Behavior to Manage Their Health?</i>	Dumilah Ayuningtyas	Proceedings of 2020 International Conference on Information Management and Technology, ICIMTech 2020

No	Judul	Penulis Dosen FKM UI	Nama Prosiding/ Publisher
5	<i>Prototype Application of Online Mental - Health Screening Design among Junior and High School Through Strength and Difficulties Measure</i>	Budi Utomo, Kemal Siregar	IOP Conference Series: Materials Science and Engineering
6	<i>Has it done properly? The Difference between before and after Social Distancing's Policy Implementation in Controlling Covid-19 in Jakarta, Indonesia</i>	Al Asyary	E3S Web of Conferences
7	<i>The source of potential pollution and diarrhea on toddlers at populous area (a study at Johar Baru Subdistrict, Central Jakarta)</i>	Haryoto Kusnoputranto	E3S Web of Conferences
8	<i>Growing households' income through non-timber forest products</i>	Al Asyary	E3S Web of Conferences
9	<i>Why Tree analysis to find the root cause of environmental problem (case study on geothermal power plant)</i>	Suyud Warno Utomo	E3S Web of Conferences
10	<i>Architectural design assessment of Javan leopard rehabilitation facility regarding the occurrence of stereotypical pacing</i>	Suyud Warno Utomo	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science
11	<i>Population density, human development index, priority watersheds and voluntary disclosure of pollutant release data by textile companies in Indonesia</i>	Suyud Warno Utomo	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science
12	<i>Increase Electricity Supply to the Community to Support Sustainable Development by Minimizing House Load in Geothermal Power Plant</i>	Suyud Warno Utomo	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science
13	<i>Roles of waste pre-treatment unit to support waste to energy sustainability</i>	Suyud Warno Utomo	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science

No	Judul	Penulis Dosen FKM UI	Nama Prosiding/ Publisher
14	<i>Study of wastewater treatment for fulfilment of clean water</i>	Suyud Warno Utomo	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science
15	<i>Water Reuse Planning for Fulfilment of Clean Water in Indonesia</i>	Suyud Warno Utomo	E3S Web of Conferences
16	<i>Distribution and environmental risk of microplastics pollution in freshwater of Citarum Watershed</i>	Suyud Warno Utomo	E3S Web of Conferences
17	<i>Estimation and potential of palm oil empty fruit bunches based on crude palm oil forecasting in Indonesia</i>	Suyud Warno Utomo	E3S Web of Conferences
18	<i>Analysis of natural formaldehyde formation on several types of marine fish circulating in Jakarta</i>	Suyud Warno Utomo	E3S Web of Conferences

Berdasarkan data pada grafik di bawah ini terlihat jumlah publikasi di prosiding terindeks relatif konstan sejak tahun 2018 sampai dengan 2020. Tahun 2019 sempat meningkat sebesar 23% namun menurun kembali sebesar 10% di tahun 2020. Banyak konferensi internasional dilaksanakan sebelum tahun 2020, namun tidak seluruh konferensi menerbitkan prosiding yang terindeks scopus, sehingga untuk memenuhi luaran hibah yang mewajibkan untuk publikasi scopus banyak artikel yang akhirnya dialihkan untuk diterbitkan dari prosiding ke jurnal terindeks scopus.

Untuk indikator publikasi pada prosiding terindeks, FKMUI mendapatkan target sebanyak 5 artikel pada prosiding terindeks, sedangkan untuk capaian yang berhasil diraih di tahun 2020 adalah sebanyak 18 artikel terpublikasi pada prosiding terindeks scopus, dengan demikian capaian kinerja yang diperoleh adalah sebesar 360%.



Gambar 3.3. 3 Jumlah Publikasi Prosiding Terindeks Scopus 2018-2020

Seperti indikator sebelumnya, potensi risiko untuk indikator Publikasi yang Terbit di Prosiding Terindeks adalah kegagalan dalam menghasilkan penelitian yang memenuhi target secara kuantitas maupun kualitas. Target publikasi terbit di prosiding terindeks pada tahun 2020 tercapai meskipun penyelenggaraan konferensi internasional banyak tidak terselenggara selama tahun 2020 karena pandemi. Pengendalian risiko yang dilakukan karena adanya pandemi untuk indikator ini adalah dengan tetap mengikutseratakan para dosen maupun mahasiswa dalam konferensi internasional meskipun daring.

d. Jumlah KI (Paten dan Non Paten) yang Terdaftar dan yang Granted

Fakultas memfasilitasi pengajuan Kekayaan Intelektual untuk para dosen dan mahasiswa yang terdiri dari hak cipta dan paten melalui Direktorat Inovasi dan Science Park (DISTP) Universitas Indonesia. Sepanjang tahun 2020, jumlah pendaftaran dan sertifikasi hak cipta sebanyak 48 dan 1 paten yang telah diajukan. Jumlah ini cukup meningkat dari pengajuan sebelumnya di tahun 2019 yaitu sebanyak 39 usulan hak cipta dan 1 paten. Untuk pengusulan paten tahun ini diajukan oleh Dr. Drs. Suyud Warno Utomo, MSi dari Departemen Kesehatan Lingkungan berupa alat SEDOTI yaitu alat pembersih udara dalam ruangan dari mikroba.

Tabel 3.3. 4 Daftar Pengajuan KI (Paten dan Non Paten) FKM UI tahun 2020

No	Pengusul	Judul Karya
1	Indri Hapsari Susilowati, PhD, Dr. dr. Sabarinah., M. Sc	<i>Demographic Characteristic and Depression as the Risk Factor of Fall for Indonesian Elderly.</i>
2	Ir. Siti Arifah Pujonarti, MPH, Wahyu Kurnia Yusrin Putra, SKM, MKM	Bagaimana Cara Mendeteksi <i>Stunting</i> pada Balita dengan Mudah, Cepat, dan Tepat?

No	Pengusul	Judul Karya
3	Wahyu Kurnia Yusrin Putra, SKM, MKM, Ir. Siti Arifah Pujonarti, MPH	Stunting & Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Bergizi Seimbang untuk Kader Posyandu
4	drg. Dwi Gayatri, MPH	<i>Symptoms and Quality of Life Of Breast Cancer Patients in Palliative Care In Indonesia.</i>
5	Ir. Siti Arifah Pujonarti, MPH	Alat Deteksi Cepat <i>Stunting</i> pada Balita di Tingkat Posyandu
6	Prof. Dr. Ratu Ayu Dewi Sartika, Apt, MSc, Nurul Dina Rahmawati, S. Gz, MSc	"Pelatihan Kader dalam Rangka Revitalisasi Posyandu di Desa Sumur Batu, Kecamatan Babakan Madang, Bogor".
7	Rico Kurniawan, SKM, MKM	Modul - Seri Tutorial: Pengembangan Kuesioner Elektronik berbasis Android untuk Penelitian Kesehatan Menggunakan Platform <i>KoboToolbox</i>
8	Dr. Zakianis, SKM, M.KM, Dr. Atik Nurwahyuni, SKM, MKM, Prof. dr. Amal Chalik Sjaaf, SKM, Dr.PH	Panduan Keamanan Pangan Pesantren.
9	Dr. drg. Ririn Arminsih Wulandari, M. Kes, Dr. Laila Fitria, SKM, MKM	Video Program UI Peduli Aksi Ramah Anak Pelatihan Pedagang Kantin Sekolah Dasar Sebagai Upaya Mewujudkan Sekolah Sehat di Kota Depok Tahun 2019.
10	drg. Baiduri Widanarko, MKKK, PhD	Tips menggunakan Komputer dan Gawai dengan Nyaman dan Sehat (Ergonomis).
11	Dr. drs. Tris Eryando, MA, Rico Kurniawan, SKM, MKM, dr. Kemal N. Siregar, MA, Ph.D, Prof. dr. Budi Utomo, MPH, Ph.D	Pengembangan Aplikasi Mobile Bidan di Desa, Kecamatan Babakan Madang, Kab. Bogor.
12	Rico Kurniawan, SKM, MKM, dr. Kemal N. Siregar, MA, Ph.D, Prof. dr. Budi Utomo, MPH, Ph.D, Dr. drs. Tris Eryando, MA	Panduan Penggunaan Sos-Dekes (Sistem <i>Online</i> Demografi Dan Kesehatan).
13	Dr. Besral, S.K.M., M.Sc	"Modul untuk Ibu Menyusui, Meci Si Ana (Menyusui Eksklusif dalam Situasi Bencana)".
14	Dr. Besral, S.K.M., M.Sc, Rico Kurniawan, S.K.M., M.K,M.	Modul Pengumpulan Data dengan <i>Smartphone</i>
15	Dr. Besral, S.K.M., M.Sc	Epi-Data Entri dan Analisa Data Kesehatan
16	Dr. Drs. Suyud Warno Utomo, Msi	Alat SEDOTI (merupakan alat pembersih udara dalam ruangan dari Mikroba).

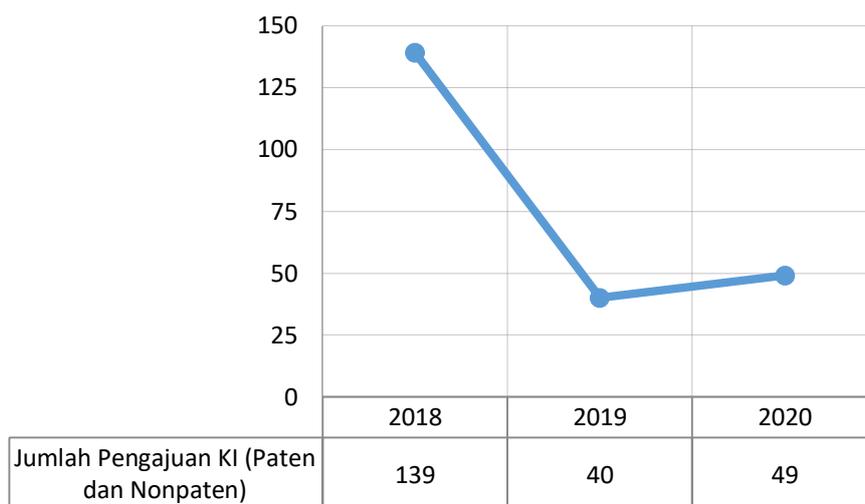
No	Pengusul	Judul Karya
17	Mila Tejamaya, SSI, MOHS, PhD, Mufti Wirawan, SPsi, MKKK, Prof. Dr. dr. L. Meily Kurniawidjaja, SpOK, Dr. Dadan Erwandi, SPsi, Msi, Stevan Deby Sunarno, SKM, MKKK	Situs web dengan alamat http://siumkm.id/ .
18	Mila Tejamaya, SSI, MOHS, PhD, Mufti Wirawan, SPsi, MKKK, Prof. Dr. dr. L. Meily Kurniawidjaja, SpOK, Dr. Dadan Erwandi, SPsi, Msi, Stevan Deby Sunarno, SKM, MKKK	Kuesioner dengan judul: Database Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Sektor Usaha Kecil Mikro dan Menengah
19	Unit Akademik: Dr. Zakianis, SKM, MKM, dkk (Tim PBL dan Praktik Kerja Kesmas)	Buku Panduan Pengalaman Belajar Lapangan
20	Unit Akademik: Dr. Zakianis, SKM, MKM, dkk (Tim PBL dan Praktik Kerja Kesmas)	Buku Panduan Kerja Praktik Kesehatan Masyarakat
21	Prof. dr. Budi Utomo, MPH, Ph.D., Dr. drs. Tris Eryando, MA, dr. Kemal N. Siregar, MA, Ph.D, Rico Kurniawan, SKM, MKM	Model <i>Community-Based Health Information System</i> .
22	Triyanti, SKM, MSc	Booklet dengan judul Booklet SEHATI Sekolah Sehat Tanpa Anemia
23	Triyanti, SKM, MSc	Buku Pedoman Program "Sehati" Sebagai Upaya Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri
24	Triyanti, SKM, MSc	Poster dengan judul Anemia
25	Triyanti, SKM, MSc	Poster dengan judul Cegah Anemia dengan Makanan
26	Triyanti, SKM, MSc	Poster dengan judul Minum Tablet Tambah Darah Untuk Cegah Anemia
27	Triyanti, SKM, MSc, Prof. Dr. drg. Sandra Fikawati, MPH	Buklet PHBS Plus Pemutus Perlindungan Covid-19
28	Triyanti, SKM, MSc, Prof. Dr. drg. Sandra Fikawati, MPH	Buklet Dewasa: PHBS Plus Perilaku Hidup Bersih dan Sehat untuk Menjaga diri di Pandemi Covid-19
29	Triyanti, SKM, MSc, Prof. Dr. drg. Sandra Fikawati, MPH	Video Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Plus Dalam Pencegahan Penularan Covid-19
30	Dr. Besral, S.K.M., M.Sc	Buku "Manajemen dan Analisa Data dengan SPSS".

No	Pengusul	Judul Karya
31	Dr. Besral, S.K.M., M.Sc	Penilaian Kualitas Data Rutin: Konsep dan Aplikasi pada Data Profil Kesehatan Indonesia.
32	Dr. Besral, S.K.M., M.Sc, Rico Kurniawan, S.K.M., M.K,M.	Pemberdayaan Kader Dalam Penguatan Databased Berbasis Mobile Di Kota Depok: Aplikasi Pada Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)
33	Triyanti, SKM, MSc	Modul Pelatihan Peer Education (Pendidikan Sebaya) Tentang “1000 Hari Pertama Kehidupan dan Gizi Seimbang” Remaja Putri (13-18 tahun).
34	Triyanti, SKM, MSc Prof. Dr. drg. Sandra Fikawati, MPH	Buku Pedoman Makanan Pendamping ASI (MPASI): Untuk Ibu Baduta dan Kader.
35	Triyanti, SKM, MSc Prof. Dr. drg. Sandra Fikawati, MPH	video berjudul: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Dalam Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Remaja
36	Dr. drg. Ella Nurlaela Hadi, M. Kes, dan tim mahasiswa Biostatistika	Video Edukasi dengan judul “Hi, Bye COVID-19”
37	Doni Hikmat Ramdhan, S.KM., MKKK., Ph.D, dkk	Modul Pelatihan Manajemen Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk UMKM.
38	Doni Hikmat Ramdhan, S.KM., MKKK., Ph.D, dkk	Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk Penilaian Manajemen Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja di UMKM.
39	Dr. Robiana Modjo, SKM., M.Kes Prof. Fatma Lestari, Msi, PhD	Video Animasi Desa Tangguh Bencana COVID-19
40	Dr. Ir. Diah Mulyawati Utari, MKes Dr. Ir. Asih Setiarini, MSc	Video: Membuat Media Tanam Sayuran
41	Dr. Ir. Diah Mulyawati Utari, MKes Dr. Ir. Asih Setiarini, MSc	Modul Pemenuhan Gizi Keluarga
42	Dr. Ir. Asih Setiarini, MSc Dr. Ir. Diah Mulyawati Utari, Mkes	Video: Yuk Berkebun di di Sekitar Rumah
43	Dr. Ir. Asih Setiarini, MSc Dr. Ir. Diah Mulyawati Utari, Mkes	Modul Membangun Kebun Gizi
44	Prof Fatma Lestari. MSi, PhD Dr. Robiana Modjo, SKM., M.Kes	video edukasi tata cara penggunaan dan pelepasan APD Coverall
45	Prof Fatma Lestari. MSi, PhD Dr. Robiana Modjo, SKM., M.Kes	video edukasi tata cara penggunaan dan pelepasan APD Gaun

No	Pengusul	Judul Karya
46	Bonardo Prayogo Indri Hapsari, SKM, PhD Prof. Dr. dr. Meily Widjaya, MSc, SpOK	<i>Poster Static Posture of Civitas Academica Universitas Indonesia When Using Laptops During Work From Home 2020 Due to COVID-19 Pandemic</i>
47	Mila Tejamaya, S.Si, M.Si, PhD Prof. Fatma Lestari, Msi, PhD	Video dengan judul "Edukasi House Keeping UMKM 5R".
48	Mila Tejamaya, S.Si, M.Si, PhD Prof. Fatma Lestari, Msi, PhD	Video dengan judul "Edukasi Mencegah Terjadinya Gangguan Otot dan Rangka dalam Pekerjaan Sehari-hari".
49	Mila Tejamaya, S.Si, M.Si, PhD Prof. Fatma Lestari, Msi, PhD	Video dengan judul "Edukasi Kebakaran di UMKM".

Jumlah pendaftaran KI non paten pada tahun 2019 mengalami mengalami penurunan sebesar 3,5 kalinya dibandingkan tahun 2018. Di tahun 2018 merupakan puncak tertinggi pengusulan pendaftaran HKI ini didorong oleh anjuran fakultas agar setiap dosen mengusulkan seluruh produk hasil riset dalam bentuk apapun untuk didaftarkan hak ciptanya dimana sertifikat HKI yang diperoleh dapat menunjang akreditasi program-program studi yang ada di FKM UI. Namun dua tahun terakhir pengajuan hak cipta mengalami penurunan karena produk riset dan pengabdian masyarakat yang dihasilkan tidak sebanyak tahun 2018 atau produk yang dihasilkan tidak didaftarkan untuk mendapatkan HKI.

Untuk mendorong peningkatan pengusulan jumlah kekayaan intelektual di tahun-tahun mendatang universitas mendorong setiap luaran baik penelitian maupun pengabdian masyarakat wajib untuk diusulkan mendapatkan sertifikasi hak cipta. Pada tahun 2020 pendaftaran Kekayaan Intelektual berupa paten dan paten meningkat sebesar 22,5% dari tahun sebelumnya. Namun hal ini belum dapat memenuhi target capaian kinerja yaitu kurang satu produk dari target yang diharapkan sebanyak 50 produk yang didaftarkan. Untuk pencapaian indikator pengajuan KI (paten dan non paten), FKMUI berhasil memperoleh capaian sebesar 98% dari target yang ditentukan.



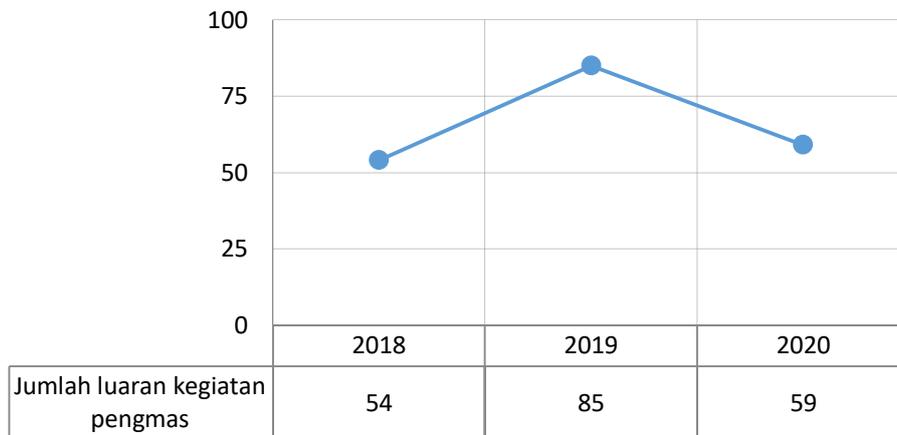
Gambar 3.3. 4 Pengajuan KI (Patent dan Non Patent) Tahun 2018-2020

Potensi risiko yang teridentifikasi dari indikator ini adalah kegagalan dalam menghasilkan penelitian yang memenuhi target secara kuantitas maupun kualitas. Dalam indikator ini risiko yang lebih spesifik adalah kegagalan dalam mengajukan hasil-hasil penelitian ke dalam HKI paten atau non paten. Kegagalan dalam indikator ini dapat diterjemahkan sebagai kegagalan mencapai jumlah target hasil penelitian ke dalam HKI. Target hanya tercapai 98% sehingga risiko yang muncul tidak dapat dikendalikan sepenuhnya. Pengendalian yang sudah ada selama ini adalah fakultas sangat mendukung pendaftaran hasil penelitian ke dalam HKI dengan memfasilitasi pendaftaran melalui Unit Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat FKM UI. Pada tahun 2021, ketidaktercapaian target untuk indikator perlu ditindaklanjuti dengan mitigasi. Rencana mitigasi tahun 2021 adalah mengikuti kebijakan yang ditentukan oleh pihak universitas yaitu mewajibkan setiap luaran penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat untuk mendapatkan sertifikat hak cipta.

e. Jumlah Luaran Pengmas Internal UI & Eksternal UI

Jumlah penerima hibah internal pengabdian kepada masyarakat di tahun 2020 berjumlah 33 proposal, sedangkan untuk hibah eksternal FKMUI belum berhasil untuk mendapatkan pendanaan dari Kemenristek Dikti. Jumlah luaran dari hibah pengmas bergantung pada skema hibah masing-masing seperti halnya hibah riset. Ada beberapa skema hibah pengmas dengan luaran sebagai berikut:

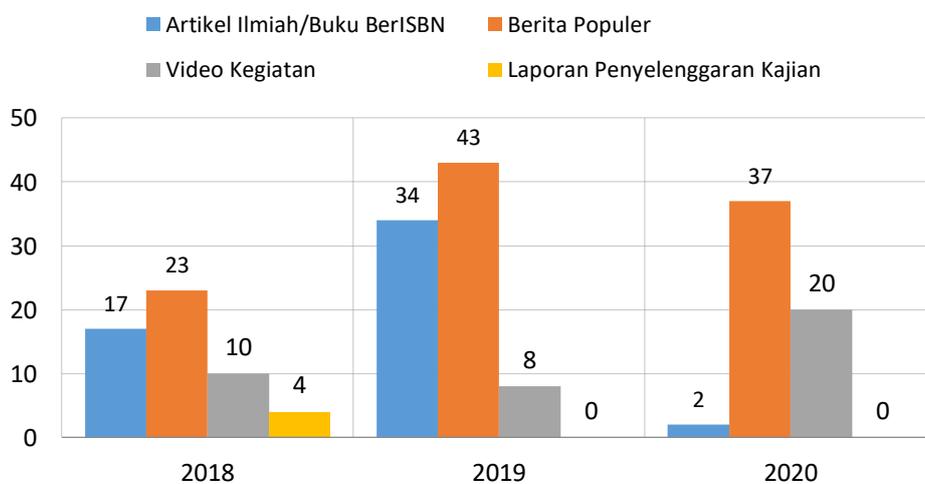
- a. Skema Aksi untuk negeri luaran berupa publikasi di berita populer
- b. Skema Iptek bagi Masyarakat luaran berupa publikasi di berita populer dan video yang telah diajukan hak kekayaan intelektual
- c. Skema Multidisiplin luaran berupa publikasi di berita populer dan artikel ilmiah pada jurnal
- d. Skema Praktik PPM dilapangan (pengmas khusus mahasiswa) luarannya berupa publikasi di berita populer



Gambar 3.3. 5 Jumlah Luaran Kegiatan pengmas Tahun 2018-2020

Berdasarkan grafik diatas dapat terlihat jumlah luaran kegiatan pengmas di tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 57% dibanding tahun 2018, namun mengalami penurunan di tahun 2020 sebesar 30%. Penurunan jumlah luaran kegiatan pengmas ini sejalan dengan jumlah proposal hibah pengmas yang didanai baik internal maupun eksternal. Jumlah proposal yang didanai terbanyak di tahun 2019 yaitu sebanyak 45 proposal yang menghasilkan 85 luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Indikator jumlah luaran pengmas internal UI dan eksternal UI ditahun 2020, FKMUI mendapatkan target luaran sebesar 33 luaran. Dari jumlah proposal internal hibah yang didanai sebanyak 33 orang berhasil memperoleh capaian luaran sebanyak 59 luaran berupa gabungan berita populer, video, artikel/buku ber-ISBN dan laporan kegiatan. Dengan demikian untuk indikator ini FKMUI telah berhasil memperoleh capaian kinerja sebesar 178% .



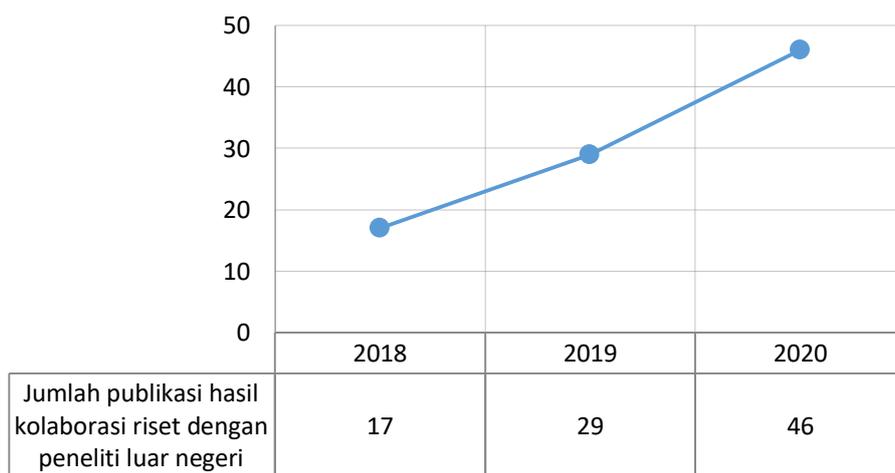
Gambar 3.3. 6 Jumlah Luaran Kegiatan Pengmas Menurut Jenis Luaran Tahun 2018-2020

Semua skema hibah pengmas mensyaratkan publikasi pada berita populer menjadi kewajiban sebagai luaran hibah, sehingga dapat terlihat dari tahun ke tahun luaran kegiatan pengmas terbanyak adalah berupa berita populer. Publikasi pada berita populer terbanyak terjadi di tahun 2019, sedangkan luaran berupa video terbanyak ada di tahun 2020 karena luaran video adalah wajib bagi para penerima hibah pengmas skema IbM, dan sebagaimana telah dijelaskan pada tahun 2020, FKMUI paling banyak mendapatkan pendanaan kegiatan pengmas pada skema Ipteks bagi Masyarakat (IbM) dengan luaran berupa berita populer dan video yaitu sebesar 60% dari seluruh proposal yang mendapatkan pendanaan dari UI.

Risiko yang teridentifikasi untuk indikator ini adalah kegagalan dalam menghasilkan luaran pengmas internal dan eksternal, namun dengan tercapainya target kinerja hingga 178% maka risiko ini dapat terkendali. Pengendalian yang sudah ada adalah kewajiban dari universitas untuk menghasilkan luaran pengmas berupa berita populer atau video.

f. Jumlah Publikasi Hasil Kolaborasi Riset dengan Peneliti Universitas dan Institusi Ternama di Luar Negeri

Kerjasama universitas dengan institusi luar negeri telah dilakukan dalam bidang pendidikan, penelitian dan publikasi. Kolaborasi dalam penelitian diharapkan dapat menghasilkan luaran berupa publikasi pada jurnal-jurnal terindeks. Tahun 2020, universitas telah menargetkan sebanyak 5 publikasi hasil kolaborasi riset namun FKM UI telah berhasil mencapai sebanyak 46 publikasi hasil dari kolaborasi riset dengan mitra/universitas ternama di luar negeri. Hasil ini menunjukkan bahwa indikator publikasi hasil kolaborasi riset telah tercapai sebanyak sembilan kali dari yang ditargetkan atau memperoleh 920% capaian kinerja.



Gambar 3.3. 7 Jumlah Publikasi Hasil Kolaborasi Riset dengan Peneliti Luar Negeri Tahun 2018-2020

Berdasarkan grafik diatas terlihat trend jumlah publikasi hasil kolaborasi meningkat terus sejak tahun 2018 sampai dengan 2020. Pada tahun 2019 peningkatan mencapai 70% sedangkan di tahun 2020 mencapai 170% dibandingkan tahun 2018. Peningkatan jumlah publikasi ini disebabkan dengan semakin banyaknya kerjasama riset, dengan terlibatnya beberapa peneliti lintas universitas akan menghasilkan tulisan lebih banyak lagi dari output penelitian yang dihasilkan. Dengan berbagai keahlian dalam bidang ilmu dan kepakaran masing-masing peneliti akan terjadi interaksi yang saling melengkapi membuat hasil penelitian dan artikel yang dihasilkan dapat dipublikasi bersama dalam jurnal terindeks.

Potensi risiko yang teridentifikasi untuk indikator Jumlah Publikasi Hasil Kolaborasi Riset dengan Peneliti Universitas dan Institusi Ternama di Luar Negeri adalah kegagalan dalam menghasilkan penelitian yang memenuhi target secara kuantitas maupun kualitas. Potensi ini tidak muncul untuk indikator ini karena sistem pengendalian yang ada sudah cukup memotivasi dosen untuk melakukan kerjasama riset dengan universitas di luar negeri.

Tabel 3.3. 5 Daftar Publikasi Hasil Kolaborasi Riset dengan Peneliti Universitas dan Institusi Ternama Luar Negeri Tahun 2020

No	Judul	Nama Jurnal
1	<i>A safety climate framework for improving health and safety in the Indonesian construction industry</i>	International Journal of Environmental Research and Public Health
2	<i>A spatial-temporal description of the SARSCoV-2 infections in Indonesia during the first six months of outbreak</i>	PLoS ONE
3	<i>Addressing female genital mutilation in the Asia Pacific: the neglected sustainable development target</i>	Australian and New Zealand Journal of Public Health
4	<i>Adverse effect of aerosol pesticide on lung dysfunction among paddy farmers in Purworejo, Central Java, Indonesia</i>	Kesmas
5	<i>An application of the confidante method to estimate induced abortion incidence in Java, Indonesia</i>	International Perspectives on Sexual and Reproductive Health
6	<i>Cross-cultural adaptation and validation of the cancer survivors' unmet needs measure among gynecological cancer patients in indonesia</i>	Archive of Oncology
7	<i>Density of cigarette retailers around educational facilities in Indonesia</i>	International Journal of Tuberculosis and Lung Disease
8	<i>Department of Error: Mapping geographical inequalities in childhood diarrhoeal morbidity</i>	The Lancet

No	Judul	Nama Jurnal
	<i>and mortality in low-income and middle-income countries</i>	
9	<i>Determinants of healthcare facility utilization for childbirth in Kuantan Singingi regency, Riau province, Indonesia 2017</i>	BMC Public Health
10	<i>Determination reference of concentration (rfc) xylen exposure based on xylen noael in white rats and workers' body weight and height in Surabaya car painting area, Indonesia</i>	Indian Journal of Forensic Medicine and Toxicology
11	<i>Digital health for real-time monitoring of a national immunisation campaign in Indonesia: A large-scale effectiveness evaluation</i>	BMJ Open
12	<i>Dominant factors affecting self-efficacy of emergency department nurse in implementing resuscitation</i>	Opcion
13	<i>Eating behaviour of Indonesian adolescents: A systematic review of the literature</i>	Public Health Nutrition
14	<i>Economic Evaluation of Breast Cancer Early Detection Strategies in Asia: A Systematic Review</i>	Value in Health Regional Issues
15	<i>Effect of an integrated package of nutrition behavior change interventions on infant and young child feeding practices and child growth from birth to 18 months: Cohort evaluation of the baduta cluster randomized controlled trial in east Java, Indonesia</i>	Nutrients
16	<i>Effects of changes in smoking status on blood pressure among adult males and females in Indonesia: A 15-year population-based cohort study</i>	BMJ Open
17	<i>Environmental and occupational risk factors associated with chronic kidney disease of unknown etiology in west javanese rice farmers, indonesia</i>	International Journal of Environmental Research and Public Health
18	<i>Estimating the incidence of induced abortion in java, indonesia, 2018</i>	International Perspectives on Sexual and Reproductive Health
19	<i>Evaluation of a package of behaviour change interventions (baduta program) to improve maternal and child nutrition in east Java, Indonesia: Protocol for an impact study</i>	JMIR Research Protocols

No	Judul	Nama Jurnal
20	<i>Expertise in research integration and implementation for tackling complex problems: when is it needed, where can it be found and how can it be strengthened?</i>	Palgrave Communications
21	<i>Factors affecting nurse efficacy self in implementing resuscitation in cardiac arrest patients</i>	Opcion
22	<i>Factors analysis affecting nurse efficacy in implementing resuscitation in cardiac arrest patients</i>	Opcion
23	<i>Family planning communication between wives and husbands: Insights from the 2017 Indonesia demographic and health survey</i>	Kesmas
24	<i>Geographic and socioeconomic disparity in cardiovascular risk factors in Indonesia: analysis of the Basic Health Research 2018</i>	BMC public health
25	<i>Health system capacity for post-abortion care in Java, Indonesia: a signal functions analysis</i>	Reproductive Health
26	<i>HIV in Indonesia and in neighbouring countries and its social impact</i>	Oral Diseases
27	<i>How can we evaluate the potential of innovative vaccine products and technologies in resource constrained settings? A total systems effectiveness (TSE) approach to decision-making</i>	Vaccine: X
28	<i>Identification and Distribution of Pathogens in a Major Tertiary Hospital of Indonesia</i>	Frontiers in Public Health
29	<i>Identifying the Weak Foundation of Public Health Resilience for National Disaster Policy in Indonesia's mid-term development agenda 2015-2019: A policy content analysis</i>	Jurnal Kesmas
30	<i>Improving a long-acting reversible contraception usage by understanding client perspectives</i>	Medical Journal of Indonesia
31	<i>Increasing vegetable intake 400 g/day to control body weight and lipid profile in overweight hyperlipidemia menopausal women</i>	Journal of Public Health Research
32	<i>Knowledge, Attitudes, and Behaviors on Utilizing Mobile Health Technology for TB in Indonesia: A Qualitative Pilot Study</i>	Frontiers in Public Health

No	Judul	Nama Jurnal
33	<i>Leptospirosis control based on eco-social factors: Modeling combination in Demak, Central Java, Indonesia</i>	Biodiversitas
34	<i>Mapping geographical inequalities in childhood diarrhoeal morbidity and mortality in low-income and middle-income countries, 2000-17: Analysis for the Global Burden of Disease Study 2017</i>	The Lancet
35	<i>No one data source captures all: A nested case-control study of the completeness of maternal death reporting in Banten Province, Indonesia</i>	PLoS ONE
36	<i>Online Abortion Drug Sales in Indonesia: A Quality of Care Assessment</i>	Studies in Family Planning
37	<i>Potential for a web-based management information system to improve malaria control: An exploratory study in the Lahat District, South Sumatra Province, Indonesia</i>	PLoS ONE
38	<i>Prevalence and risk factors associated with falls among community-dwelling and institutionalized older adults in indonesia</i>	Malaysian Family Physician
39	<i>Quality of life of cancer patients at palliative care units in developing countries – systematic review of the published literature</i>	European Journal of Cancer
40	<i>Quality of life of cancer patients at palliative care units in developing countries: systematic review of the published literature</i>	Quality of Life Research
41	<i>Reframing Integration for Mixed Methods Research</i>	Journal of Mixed Methods Research
42	<i>Relationship of Benzene Concentration, ECR Benzene, Malondialdehyde, Glutathione, and DNA Degeneration in Shoe Industrial Workers in Osowilangun, Indonesia</i>	Dose-Response
43	<i>Reply to “comment on fitria et al. ‘environmental and occupational risk factors associated with chronic kidney disease of unknown etiology in west javanese rice farmers, indonesia’ int. j. environ. res. public health, 2020, 17, 4521”</i>	International Journal of Environmental Research and Public Health

No	Judul	Nama Jurnal
44	<i>Risk factors for the development and progression of retinopathy of prematurity in preterm infants in Indonesia</i>	Journal of Neonatal-Perinatal Medicine
45	<i>Risk of agricultural pesticide exposure to malaria incidence and anopheles susceptibility at an endemic area in central Java, Indonesia – A case-control study</i>	Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences
46	<i>Using the reach, effectiveness, adoption, implementation, maintenance framework in the evaluation of community-based adolescent care pilot program</i>	Jurnal Kesmas

g. Jumlah Kolaborasi Riset dengan Institusi/Mitra Luar Negeri

Seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa FKM UI telah menjalin hubungan kerjasama baik pendidikan dan penelitian dengan institusi/mitra luar negeri. Terkait dengan kolaborasi riset FKM UI mendapatkan beberapa hibah kolaborasi riset dari universitas dengan luaran wajib berupa dua publikasi di jurnal terindeks scopus Q2. Pada pencapaian kinerja inipun kolaborasi riset dimaksud bukan hanya berhenti sekedar melakukan penelitian saja tetapi juga kolaborasi dalam publikasi, karena publikasi yang dihasilkan merupakan hasil karya/ artikel yang disusun oleh para peneliti dari berbagai penelitian yang berasal dari lintas universitas dengan universitas mitra di luar negeri.

Tabel 3.3. 6 Daftar Kolaborasi Riset dengan Institusi/Mitra Luar Negeri Tahun 2020

No	Nama Dosen	Judul	Institusi Kerjasama
1	R. Budi Haryanto	<i>Climate Change and Adaptation Capacity Development for the Vulnerability of Dengue Fever in Indonesia</i>	Griffith University PUTI KI (2 Q2) 2020)
2	Fatma Lestari	<i>Evaluation Analysis of Biorisk Management Implementation in the Laboratory</i>	Lancaster University Management School (PUTI KI (2 Q2) 2020)
3	Al Asyary	Persepsi mengenai Penyakit Menular Udara di Kondisi Minim Sumber Daya: Studi Mitigasi Penularan Tuberkulosis pada Sarana Publik di Indonesia Timur	Leibniz Universitat Hannover (PUTI KI (2 Q2) 2020)
4	Dewi Susanna	<i>Rodent Captured and the Incidence of Leptospirosis in Western Jakarta</i>	University of Michigan (PUTI KI (2 Q2) 2020)

No	Nama Dosen	Judul	Institusi Kerjasama
5	Helen Andriani	<i>The Assessment of E-Cigarettes and Tobacco Exposure Biomarkers in Youth: A Switching Study</i>	National Yang Ming University (PUTI KI (2 Q2) 2020)
6	Indang Trihandini	<i>Mapping geographical inequalities in childhood diarrhoeal morbidity and mortality in low-income and middle-income countries, 2000–17: analysis for the Global Burden of Disease Study 2017</i>	Local Burden of Disease Diarrhoea Collaborators
7	Indri H Susilowati	<i>Determination reference of concentration (rfc) xylen exposure based on xylen noael in white rats and workers' body weight and height in Surabaya car painting area, Indonesia</i>	Putra Malaysia University
8	Laila Fitria, Nurhayati Adnan Prihartono, Doni Hikmat Ramdhan, Tri Yunis Miko	<i>Environmental and occupational risk factors associated with chronic kidney disease of unknown etiology in west javanese rice farmers, indonesia</i>	Mahidol University dan University of Massachusetts Lowell
9	Pandu Riono	<i>HIV in Indonesia and in neighbouring countries and its social impact</i>	King's College London
10	Prof Meiwita Paulina Budiharsana	<i>Identifying the Weak Foundation of Public Health Resilience for National Disaster Policy in Indonesia's mid-term development agenda 2015-2019: A policy content analysis</i>	Curtin University
11	Rita Damayanti	<i>Improving a long-acting reversible contraception usage by understanding client perspectives</i>	John Hopkins Bloomberg School of Public Health
12	Diah Mulyawati Utari	<i>Increasing vegetable intake 400 g/day to control body weight and lipid profile in overweight hyperlipidemia menopausal women</i>	Jumonji University, Kewpie Corporation
13	Dwi Gayatri	<i>Quality of life of cancer patients at palliative care units in developing countries: systematic review of the published literature</i>	Medical School of the Martin-Luther University Halle-Wittenberg
14	Indri H. Susilowati	<i>Relationship of Benzene Concentration, ECR Benzene,</i>	Universiti Putra Malaysia

No	Nama Dosen	Judul	Institusi Kerjasama
		<i>Malondialdehyde, Glutathione, and DNA Degeneration in Shoe Industrial Workers in Osowilangun, Indonesia</i>	
15	Tri Yunis Miko Wahyono	<i>Determinants of healthcare facility utilization for childbirth in Kuantan Singingi regency, Riau province, Indonesia 2017</i>	London School of Hygiene and Tropical Medicine
16	Iwan Ariawan, Rita Damayanti	<i>Digital health for real-time monitoring of a national immunisation campaign in Indonesia: A large-scale effectiveness evaluation</i>	United Nations Children's Fund
17	Iwan Ariawan	<i>Eating behaviour of Indonesian adolescents: A systematic review of the literature</i>	University of California at Davis
18	Rico Kurniawan, Budi Utomo	<i>Health system capacity for post-abortion care in Java, Indonesia: a signal functions analysis</i>	Harvard University
19	Iwan Ariawan, Meiwita Budiharsana	<i>Online Abortion Drug Sales in Indonesia: A Quality of Care Assessment</i>	United Nations
20	Artha Prabawa	<i>Potential for a web-based management information system to improve malaria control: An exploratory study in the Lahat District, South Sumatra Province, Indonesia</i>	Goethe University Frankfurt Institute of Tropical Medicine Antwerp Griffith University Queensland
21	Dwi Gayatri	<i>Quality of life of cancer patients at palliative care units in developing countries – systematic review of the published literature</i>	Martin Luther University Halle-Wittenberg
22	Rita Damayanti	<i>Reframing Integration for Mixed Methods Research</i>	London School of Hygiene and Tropical Medicine James Cook University Queensland GlaxoSmithKline
23	Fatma Lestari, Baiduri Widanarko	<i>A safety climate framework for improving health and safety in the Indonesian construction industry</i>	University of New South Wales University of Technology Sydney
24	Wiku Adisasmito	<i>Knowledge, Attitudes, and Behaviors on Utilizing Mobile Health Technology for TB in Indonesia: A Qualitative Pilot Study</i>	International Agency for Research on Cancer University College

No	Nama Dosen	Judul	Institusi Kerjasama
			London World Health Organization
25	Iwan Ariawan, Rita Damayanti	<i>Evaluation of a package of behaviour change interventions (baduta program) to improve maternal and child nutrition in east Java, Indonesia: Protocol for an impact study</i>	London School of Hygiene and Tropical Medicine University of Sydney
26	Hadi Pratomo	<i>Family planning communication between wives and husbands: Insights from the 2017 Indonesia demographic and health survey</i>	Universiti Sains Malaysia
27	Mardiati Nadjib	<i>How can we evaluate the potential of innovative vaccine products and technologies in resource constrained settings? A total systems effectiveness (TSE) approach to decision-making</i>	Thailand Ministry of Public Health World Health Organization
28	Sudarto Ronoatmodjo, Asri Adisasmita	<i>Risk factors for the development and progression of retinopathy of prematurity in preterm infants in Indonesia</i>	University of Groningen

Hasil capaian kinerja untuk indikator jumlah kolaborasi riset dengan institusi/mitra luar negeri di tahun 2020 telah berhasil melampaui target yang ditentukan universitas. Dari target 2 kolaborasi riset, FKMUI berhasil mencapai 28 kolaborasi riset karena hasil publikasi yang dihasilkan dari riset tersebut juga kami hitung sebagai bentuk kolaborasi riset dengan institusi/mitra luar negeri. Dengan demikian untuk indikator ini berhasil mencapai sebanyak 14 kali lebih banyak atau sebesar 1400% dari yang ditargetkan.

Terkait dengan indikator sebelumnya yaitu indikator Jumlah Publikasi Hasil Kolaborasi Riset dengan Peneliti Universitas dan Institusi Ternama di Luar Negeri, maka indikator Jumlah Kolaborasi Riset dengan Institusi Luar Negeri juga mempunyai potensi risiko yang sama yaitu kegagalan dalam menghasilkan penelitian yang memenuhi target secara kuantitas maupun kualitas. Potensi ini berhasil dikendalikan dalam indikator ini karena dosen-dosen FKM UI telah cukup banyak menjalin kerjasama/kolaborasi riset dengan institusi/mitra luar negeri bahkan melampaui target yang ditentukan.

h. Jumlah Dosen UI yang Berpartisipasi dalam Pertemuan Ilmiah Internasional Bereputasi

Indikator jumlah dosen UI yang berpartisipasi dalam pertemuan-pertemuan ilmiah internasional bereputasi merupakan indikator kinerja baru di tahun 2020. Banyak kegiatan pertemuan ilmiah yang diselenggarakan baik oleh fakultas maupun luar universitas baik dalam maupun luar negeri.

Hanya saja selama masa pandemi covid-19 pertemuan-pertemuan ilmiah yang biasanya dilakukan secara tatap muka, untuk tahun ini hanya dilakukan secara daring/online atau kegiatan-kegiatan webinar.

Untuk indikator jumlah dosen UI yang berpartisipasi dalam pertemuan-pertemuan ilmiah internasional bereputasi, universitas memberikan target hanya berjumlah 1 orang dosen sebagai keynote/main speaker di konferensi/simposium internasional bereputasi. Capaian kinerja untuk indikator ini FKMUI telah berhasil menghasilkan 11 orang dosen sebagai keynote/speaker pada konferensi/simposium internasional, artinya capaian kinerja telah mencapai 130% normalisasi dari yang ditargetkan universitas.

Tabel 3.3. 7 Dosen yang Berpartisipasi dalam Pertemuan-Pertemuan Ilmiah Internasional Bereputasi Tahun 2020

No	Nama Dosen	Judul	Penyelenggara
1	Prof. Budi Haryanto	Webinar COVID-19 : <i>Updates from Indonesia , Australia, and Beyond</i>	Collaborative Australia-Indonesia Program on Sustainable Development and Climate Change (CAIPDCC)
2	dr. Iwan Ariawan, MSPH	Webinar COVID-19 : <i>Public Health and Economic Perspectives</i>	BKKBN dan John Hopkins Center for Communication Programs
3	Prof. Dr. dr. Sudijanto Kamsu, SKM	<i>Faculty programs on Aging Issues in International Webinar "Age Friendly University Elderly Health Perspective"</i>	URINDO, Loughborough University, Atmajaya, UI
4	Dr. Ede Surya Darmawan, SKM, MDM	<i>Covid-19 from Public Health Perspective</i>	The 1st International Conference of Public Health IIK Bhakti Wiyata
		New Normal di Era Covid-19 Bagaimana Kesiapan Daerah	Collaborative Australia-Indonesia Program on Sustainable Development and Climate Change (CAIPSDCC)
		<i>Health and Education Service in The New Normal Era</i>	The 4th International Conference on Health (ICH) Univ Dehasen Bengkulu
		<i>The Response to Covid-19 and Beyond: Global Public Health Challenge</i>	APHN Universitas AlmaAlta

No	Nama Dosen	Judul	Penyelenggara
		<i>The Urgency and Concrete Role of The Government in Mitigating the indoor Airborne Transmission of Covid-19 to Improve Community Health Status in The New Normal"</i>	International Seminar of Environment Health Poltekes Kemenkes Bandung
5	Prastuti Soewondo	<i>5th Annual Global Health Financing Forum and Launch of Covid-19 Health Financing Resilience CoP</i>	
6	Adik Wibowo	<i>Global Health Diplomacy International</i>	
7	Prof. Fatma Lestari	<i>Emerging respiratory viruses, including COVID-19: Methods for detection, prevention, response and control</i>	WHO-Health Emergencies Programme
8	Prof. dr. Haryoto Kusnoputranto, SKM, Dr.PH	<i>Recovery of the Environmental, Health, Social, and Culture in the Adaptation of New Normal"</i>	The 2 nd International Conference on Environmental Sciences (ICES) Environmental Science Graduate School, Universitas Negeri Padang
9	dr. Kemal Nazaruddin Siregar, S.K.M., M.A., Ph.D	<i>"Education, Research and Health Practice in the New Normal : Challenge and Opportunities"</i>	Virtual International Conference on Health Science Fakultas Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
10	Dr.drg. Mardiaty Nadjib	<i>Why ITAGI had been engaged and what the policy questions are CAPACITI aims to facilitate (decision making for vaccine)</i>	Pilot studi tool imunisasi WHO Geneva Indonesia
11	Prof. Wiku B Adisasmito	<i>"Veterinary Science Innovations for Ecosystem Health and Resillience"</i>	3rd International Conference on One Health, Faculty of Veterinary Medicine UB
		<i>An Outlook Covid-19 The Effectiveness Islamic Social Finance in Uplifting Those Who Have been Infected</i>	3rd Annual International Conference on Islamic Economics Social Sciences Faculty of Islamic Economics

No	Nama Dosen	Judul	Penyelenggara
			and Business UIN Imam Bonjol Padang

Analisis risiko yang telah dilakukan pada awal tahun mengidentifikasi bahwa potensi risiko untuk indikator ini adalah sama dengan indikator pada Bidang Tiga lainnya yaitu kegagalan dalam menghasilkan penelitian yang memenuhi target secara kuantitas maupun kualitas. Pengendalian untuk risiko ini adalah fakultas menyediakan dana capacity building untuk dosen untuk mengikuti kegiatan-kegiatan ilmiah dalam forum inasional maupun nternasional . Masa pandemi tidak menjadi halangan untuk bebepera dosen melakukan kegiatan ini. Meskpın hanya dilakukan secara daring namun kegaiatn tetap dapat berjalan dan menghasilkan 11 dosen yang terlibat dalam pertemuan ilmiah bereputasi. Dengan demikian maka pengendalian risiko untuk indikator ini cukup efektif.

i. Jumlah Diaspora UI yang Terafiliasi dengan Universitas/Institut Luar Negeri yang Terlibat dalam Berbagai Program Riset

Sama halnya dengan indikator sebelumnya, indikator jumlah diaspora UI yang terafiliasi dengan universitas/institut luar negeri yang terlibat dalam berbagai konferensi/symposium juga merupakan indikator kinerja baru di tahun 2020. Diaspora adalah alumni UI yang tersebar di luar negeri dan berafiliasi dengan universitas/institusi di negara tersebut. Yang dicatat dalam capaian kinerja ini bisa berprofesi sebagai dosen, peneliti ataupun profesional yang terlibat dalam kegiatan konferensi/symposium. Untuk tahun 2020 ini karena alasan pandemi maka kegiatan konferensi dilakukan secara online dalam bentuk webinar. FKMUI berhasil mengundang 9 orang diaspora alumni FKM menjadi nara sumber dalam kegiatan webinar series yang diselenggarakan oleh fakultas.

Target kinerja untuk indikator ini, universitas hanya menetapkan 1 orang diaspora yang terlibat dalam kegiatan webinar, namun karena webinar yang diselenggarakan FKMU secara series, sehingga ada beberapa diaspora yang diundang untuk mengisi kegiatan webinar series tersebut sejumlah 9x lebih banyak dari yang ditargetkan, sehingga FKM berhasil memperoleh 900% capaian kinerja untuk indikator diaspora UI.

Tabel 3.3. 8 Diaspora UI yang Terafiliasi dengan Universitas/Institut Luar Negeri yang Terlibat dalam Berbagai Konferensi/Symposium 2020

No	Nama	Institusi Luar Negeri	Negara
1	Febby Dwi Rahmadi, PhD	School of Medicine, Griffith University	Australia
2	Jericho Pardosi, PhD	School of Public Health and Social Work QUT Brisbane	Australia

No	Nama	Institusi Luar Negeri	Negara
3	Dr. Dono Widiatmoko	University of Derby	Inggris
4	Dr. Iqbal Muchtar	Qatar Petroleum	Qatar
5	Dr. Dian Kusuma	Imperial Collage London	Inggris
6	Putri Viona Sari, S.Gz, Msc	University of Edinburgh	Inggris
7	Prof. Budy P Resosudarmo, M.Sc, Ph.D	Australian National University (ANU)	Australia
8	Dr.rer.biol.hum. Boya Nugraha, MS.	Hannover Medical School	German
9	Ufara Zuwasti, MD., MSc	Newark Beth Israel Medical Centre, New Jersey, USA)	USA

Potensi risiko yang diidentifikasi pada awal tahun untuk indikator ini adalah kegagalan dalam menghasilkan penelitian yang memenuhi target secara kuantitas maupun kualitas. Karena masa pandemi potensi risiko ini pun semakin tinggi apalagi dengan jumlah diaspora yang terlibat dalam berbagai prgram riset. Namun dengan pandemi ternyata batas ruang dan waktu malah tidak menjadi halangan untuk bekerja sama dengan para diaspora. Para diaspora berkontribusi dalam seminar-seminar daring yang isinya memaparkan hasil-hasil riset. Pengendalian yang dilakukan untuk indikator ini adalah dengan tetap menjalankan komunikasi yang intens dan terus bekerja sama dalam berbagai kegiatan dengan para diaspora yang tersebar di berbagai negara. Pengendalian ini cukup berhasil terlihat dengan capaian kinerja indikator yang mencapai 900%.

j. Jumlah Sitasi di SCOPUS per Dosen

Indikator jumlah sitasi di Scopus per Dosen adalah persentase dari jumlah Publikasi Scopus yang disitasi pada tahun berjalan dibagi dengan total dosen tetap FKM pada tahun bejalan. Jumlah sitasi pada publikasi di scopus tahun 2020 adalah 69 sitasi dari 33 dokumen publikasi dengan jumlah dosen FKMUI sebanyak 106 orang. Tabel dibawah ini adalah perhitungan jumlah sitasi pada publikasi scopus per dosen tahun 2020, sebagai berikut

Tabel 3.3. 9 Rasio Jumlah Publikasi Scopus tahun 2020 yang Disitasi

No	Judul	Penulis Dosen FKM	Nama Jurnal	Jumlah Sitasi Tahun 2020
1	<i>A safety climate framework for improving health and safety in the Indonesian construction industry</i>	Fatma Lestari, Baiduri Widanarko	International Journal of Environmental	1

No	Judul	Penulis Dosen FKM	Nama Jurnal	Jumlah Sitasi Tahun 2020
			Research and Public Health	
2	<i>Addressing female genital mutilation in the Asia Pacific: the neglected sustainable development target</i>	Meiwita Budiharsana	Australian and New Zealand Journal of Public Health	3
3	<i>An application of the confidante method to estimate induced abortion incidence in Java, Indonesia</i>	Budi Utomo	International Perspectives on Sexual and Reproductive Health	1
4	<i>An evaluation of health policy implementation for Hajj Pilgrims in Indonesia</i>	Al Asyary	Journal of Epidemiology and Global Health	1
5	<i>Barriers and facilitators to the implementation of Kangaroo Mother Care in the community - A qualitative study</i>	Hadi Pratomo, Evi Martha, Asri C Adisasmita	Journal of Neonatal Nursing	2
6	<i>Biocurcumin as Radiosensitiser for Cervical Cancer Study (BRACES): A Double-Blind Randomised Placebo-Controlled Trial</i>	Bambang Sutrisna	Evidence-based Complementary and Alternative Medicine	1
7	<i>COVID-19 case fatality rate and detection ability in Indonesia</i>	Tris Eryando	Kesmas	1
8	<i>COVID-19 in Indonesia: Where Are We?</i>	Iwan Ariawan	Acta medica Indonesiana	1
9	<i>Designing a health referral mobile application for high-mobility end users in Indonesia</i>	Dumilah Ayuningtyas	Heliyon	3
10	<i>Economic Evaluation of Breast Cancer Early Detection Strategies in Asia: A Systematic Review</i>	Popy Yuniar	Value in Health Regional Issues	1
11	<i>Effects of changes in smoking status on blood pressure among adult males and females in Indonesia: A 15-</i>	Helen Andriani, Septiara Putri	BMJ Open	1

No	Judul	Penulis Dosen FKM	Nama Jurnal	Jumlah Sitasi Tahun 2020
	<i>year population-based cohort study</i>			
12	<i>Environmental and occupational risk factors associated with chronic kidney disease of unknown etiology in west javanese rice farmers, indonesia</i>	Laila Fitria, Nurhayati Adnan Prihartono, Doni Hikmat Ramdhan, Tri Yunis Miko Wahyono	International Journal of Environmental Research and Public Health	3
13	<i>Estimating the incidence of induced abortion in java, indonesia, 2018</i>	Budi Utomo, Besral	International Perspectives on Sexual and Reproductive Health	3
14	<i>Evaluation of a package of behaviour change interventions (baduta program) to improve maternal and child nutrition in east Java, Indonesia: Protocol for an impact study</i>	Iwan Ariawan, Rita Damayanti	JMIR Research Protocols	1
15	<i>Evaluation of integrated antenatal care implementation in primary health care: A study from an urban area in Indonesia</i>	Besral, Evi Martha, Meiwita Budiharsana, Tris Eryando	Journal of Integrated Care	1
16	<i>Expertise in research integration and implementation for tackling complex problems: when is it needed, where can it be found and how can it be strengthened?</i>	Budi Haryanto	Palgrave Communications	10
17	<i>Factors associated with episode of prodrome among junior high school students in Bali: Results from a population based study</i>	Besral	Enfermeria Clinica	1

No	Judul	Penulis Dosen FKM	Nama Jurnal	Jumlah Sitasi Tahun 2020
18	<i>Health behavior prediction model based on health literacy among mothers with obesity children</i>	Adang Bachtiar	Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences	1
19	<i>HIV in Indonesia and in neighbouring countries and its social impact</i>	Pandu Riono	Oral Diseases	1
20	<i>Hygiene and sanitation challenge for covid-19 prevention in Indonesia</i>	Dewi Susanna	Kesmas	1
21	<i>Indonesia: Country report on children's environmental health</i>	Budi Haryanto	Reviews on Environmental Health	1
22	<i>Initiating global civil society as a strategy for handling the covid-19 public health threat: A policy review</i>	Dumilah Ayuningtyas	Kesmas	1
23	<i>Mapping geographical inequalities in childhood diarrhoeal morbidity and mortality in low-income and middle-income countries, 2000-17: Analysis for the Global Burden of Disease Study 2017</i>	Indang Trihandini	The Lancet	5
24	<i>Potential for a web-based management information system to improve malaria control: An exploratory study in the Lahat District, South Sumatra Province, Indonesia</i>	Artha Prabawa	PLoS ONE	1
25	<i>Prevalence and risk factors associated with falls among community-dwelling and institutionalized older adults in indonesia</i>	Indri hapsari Susilowati, Sabarinah	Malaysian Family Physician	1
26	<i>Reframing Integration for Mixed Methods Research</i>	Rita Damayanti	Journal of Mixed Methods Research	2

No	Judul	Penulis Dosen FKM	Nama Jurnal	Jumlah Sitasi Tahun 2020
27	<i>Risk factors for the development and progression of retinopathy of prematurity in preterm infants in Indonesia</i>	Sudarto Ronoatmodjo, Asri Adisasmita	Journal of Neonatal-Perinatal Medicine	1
28	<i>Socioeconomic characteristics, paternal smoking and secondhand tobacco smoke exposure among infants in Jakarta, Indonesia</i>	Kusharisupeni Djokosujono, Diah Mulyawati Utari	Tobacco Induced Diseases	1
29	<i>Sunlight exposure increased Covid-19 recovery rates: A study in the central pandemic area of Indonesia</i>	Al Asyary	Science of the Total Environment	11
30	<i>The association between secondhand smoke exposure and growth outcomes of children: A systematic literature review</i>	Kusharisupeni Djokosujono, Diah Mulyawati Utari	Tobacco Induced Diseases	3
31	<i>The prevalence of oral high-risk HPV infection in Indonesian oral squamous cell carcinoma patients</i>	Asri C Adisasmita, Ratna Djuwita	Oral Diseases	1
32	<i>The roles of supply chain and safety culture on nuclear installations management system: An in-depth interview</i>	Fatma Lestari	International Journal of Supply Chain Management	1
33	<i>Usability and satisfaction of using electronic nursing documentation, lesson-learned from new system implementation at a hospital in Indonesia</i>	Tris Eryando	International Journal of Healthcare Management	2
Total Sitasi Publikasi tahun 2020				69
Jumlah sitasi per dosen per tahun (tahun 2020)				0.66

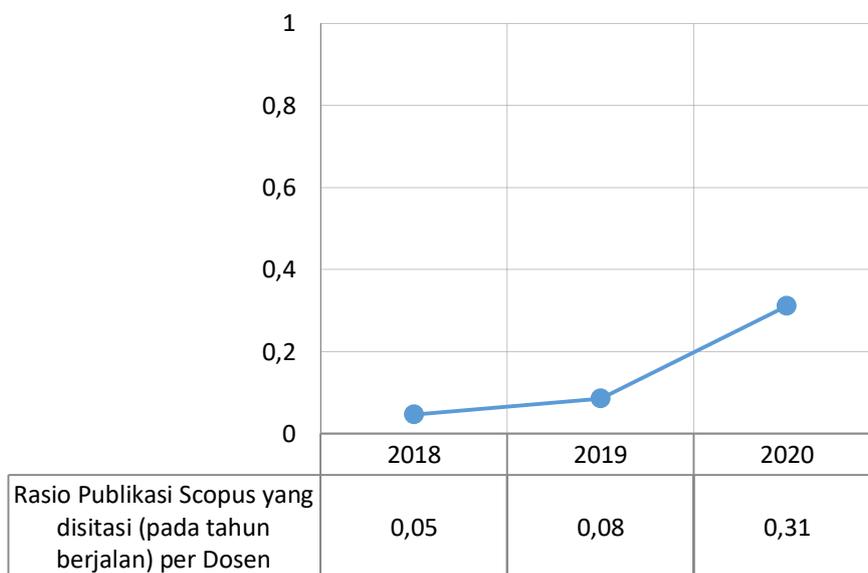
Indikator jumlah sitasi dosen per tahun, FKMUI mendapat target dari universitas dalam kontrak kinerja sebesar 0.7, sedangkan tercatat pencapaian kinerja yang diperoleh untuk indikator ini adalah sebesar 0.66, yaitu berhasil mencapai 95% dari yang ditargetkan.

Berdasarkan analisis risiko, risiko yang teridentifikasi adalah kegagalan dalam menghasilkan penelitian yang memenuhi target secara kuantitas maupun kualitas. Dalam indikator jumlah sitasi dosen potensi risiko spesifik adalah kegagalan dalam memperoleh nilai sitasi dosen yang cukup tinggi. Fakultas telah mempunyai pengendalian risiko untuk indikator ini yaitu dengan mensosialisasikan dosen karya-karya ilmiah dosen kepada sivitas akademik FKM serta menjalin jaringan kerjasama seluas mungkin di tingkat nasional maupun internasional sehingga dosen-dosen FKM UI beserta karya ilmiahnya dikenal lebih luas.

Pengendalian ini cukup efektif karena target dapat tercapai mendekati 100% yaitu 95%. Untuk tahun-tahun mendatang perlu dilakukan mitigasi risiko agar sitasi dosen dapat mencapai target yaitu dengan memperluas jaringan dan memperkenalkan FKM UI ke dunia internasional melalui kegiatan-kegiatan internasional dalam bidang akademik maupun riset.

a.1. Rasio dokumen publikasi scopus yang disitasi per dosen

Rasio Dokumen Publikasi Scopus per Dosen selama tiga tahun terakhir menunjukkan tren yang meningkat. Pada tahun 2020 kenaikan mencapai hampir empat kali lipat dari tahun 2019, sedangkan pada tahun 2019 kenaikan mencapai 60% dibandingkan tahun 2018. Kenaikan Dokumen Publikasi Scopus didorong oleh banyaknya pembukaan skema hibah riset internal UI untuk dosen dan mahasiswa serta dilaksanakannya kegiatan pendampingan penulisan artikel ilmiah untuk publikasi scopus dari Unit Riset dan Pengabdian Masyarakat FKM UI.

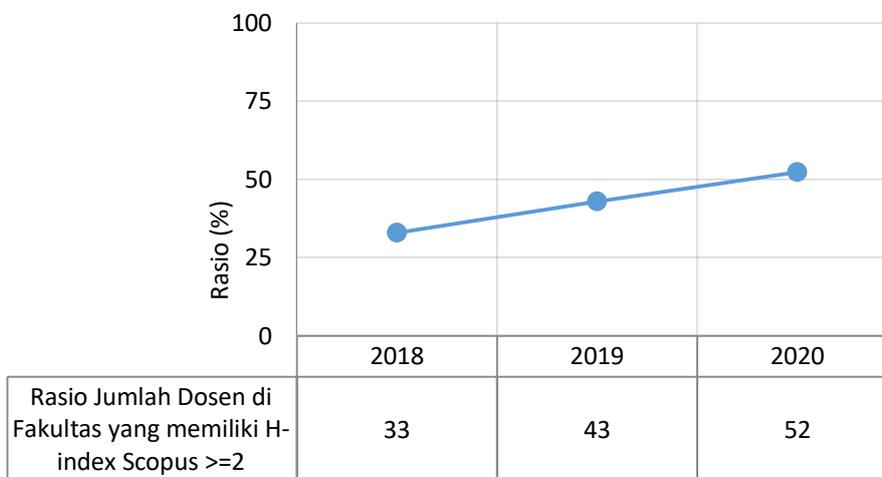


Gambar 3.3. 8 Rasio Dokumen Publikasi Scopus yang disitasi per Dosen tahun 2018-2020)

a.2. Rasio Jumlah Dosen di Fakultas yang memiliki H-index >=2 (Scopus)

Rasio jumlah dosen di Fakultas yang memiliki H-index >=2 (Scopus) adalah persentase dari jumlah dosen di Fakultas yang memiliki H-index >=2 (Scopus) dibagi dengan total dosen tetap FKM pada tahun berjalan. Rasio jumlah dosen di Fakultas yang memiliki H-index >=2 (Scopus) selama tiga tahun terakhir menunjukkan tren yang terus naik. Pada tahun 2019 kenaikan

mencapai 30% dibandingkan tahun 2018, dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 21% dari tahun 2019.



Gambar 3.3. 9 Rasio Jumlah Dosen yang memiliki H-index Scopus ≥ 2 tahun 2018-2020

Nilai H-index dapat mengukur baik produktivitas maupun dampak dari karya yang diterbitkan. Indeks ini didasarkan pada jumlah karya ilmiah yang dihasilkan oleh seorang dan jumlah sitasi (kutipan) yang diterima dari publikasi lain. Semakin banyak jumlah publikasi dan semakin banyak publikasi tersebut disitasi maka akan semakin tinggi nilai H index.

Dibawah ini adalah tabel jumlah dosen FKMUI yang memiliki H-Index Scopus ≥ 2 di tahun 2020 yaitu sebanyak 55 orang, sebagai berikut:

Tabel 3.3. 10 Daftar H Index Scopus Dosen di FKM UI tahun 2020

No	Nama Dosen	H-Indeks	No	Nama Dosen	H-Indeks
1	Endang Laksmningsih	22	29	Mila Tejamaya	4
2	Budi Utomo	16	30	Ratna Djuwita Hatma	4
3	Doni Hikmat Ramdhan	10	31	Ahmad Syafiq	3
4	Asri Adisasmita	9	32	Al Asyari	3
5	Bambang Sutrisna	9	33	Helen Andriani	3
6	Bambang Wispriyono	9	34	Indri Hapsari Susilowati	3
7	Iwan Ariawan	9	35	Kemal N. Siregar	3
8	Mardiati Nadjib	9	36	L. Meily Kurniawidjaya	3

No	Nama Dosen	H-Indeks
9	Wiku Bakti Bawono Adisasmito	9
10	Budi Hidayat	8
11	Mondastri Korib Sudaryo	8
12	Baiduri Widanarko	7
13	Pandu Riono	7
14	Rita Damayanti	7
15	Adang Bachtiar	5
16	Dien Anshari	5
17	Kusharisupeni Djokosujono	5
18	Nurhayati A. Prihartono	5
19	R. Budi Haryanto	5
20	Sabarinah	5
21	Tri Yunis Miko Wahyono	5
22	Anhari Achadi	4
23	Ascobat Gani	4
24	Besral	4
25	Dumilah Ayuningtyas	4
26	Fatma Lestari	4
27	Hadi Pratomo	4
28	Indang Trihandini	4

No	Nama Dosen	H-Indeks
37	Meiwita Paulina Budiharsana	3
38	Ratu Ayu Dewi Sartika	3
39	Sudijanto Kamso	3
40	Toha Muhaimin	3
41	Tri Krianto	3
42	Tris Eryando	3
43	Agustin Kusumayati	2
44	Budi Hartono	2
45	Dewi Susanna	2
46	Dian Ayubi	2
47	Evi Martha	2
48	Haryoto Kusnoputranto	2
49	Laila Fitria	2
50	Purnawan Junadi	2
51	Renti Mahkota	2
52	Rizka Maulida	2
53	Sandra Fikawati	2
54	Sumengen Sutomo	2
55	Umar Fahmi Ahmadi	2

k. Jumlah Publikasi yang Disitasi oleh Publikasi Lain

Jumlah publikasi yang disitasi Scopus oleh publikasi lain adalah publikasi dosen FKM di Scopus yang disitasi pada tahun 2020 yaitu sebanyak 33 publikasi.

Untuk indikator jumlah publikasi yang disitasi, FKMUI mendapatkan target kinerja dari universitas sebanyak 5 publikasi di tahun 2020, dengan demikian capaian kinerja untuk indikator ini mencapai 660% dari yang ditargetkan.

Berikut ini adalah publikasi dosen FKMUI di jurnal Scopus yang disitasi pada tahun 2020.

Tabel 3.3. 11 Daftar Publikasi Scopus yang Disitasi Tahun 2020

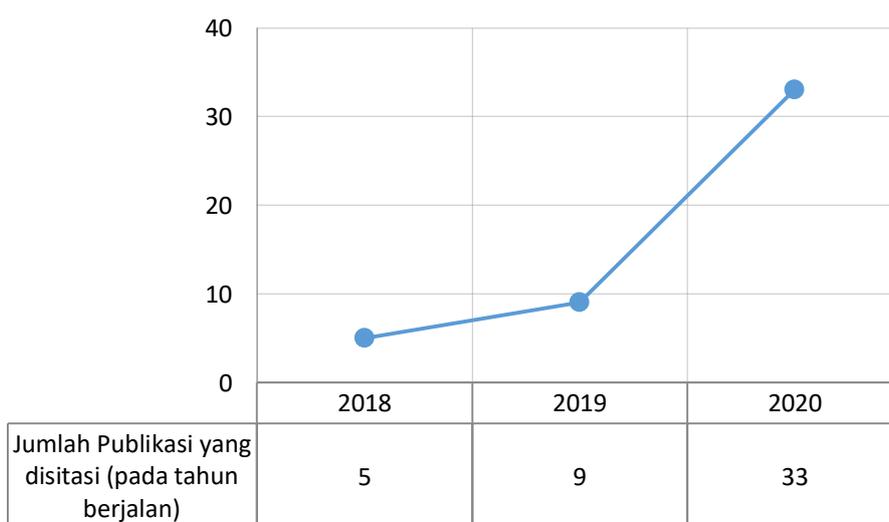
No	Judul	Penulis Dosen FKM UI	Nama Jurnal
1	<i>A safety climate framework for improving health and safety in the Indonesian construction industry</i>	Fatma Lestari, Baiduri Widanarko	International Journal of Environmental Research and Public Health
2	<i>Addressing female genital mutilation in the Asia Pacific: the neglected sustainable development target</i>	Meiwita Budiharsana	Australian and New Zealand Journal of Public Health
3	<i>An application of the confidante method to estimate induced abortion incidence in Java, Indonesia</i>	Budi Utomo	International Perspectives on Sexual and Reproductive Health
4	<i>An evaluation of health policy implementation for Hajj Pilgrims in Indonesia</i>	Al Asyary	Journal of Epidemiology and Global Health
5	<i>Barriers and facilitators to the implementation of Kangaroo Mother Care in the community - A qualitative study</i>	Hadi Pratomo, Evi Martha, Asri C Adisasmita	Journal of Neonatal Nursing
6	<i>Biocurcumin as Radiosensitiser for Cervical Cancer Study (BRACES): A Double-Blind Randomised Placebo-Controlled Trial</i>	Bambang Sutrisna	Evidence-based Complementary and Alternative Medicine
7	<i>COVID-19 case fatality rate and detection ability in Indonesia</i>	Tris Eryando	Kesmas
8	<i>COVID-19 in Indonesia: Where Are We?</i>	Iwan Ariawan	Acta medica Indonesiana
9	<i>Designing a health referral mobile application for high-mobility end users in Indonesia</i>	Dumilah Ayuningtyas	Heliyon

No	Judul	Penulis Dosen FKM UI	Nama Jurnal
10	<i>Economic Evaluation of Breast Cancer Early Detection Strategies in Asia: A Systematic Review</i>	Popy Yuniar	Value in Health Regional Issues
11	<i>Effects of changes in smoking status on blood pressure among adult males and females in Indonesia: A 15-year population-based cohort study</i>	Helen Andriani, Septiara Putri	BMJ Open
12	<i>Environmental and occupational risk factors associated with chronic kidney disease of unknown etiology in west javanese rice farmers, Indonesia</i>	Laila Fitria, Nurhayati Adnan P, Doni Hikmat Ramdhan, Tri Yunis Miko W	International Journal of Environmental Research and Public Health
13	<i>Estimating the incidence of induced abortion in java, indonesia, 2018</i>	Budi Utomo, Besral	International Perspectives on Sexual and Reproductive Health
14	<i>Evaluation of a package of behaviour change interventions (baduta program) to improve maternal and child nutrition in east Java, Indonesia: Protocol for an impact study</i>	Iwan Ariawan, Rita Damayanti	JMIR Research Protocols
15	<i>Evaluation of integrated antenatal care implementation in primary health care: A study from an urban area in Indonesia</i>	Besral, Evi Martha, Meiwita Budiharsana, Tris Eryando	Journal of Integrated Care
16	<i>Expertise in research integration and implementation for tackling complex problems: when is it needed, where can it be found and how can it be strengthened?</i>	Budi Haryanto	Palgrave Communications
17	<i>Factors associated with episode of prodrome among junior high school students in Bali: Results from a population based study</i>	Besral	Enfermeria Clinica
18	<i>Health behavior prediction model based on health literacy among mothers with obesity children</i>	Adang Bachtiar	Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences

No	Judul	Penulis Dosen FKM UI	Nama Jurnal
19	<i>HIV in Indonesia and in neighbouring countries and its social impact</i>	Pandu Riono	Oral Diseases
20	<i>Hygiene and sanitation challenge for covid-19 prevention in Indonesia</i>	Dewi Susanna	Kesmas
21	<i>Indonesia: Country report on children's environmental health</i>	Budi Haryanto	Reviews on Environmental Health
22	<i>Initiating global civil society as a strategy for handling the covid-19 public health threat: A policy review</i>	Dumilah Ayuningtyas	Kesmas
23	<i>Mapping geographical inequalities in childhood diarrhoeal morbidity and mortality in low-income and middle-income countries, 2000-17: Analysis for the Global Burden of Disease Study 2017</i>	Indang Trihandini	The Lancet
24	<i>Potential for a web-based management information system to improve malaria control: An exploratory study in the Lahat District, South Sumatra Province, Indonesia</i>	Artha Prabawa	PLoS ONE
25	<i>Prevalence and risk factors associated with falls among community-dwelling and institutionalized older adults in Indonesia</i>	Indri hapsari Susilowati, Sabarinah	Malaysian Family Physician
26	<i>Reframing Integration for Mixed Methods Research</i>	Rita Damayanti	Journal of Mixed Methods Research
27	<i>Risk factors for the development and progression of retinopathy of prematurity in preterm infants in Indonesia</i>	Sudarto Ronoatmodjo, Asri Adisasmita	Journal of Neonatal-Perinatal Medicine
28	<i>Socioeconomic characteristics, paternal smoking and secondhand tobacco smoke exposure among infants in Jakarta, Indonesia</i>	Kusharisupeni Djokusujono, Diah Mulyawati Utari	Tobacco Induced Diseases
29	<i>Sunlight exposure increased Covid-19 recovery rates: A study in the central pandemic area of Indonesia</i>	Al Asyary	Science of the Total Environment

No	Judul	Penulis Dosen FKM UI	Nama Jurnal
30	<i>The association between secondhand smoke exposure and growth outcomes of children: A systematic literature review</i>	Kusharisupeni Djokusujono, Diah Mulyawati Utari	Tobacco Induced Diseases
31	<i>The prevalence of oral high-risk HPV infection in Indonesian oral squamous cell carcinoma patients</i>	Asri C Adismita, Ratna Djuwita	Oral Diseases
32	<i>The roles of supply chain and safety culture on nuclear installations management system: An in-depth interview</i>	Fatma Lestari	International Journal of Supply Chain Management
33	<i>Usability and satisfaction of using electronic nursing documentation, lesson-learned from new system implementation at a hospital in Indonesia</i>	Tris Eryando	International Journal of Healthcare Management

Jumlah artikel yang dipublikasikan di jurnal internasional terindeks scopus menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Peningkatan ini sejalan dengan program kerja yang telah dibuat Unit Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat FKM untuk memfasilitasi dosen dan mahasiswa dalam persiapan publikasi artikel di jurnal internasional melalui workshop dan pendampingan penulisan artikel dan *coaching clinic* yang diselenggarakan sejak tahun 2017. Pada tahun 2019 kenaikan jumlah publikasi di scopus hingga 80% dari tahun 2018, dan pada tahun 2020 juga mengalami kenaikan hingga 267% atau 3,6 kali lipat dari tahun 2019.



Gambar 3.3. 10 Jumlah Publikasi yang Disitasi (pada tahun berjalan) tahun 2018-2020

Apabila dilihat berdasarkan potensi risiko, indikator jumlah publikasi yang disitasi dapat dikategorikan sebagai indikator dengan potensi risiko yang dapat dikendalikan karena dapat mencapai target kinerja melebihi 100%. Pengendalian yang dilakukan seperti yang telah diuraikan di atas, yaitu memfasilitasi dosen dan mahasiswa dalam persiapan publikasi artikel di jurnal internasional melalui workshop dan pendampingan penulisan artikel dan *coaching clinic* cukup efektif mengurangi terjadinya potensi risiko. Dengan pengendalian tersebut maka jumlah artikel dosen yang dipublikasikan dalam jurnal terindeks scopus meningkat sehingga jumlah publikasi yang disitasi juga meningkat.

I. Jumlah Karya Inovasi yang Dihasilkan

Jumlah karya inovasi yang dihasilkan oleh fakultas salah satunya adalah hasil luaran/ouput dari hibah internal inovasi dan inkubasi bisnis dari universitas. Sedangkan untuk hibah eksternal, selain dari Kemenristek BRIN luaran inovasi didapatkan salah satunya dari hibah LPDP untuk skema Riset Inovasi Produktif dan Mandatory. Untuk hibah internal tahun 2020 FKM belum berhasil mendapatkan pendanaan, namun untuk skema eksternal ada satu proposal dari dr. Kemal N. Siregar, PhD yang mendapatkan pendanaan. Produk inovasi yang lainnya didapatkan dari hibah Riset Based Policy oleh Dr. Robiana Modjo, SKM, Mkes yang menghasilkan buku saku Desa Tangguh Bencana melawan Covid-19. Untuk karya inovasi berupa buku saku nilai-nilai UI merupakan produk dari tim agen perubahan yang dihasilkan sejak FKMUI mencanangkan Zona Integritas di tahun 2020.

Tabel 3.3. 12 Daftar Karya Inovasi FKMUI Di Tahun 2020

No	Judul	Nama Dosen
1	<i>Indonesia Covid Management Simulator (InCoMeS)</i> Berbasis Pendekatan Sistem Hibrid sebagai alat bantu pengambilan kebijakan dan pembelajaran terkait penanganan covid-19	dr. Kemal N Siregar, Ph.D
2	Buku Saku Desa Tangguh Bencana Lawan Covid-19	Dr. Rachma Fitriani, MSi Dr. Robiana Modjo, SKM, MKes
3	Buku Saku Nilai-nilai UI untuk Dosen	Tim Agen Perubahan Zona Integritas FKMUI
4	Buku Saku Nilai-nilai UI untuk Mahasiswa	Tim Agen Perubahan Zona Integritas FKMUI
5	Buku Saku Nilai-nilai UI untuk Tenaga Kependidikan	Tim Agen Perubahan Zona Integritas FKMUI

Indikator jumlah karya inovasi yang ditargetkan oleh universitas dalam capaian kinerja FKMUI mendapatkan 3 buah inovasi, dan tercatat inovasi di tahun 2020 telah mencapai 5 inovasi dengan demikian capaian kinerja untuk indikator ini adalah 167% dari yang ditargetkan .

Berdasarkan capaian kinerja tersebut dapat maka potensi risiko untuk indikator ini juga dapat dikendalikan sehingga tidak ada mitigasi risiko yang dilakukan di tahun ini. Namun untuk tahun-tahun mendatang dosen-dosen akan terus didorong untuk menghasilkan karya inovasi.

m. Jumlah Startup yang Diinkubasi oleh Inkubator Bisnis UI

Serupa dengan inovasi, untuk tahun 2020 FKMUI juga belum berhasil untuk mendapatkan pendanaan untuk proposal inkubasi bisnis, yang menghasilkan start up yang diinkubasi oleh Direktorat Inovasi dan Science Park (DISTP) UI. Data-data yang disajikan dalam capaian kinerja adalah untuk jumlah start up, FKMUI melaporkan sejumlah wirausaha yang dilakukan oleh mahasiswa walaupun tidak mendapatkan pendanaan dari fakultas maupun universitas melainkan pendanaan pribadi. Fakultas memberikan dukungan dalam bentuk memberikan pelatihan-pelatihan dan bimbingan/pendampingan wirausaha yang dikelola oleh unit kemahasiswaan bekerjasama dengan BEM FKMUI.

Tabel 3.3. 13 Daftar Start Up FKMUI Tahun 2020

No	Nama	Prodi	Jenis Usaha
1	Lidya Dwijayani	Promosi Kesehatan	Kuliner
2	Muhammad Turmuzi Nur	K3	Pakaian Anak, Dewasa Dan Permainan Anak
3	Shita Hayyuning	KARS	Kedai Kopi
4	Assifa Swasti Anindita	KARS	Event Organizer Dan Frozen Food
5	Irfan Muhammad	K3	Ikan Hias (Bettafish)
6	Willia Gontina	KARS	Klinik Pratama
7	Yania Febsi	IKM	Owner Skincare
8	Nurul Wahyu	IKM	Perdagangan / Reseller Tigaraksa (Buku Dan Mainan Edukasi)
9	Angelita Gladys,	S1 Gizi	kursus mandarin online
10	Hilda Amalia	S1 Reg Kemas	Kuliner
11	Laila Mufita	S1 Reg Kesmas	Hijab Fashion
12	Imtinan Marsa Sancaya	S1 Gizi	bisnis makanan (fudgy brownies & dessert)
13	Putu sri devi tari	S2 IKM	Jasa Undangan Online
14	Joses Felix Sendow	S1 Reg Kemas	Edukasi/Pendidikan
15	Olivia Putri Tianto	S1 Gizi	Kuliner (Puding)
16	Nurul Aida Fitria	S1 Reg Kesmas	kuliner
17	Cleo Indaryono	S2 Epid Kom	Sekolah, Kolam Renang dan Platform Kerelawanan
18	Cindy Fawwaz	S1 Gizi	kuliner
19	Rofiah Darajat	S1 Gizi	Kuliner

Untuk indikator jumlah start up yang diinkubasi, FKMUI mendapatkan target dari universitas hanya 1 start up yang diinkubasi, namun tercatat untuk jumlah *start up* dilaporkan sebanyak 19 usaha mahasiswa walaupun tidak diinkubasi oleh inkubator bisnis UI, tapi mendapatkan pendampingan oleh fakultas. Dengan demikian untuk indikator ini FKMUI telah berhasil memperoleh capaian kinerja sebesar 1900%.

Potensi risiko yang diprediksikan terjadi pada indikator ini juga dapat terkendali dengan baik karena fakultas telah melakukan pengendalian melalui pelatihan-pelatihan dan bimbingan/pendampingan wirausaha yang dikelola oleh unit kemahasiswaan bekerjasama dengan BEM FKMUI.

n. Jumlah Policy Making yang Dihasilkan dari Riset

Indikator terakhir di bidang tiga yaitu jumlah policy making yang dihasilkan dari riset. Seperti beberapa indikator baru lainnya, indikator ini pun juga merupakan indikator baru di tahun 2020. Policy making yang dihasilkan salah satunya merupakan luaran dari hibah Research Base Policy (RBP) dari Direktorat Riset dan Pengembangan berupa kebijakan yang muncul dari hasil penelitian yang dikerjakan. Tahun 2020, FKMUI berhasil mendapatkan pendanaan proposal penelitian tentang Desa Tangguh Bencana covid-19 yang menghasilkan kebijakan berupa instruksi Mendagri No.3 tahun 2020 tentang Penanggulangan Corona Viruses Disease-19 di Desa Melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa.

Tabel 3.3. 14 Daftar Policy yang Dihasilkan dari Riset Tahun 2020

No	Peneliti Utama	Kebijakan
1	Dr. Rachma Fitriani, MSi Dr. Robiana Modjo, SKM, MKes	Instruksi Mendagri No.3 Tahun 2020 tentang Penanggulangan Corona Viruses Disease-19 di Desa Melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa

Indikator Jumlah Policy yang dihasilkan dari riset dalam kontrak kinerja fakultas mendapatkan target sebanyak 1 kebijakan (policy) dan pencapaian yang telah dihasilkan adalah 1 kebijakan, sehingga untuk capaian kinerja indikator ini berhasil memperoleh 100% dari target yang ditentukan. Diharapkan di tahun mendatang fakultas bisa menghasilkan kebijakan-kebijakan yang lebih banyak lagi dari hasil penelitian karena sudah ada penelitian tentang Kanggoroo Mother Care (KMC) berupa policy brief namun untuk tahun 2020 masih berupa draft yang masih akan disahkan tahun depan.

Berdasarkan analisis risiko maka potensi risiko yang teridentifikasi dari indikator ini adalah kegagalan dalam menghasilkan penelitian yang memenuhi target secara kuantitas maupun kualitas. Risiko ini berhasil dikendalikan dan untuk tahun-tahun mendatang perlu dipertahankan pengendalian yang sudah ada yaitu memberikan pendampingan untuk para dosen dalam menghasilkan karya-karya ilmiah.

IV. Bidang Empat

1) BUDAYA KINERJA YANG UNGGUL (*STRATEGIC ORGANIZATIONAL CULTURE*)

a. Penerapan Manajemen K3L

Penerapan manajemen K3L di FKM UI dilaksanakan oleh Pelaksana K3L Fakultas dengan monitoring kegiatan dilakukan oleh Sub Unit Penjaminan Mutu Non Akademik. Pada tahun 2020, FKM UI berusaha mengembangkan dan menyempurnakan Struktur Komite K3L FKM UI. Dengan penyempurnaan struktur, tugas serta fungsi Komite K3L FKM diharapkan dapat meningkatkan proses manajemen K3L di FKM menjadi lebih baik.

Program dan kebijakan K3L di FKM tahun 2020 ditinjau secara berkala sesuai dengan indikator dalam kontrak kinerja fakultas tahun 2020 setiap triwulan, yang terbagi menjadi Manajemen K3, Manajemen Kesehatan Kerja dan Hygiene Industri, Manajemen Pencegahan Kebakaran dan Tanggap Darurat, dan Manajemen Lingkungan. Upaya serius FKM UI dalam menerapkan Manajemen K3L berhasil meraih persentase capaian 85%. Penerapan Manajemen K3L diharapkan semakin membaik di tahun-tahun mendatang sehingga target 100% yang ditetapkan UI dapat dicapai.

Berdasarkan hasil analisis risiko yang dilakukan awal tahun 2020, risiko yang mungkin terjadi pada indikator ini adalah tidak memadainya sarana dan prasarana yang sesuai standar untuk mendukung kegiatan akademik (belajar mengajar, praktikum, riset, administrasi) dan non akademik di fakultas dengan nilai risiko sedang. Adapun pengendalian yang dilakukan fakultas dalam menghadapi risiko tersebut adalah pemantauan SOP Pemeliharaan fasilitas dan Evaluasi kinerja penyediaan barang dan jasa pihak eksternal, peningkatan pelaksanaan pemenuhan SNPT pada sarana dan prasarana secara terencana dan berkelanjutan, penanganan keluhan pelanggan dan melaksanakan semua prosedur yang telah ditetapkan dengan baik. Sampai akhir tahun 2020, indikator ini tidak mencapai target yang telah ditetapkan dan risiko yang telah diidentifikasi sebelumnya tidak dapat dihindari pada indikator ini. Hal ini terjadi karena adanya pandemi selama tahun 2020 sehingga program tidak dapat berjalan maksimal sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

b. Penerapan Standar Pengamanan Kampus

Selain kenyamanan, keamanan kampus menjadi prioritas dalam penyediaan fasilitas di FKM UI. Sistem keamanan yang baik dipercaya dapat menciptakan lingkungan yang kondusif. Di tahun 2020 UI menetapkan penerapan standar pengamanan kampus dapat tercapai 72%.

Standar pengamanan di FKM UI didasarkan pada 4 indikator pengamanan kampus, yaitu ketertiban, kenyamanan, kebersihan, dan manajemen tanggap darurat. Indikator ketertiban mencakup penyediaan CCTV dan finger patrol scan yang capaiannya mencapai 81% di tahun 2020. Indikator kenyamanan diterjemahkan dalam hasil inspeksi terhadap lingkungan dan fasilitas kampus dimana hasil *assessment* menunjukkan capaian yang cukup baik, yaitu 95%. Untuk indikator kebersihan penilaiannya didasarkan pada *zero plastic* dan penerapan pengelolaan sampah. Reduksi penggunaan plastik di FKM sudah sejak lama dilakukan dan

sampah pun telah dikelola sebagaimana mestinya dengan menyediakan fasilitas tempat sampah yang dibedakan sesuai kategori organik, non-organik, dan B3. Untuk kebersihan ini FKM UI mendapatkan hasil 100% dalam penilaiannya. Adapun indikator terakhir, yaitu manajemen tanggap darurat, dapat dilaksanakan dengan baik. Manajemen tanggap darurat yang terdiri dari pelaksanaan penyampaian HSE Induction melalui pemutaran video maupun pembacaan naskah /script; tersedianya tim tanggap darurat, melakukan pelatihan tanggap darurat, dan simulasi keadaan darurat; tersedianya peralatan respon: APAR, rambu-rambu, dan tanda jalur evakuasi; tersedianya fasilitas deteksi/*early warning system* (alarm, smoke/heat detector); tersedianya *sprinkler* dan *hydrant* (pillar dan halaman); dan fasilitas peralatan P3K, AED, dan ruang kesehatan mampu dipenuhi dan dilaksanakan oleh FKM UI dengan capaian 87%.

Dari capaian-capaian empat indikator tersebut upaya yang telah dilakukan FKM UI dalam menciptakan keamanan di lingkungan kampus berhasil melampaui target UI dengan pencapaian 91%.

Risiko yang mungkin terjadi pada indikator ini berdasarkan hasil analisis risiko yang dilakukan awal tahun 2020 adalah tidak memadainya sarana dan prasarana yang sesuai standar untuk mendukung kegiatan akademik (belajar mengajar, praktikum, riset, administrasi) dan non akademik di fakultas dengan nilai risiko sedang. Pengendalian yang dilakukan fakultas dalam menghadapi risiko tersebut adalah pemantauan SOP Pemeliharaan fasilitas dan Evaluasi kinerja penyediaan barang dan jasa pihak eksternal, peningkatan pelaksanaan pemenuhan SNPT pada sarana dan prasarana secara terencana dan berkelanjutan, penanganan keluhan pelanggan dan melaksanakan semua prosedur yang telah ditetapkan dengan baik. Risiko yang teridentifikasi tidak terjadi dengan capaian indikator telah melampaui target yang telah ditetapkan.

2) PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA STRATEGIS (*STRATEGIC INFRASTRUCTURE*)

a. *Pengelolaan Fasilitas yang Lengkap, Berfungsi dan Terpelihara Baik, Berstandar Menggunakan Prinsip Cost-Sharing dan Resource-Sharing*

Fasilitas di lingkungan FKM UI selalu dikelola dan dipelihara dengan baik, terlebih dengan sudah didapatnya ISO 9001:2015 yang mengutamakan *service excellent*, prosedur baku yang terstandar, dan monitoring dan evaluasi dalam setiap kegiatannya.

Untuk pengelolaan fasilitas yang lengkap, berfungsi dan terpelihara baik, berstandar menggunakan prinsip *cost-sharing* dan *resource-sharing*, UI menetapkan target 1-unit kerja yang dapat dipenuhi oleh FKM UI. Dalam pengelolaan fasilitas, FKM UI telah menerapkan prinsip berbagi sarana dengan fakultas lain, yaitu dengan berbagi ruangan di kelas PGT Cikini dengan Fakultas Ilmu Administrasi UI (FIA UI). Hal ini menjadikan persentase capaian FKM UI 100%.

Risiko yang mungkin terjadi pada indikator ini berdasarkan hasil analisis risiko yang dilakukan awal tahun 2020 adalah tidak memadainya sarana dan prasarana yang sesuai standar untuk mendukung kegiatan akademik (belajar mengajar, praktikum, riset, administrasi) dan non akademik di fakultas dengan nilai risiko sedang. Pengendalian yang dilakukan fakultas dalam menghadapi risiko tersebut adalah pemantauan SOP Pemeliharaan fasilitas dan Evaluasi kinerja

penyediaan barang dan jasa pihak eksternal, peningkatan pelaksanaan pemenuhan SNPT pada sarana dan prasarana secara terencana dan berkelanjutan, penanganan keluhan pelanggan dan melaksanakan semua prosedur yang telah ditetapkan dengan baik. Sampai akhir tahun 2020, tidak terjadi risiko yang teridentifikasi tersebut dengan capaian indikator yang telah melampaui target.

b. Pengelolaan Sarana Prasarana yang Ramah Lingkungan

Sebagai fakultas Kesehatan masyarakat tertua dan terdepan di Indonesia, FKM UI menyadari pentingnya menciptakan kampus yang ramah lingkungan dimana pengelolaan sarana dan prasarana dalam kampus bertujuan untuk mewujudkan lingkungan hidup yang berkelanjutan. Pada tahun 2020, FKM UI menempati peringkat ke-5 dalam pemeringkatan UI Green Metric tingkat Fakultas dengan total skor sebesar 7925. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, total skor dan peringkat FKM telah mengalami peningkatan. FKM UI juga mendapat nilai skor tertinggi pada indikator Pendidikan dan Penelitian. Hal ini menunjukkan komitmen FKM yang mendukung program lingkungan berkelanjutan dalam hal pendidikan dan penelitian.

Sepanjang tahun 2020 FKM UI telah melakukan berbagai upaya pengelolaan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan, terutama dalam penghematan energi listrik. Upaya yang dilakukan diantara adalah mengganti peralatan konvensional dengan menggunakan peralatan yang hemat energi, seperti penggunaan lampu LED di seluruh ruangan, penggunaan komputer dengan teknologi smart eco solution, dll. Selain itu FKM UI telah pula memiliki solar panel berkapasitas 5 kWh. Upaya tersebut membuat FKM UI mampu memenuhi target capaian UI dalam penurunan 5% penggunaan energi listrik sehingga persentase yang didapatkan mencapai 100%.

Berdasarkan hasil analisis risiko yang dilakukan awal tahun 2020, risiko yang mungkin terjadi pada indikator ini adalah tidak memadainya sarana dan prasarana yang sesuai standar untuk mendukung kegiatan akademik (belajar mengajar, praktikum, riset, administrasi) dan non akademik di fakultas dengan nilai risiko sedang. Pengendalian yang dilakukan fakultas dalam menghadapi risiko tersebut adalah pemantauan SOP Pemeliharaan fasilitas dan Evaluasi kinerja penyediaan barang dan jasa pihak eksternal, peningkatan pelaksanaan pemenuhan SNPT pada sarana dan prasarana secara terencana dan berkelanjutan, penanganan keluhan pelanggan dan melaksanakan semua prosedur yang telah ditetapkan dengan baik. Sampai dengan akhir tahun 2020, risiko yang teridentifikasi tidak terjadi dengan capaian indikator yang telah melampaui target.

3) PUSAT TALENTA TERBAIK (*STRATEGIC COMPETENCIES*)

a. Persentase Dosen yang Tersertifikasi (Serdos)

FKM UI berupaya untuk terus meningkatkan jumlah dosen yang memiliki sertifikasi. Target capaian yang ditetapkan di tahun 2020 adalah 75% dengan pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan formula persentase jumlah dosen terserdos berbanding dengan jumlah dosen tetap dan NIDK. Di akhir tahun 2020 89 dosen telah tersertifikasi yang berarti capaian

akhir FKM UI mencapai 86%. Adapun data dosen yang tersertifikasi digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4. 1 Sebaran Sertifikasi Dosen di Tiap Departemen

No	Departemen	Dosen Sertos	Dosen Belum Sertos
1	Administrasi Kebijakan Kesehatan	17	4
2	Biostatistika	15	2
3	Epidemiologi	14	2
4	Gizi	10	2
5	Kesehatan Lingkungan	13	0
6	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	12	2
7	Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku	8	2
	Jumlah	89	14
	Persentase	86%	14%

Dari hasil analisis risiko yang dilakukan awal tahun 2020, risiko yang mungkin terjadi pada indikator ini adalah Ketidakefektifan program peningkatan kapasitas dosen dan tendik dengan nilai risiko rendah. Adapun pengendalian yang telah dilakukan antara lain adanya alokasi anggaran untuk pengembangan kapasitas dosen dan tendik, adanya *need assessment* untuk peningkatan kapasitas dosen dan tendik, penyelenggaraan pelatihan internal untuk memudahkan tendik mengikuti pelatihan dan penyelenggaraan pelatihan dan pengembangan kapasitas dosen dan tendik sesuai dengan hasil *training need analysis* yang sudah dilakukan. Sampai akhir tahun 2020, risiko tersebut tidak terjadi dengan capaian 86%, FKM UI mampu melebihi target yang ditetapkan sehingga capaian di tahun 2020 berada di angka 115%.

b. Perluasan Peran Serta dan Peningkatan Kualitas Dosen dan Tendik di Bidang Non Akademik

Penilaian kinerja terkait pengembangan kapasitas pegawai baik dosen maupun tenaga kependidikan adalah jumlah kegiatan pengembangan/pelatihan yang dilaksanakan dalam 1 tahun. FKM UI hanya ditargetkan melakukan kegiatan 3 di tahun 2020 namun capaian target di akhir tahun sangat melebihi harapan.

Di tahun 2020 pelatihan dan seminar dosen tercatat telah terselenggara sebanyak 108 kegiatan. Adapun untuk pelatihan tenaga kependidikan telah terlaksana 41 kegiatan pelatihan yang diikuti selama tahun 2020. Adapun total kegiatan pelatihan dan seminar yang berhasil dilaksanakan sebanyak 149 kegiatan. Hal ini membuat angka capaian sebesar 5.867%.

Berdasarkan hasil analisis risiko yang dilakukan awal tahun 2020, risiko yang mungkin terjadi pada indikator ini adalah Ketidakoptimalan program peningkatan kapasitas dosen dan tendik dengan nilai risiko rendah. Adapun pengendalian yang telah dilakukan antara lain adanya alokasi anggaran untuk pengembangan kapasitas dosen dan tendik, adanya *need assessment* untuk peningkatan kapasitas dosen dan tendik, penyelenggaraan pelatihan internal untuk memudahkan tendik mengikuti pelatihan dan penyelenggaraan pelatihan dan pengembangan kapasitas dosen dan tendik sesuai dengan hasil training *need analysis* yang sudah dilakukan. Dengan adanya pengendalian yang dilakukan, risiko tersebut tidak terjadi dengan capaian indikator yang melampaui target yang telah ditetapkan.

c. *Integrasi Remunerasi Berbasis Kompetensi dan/atau Kinerja dan Benefit bagi Dosen dan Tendik*

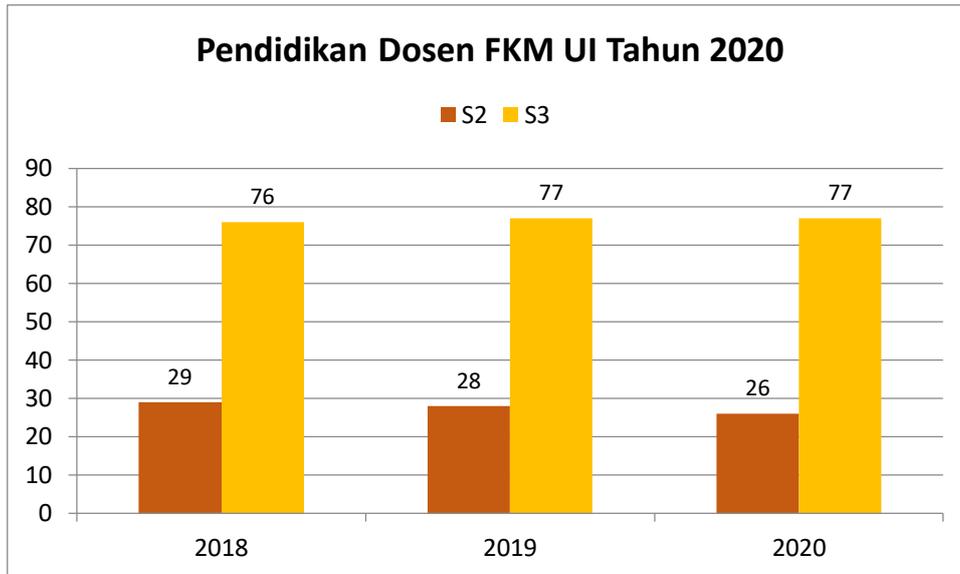
Remunerasi dosen dan tendik FKM UI selama ini telah mengikuti sistem remunerasi terintegrasi di Universitas Indonesia melalui Imbal Jasa Dosen dan Imbal Jasa Karyawan sebagaimana tertuang dalam dokumen Prosedur Operasional Baku Imbal Jasa Dosen dan Imbal Jasa Karyawan FKM UI. Persentase capaian FKM UI mencapai 118% di tahun 2020, melampaui target 85% yang ditetapkan

Berdasarkan hasil analisis risiko yang dilakukan awal tahun 2020, risiko yang mungkin terjadi pada indikator ini adalah Ketidakoptimalan program peningkatan kapasitas dosen dan tendik dengan nilai risiko rendah. Adapun pengendalian yang telah dilakukan antara lain adanya alokasi anggaran untuk pengembangan kapasitas dosen dan tendik, adanya *need assessment* untuk peningkatan kapasitas dosen dan tendik, penyelenggaraan pelatihan internal untuk memudahkan tendik mengikuti pelatihan dan penyelenggaraan pelatihan dan pengembangan kapasitas dosen dan tendik sesuai dengan hasil training *need analysis* yang sudah dilakukan. Dengan adanya pengendalian yang dilakukan, risiko tersebut tidak terjadi dengan capaian indikator yang melampaui target yang telah ditetapkan.

d. *Rasio dosen dengan Gelar S3 Terhadap Keseluruhan Dosen*

FKM UI berupaya untuk terus meningkatkan kualitas dan juga kompetensi tenaga pengajar yang dimiliki dengan mendorong para dosen yang masih bergelar S2 untuk dapat meraih gelar S3. Di tahun 2020 dosen dengan gelar S3 berjumlah 77 orang (75%) dan dosen bergelar S2 dengan jumlah 26 orang (25%). Sebagian dosen yang masih berpendidikan S2 saat ini sedang menempuh pendidikan S3 baik di universitas dalam maupun luar negeri.

Capaian 75% yang diraih FKM UI belum mencapai target yang ditetapkan oleh UI, yaitu sebesar 76%. Oleh karena itu di akhir tahun 2020 persentase capaian FKM berada di kisaran 99%.



Gambar 3.4. 1 Pendidikan Dosen FKM UI Tahun 2020

Adapun sebaran dosen berpendidikan S3 di tiap departemen dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4. 2 Pendidikan Dosen per Departemen Tahun 2020

No	Departemen	S2	S3	Jumlah
1	Administrasi Kebijakan Kesehatan	5	16	21
2	Biostatistika	4	13	17
3	Epdemiologi	6	10	16
4	Gizi	4	8	12
5	Kesehatan Lingkungan	0	13	13
6	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	4	10	14
7	Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku	3	7	10
	Jumlah	26	77	103
	Persentase	25%	75%	100%

Berdasarkan hasil analisis risiko yang dilakukan awal tahun 2020, risiko yang mungkin terjadi pada indikator ini adalah ketidakefektifan program peningkatan kapasitas dosen dan tendik dengan nilai risiko rendah. Adapun pengendalian yang telah dilakukan antara lain adanya alokasi anggaran untuk pengembangan kapasitas dosen dan tendik, adanya *need assessment* untuk

peningkatan kapasitas dosen dan tendik, penyelenggaraan pelatihan internal untuk memudahkan tendik mengikuti pelatihan dan penyelenggaraan pelatihan dan pengembangan kapasitas dosen dan tendik sesuai dengan hasil training *need analysis* yang sudah dilakukan. Sampai akhir tahun 2020, indikator ini tidak mencapai target yang telah ditetapkan dan risiko yang telah diidentifikasi sebelumnya tidak dapat dihindari pada indikator ini. Hal ini terjadi karena adanya pandemi selama tahun 2020 sehingga program tidak dapat berjalan maksimal sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

e. Peningkatan 2% per Tahun Rasio Jabatan Fungsional Guru Besar terhadap Dosen

Program percepatan Guru Besar dan Lektor Kepala juga terus ditingkatkan dari waktu ke waktu agar semakin banyak dosen FKM UI yang memiliki jabatan fungsional tertinggi. Peningkatan jumlah guru besar baru pada tahun berjalan sebesar 2% per tahun merupakan salah satu indikator capaian kinerja unit Sumber Daya Manusia. Jumlah dosen yang diusulkan kenaikan jabatan fungsional ke Guru Besar di tahun 2020 mencapai 7 orang, namun Surat Keputusan Guru Besar yang baru terbit di tahun 2020 hanya 1 orang dosen atas nama Prof. Dr. dr. Sabarinah, MSc. Sehingga capaian kinerja untuk indikator ini di tahun 2020 sebesar 1% per tahun.

Dari segi capaian kinerja, tahun 2020 FKM UI hanya mampu memenuhi 25% dari target 4 Guru Besar baru yang ditetapkan. Diharapkan sisa 6 dosen yang telah diusulkan ini akan terbit SK nya di tahun 2021, sehingga peningkatan jumlah Guru Besar di FKM UI tahun 2021 akan mencapai 6% per tahun.

Tabel 3.4. 3 Usulan Kenaikan Jabatan Fungsional Guru Besar Tahun 2020

No	Nama	Keterangan	TMT
1	Prof. Dr. dr. Sabarinah, M.Sc	SK sudah terbit	1 Juli 2020
2	Dr. dra. Dewi Susanna, M.Kes	Dalam proses	
3	drs. Bambang Wispriyono, Apt., PhD	Dalam proses	
4	Dr. dra. Evie Martha, M.Kes	Dalam proses	
5	Dr. drg. Mardiaty Nadjib, MS	Dalam proses	
6	dr. Kemal Nazarudin Siregar, SKM, MA, PhD	Dalam proses	
7	dr. Mondastri Korib Sudaryo, MS, DSc	Dalam proses	

Risiko yang mungkin terjadi berdasarkan hasil analisis risiko yang dilakukan awal tahun 2020 pada indikator ini adalah ketidakefektifan program peningkatan kapasitas dosen dan tendik dengan nilai risiko rendah. Adapun pengendalian yang telah dilakukan antara lain adanya alokasi anggaran untuk pengembangan kapasitas dosen dan tendik, adanya *need assessment* untuk peningkatan kapasitas dosen dan tendik, penyelenggaraan pelatihan internal untuk

memudahkan tendik mengikuti pelatihan dan penyelenggaraan pelatihan dan pengembangan kapasitas dosen dan tendik sesuai dengan hasil training *need analysis* yang sudah dilakukan. Sampai akhir tahun 2020, indikator ini tidak mencapai target yang telah ditetapkan dan risiko yang telah diidentifikasi sebelumnya tidak dapat dihindari pada indikator ini. Hal ini terjadi karena adanya pandemi selama tahun 2020 sehingga program tidak dapat berjalan maksimal sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

f. Peningkatan 2% per Tahun Rasio Jabatan Fungsional Lektor Kepala terhadap Dosen

UI menetapkan 3 orang Lektor Kepala Baru untuk dapat diraih oleh FKM UI di tahun 2020. Untuk memenuhi target tersebut FKM UI telah mengusulkan 7 orang dosen untuk jabatan fungsional Lektor Kepala dan 6 diantaranya telah terbit SK-nya. Dengan demikian persentase capaian kinerja mencapai 200%, melebihi yang sudah ditargetkan.

Tabel 3.4. 4 Usulan Jabatan Fungsional Lektor Kepala Tahun 2020

No	Nama	Keterangan	TMT
1	Ir. Ahmad Syafiq, M.Sc, PhD	SK sudah terbit	1 Juli 2020
2	Dr. dra. Rita Damayanti, MSPH	SK sudah terbit	1 Juli 2020
3	Dr. dr. Tri Yunis Miko Wahyono, M.Sc	SK sudah terbit	1 Juli 2020
4	Dr. Ir. Sjahrul Meizar Nasri, M.Sc	SK sudah terbit	1 Juli 2020
5	Dr. drg. Ririn Arminsih Wulandari, M.Kes	SK sudah terbit	1 Sept 2020
6	Dr. Besral, SKM, M.Sc	SK sudah terbit	1 Sept 2020
7	Indri Hapsari Susilowati, SKM, MKKK, PhD	Dalam proses	

Berdasarkan hasil analisis risiko yang dilakukan awal tahun 2020, risiko yang mungkin terjadi pada indikator ini adalah ketidakefektifan program peningkatan kapasitas dosen dan tendik dengan nilai risiko rendah. Adapun pengendalian yang telah dilakukan antara lain adanya alokasi anggaran untuk pengembangan kapasitas dosen dan tendik, adanya *need assessment* untuk peningkatan kapasitas dosen dan tendik, penyelenggaraan pelatihan internal untuk memudahkan tendik mengikuti pelatihan dan penyelenggaraan pelatihan dan pengembangan kapasitas dosen dan tendik sesuai dengan hasil training *need analysis* yang sudah dilakukan. Dengan adanya pengendalian yang dilakukan, risiko tersebut tidak terjadi dengan capaian indikator yang melampaui target yang telah ditetapkan.

4) PENDIDIKAN YANG BERKUALITAS TINGGI DAN MENGANTISIPASI KEBUTUHAN MASA DEPAN

a. Terlaksananya Kegiatan dalam Rangka Mendukung Mahasiswa dan Alumni Baru untuk Memasuki Dunia Kerja dan Bermasyarakat (Peningkatan Kualitas Soft Skill Calon Lulusan)

Pelatihan *softskill* dan *character building* bagi alumni baru menjadi salah satu program yang menjadi prioritas. Hal ini dikarenakan FKM UI menyadari pentingnya pembekalan memasuki dunia kerja dan menguatkan jejaring antar alumni. Walau di tengah masa pandemi dimana hampir seluruh kegiatan diselenggarakan secara daring, FKM UI tetap melaksanakan komitmennya dengan menyelenggarakan 9 kegiatan soft skill. Jumlah kegiatan ini melebihi target UI yang hanya 2 kegiatan saja sehingga persentase capaian FKM UI mencapai 450%.

Dari hasil analisis risiko yang dilakukan pada awal tahun 2020, risiko yang mungkin terjadi pada indikator ini adalah ketidakefektifan program pengembangan mahasiswa (*softskill*, penalaran, minat dan bakat) untuk mencapai tujuan fakultas dengan nilai risiko rendah. Adapun pengendalian yang dilakukan antara lain melaksanakan pelatihan pengembangan *softskill* mahasiswa sesuai target dalam Kontrak Kinerja dan melakukan identifikasi dan analisis kebutuhan pelatihan pengembangan *softskill* mahasiswa. Dengan pengendalian tersebut, risiko yang teridentifikasi tidak terjadi dengan capaian indikator yang jauh melampaui target yang telah ditetapkan.

b. Perusahaan yang Berperan Aktif di Kampus dalam Mendukung Mahasiswa dan Alumni Baru untuk Memasuki Dunia Kerja dan Bermasyarakat (Peningkatan Kualitas Soft Skill Calon Lulusan)

UI menetapkan setidaknya 6 perusahaan dapat berpartisipasi dalam kegiatan yang dapat mendorong kualitas *soft skill* mahasiswa dan alumni baru. Tercatat 9 perusahaan menjadi mitra FKM UI dalam kegiatan tersebut di tahun 2020. Dengan demikian FKM UI berhasil mencapai 150% target persentase capaian kinerja.

Berdasarkan hasil analisis risiko yang dilakukan pada awal tahun 2020, risiko yang mungkin terjadi pada indikator ini adalah ketidakefektifan program pengembangan mahasiswa (*softskill*, penalaran, minat dan bakat) untuk mencapai tujuan fakultas dengan nilai risiko rendah. Adapun pengendalian yang dilakukan antara lain melaksanakan pelatihan pengembangan *softskill* mahasiswa sesuai target dalam Kontrak Kinerja dan melakukan identifikasi dan analisis kebutuhan pelatihan pengembangan *softskill* mahasiswa. Sampai dengan akhir tahun 2020, risiko yang teridentifikasi tidak terjadi dengan capaian indikator yang melampaui target yang telah ditetapkan.

c. Mahasiswa/Alumni Baru yang Mengikuti Kegiatan Persiapan untuk Memasuki Dunia Kerja dan Bermasyarakat (Peningkatan Kualitas Soft Skill Calon Lulusan)

Di tahun 2020 UI menargetkan 50 orang mahasiswa/alumni baru yang mengikuti kegiatan soft skill sebagai bekal memasuki dunia kerja dan bermasyarakat. Target tersebut dapat dipenuhi dengan 104 peserta. Dengan demikian persentase capaian FKM UI sebesar 208%.

Dari hasil analisis risiko yang dilakukan pada awal tahun 2020, risiko yang mungkin terjadi pada indikator ini adalah ketidakefektifan program pengembangan mahasiswa (softskill, penalaran, minat dan bakat) untuk mencapai tujuan fakultas dengan nilai risiko rendah. Adapun pengendalian yang dilakukan antara lain melaksanakan pelatihan pengembangan softskill mahasiswa sesuai target dalam Kontrak Kinerja dan melakukan identifikasi dan analisis kebutuhan pelatihan pengembangan softskill mahasiswa. Dengan pengendalian tersebut, risiko yang teridentifikasi tidak terjadi dengan capaian indikator yang jauh melampaui target yang telah ditetapkan.

5) SISTEM KEUANGAN YANG BERIMBANG, EFISIEN, DAN MANDIRI SERTA YANG DIDASARKAN PADA PRINSIP TATA KELOLA YANG BAIK

a. Jumlah Dana Abadi/Donasi yang Diperoleh

Penggalangan dana abadi dan donasi merupakan salah satu indikator capaian yang tidak dapat tercapai di tahun 2020. FKM UI hanya mencapai 6% dari target Rp 1.000.000.000 yang ditetapkan UI. Indikator ini dari tahun-tahun sebelumnya selalu tidak tercapai dikarenakan kegiatan alumni masih belum berfokus ke penggalangan dana namun masih fokus ke masalah-masalah Kesehatan.

Risiko yang mungkin terjadi berdasarkan hasil analisis risiko yang dilakukan awal tahun 2020 pada indikator ini adalah kegagalan dalam menghasilkan/mengelola dana secara mandiri untuk mendukung pencapaian tujuan fakultas dengan nilai risiko sedang. Pengendalian yang telah dilakukan fakultas dalam menghadapi risiko ini antara lain mengadakan pertemuan antara Fakultas dan ILUNI FKM untuk penggalangan dana dan peningkatan partisipasi alumni dalam pengembangan Fakultas, memperbanyak jumlah kerjasama mahasiswa, alumni, staf Pengajar, tenaga pendidikan dan mitra (pemerintah/swasta/BUMN dll) dalam kegiatan sosial/pengabdian masyarakat khususnya di bidang kesehatan masyarakat di propinsi/kota/kab dan monitoring terhadap penerimaan overhead cost dari project-project. Sampai akhir tahun 2020, indikator ini tidak mencapai target yang telah ditetapkan dan risiko yang telah diidentifikasi sebelumnya tidak dapat dihindari pada indikator ini. Hal ini terjadi karena adanya pandemi selama tahun 2020 sehingga program tidak dapat berjalan maksimal sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

V. Sekretaris Universitas

1) TATA KELOLA YANG EFEKTIF

a. Terimplementasinya Manajemen Dokumen dan Arsip Universitas

Penerapan sistem manajemen dokumen dan arsip harus diterapkan dengan baik dalam upaya mewujudkan tata kelola yang efektif di lingkungan Universitas Indonesia. Tahun 2020, UI menetapkan indikator baru terkait implementasi manajemen dan arsip. Persentase implementasi manajemen dokumen dan arsip di fakultas memiliki target sebesar 50%.

Upaya penerapan manajemen dokumen oleh unit Humas dan Arsip FKM dilakukan melalui pembenahan pemberkasan (input arsip). Selama tahun 2020 telah berhasil dilakukan input arsip sebanyak 16.163 dokumen, dengan demikian FKM UI telah melampaui target indikator ini dengan capaian sebesar 124% dalam implementasi manajemen dokumen dan arsip.

Berdasarkan analisis risiko yang dilakukan pada awal tahun 2020, risiko yang mungkin terjadi pada indikator ini adalah ketidakefektifan tata kelola manajemen fakultas. Hasil evaluasi risiko menunjukkan bahwa risiko ini tidak terjadi. FKM UI telah mengikuti Panduan Tata Naskah Dinas yang berlaku di Lingkungan UI. Telah dilaksanakan pula Pelatihan Tata Naskah Dinas dan Kearsipan untuk seluruh sekretariat unit, departemen dan program studi. FKM UI juga telah melakukan sosialisasi terkait Tata Naskah Dinas dan Kearsipan yang berlaku di lingkungan UI. Dalam upaya menurunkan kemungkinan terjadinya risiko, fakultas melakukan sosialisasi berkelanjutan terkait pedoman Tata Naskah Dinas dan Kearsipan yang berlaku di UI kepada sekretariat unit kerja, program studi dan departemen.

b. Keikutsertaan Unit Kerja dalam Penyusutan Arsip

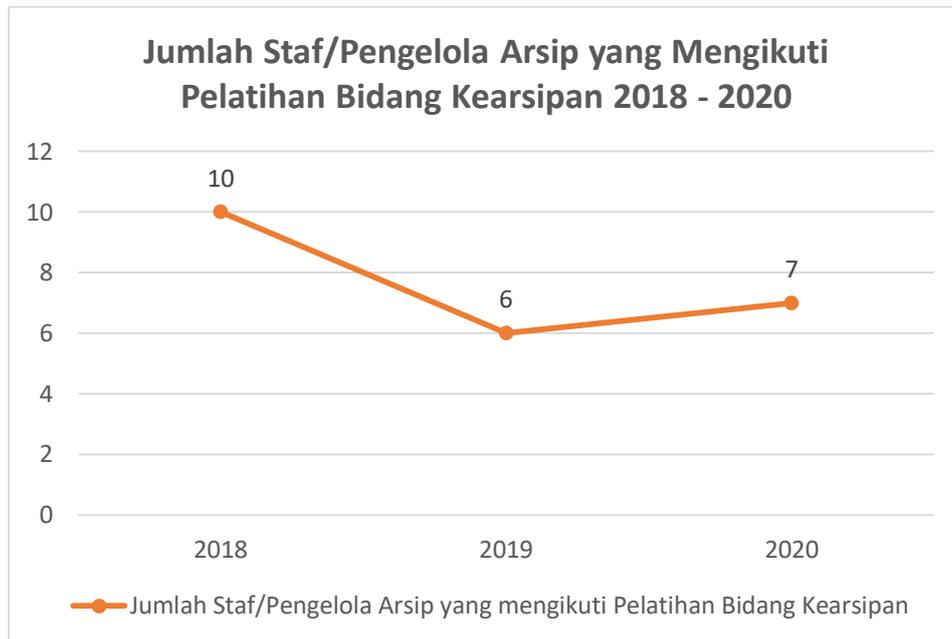
FKM UI menyelenggarakan pelayanan pengalihan arsip inaktif unit kerja sesuai dengan jadwal retensi arsip yang dilakukan di UI. Berdasarkan jadwal retensi arsip, arsip diklasifikasikan sehingga dapat ditemukan arsip-arsip yang telah layak di alihkan/disusutkan. Daftar arsip yang akan dialihkan berikut bukti fisik diserahkan ke unit arsip fakultas dengan disertai berita acara dan daftar arsip serah terima pengalihan/penyusutan. Selama tahun 2020, FKM UI melalui unit Humas dan Kearsipan telah melakukan pengalihan/penyusutan arsip sebanyak 1 kali, pada bulan November, sesuai dengan target yang ditetapkan UI. Dengan demikian, capaian FKM UI terkait penyusutan arsip pada tahun 2020 adalah 100%, sama seperti tahun 2018 dan 2019.

Berdasarkan analisis risiko yang dilakukan pada awal tahun 2020, risiko yang mungkin terjadi pada indikator ini adalah ketidakefektifan tata kelola manajemen fakultas. Hasil evaluasi risiko menunjukkan bahwa risiko ini tidak terjadi. FKM UI telah mengikuti Panduan Tata Naskah Dinas yang berlaku di Lingkungan UI. Telah dilaksanakan pula Pelatihan Tata Naskah Dinas dan Kearsipan untuk seluruh sekretariat unit, departemen dan program studi. FKM UI juga telah melakukan sosialisasi terkait Tata Naskah Dinas dan Kearsipan yang berlaku di lingkungan UI. Dalam upaya menurunkan kemungkinan terjadinya risiko, fakultas melakukan sosialisasi berkelanjutan terkait pedoman Tata Naskah Dinas dan Kearsipan yang berlaku di UI kepada sekretariat unit kerja, program studi dan departemen.

c. Keikutsertaan Unit Kerja dalam Peningkatan Kompetensi di Bidang Kearsipan

Dalam upaya mewujudkan tata kelola yang efektif, UI menetapkan indikator keikutsertaan unit kerja dalam peningkatan kompetensi di bidang kearsipan. Pada tahun 2020, indikator ini memiliki target sebanyak 1 orang pengelola arsip dapat mengikuti pelatihan kearsipan. FKM UI telah melampaui target dengan capaian sebanyak 7 orang pengelola arsip yang mengikuti pelatihan bidang kearsipan, sehingga capaian kinerja indikator yang diperoleh sebesar 700%.

Jika dibandingkan dengan tahun 2019, terjadi peningkatan jumlah pengelola arsip yang mengikuti pelatihan. Pada tahun 2019, sebanyak 6 orang mengikuti pelatihan di bidang kearsipan, sedangkan pada tahun 2018 sebanyak 10 orang mengikuti pelatihan bidang kearsipan.



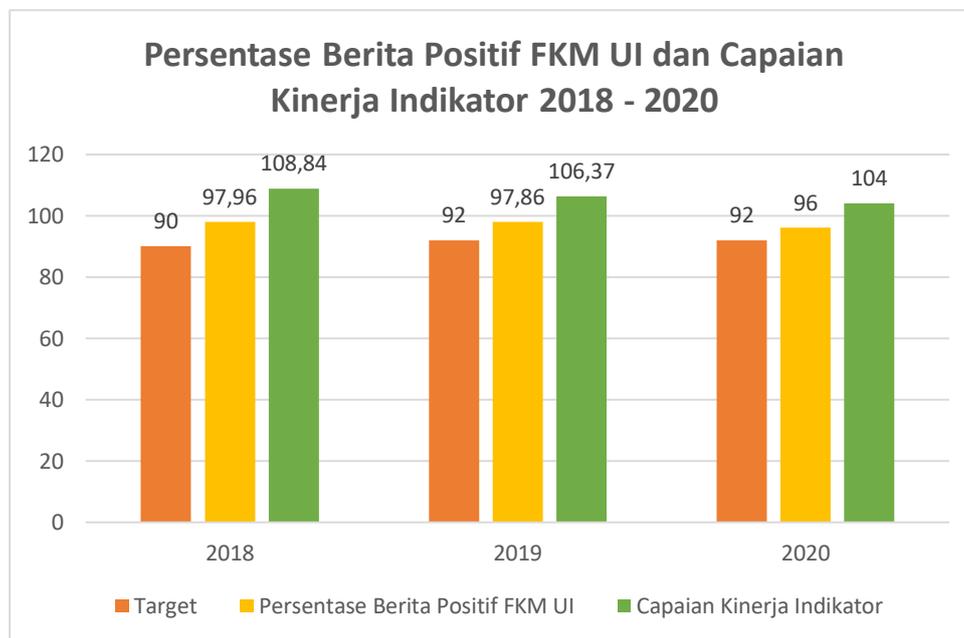
Gambar 3.5. 1 Jumlah Staf/Pengelola Arsip yang Mengikuti Pelatihan Bidang Kearsipan Tahun 2018 – 2020

Berdasarkan analisis risiko yang dilakukan pada awal tahun 2020, risiko yang mungkin terjadi pada indikator ini adalah ketidakefektifan tata kelola manajemen fakultas. Hasil evaluasi risiko menunjukkan bahwa risiko ini tidak terjadi. FKM UI telah melaksanakan Pelatihan Tata Naskah Dinas dan Kearsipan untuk seluruh sekretariat unit, departemen dan program studi. FKM UI juga telah melakukan sosialisasi terkait Tata Naskah Dinas dan Kearsipan yang berlaku di lingkungan UI. Dalam upaya menurunkan kemungkinan terjadinya risiko, fakultas melakukan sosialisasi berkelanjutan terkait pedoman Tata Naskah Dinas dan Kearsipan yang berlaku di UI kepada sekretariat unit kerja, program studi dan departemen.

d. Persentase Berita Positif UI

Indikator persentase berita positif fakultas dalam satu tahun merupakan salah satu indikator yang setiap tahun selalu ada dalam upaya mewujudkan tata kelola yang efektif di UI. Selama tahun 2020, indikator ini memiliki target 92% berita positif dari total pemberitaan di media massa dalam satu tahun. FKM UI telah melampaui target yang telah ditetapkan dengan capaian sebesar 96% berita positif dari total pemberitaan tentang FKM UI di media massa baik cetak maupun online, sehingga persentase capaian yang diperoleh sebesar 104%.

Jika dibandingkan dengan tahun 2018 dan tahun 2019, persentase berita positif mengalami penurunan. Pada tahun 2018, persentase berita positif FKM UI sebesar 97,96% dengan capaian yang diperoleh sebesar 108,84%, sedangkan pada tahun 2019, persentase berita positif FKM UI sebesar 97,86 dengan capaian yang diperoleh sebesar 106,37%.



Gambar 3.5. 2 Persentase Berita Positif FKM UI dan Capaian Kinerja Indikator Tahun 2018 - 2020

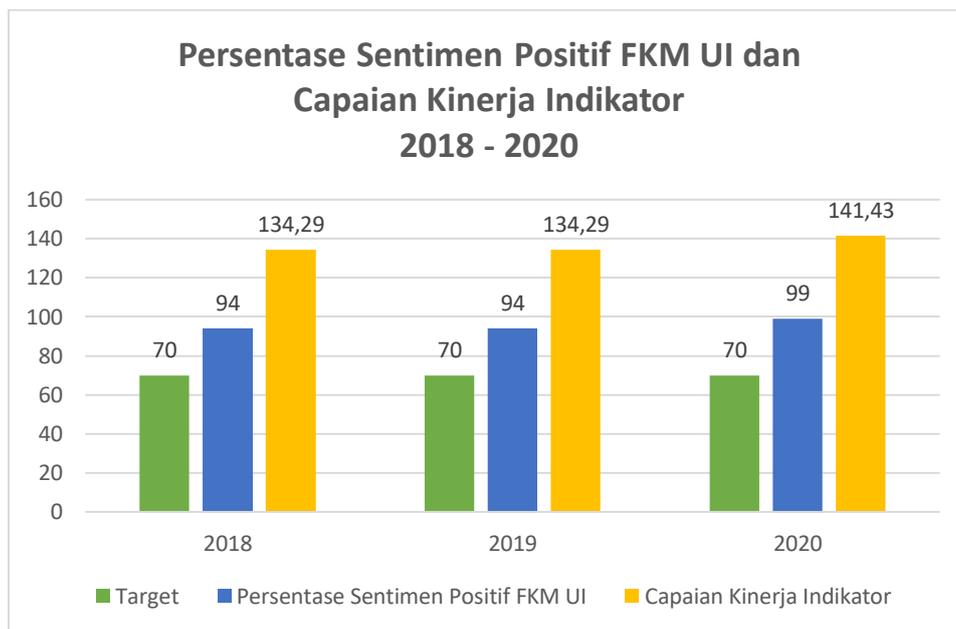
Berdasarkan analisis risiko yang dilakukan pada awal tahun 2020, risiko yang mungkin terjadi pada indikator ini adalah ketidakefektifan tata kelola manajemen fakultas. Hasil evaluasi risiko menunjukkan bahwa risiko ini tidak terjadi. FKM UI telah mempublikasikan berita positif terjadwal di media cetak, media elektronik dan media sosial untuk menjangkau semua kalangan.

e. Persentase Sentimen Positif

Sama seperti berita positif, indikator persentase sentimen positif fakultas dalam satu tahun merupakan salah satu indikator yang setiap tahun selalu ada dalam upaya mewujudkan tata kelola yang efektif di UI. Pada tahun 2020, UI menentukan target persentase sentimen positif

fakultas adalah sebesar 70%. FKM UI telah melampaui target tersebut dengan persentase sentimen positif sebesar 99% selama tahun 2020. Sentimen positif diperoleh dengan mencatat jumlah mention dan komentar positif tentang tentang FKM UI yang yang timbul sebagai respon dari unggahan berita di media sosial FKM UI. Persentase sentimen positif dihasilkan dari jumlah berita tone positif dan netral dibagi jumlah total mention/komentar pada periode penghitungan.

Jika dibandingkan dengan tahun 2018 dan 2019, persentase sentimen positif mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 dan 2019, persentase sentimen positif FKM UI memiliki capaian yang sama yaitu sebesar 94% dengan capaian yang diperoleh sebesar 134,29%.



Gambar 3.5. 3 Persentase Sentimen Positif FKM UI dan Capaian Kinerja Indikator Tahun 2018 - 2020

Berdasarkan analisis risiko yang dilakukan pada awal tahun 2020, risiko yang mungkin terjadi pada indikator ini adalah ketidakefektifan tata kelola manajemen fakultas. Hasil evaluasi risiko menunjukkan bahwa risiko ini tidak terjadi. FKM UI telah mempublikasikan berita positif terjadwal di media cetak, media elektronik dan media sosial untuk menjangkau semua kalangan.

f. Persentase Penerapan Manajemen Risiko dalam Proses Bisnis Unit Kerja Sesuai dengan POB yang Berlaku

Manajemen risiko merupakan kegiatan yang meliputi kegiatan mengidentifikasi dan mengelola ketidakpastian, penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya serta mitigasi risiko dengan pengelolaan sumber daya. Implementasi manajemen risiko di UI ditargetkan sebesar 80%, dengan tahapan kegiatan berupa identifikasi risiko, analisis risiko, mitigasi, revisi/kaji ulang risiko dan evaluasi/laporan mitigasi terperinci.

Pada tahun 2020, FKM UI telah melakukan identifikasi risiko, analisis risiko, penilaian risiko dan kaji ulang risiko fakultas. Pelaporan manajemen risiko dilakukan secara rutin kepada Biro TREM UI untuk dapat dianalisis kembali menjadi risiko Universitas. Dengan demikian, FKM UI telah mencapai target yang telah ditetapkan terkait implementasi manajemen risiko yaitu sebesar 80%.

Berdasarkan analisis risiko yang dilakukan pada awal tahun 2020, risiko yang mungkin terjadi pada indikator ini adalah ketidakefektifan tata kelola manajemen fakultas. Hasil evaluasi risiko menunjukkan bahwa risiko ini tidak terjadi. FKM UI telah melakukan sosialisasi awal oleh Satuan Manajemen Risiko (SMR) UI terkait Manajemen Risiko kepada Pimpinan, Manajer, Ketua Departemen, Ketua Program Studi dan Koordinator di FKM UI. Dalam upaya menurunkan kemungkinan terjadinya risiko, fakultas mengoptimalkan keterlibatan unit kerja terkait dalam proses penyusunan identifikasi risiko, mitigasi risiko, pemantauan mitigasi risiko dan pelaporan manajemen risiko fakultas serta melengkapi POB sesuai dengan standar ISO 9001:2015 dan KemenpanRB.

g. Terciptanya Budaya Risiko Universitas

Terciptanya budaya risiko universitas dapat dilihat berdasarkan hasil survei terkait budaya risiko risk owner dan risk officer. UI telah menetapkan indikator baru terkait hasil survey budaya risiko dengan target skala 3. Pada tahun 2020, Risk officer dan Risk Owner (Dekan) FKM UI telah mengikuti survey budaya risiko yang dilakukan oleh UI melalui Biro Transformasi, Manajemen Risiko, dan Monitoring Evaluasi (TREM) UI. Berdasarkan hasil survey, FKM telah memenuhi kriteria level 3, dengan capaian tingkat awareness 100%. Dengan demikian, FKM UI telah mencapai target yang telah ditetapkan terkait budaya risiko, sehingga capaian yang diperoleh sebesar 100%.

Berdasarkan analisis risiko yang dilakukan pada awal tahun 2020, risiko yang mungkin terjadi pada indikator ini adalah ketidakefektifan tata kelola manajemen fakultas. Hasil evaluasi risiko menunjukkan bahwa risiko ini tidak terjadi. FKM UI telah melakukan sosialisasi awal oleh Satuan Manajemen Risiko (SMR) UI terkait Manajemen Risiko kepada Pimpinan, Manajer, Ketua Departemen, Ketua Program Studi dan Koordinator di FKM UI. Dalam upaya menurunkan kemungkinan terjadinya risiko, fakultas mengoptimalkan keterlibatan unit kerja terkait dalam proses penyusunan identifikasi risiko, mitigasi risiko, pemantauan mitigasi risiko dan pelaporan manajemen risiko fakultas serta melengkapi POB sesuai dengan standar ISO 9001:2015 dan KemenpanRB.

2) BUDAYA KINERJA YANG UNGGUL (*STRATEGIC ORGANIZATIONAL CULTURE*)

a. Tersusunnya Laporan Pencapaian Kinerja Untuk Universitas Dan Fakultas

Laporan pencapaian kinerja yang disampaikan fakultas ke UI sebanyak 1 laporan. Laporan ini disusun berdasarkan pencapaian sasaran per bidang, Bidang I, Bidang II, Bidang III, Bidang IV, Sekretaris Universitas, dan Badan Kerjasama, Ventura dan Digital (BKVD) yang mengacu pada target yang telah ditetapkan oleh UI. Laporan pencapaian kinerja fakultas dilakukan setiap

triwulan dalam sistem BSC UI yang telah dikembangkan oleh UI. Tersusunnya laporan telah sesuai dengan target UI, sehingga capaian untuk tersusunnya laporan pencapaian kinerja fakultas sebesar 100 %.

Berdasarkan analisis risiko yang dilakukan pada awal tahun 2020, risiko yang mungkin terjadi pada indikator ini adalah ketidakefektifan tata kelola manajemen fakultas. Hasil evaluasi risiko menunjukkan bahwa risiko ini tidak terjadi. FKM UI selalu menyusun laporan kinerja Fakultas dan dikumpulkan ke Universitas sesuai waktu yang ditentukan.

b. Tersedianya Laporan Monev Kontrak Kinerja Pimpinan Perangkat Rektor

Tersedianya Kontrak Kinerja Wakil Dekan sampai dengan Kaprodi merupakan salah satu alat atau sistem untuk pengukuran kerja perangkat Rektor dan merupakan pengembangan dari indikator pada tahun 2019, sedangkan pada tahun 2017 dan 2018 kontrak Kinerja didelegasikan dari Rektor ke Pimpinan Fakultas yaitu Dekan, Wakil Dekan Bidang Pendidikan dan Wakil dekan bidang sumber daya, ventura dan administrasi umum.

Pada tahun 2020 FKM UI telah membuat kontrak kinerja dengan semua Kaprodi, manajer dan ketua departemen. Dengan adanya kontrak kinerja ini maka diharapkan semua pihak dapat bekerja dengan target yang jelas serta terukur. Capaian indikator ini telah mencapai target 100%.

Berdasarkan analisis risiko yang dilakukan pada awal tahun 2020, risiko yang mungkin terjadi pada indikator ini adalah ketidakefektifan tata kelola manajemen fakultas. Hasil evaluasi risiko menunjukkan bahwa risiko ini tidak terjadi. FKM UI selalu menyusun laporan kinerja Fakultas yang terdapat monev kontrak kinerja pimpinan di dalamnya dan dikumpulkan ke Universitas sesuai waktu yang ditentukan.

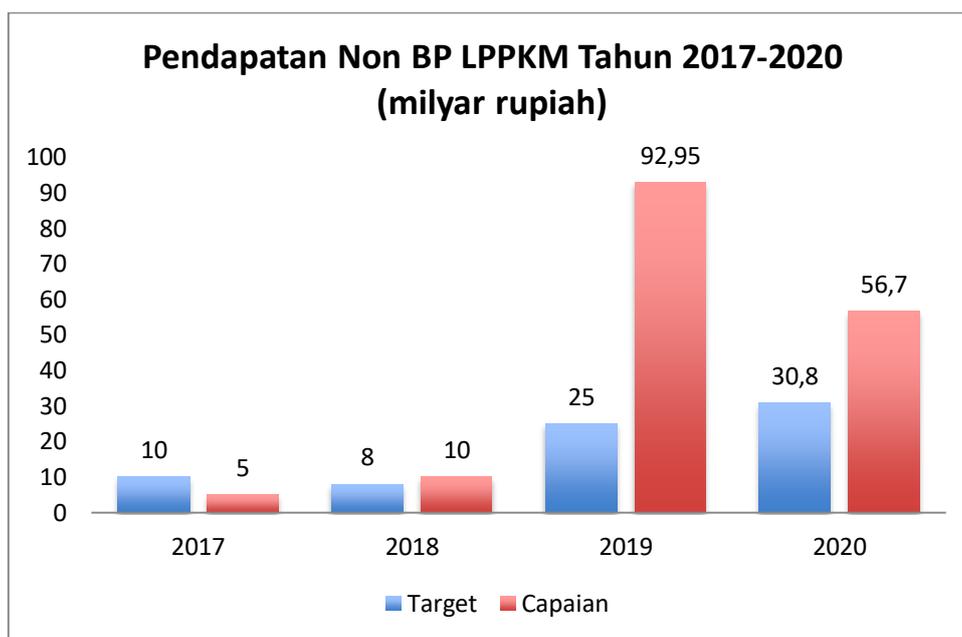
VI. Badan Kerja Sama, Ventura dan Digital (BKVD)

1) SISTEM KEUANGAN YANG BERIMBANG, EFISIEN, DAN MANDIRI SERTA YANG DIDASARKAN PADA PRINSIP TATA KELOLA YANG BAIK

a. Jumlah Kumulatif Pendapatan Non BP dari Kerja Sama UKKPPM dan UKK Usaha Komersial

Pendapatan non BP dari kerjasama UKKPPM dan UKK Usaha komersial didapatkan dari kegiatan pusat-pusat kajian yang berada di bawah LPPKM. Apabila dilihat dari jumlah pendapatan angka ini jauh di bawah angka tahun sebelumnya yang mencapai 92,95 M. Hal ini dapat dimaklumi karena kondisi pandemi berdampak sangat besar terhadap aktivitas yang biasa dilaksanakan oleh pusat-pusat kajian sehingga pendapatan menurun. Namun apabila dilihat dari persentase capaian FKM masih mencapai target 119%. Target yang diberikan kepada FKM adalah sebesar 30,8 M. Target tersebut tercapai sebesar 56,7 M sehingga persentase capaian target mencapai 184%.

Berikut ini adalah grafik capaian pendapatan non BP dari kerjasama UKKPPM dan UKK Komersial dari tahun 2018-2020



Gambar 3.6. 1 Grafik Pendapatan Non BP LPPKM Tahun 2017-2020

Analisis Risiko telah dilakukan pada indikator ini dan potensi risiko yang teridentifikasi adalah kegagalan dalam menghasilkan dana secara mandiri. Apabila dilihat dari jumlah rupiah maka risiko ini telah terjadi selama tahun 2020 karena dampak pandemi yang tidak dapat dihindarkan. Pengendalian yang sudah ada yaitu memperluas jaringan dengan mitra kerjasama dapat mempertahankan pendapatan yang masih di atas target yang ditentukan universitas. Namun

pada tahun mendatang perlu dibuat mitigasi risiko sebagai langkah agar tidak terjadi kegagalan yang lebih buruk dibanding tahun ini.

b. Jumlah Perjanjian Kerja Sama Akademik dan Non Akademik Luar dan Dalam Negeri (Usaha Komersial, Penggalangan Dana, Pemanfaatan Aset dan Fasilitas serta Kerja Sama Non Akademik Lainnya)

Kolaborasi dengan institusi dalam maupun luar negeri dalam bidang akademik dan non akademik merupakan strategi yang terus dilakukan FKM UI untuk meningkatkan kualitas pendidikan, rekognisi FKM UI dalam maupun di luar negeri, serta memperluas jejaring bagi sivitas akademik.

Untuk memperkuat sebuah kerjasama, dokumen legal diperlukan sebagai payung formal hukum antar institusi yang bekerja sama. Semua dokumen kerjasama yang akan dilaksanakan di Universitas Indonesia harus diproses melalui Direktorat Kerjasama (DKS) Universitas Indonesia.

Selama tahun 2020 terdapat 15 jumlah naskah kerjasama akademik dan non akademik luar dan dalam negeri yang termasuk dalam jenis usaha komersial, penggalangan dana, pemanfaatan aset dan fasilitas serta kerjasama non akademik lainnya. Apabila dibandingkan dengan tahun 2019 jumlah ini mengalami penurunan yang cukup tinggi. Tahun 2019 jumlah seluruh perjanjian kerjasama dalam negeri dan luar negeri mencapai jumlah 55 dari 30 target yang ditetapkan sedangkan tahun ini hanya terdapat 15 perjanjian kerjasama. Adanya penurunan ini merupakan salah satu dampak pandemi global yang membatasi semua kegiatan. Namun demikian apabila dibandingkan target jumlah ini mencapai target sehingga perolehan capaian adalah 100%.



Gambar 3.6. 2 Jumlah Perjanjian Kerjasama Akademik dan Non Akademik Luar dan Dalam Negeri Tahun 2019 – 2020

Sama halnya dengan indikator jumlah pendapatan non BP dari kerjasama UKKPM dan pemanfaatan aset, indikator jumlah kerjasama akademik dan non akademik dalam dan luar negeri juga mengalami penurunan jumlah dibanding tahun sebelumnya. Berdasarkan analisis risiko maka risiko untuk mengalami kegagalan dalam mengumpulkan dana secara mandiri terjadi dari segi jumlah perjanjian kerjasama. Namun apabila dibandingkan dengan capaian kinerja masih mencapai 100%. Rencana mitigasi perlu dipertimbangkan pada tahun-tahun mendatang untuk indikator ini.

c. Jumlah Pendapatan dari Unit Usaha yang Berkontribusi 5%

Indikator jumlah pendapatan dari unit usaha yang berkontribusi 5% diformulasikan sebagai Persentase jumlah unit usaha yang membayar kontribusi dibanding dengan total unit usaha yang telah mendapatkan kontrak. Berdasarkan formula tersebut maka dapat dihitung bahwa semua unit usaha telah memberikan kontribusi 5%. Unit-unit usaha ini meliputi unit usaha yang membuat kontrak perjanjian kerjasama di bawah Unit Ventura maupun unit usaha/pusat kajian di bawah LPPKM UI.

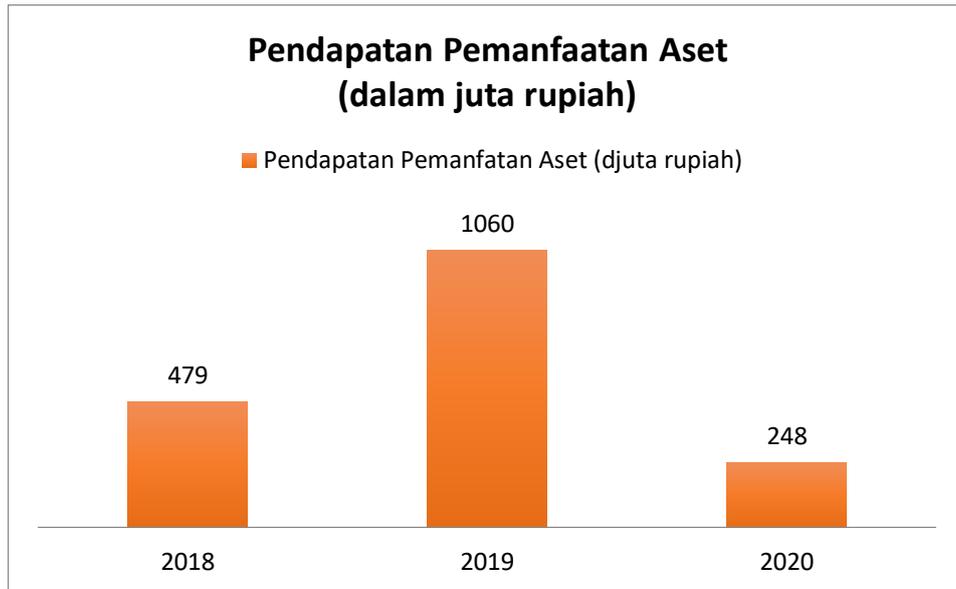
Potensi risiko yang terjadi masih terkait dengan dua indikator sebelumnya sehingga pengendalian yang dilakukan sudah cukup baik namun perlu dipertimbangkan untuk membuat risiko yang lebih tepat untuk indikator ini.

d. Jumlah Kumulatif Pendapatan Non-BP dari Kerja Sama Pemanfaatan Aset

Pemanfaatan aset di lingkungan FKM UI berupa penerimaan dari sewa ruang aula, ruang pertemuan, penyewaan lahan kantin dan penyewaan lahan ATM. Terkait dengan pandemi global yang terjadi selama tahun 2020 beberapa sumber pendapatan pemanfaatan aset tidak dapat berjalan kegiatannya, seperti penyewaan ruang aula, ruang pertemuan, dan kantin. Pendapatan aset tahun 2020 hanya berasal dari penyewaan lahan ATM.

Target untuk pendapatan non-BP dari pemanfaatan aset adalah Rp140.000.000. Jumlah pemanfaatan aset dari sewa lahan ATM sebesar Rp248.000.000,- sehingga persentase capaian yang diperoleh adalah 177% (130% capaian normalisasi). Angka ini tentu saja menurun dibandingkan dengan capaian tahun 2019 dan tahun 2018.

Indikator jumlah kumulatif pendapatan Non-BP dari kerja sama pemanfaatan aset merupakan indikator terakhir dengan potensi risiko sama dengan indikator sebelumnya yaitu kegagalan dalam menghasilkan dana secara mandiri. Dari segi angka pendapatan tahun 2020 menurun namun apabila dilihat dari persentase capaian kinerja jumlah tersebut masih memenuhi target capaian. Pengendalian risiko yang sudah ada adalah Unit Kerja Sama tetap melakukan kerjasama dengan beberapa mitra bisnis yang masih bisa berjalan selama masa pandemi. Untuk tahun mendatang perlu dibuat mitigasi risiko yang lebih tepat untuk menanggulangi kemungkinan terjadinya potensi risiko ini.



Gambar 3.6. 3 Pendapatan Pemanfaatan Aset FKM UI Tahun 2018 – 2020

VII. Non Bidang

1) Tata Kelola yang Efektif

a. Persentase Tindak Lanjut Temuan Audit Internal Tengah dan Tinggi yang Diselesaikan

Indikator ini merupakan indikator baru pada tahun 2020. Capaian Indikator ini dengan cara menghitung Persentase dari rekomendasi audit internal yang diselesaikan dengan total rekomendasi audit internal sesuai dengan komitmen batas waktu.

Pada audit internal FKMUI tahun 2020 yang dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) , FKMUI tidak ada temuan, sehingga prosentase temuan tindak lanjut audit internal tengah dan tinggi yang ditargetkan oleh oleh Universitas Indonesia sebesar 75% dapat Mencapai target sebesar 133%.

Berdasarkan analisis risiko yang dilakukan pada awal tahun 2020, risiko yang mungkin terjadi pada indikator ini adalah adanya hasil temuan yang tidak dapat ditindaklanjuti dalam kurun waktu 1 tahun. Hasil evaluasi risiko menunjukkan bahwa risiko ini tidak terjadi. FKM UI mewajibkan unit terkait untuk menyelesaikan pertanggungjawaban keuangan sesuai dengan aturan yang berlaku dan sesuai SOP. FKM UI juga melaksanakan Audit Internal Mutu minimal 1 kali dalam 1 tahun. Dalam upaya menurunkan kemungkinan terjadinya risiko, FKM UI melakukan monitoring terhadap temuan audit mutu internal dan hasil rapat tinjauan manajemen.

b. Persentase Tindak Lanjut Temuan Audit Eksternal Tengah dan Tinggi yang Diselesaikan

Indikator ini merupakan indikator baru pada tahun 2020. Capaian Indikator ini dengan cara menghitung persentase dari rekomendasi audit eksternal yang telah diselesaikan dan di submit ke audit eksternal sesuai dengan komitmen batas waktu .

Pada audit eksternal FKMUI tahun 2020 yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan atau PT *Price Waterhouse Coopers* (PWC) , FKM UI tidak ditemukan temuan, sehingga prosentase temuan tindak lanjut audit eksternal tengah dan tinggi yang ditargetkan oleh oleh Universitas Indonesia sebesar 45% dapat mencapai target sebesar 222%.

Berdasarkan analisis risiko yang dilakukan pada awal tahun 2020, risiko yang mungkin terjadi pada indikator ini adalah adanya hasil temuan yang tidak dapat ditindaklanjuti dalam kurun waktu 1 tahun. Hasil evaluasi risiko menunjukkan bahwa risiko ini tidak terjadi. FKM UI mewajibkan unit terkait untuk menyelesaikan pertanggungjawaban keuangan sesuai dengan aturan yang berlaku dan sesuai SOP. FKM UI juga melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen minimal 1 kali dalam 1 tahun. Dalam upaya menurunkan kemungkinan terjadinya risiko, FKM UI membuat peraturan dan SOP terkait pertanggungjawaban keuangan untuk menyelesaikan temuan audit serta melakukan monitoring terhadap hasil rapat tinjauan manajemen.

c. *Terimplementasinya Sistem Pengendalian Internal Berbasis COSO (Tingkat Maturitas Penyelenggaraan SPIP)*

Dalam rangka mewujudkan sistem Tata Kelola yang efektif harus memenuhi tingkat maturitas penyelenggaraan sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) yang merupakan kerangka kerja yang memuat karakteristik dasar yang menunjukkan tingkat kematangan penyelenggaraan SPIP yang terstruktur dan berkelanjutan. Tingkat maturitas ini dapat digunakan sebagai instrumen evaluatif penyelenggaraan SPIP dan sebagai panduan untuk meningkatkan efektifitas sistem pengendalian Intern.

Tingkat maturitas penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal mempunyai 5 level yaitu

Tingkat maturitas 0: Belum Ada SPIP

Tingkat maturitas 1: Rintisan

Tingkat maturitas 2: Berkembang

Tingkat maturitas 3: Terdefinisi

Tingkat maturitas 4: Terkelola dan terukur

Tingkat maturitas 5: Optimum

Pada tahun 2020, Pelaksanaan Penilaian Maturitas SPIP dikoordinasikan oleh Biro Transformasi, Manajemen Risiko, dan Monitoring Evaluasi (TREM) UI dengan metode *self-assessment* dengan disertai bukti dukung yang dilakukan oleh setiap Unit Kerja di UI sebelum dilakukan penilaian internal oleh SPI.

Berdasarkan *self-assessment* yang dilakukan oleh FKM UI, tingkat maturitas SPIP FKM UI berada pada tingkat maturitas 4 yaitu terkelola dan terukur. Terpilihnya FKM UI sebagai perwakilan Universitas dalam penilaian Zona Integritas, membuat FKM UI melakukan upaya pengendalian dan pengawasan internal yang sejalan dengan upaya peningkatan maturitas SPIP UI. Upaya tersebut diantaranya adanya Tim Satuan Pengawas Internal Fakultas, mengembangkan sistem pelaporan keluhan, gratifikasi dan dugaan pelanggaran yang terjadi di internal FKM, serta beberapa prosedur yang dikembangkan terkait pelaporan, monitoring dan evaluasi keluhan, gratifikasi dan pelanggaran di fakultas. Dengan demikian, target yang di tentukan oleh UI berada pada tingkat maturitas 4 telah tercapai 100 %. Penilaian Tingkat Maturitas tingkat Universitas selanjutnya dilakukan oleh Itjen DIKTI dan BPKP, namun Universitas Indonesia akan dilakukan Penilaian pada tahun 2021.

Berdasarkan analisis risiko yang dilakukan pada awal tahun 2020, risiko yang mungkin terjadi pada indikator ini adalah adanya hasil temuan yang tidak dapat ditindaklanjuti dalam kurun waktu 1 tahun. Hasil evaluasi risiko menunjukkan bahwa risiko ini tidak terjadi. FKM UI telah mewajibkan unit terkait untuk menyelesaikan pertanggungjawaban keuangan sesuai dengan aturan yang berlaku dan sesuai SOP. FKM UI juga melaksanakan Audit Mutu Internal dan Rapat Tinjauan Manajemen minimal 1 kali dalam 1 tahun. Dalam upaya menurunkan kemungkinan terjadinya risiko, FKM UI membuat peraturan dan SOP terkait pertanggungjawaban keuangan untuk menyelesaikan temuan audit serta melakukan monitoring terhadap temuan audit dan hasil rapat tinjauan manajemen.

B. Realisasi Anggaran

1) Perbandingan anggaran pendapatan dengan realisasi pendapatan

Pada tahun 2020 pendapatan FKM UI adalah Rp. 36.832.030.125,- Jumlah ini lebih tinggi 4,3% dibandingkan rencana pendapatan yang ditargetkan sebesar Rp. 35.313.261.282,-. Apabila dibandingkan dengan pendapatan tahun 2019, jumlah ini juga meningkat sebesar 3,17%.



Gambar 3. 1 Anggaran Pendapatan dan Realisasi Pendapatan Tahun 2019 - 2020

Peningkatan ini terjadi karena beberapa hal yaitu:

1. Penerimaan mahasiswa Pascasarjana dibuka dalam 3 gelombang
2. Adanya kebijakan perpanjangan masa studi akibat situasi darurat pandemi dengan BOP khusus Rp. 500.000,- per mahasiswa. Dengan adanya kebijakan ini mahasiswa yang memperpanjang masa studi cukup banyak sehingga menambah pendapatan.

2) Perbandingan anggaran pengeluaran dengan realisasi pengeluaran

FKM UI merencanakan pengeluaran tahun 2020 sebesar Rp. 35.313.261.282,-. Namun realisasi pengeluaran selama tahun 2020 hanya sebesar Rp. 30.303.262.574,-. Dengan dilakukannya efisiensi pada beberapa mata anggaran maka realisasi pengeluaran FKM UI 14,2% lebih efisien dibanding rencana pengeluaran. Hal ini sesuai dengan target kinerja universitas yang di-cascade ke fakultas tentang peningkatan efisiensi. Realisasi pengeluaran terbesar digunakan untuk biaya operasional sedangkan pengembangan dan investasi hanya di bawah 5%.

Tabel 3. 1 Realisasi Pengeluaran Tahun 2020

No.	Jenis Pengeluaran	Jumlah	Persentase
1	Operasional	Rp.28.960.274.509,-	95,89%
2	Pengembangan	Rp. 875.285.815,-	2,90%
3	Investasi	Rp. 366.702.250,-	1,21%
TOTAL		Rp. 30.202.262.574,-	100%



Gambar 3. 2 Realisasi Pengeluaran Tahun 2020

3) Perbandingan realisasi pendapatan dengan realisasi pengeluaran

Apabila dibandingkan antara pendapatan dan realisasi pengeluaran maka terhitung bahwa serapan anggaran FKM UI tahun 2020 mencapai 82% yaitu sebesar Rp. 30.303.262.574,- Apabila dibandingkan dengan tahun 2019 persentase serapan ini menurun sebesar 16,1%. Penurunan ini terjadi karena mulai tahun 2020 UI memberlakukan efisiensi anggaran. Pada gambar di bawah ini terlihat fluktuasi serapan anggaran dari tahun 2017-2020.



Gambar 3. 3 Persentase Serapan Anggaran Tahun 2017 – 2020

BAB IV PENUTUP

BAB IV PENUTUP

Capaian kinerja FKM UI pada tahun 2020 secara umum meningkat dibanding tahun-tahun sebelumnya. Hal ini terlihat dari rerata capaian yang mencapai 109,75%. Persentase capaian ini diperoleh apabila dilakukan normalisasi capaian seperti tahun sebelumnya yaitu maksimum persentase capaian sebesar 130%. Berdasarkan Nota Dinas Rektor UI No: ND-411/UN2.R/OTL.04.00/2021 tanggal 8 Maret 2021 penilaian kinerja dilakukan dengan membandingkan target dan capaian tanpa melakukan normalisasi. Dengan demikian maka capaian kinerja FKM UI tahun 2020 mencapai angka 1.302%.

Peningkatan capaian ini disebabkan beberapa hal diantaranya adalah:

- a. Pencatatan dan pendokumentasian kegiatan yang semakin baik didukung dengan pengembangan sistem informasi yang semakin lengkap dari tingkat universitas maupun internal fakultas.
- b. Semua pihak dilibatkan dalam pelaksanaan Rencana Kerja Tahunan dengan diberikan target kinerja yang jelas dan terukur. Semua pihak merasa bertanggung jawab untuk mengejar target tersebut. dan mencatat, mendokumentasikan serta melaporkan kegiatan yang terkait dengan target kinerja.
- c. Adanya Prosedur Operasional Baku (POB) yang ditetapkan universitas maupun fakultas membuat semua pihak bertanggung jawab untuk mentaati POB tersebut dan secara tidak langsung meningkatkan capaian kinerja. Pada beberapa unit kerja yang telah menerapkan sistem integrasi dengan universitas POB ini malah membuat keterlambatan dalam implementasi beberapa hal, namun hal ini dapat dijadikan masukan untuk perbaikan di tahun-tahun mendatang.
- d. Beberapa penilaian terkait penjaminan mutu seperti akreditasi LAM-PTKes dan sertifikasi ISO, memerlukan bukti dukung capaian kinerja fakultas. Semua pihak berupaya keras untuk mewujudkan hal ini karena akan terkait dengan perolehan nilai akreditasi/sertifikasi tersebut.

Dari 84 indikator kinerja yang di-cascade ke FKM UI terdapat 12 indikator yang belum mencapai target. Kedua belas indikator tersebut terlihat dalam tabel berikut.

Tabel 4. 1 Daftar Indikator Kinerja yang Tidak Mencapai Target pada Tahun 2020

Bidang	Indikator yang Tidak Mencapai Target (< 100%)
Bidang 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Migrasi data mahasiswa 2. Jumlah peserta <i>credit earning</i>, baik yang tatap muka maupun daring sebagai persentase dari jumlah mahasiswa aktif 3. Jumlah open content yang memenuhi standar internasional 4. Program studi yang sudah diases oleh <i>reviewer</i>/badan akreditasi nasional/internasional sebagai <i>benchmark</i> 5. Peningkatan kuantitas mahasiswa asing yang mengikuti program terkait <i>global academic program</i>
Bidang 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan efektivitas pada pengelolaan pengadaan/logistik sesuai dengan kebutuhan Tridharma 2. Optimalisasi cash management (pembayaran tepat waktu)
Bidang 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah publikasi yang terbit di prosiding terindeks
Bidang 4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan Manajemen K3L 2. Peningkatan 2% per tahun rasio jabatan fungsional Guru Besar terhadap dosen 3. Rasio dosen dengan gelar S3 terhadap keseluruhan dosen 4. Jumlah dana abadi/donasi yang diperoleh

Pada tahun 2019 terdapat 24 indikator yang tidak mencapai target dari 148 indikator yang di-*cascade* ke FKM UI (16%). Pada tahun 2020 angka ini menurun menjadi 14% (dari 84 indikator yang di-*cascade* terdapat 12 indikator yang tidak mencapai target). Hal ini menunjukkan suatu peningkatan kinerja dan diharapkan pada tahun-tahun mendatang persentase indikator yang tidak mencapai target dapat terus berkurang.